الله الخالم ع



# Doa Doa Kunci Surga

Diseleksi dari Maf**âtîh al-Jinân** 

Doa ash-Shabah • Doa Kumail
Doa as-Simat • Doa Masylul • Doa Yastasyir
Doa al-Adilah • Doa Jawsyan al-Kabir • Doa at-Tawassul
Doa Makarim al-Akhlaq • Doa at-Taubah • Hadis al-Kisa'
Doa-doa Harian • Doa Ziarah Nabi saw
Dan lain-lain

SYAIKH ABBAS AL-OUMMI



#### Perpustakaan Nasional RI: Data Katalog Dalam Terbitan (KDT)

#### Al-Oummi, Svaikh Abbas

Doa-doa kunci surga / Syaikh Abbas al-Qummi; penerjemah, Muhammad Syahir Alaydrus; penyunting, Ahmad Hamid Alatas. — Cet. 3. — Jakarta: Lentera, 2010.

xii + 654 hlm.; 17 cm.

Judul asli: Selections from Mafatih al-Jinan; Du'aas and Ziarahs

ISBN 979-24-3306-6

1. Doa (Islam). I. Judul II. Alaydrus, Muhammad Syahir. III. Alatas, Ahmad Hamid.

297.323

Diterjemahkan dari Selections from Mafatih al-Jinan;

Du'aas and Ziarahs

Penyusun: Syaikh Abbas al-Qummi

Terbitan Ansariyan Publications, Qum-Iran Edisi pertama 1424 H/2003 M

Penerjemah: Muhammad Syahir Alaydrus Penyunting: Ahmad Hamid Alatas

Diterbitkan oleh PENERBIT LENTERA

Anggota IKAPI

Jl. Margasatwa No. 12 Jakarta 12450 E-mail: pentera@cbn.net.id

Cetakan pertama: Ramadhan 1426 H/Oktober 2005 M Cetakan kedua: Zulhijah 1426 H/Januari 2006 M

Cetakan ketiga: Zulhijah 1431 H/Desember 2010

Desain sampul: Eja Assagaf

© Hak cipta dilindungi undang-undang
All rights reserved
Dilarang memproduksi buku ini dalam bentuk apa pun
tanpa izin tertulis dari penerbit

#### Daftar Isi

دعاء الصباح

Doa ash-Shabah — 1

دعاء كميل

Doa Kumail - 23

دعاء السمات

Doa as-Simat - 71

دعاء المشلول

Doa al-Masylul — 103

دعاء يستشير

Doa Yastasyir — 139

دعاء العدملة

Doa al-Adilah — 163

دعاء الجوشن الكبير

Doa Jawsyan Kabir — 185

دعاء التوسل

Doa at-Tawassul — 339

دعاء مكارم الأخلاق

Doa Makarim al-Akhlaq — 361

دعاء التوسة

Doa at-Taubah - 401

حدث الكسآء

Hadis al-Kisa' — 429

أدعية و زيارات الأيام

Doa dan Ziarah Harian - 451

دعاء بوم السبت

Doa Hari Sabtu — 451

### زيارة النبي صلى الله عليه و آله موم السبت

Ziarah Nabi Saw pada Hari Sabtu — 456

دعاء يوم الأحد

Doa Hari Minggu — 467

زيارة أمير المؤمنين عليه السلام يوم الأحد

Ziarah Amirul Mukmin as di Hari Minggu — 473

زيارة فاطمة الزهراء عليها السلام يوم الأحد

Ziarah Fatimah az-Zahra as di Hari Minggu — 477

دعاء موم الإثنين

Doa Hari Senin — 479

زيارة الإمام الحسن عليه السلام يوم الإثنين

Ziarah Imam Hasan as di Hari Senin — 487

زيارة الإمام الحسين عليه السلام يوم الإثنين

Ziarah Imam Husain as di Hari Senin — 491

دعاء يوم الثلاثاء

Doa Hari Selasa — 495

زيارة يوم الثلاثاء

Ziarah di Hari Selasa - 502

دعاء يوم الأربعاء

Doa Hari Rabu — 506

زيارة يوم الأربعاء

Ziarah di Hari Rabu - 511

دعاء يوم الخميس

Doa Hari Kamis — 515

زيارة يوم الخميس

Ziarah di Hari Kamis -521

دعاء يوم الجمعة

Doa Hari Jumat — 523

زيارة يوم الجمعة

Ziarah di Hari Jumat - 529

الدعاء لصاحب الزمان عليه السلام

Doa untuk Imam Mahdi as - 537

زيارة وارث

Ziarah Warits — 561

الزيارة الجامعة الكبيرة

Ziarah Jami'ah al-Kabirah — 589

زيارة آل ياسين

Ziarah Ali Yasin — 633



#### Pedoman Transliterasi

Arab	Latin	Arab	Latin
ţ	a/'	ض	dh
ب	b	ط	th
ت	t	ظ	zh
ث	ts	ع	4
ج	j	غ	gh
۲	<u>h</u>	ن	f
خ	kh	ق	q
۵	d	7	k
ذ	dz	J	1
,	r	٩	m
ز	z	ن	n
س	S	9	w
ش ش	sy	٥	h
ص	sh	ي	у

أَنْ اللّٰهُ اللّٰهُ : al-Mâlik : al-Mâlik : al-Mâlik : ar-Rahîm

û (u panjang), contoh الْغَفُورُ al-Ghafûr





#### دعاء الصباح Doa ash-Shabah

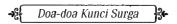
Dalam sebuah riwayat yang dibawakan oleh Allamah al-Majlisi ra dalam kitabnya *Bihar al-Anwar* berikut syarah dan penjelasannya, beliau berkata:

"Doa ini merupakan doa yang masyhur, tapi saya tidak pernah menemukannya dalam kitab-kitab yang lain kecuali dalam kitab *al-Mishbah* yang disusun oleh Sayid Ibnu al-Baqir ra, dan doa ini dianjurkan untuk dibaca setelah selesai menunaikan salat Subuh atau setelah salat sunah Subuh.

Dan inilah doa tersebut:

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ Bismillâhir-rahmânir-rahîm(i)

<sup>1.</sup> Syaikh Abbas al-Qummi, *Mafatih al-Jinan*, Beirut Muassasah al-A'lami lil-Mathbuat, 1998, hal. 93.



Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

اللَّهُمَّ يَامَنْ دَلَعَ لِسَانِ الصَّبَاحِ بِنُطْقِ تَبَلُّجِهِ

Allâhumma yâ man dala'a lisânish-shabâ<u>h</u>i binuthqi taballujih(i)

Ya Allah, duhai yang mengeluarkan lisan pagi dengan ucapan fajarnya

وَسَرَّحَ قِطَعَ اللَّيْلِ الْمُظْلِمِ بِغَيَاهِبِ تَلَجْلُجِهِ

Wa sarra<u>h</u>a qithaʻal-lailil-muzhlimi bighayâhibi talajlujih(i)

Dan yang mengeluarkan potongan malam yang gelap dengan redup kegagapannya

وَأَثْقَنَ صُنْعَ الْفَلَكِ الدَّوَّارِ فِي مَقَادِيْرِ تَبَرُّجِهِ

Wa atqana shun'al falakid-dawwâri fî maqâdîri tabarrujih(i)

Yang menetapkan pembuatan bintang-bintang yang tetap pada garis orbitnya

وَشَعْشَعَ ضِيَآءَ الشَّمْسِ بِنُوْرِ تَأَجُّجِهِ

Wa sya'sya'a dhîyâ'asy-syamsi binûri ta'ajjujih(i)

Dan memancarkan kilauan sinar mentari

dengan cahaya yang menyala



### يَا مَنْ دَلَّ عَلَى ذَاته بذَاته

Yâ man dalla 'alâ dzâtihi bidzâtih(i) Duhai yang menunjukkan Diri-Nya dengan Dzat-Nya

وَتَنَزَّهُ عَنْ مُّجَانَسَة مَخْلُوْقَاته

Wa tanazzaha 'an mujânasati makhlûqâtih(i)

Dan Dzat-Nya tersucikan dari keserupaan

dengan makhluk-makhluk-Nya

وَجَلَّ عَنْ مُّلآئَمَة كَيْفيَّاته

Wajalla 'an mulâ' amati kaifiyyâtih(i) Yang Maha Besar dari kemiripan Sifat-Nya (dengan sifat-sifat makhluk-Nya)

يَا مَنْ قَرُبَ مِنْ خَطَرَاتِ الظُّنُونِ

Yâ man qaruba min khatharâtizh-zhunûn(i)

Duhai yang dekat dari lintasan pikiran

وَبَعُدَ عَنْ لَّحَظَاتِ الْعُيُون

Wa ba'uda 'an la<u>h</u>azhâtil-'uyûn(i)
Dan yang jauh dari pandangan mata

وَعَلِمَ بِمَا كَانَ قَبْلَ أَنْ يَكُوْنَ

Wa 'alima bimâ kâna qabla an yakûna Dan yang mengetahui segala sesuatu sebelum keberadaannya

Yâ man arqadanî fî mihâdi amnihi wa amânihi Duhai yang membuat daku tertidur dalam buaian keamanan dan ketentraman-Nya

Wa ayqazhanî ilâ mâ manahanî bihi min minanihi wa ihsânih(i)

Dan yang membangunkan daku pada pemberian dan kebaikan-Nya

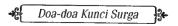
Wa kaffa akuffas-sû'i 'annî biyadihi wa shulthânih(i)

Dan yang mencegah keburukan dariku

dengan kekuatan dan kekuasaan-Nya

Shalli allâhumma 'alad-dalîli ilaika fil-lailil-alyal(i),

Ya Allah curahkanlah salawat-Mu kepada sang penunjuk manusia kepada-Mu di malam (kesyirikan) yang mencekam



## وَالْمَاسِكِ مِنْ أَسْبَابِكَ بِحَبْلِ الشَّرَفِ الْأَطْوَلِ،

Wal-mâsiki min asbâbika bi<u>h</u>ablisy-syarafil-'athwal(i),

Dan yang berpegang dengan sebab-sebab-Mu

dengan tali kemuliaan

Wan-nâshi'il-hasabi fî dzirwatil-kâhilil-a'bal(a),

Yang kemuliaannya berada pada buhul
yang kukuh

Wats-tsâbitil-qadami 'alâ za<u>h</u>âlîfihâ fîz-zamanil-awwal(i),

Dan tetap kokoh pijakannya sekalipun pada licinnya pengaruh zaman pertama (dakwah)

Wa 'alâ âlihil-akhyâril-mushthafainal-abrâr(i)

Dan kepada keluarganya yang baik dan terpilih

Waf-tahi allahumma lana mashari'ash-shabahi bi-mafatihir-rahmati wal-falah(i)

Bukakanlah lembaran pagi kami dengan kunci rahmat dan kemenangan

Wa albisnia allâhumma min afdhali khila`il-hidâyati wash-shalâh(i)

Kenakanlah padaku sebaik-baik pakaian, petunjuk dan kebaikan

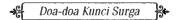
Wa-ghrisi allâhumma bi'azhamatik(a) fî syirbi janânî yanâbî'al-khusyû'(i)

Tuangkanlah padaku minuman surga yang memberikan kekhusyukan

Wa ajri allâhumma lihaibatik(a) min âmâqî zafarâtid-dûmû'(i)

Alirkanlah ya Allah air mataku di saat mengingat kebesaran-Mu

Wa addib(i) allâhumma nazaqal-khurqi minnî bi-'azimmatil-qunû'(i)



Dan didiklah daku yang selalu menerjang (Larangan-larangan-Mu) ini

Ilâhî, in lam tabtadi'niyar-rahmatu minka bi-husnit-taufîq(i), famanis-sâliku bî ilaika fî wâdhihit-tharîq(i), Ya Ilahi jika Engkau tidak memulai dengan rahmat dan taufîk-Mu kepadaku, maka siapa lagi kah yang menghantarkanku kepada-Mu di jalan yang terang

Wa in aslamatnî anâtuka liqâ'idil-amali wal-munâ, famanil-muqîlu 'atsarâtî min kabawâtil-hawâ Jika Engkau selamatkanku dari harapan dan citacita, maka siapa lagi kah yang menyelamatkan ketergelinciranku dari sandungan hawa nafsuku

وَإِنْ حَذَلَنِي نَصْرُكَ عِنْدَ مُحَارَبَةِ النَّفْسِ وَالشَّيْطَانِ فَقَدْ وَكَلَنِي خِذْلاَئكَ إِلَى حَيْثُ النَّصَبِ وَالْحِرْمَانِ

Wa in khadzalanî nashruka 'inda mu<u>h</u>ârabatin-nafsi wasy-syaythâni faqad wakalanî khidzlânuka ilâ <u>h</u>aitsun-nashabu wal-<u>h</u>irmân(i) Jika pertolongan-Mu tidak membantuku di saat pertempuranku melawan hawa nafsu dan setan, maka itu akan mengakibatkan kesulitan dan kepapaanku

إِلَهِي أَتَرَانِي مَا أَتَيْتُكَ إِلاًّ مِنْ حَيْثُ ٱلآمَالِ

Ilâhî atarânî mâ ataituka illâ min <u>h</u>aitsul-âmâl(i) Ya Tuhanku inilah daku yang datang kepada-Mu dan hanya berbekal harapan

أَمْ عَلِقْتُ بِأَطْرَافِ حِبَالِكَ إِلاَّ حِيْنَ بَاعَدَتْنِي ذُنُوْبِي عَلَيْ مِنَ بَاعَدَتْنِي ذُنُوْبِي عَن كَارِ الْوِصَالِ

Am 'aliqtu bi-'athrâfi hibâlik(a) illâ hîna bâ'adatnî dzunûbî 'an dâril-wishâl(i)

Bergantung pada ujung tali-Mu ketika dosa-dosaku sendiri yang menjauhkanku dari tempat perjumpaan (dengan-Mu)

فَبِئْسَ الْمَطِيَّةُ الَّتِي امْتَطَتْ نَفْسِي مِنْ هَوَاهَا

Fabi'sal-mathiyyatul-latim-tathat nafsî min hawâhâ

Betapa jeleknya kendaraan hawa nafsu yang di naiki oleh jiwaku

فَوَاهًا لَّهَا لَمَا سَوَّلَتْ لَهَا ظُنُونُهَا وَمُنَاهَا

## Fawâhal-lahâ limâ sawwalat lahâ zhunûnuhâ wa munâhâ

Celakalah ketika daku terjebak pada prasangka dan hasratnya

Wa tabban lahâ lijur'atihâ 'alâ sayyidihâ wa maulâhâ

Dan sungguh hancurlah jiwaku yang lancang

terhadap Tuan dan Penghulunya

Ilâhî qara'tu bâba rahmatik(a) biyadi rajâ'î
Tuhanku, kuketuk pintu rahmat-Mu
dengan tangan harapanku

Wa harabtu ilaika lâji'an min farthi ahwâ'î

Dan ku berlari kepada-Mu mencari perlindungan
dari hawa nafsu yang tak terkendali

Wa 'allaqtu biathrâfi hibâlika anâmila walâ'î

Dan ku gantungkan jemari kesetiaanku
pada tali-tali-Mu

# فَاصْفَحِ اللَّهُمَّ عَمَّا كُنْتُ أَجْرَمْتُهُ مَنْ زَلَلي وَخَطَآئي

Fashfah allâhumma 'amma kuntu ajramtuhu min zalalî wa khathâ'î

Maafkanlah ya Allah kejahatan yang daku perbuat karena kesalahan dan ketergelinciranku

Wa aqilnî min shar'ati ridâ'î

Dan bebaskanlah daku dari keburukan lencanaku

فَإِنَّكَ سَيَّدِي وَمَوْلاَيَ وَمُعْتَمَدي وَرَجَآئي

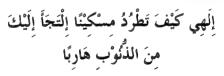
Fa-innaka sayyidî wa maulâya wa mu'tamadî wa rajâ'î

Karena Engkau adalah tuanku, junjunganku, sandaranku dan harapanku

وَأَنْتَ غَايَةُ مَطْلُوْبِي وَمُنَايَ فِي مُنْقَلَبِي وَمَثْوَايَ

Wa anta ghâyatu mathlûbî wa munâya fî munqalabî wa matswâya

Dan Engkaulah tujuan hasratku dan tumpuan harapanku di saat gundah dan senangku



#### Ilâhî kaifa tathrudu miskînan iltaja'a ilaika minadz-dzunûbi hâriban

Tuhanku bagaimana mungkin Engkau mengusir seorang miskin yang lari dari dosanya meminta perlindungan kepada-Mu

Am kaifa tukhayyibu mustarsyidan qashada ilâ janâbika sâ'iyan

Bagaimana mungkin Engkau kecewakan seorang yang mencari petunjuk dan bergegas menuju-Mu

Am kaifa taruddu zham'ânan warada ilâ hiyâdhika syâriban

Bagaimana mungkin Engkau mengusir seorang yang haus yang mendatangi telaga-Mu

Kallâ wa hiyâdhuka mutra'atun fî dhankil-muhûl(i) Sekali-kali tidak! Telaga-Mu selalu penuh walaupun dalam sulitnya kemarau

Wa bâbuka maftû<u>h</u>un lith-thalabi wal-wughûl(i) Pintu-Mu senantiasa terbuka bagi para pencari dan tetamu

### وَأَنْتَ غَايَةُ الْمَسْؤُول وَنهَايَةُ الْمَأْمُول

Wa anta ghâyatul-mas'ûli wa nihâyatul-ma'mûl(i)

Dan Engkau puncak segala permohonan
dan tumpuan bagi setiap harapan

Ilâhî hâdzihi azimmatu nafsî 'aqaltuhâ bi'iqâli masyî'atik(a)

Tuhanku ini adalah kendali jiwaku aku telah mengikatnya dengan ikatan kehendak-Mu

Wa hâdzihi a'bâ'u dzunûbî dara'tuhâ bi'afwika wa rahmatik(a)

Dan inilah beban dosa-dosaku, telah kusandarkan pada ampunan dan rahmat-Mu

Wa hâdzihi ahwâ'îyal-mudhillatu wakaltuhâ ilâ janâbi luthfika wa ra'fatik(a)

Dan inilah hawa nafsuku yang menyesatkan yang telah kuserahkan ke sisi kelembutan dan kebaikan-Mu فَاجْعَلِ اللَّهُمَّ صَبَاحِي هَذَا نَازِلاً عَلَيَّ بِضِيَآءِ الْهُدَى،

Faj'al allâhumma shabâ<u>h</u>î hâdzâ nâzilân 'alayya bidhiyâ'il-hudâ,

Maka jadikanlah ya Allah pagi hariku sebagai tempat turunnya cahaya petunjuk kepadaku

وَبِالسَّلاَمَةِ فِي الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا

Bis-salâmati fid-dîni wad-dunyâ

Dan kedamaian pada agama dan duniaku

وَمَسَآئِيَ جُنَّةً مِّنْ كَيْدِ الْعِدَى وَوِقَايَةً مِّنْ مُّرْدِيَاتِ الْهَوَى

Wa masâ'îa junnatan min kaidil-'idâ wa wiqâyatan min murdiyâtil-hawâ

Dan jadikanlah waktu soreku perisai yang menepis segala tipuan musuh dan rayuan yang mencelakakan

إِنَّكَ قَادِرٌ عَلَى مَا تَشَاءُ

Innaka qâdirun 'alâ mâ tasyâ'(u)
Sesungguhnya Engkau Mahakuasa atas segala
yang Engkau inginkan

تُؤْتِي الْمُلْكَ مَنْ تَشَآءُ

#### Tu'til-mulka man tasyâ'(u)

Engkau memberikan kerajaan kepada siapa saja yang Engkau kehendaki

Wa tanzi'ul-mulka mimman tasyâ'(u)
Dan mencabutnya dari siapa saja
yang Engkau kehendaki

وَتُعزُّ مَنْ تَشَاءُ

Wa tuʻizzu man tasyâ'(u) Memuliakan siapa saja yang Engkau kehendaki

وتُذلُّ مَنْ تَشَآءُ

Wa tudzillu man tasyâ'(u)

Dan menghinakan siapa saja
yang Engkau kehendaki pula

بيَدكَ الْخَيْرُ،

Biyadikal-khair(u), Di tangan-Mu segala kebaikan,

إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

Innaka 'alâ kulli syai'in qadîrun



Dan sesungguhnya terhadap segala sesuatu Engkau berkuasa

Tûlijul-laila fin-nahâr(i)

Engkau memasukkan malam kepada siang

Wa tûlijun-nahâra fil-lail(i)

Dan memasukkan siang kepada malam

Wa tukhrijul-<u>h</u>ayya minal-mayyiti Dan Engkau mengeluarkan yang hidup dari yang mati

Wa tukhrijul-mayyita minal-<u>h</u>ayyi Dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup

Wa tarzuqu man tasyâ'(u) bi ghayri <u>h</u>isâbin Dan Engkau memberi rezeki kepada siapa saja yang Engkau kehendaki tanpa perhitungan



### لا إلَّهَ إلاَّ أَنْتَ

Lâ ilâha illâ anta Tidak ada tuhan selain Engkau

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ

Subhanaka allahumma wa bi-hamdik(a)

Mahasuci dan Terpujilah Engkau

مَنْ ذَا يَعْرِفُ قَدْرَكَ فَلاَ يَخَافُكَ

Man dzâ ya'rifu qadraka falâ yakhâfuka Siapakah yang mengetahui Kekuasaan-Mu tetapi tidak takut kepada-Mu

وَمَنْ ذَا يَعْلَمُ مَآ أَنْتَ فَلاَ يَهَابُكَ

Wa man dzâ ya'lamu mâ anta falâ yahâbuka Dan siapakah yang mengetahui siapa diri-Mu tetapi tidak segan kepada-Mu

أَلَّفْتَ بِقُدْرَتِكَ الْفِرَقَ، وَفَلَقْتَ بِلُطْفِكَ الْفَلَقَ

Allafta biqudratikal-firaq(a), wa falaqta bi-luthfikal-falaq(a)

Engkau satukan dengan Kekuasaan-Mu kelompokkelompok yang bercerai-berai, dengan Kelembutan-Mu, Engkau sibak rekahan siang

## وَأَنَرْتَ بِكُرَمِكَ دَيَاجِيَ الْغَسَقِ

Wa anarta bi-karamika dayâjiyal-ghasaq(i)

Engkau terangi malam yang gelap

dengan Kemurahan-Mu

وَأَنْهَرْتَ الْمِيَاهَ مِنَ الصُّمِّ الصَّيَاخِيْدِ عَذَّبًا وَّأَجَاجًا

Wa anhartal-miyâha minash-shummish-shayâkhîdi 'adzban wa ujâjan

Dan Engkau alirkan air-air tawar dan asin dari bebatuan yang keras

وَأَنْزَلْتَ مِنَ الْمُعْصِرَاتِ مَآءً تُجَّاجًا

Wa anzalta minal-mu'shirâti mâ'an tsaj-jâjan Dan Engkau turunkan dari awan air yang deras

وَجَعَلْتَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ للْبَرِيَّةَ سرَاجًا وَّهَّاجًا

Wa ja'altasy-syamsa wal-qamar(a) lil-bariyyata sirâjan wah-hâjan

Dan Engkau jadikan matahari dan bulan sebagai lampu penerang bagi manusia

مِنْ غَيْرِ أَنْ تُمَارِسَ فِيْمَا ابْتَدَأْتَ بِهِ لُغُونَا وَّلاَ عِلاَجًا

Min ghairi an tumârisa fîmab-tada'ta bihi lughûban wa lâ 'ilâjan

Tanpa Engkau tersentuh oleh sedikit pun kelelahan melakukan semua itu

Fayâ man tawa<u>h</u>-<u>h</u>ada bil-'izzi wal-baqâ'(i) Wahai Dzat yang Mahatunggal dengan kemuliaan dan kekekalan(-Nya)

Wa qahara 'ibâdahu bil-mauti wal-fanâ'(i)
Dan yang menguasai hamba-hamba-Nya
dengan kematian dan kepunahan

Shalli 'alâ Muhammadin wa âlihil-atqiyâ'(i)

Curahkanlah salawat atas Muhammad

dan keluarganya yang suci

Wasmaʻ nidâ'î wastajib duʻâ'î Dengarlah sapaanku dan jawablah doaku

Wa <u>h</u>aqqiq bi-fadhlika amalî wa rajâ'î

Dan wujudkanlah dengan keutamaan-Mu
dambaan dan harapanku



### يَا خَيْرَ مَنْ دُعِيَ لِكُشْفِ الضُّرِّ

Yâ khaira man du'iya likasyfidh-dhurri Duhai Dzat Sebaik-baik yang diminta untuk menghapus keburukan

Wal-ma'mûli fî kulli 'usrin wa yusrin

Dan tempat dambaan bagi setiap kesulitan

dan kemudahan

بِكَ أَنْزَلْتُ حَاجَتِي فَلاَ تَرُدَّنِي مِنْ سَنِيٍّ مَوَاهِبِكَ خَآئِبًا

Bika anzaltu <u>h</u>âjatî falâ taruddanî min saniyyi mawâhibika khâ'ibân

Kepada-Mu ku limpahkan hajatku dan janganlah Engkau tolak daku dari mulianya karunia-Mu

Yâ karîm(u), yâ karîm(u), yâ karîm(u) Duhai yang Maha Pemurah

Bi-rahmatika yâ arhamar-râhimîn(a)

Dengan rahmat-Mu duhai yang paling pengasih
di antara semua pengasih

# وَصَلَّى اللهُ عَلَى خَيْرِ خَلْقِهِ مُحَمَّدِ وَّآلِهِ أَجْمَعِيْنَ

Wa shallallâhu 'alâ khairi khalqihi Muhammadin wa âlihi ajma'în(a)

Salawat-Mu atas sebaik-baik makhluk, Muhammad dan seluruh keluarganya Kemudian sujud sambil membaca:

Ilâhî qalbî ma<u>h</u>jûbun, Tuhanku sesungguhnya mata hatiku telah tertutup,

وَنَفْسِي مَعْيُوْبٌ،

Wa nafsî ma'yûbun, Jiwaku telah kotor,

وَعَقْلِي مَغْلُو ْبٌ

Wa 'aqlî maghlûbun Akalku telah terkalahkan

وَهَوَ آئِي غَالِبٌ

Wa hawâ'î ghâlibun, Nafsuku selalu menang, وَطَاعَتي قَليْلٌ،

Wa thâ'atî qalîlun, Ketaatanku sedikit.

وَمَعْصيَتي كَثَيْرٌ،

Wa ma'shiyatî katsîrun, Maksiatku banyak

وَلِسَانِي مُقِرٌّ بِالذُّنُوْبِ،

Wa lisânî muqirrun bizd-dzunûb(i), Dan lidahku berlumuran dosa

فَكَيْفَ حَيْلَتي،

Fakaifa <u>h</u>îlatî, Maka bagaimanakah keadaanku?

يَا سَتَّارَ الْعُيُوْب،

Yâ sattâral-`uyûb(i), Duhai Yang Maha Menutupi cela hamba-Nya,

وَيَا عَلاَّمَ الْغُيُوْبِ،

Wa yâ 'allâmal-ghuyûb(i), Yang Maha Mengetahui sesuatu yang tersembunyi,

#### وَيَا كَاشِفَ الْكُرُوْب

Wa yâ kâsyifal-kurûb(i)

Duhai Yang menghilangkan kegelisahaan hamba-Nya

اغْفِرْ ذُنُوْبِي كُلَّهَا

Ighfir dzunûbî kullahâ

Ampunilah seluruh dosa-dosaku,

بِحُرْمَةِ مُحَمَّدِ وَّآلِ مُحَمَّد

Bi-hurmati Muhammadin wa âli Muhammadin, Demi kemuliaan Muhammad dan keluarganya,

يَا غَفَّارُ يَا غَفَّارُ يَا غَفَّارُ

Yâ ghaffâr(u), yâ ghaffâr(u), yâ ghaffâr(u), Duhai yang Maha Pengampun

بِرَحْمَتِكَ يَآ أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ

Bi-rahmatika yâ arhamar-râhimîn(a)

Dengan rahmat-Mu wahai yang paling kasih
di antara seluruh pengasih."

#### دعاء كميل Doa Kumail

Dalam Iqbal al-A'mal, Ibn Thawus menuturkan bahwa Kumail bin Ziyad an-Nakha'i, menyatakan pernah melihat Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as mengucapkan doa ini dalam keadaan bersujud pada pertengahan bulan Syakban. Dalam buku yang sama, Ibn Thawus menyatakan pernah menemukan riwayat lain dari jalur berbeda mengenai kejadian di atas.

Dalam riwayat itu, Kumail berkata:

"Suatu kali aku duduk bersama Amirul Mukminin Ali as di masjid Bashrah dengan sekelompok sahabat beliau. Lalu, seorang di antara kelompok itu berdiri dan bertanya, 'Apa maksud ayat, *Pada malam itu diuraikan segala urusan yang penuh hikmah*. (QS. ad-Dukhan: 4)' Imam Ali as menjawab, 'Malam pertengahan Syakban. Demi Dzat yang nyawa Ali berada dalam genggaman-



Nya, baik-buruk segenap hamba dibagikan pada malam pertengahan bulan Syakban hingga akhir tahun. Barangsiapa yang menghidupkannya (dengan alamanamalan baik) dan berdoa di waktu itu dengan doa Nabi Khidir, maka Allah SWT akan menjawabnya.' Setelah pertemuan bubar, malam harinya, aku mengetuk rumah Imam Ali as. Beliau as bertanya, 'Apa yang membawamu kemari, wahai Kumail?' 'Doa Nabi Khidir as.' iawabku. Kemudian Imam Ali as berkata, 'Duduklah, wahai Kumail! Kalau kau sudah menghapalkannya, bacalah ia setiap malam Jumat atau sekali dalam sebulan atau sekali dalam setahun atau sekali seumur hidupmu, maka engkau akan diberi kecukupan, kemenangan dan rezeki. Pengampunan Allah juga tidak akan pernah hilang darimu. Wahai Kumail, lamanya persahabatanmu denganku mewajibkanku untuk mengabulkan apa yang kau minta. Sekarang, tulislah apa yang kukatakan berikut ini...'"

Para ahli hadis memberikan dua kemungkinan penisbahan dan penyandangan doa ini kepada Nabi Khidir:

Pertama, penyandangan itu hanya terkait dengan kandungan doa dan bukan dengan kata-kata ataupun susunan kalimat.

Kedua, penyandangan dan penisbahan doa ini kepada Nabi Khidir berkenaan dengan kandungan maupun susunan kalimatnya. Yang jelas, seperti dituturkan dalam pengantar buku Syarh Dua' Kumail, para ahli hadis



sepakat bahwa doa ini didiktekan Imam Ali bin Abi Thalib as kepada Kumail bin Ziyad an-Nakha'i sebagai Doa Nabi Khidir as.

Bismillâhir-rahmânir-rahîm(i)

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Allâhumma innî as'aluka bi-rahmatikal-latî wasi'at kulla syai'in

Ya Allah aku memohon kepada-Mu dengan rahmat-Mu yang meliputi segala sesuatu

Wa biquw-watikal-latî qaharta bihâ kulla syai'in,

Dengan kekuatan-Mu yang dengannya Kau taklukkan segala sesuatu

Wa khadha'a lahâ kullu syai'in, wa dzalla lahâ kullu syai'in

Dan di hadapannya semua tertunduk hina

## وَبِجَبَرُوْتِكَ الَّتِي غَلَبْتَ بِهَا كُلَّ شَيْءٍ

Wa bi-jabarûtikal-latî ghalabta bihâ kulla syai'in Dengan keperkasaan-Mu yang dengannya Kau kalahkan segala sesuatu

Wa bi-'izzatikal-latî lâ yaqûmu lahâ syai'un Dan dengan kemuliaan-Mu yang tiada dapat tertandingi

Wa bi-'azhamatikal-latî mala'at kulla syai'in

Dengan kebesaran-Mu yang memenuhi

segala sesuatu

# وَبِسُلْطَانِكَ الَّذِي عَلاَ كُلَّ شَيْءٍ

Wa bi-sulthânikal-ladzî 'alâ kulla syai'in Dengan keagungan-Mu yang melampaui segala sesuatu

Wa bi-wajhikal-bâqî ba'da fanâ'i kulli syai'in Dengan wajah-Mu yang kekal abadi setelah kesirnaan segala sesuatu



وَبِأَسْمَآئِكَ الَّتِي مَلَأَتْ أَرْكَانَ كُلِّ شَيْءٍ

Wa bi-asmâ'ikal-latî mala'at arkâna kulli syai'in Dengan asma-Mu yang memenuhi sendi-sendi segala sesuatu

Wa bi-'ilmikal-ladzî a<u>h</u>âtha bi-kulli syai'in Dengan ilmu-Mu yang meliputi segala sesuatu

Wa bi-nûri wajhikal-ladzî adhâ'a lahu kullu syai'in Dan dengan cahaya Wajah-Mu yang karenanya segala sesuatu menjadi bersinar

يًّا نُوْرُ يَا قُدُّوْسُ

Yâ nûru yâ quddûs(u) Wahai Cahaya nan Mahakudus!

يَآ أُوَّلَ اْلأُوَّلِينَ

Yâ awwalal-awwalîn(a)

Wahai Yang Awal dari semua yang awal!

وَيَآ آخِرَ اْلآخريْنَ

#### Wa yâ âkhiral-âkhirîn(a)

Wahai Yang Akhir dari semua yang akhir!

Allâhummaghfirliyadz-dzunûbal-latî tahtikul-'isham(a)

Ya Allah! Ampunilah dosa-dosaku yang merusak penjagaan

Allâhummaghfirliyadz-dzunûbal-latî tunzilun-niqam(a)

Ya Allah! Ampunilah dosa-dosaku yang menurunkan petaka

Allâhummaghfirliyadz-dzunûbal-latî tughayyirun-ni'am(a)

Ya Allah! Ampunilah dosa-dosaku yang merusak (kelanggengan) nikmat

Allâhummaghfirliyadz-dzunûbal-latî ta<u>h</u>bisud-du'â'(a)

Ya Allah! Ampunilah dosa-dosaku yang menghalangi doa

# اللَّهُمَّ اغْفِرْلِيَ الذُّنُوْبَ الَّتِي تُنْزِلُ الْبَلآءَ

Allâhummaghfirliyadz-dzunûbal-latî tunzilul-balâ'(a)

Ya Allah! Ampunilah dosa-dosaku yang menurunkan bencana

Allâhummaghfirlî kulla dzanbin adznabtuhu wa kulla khathî'atin akhtha'tuhâ

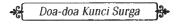
Ya Allah! ampunilah semua dosa yang telah kulakukan dan semua kesalahan yang telah kukerjakan

Allâhumma innî ataqarrabu ilaika bi-dzikrik(a) Ya Allah! Aku datang mendekat ke Haribaan-Mu dengan berzikir kepada-Mu

Wa astasyfi'u bika ilâ nafsik(a)

Dan aku memohon pertolongan kepada-Mu semata

وَأَسْأَلُكَ بِجُوْدِكَ أَنْ تُدْنِيَنِي مِنْ قُرْبِكَ



Wa as'aluka bi-jûdika an tudniyanî min qurbik(a)

Dengan kedermawanan-Mu, aku mohon, dekatkanlah

aku ke Haribaan-Mu

وَأَنْ تُوْزِعَنِي شُكْرَكَ

Wa an tûzi 'anî syukrak(a)

Dan anugerahi aku kesempatan untuk mensyukuri-Mu

وَأَنْ تُلْهِمَنِي ذَكْرَكَ

Wa an tulhimanî dzikrak(a)

Dan gugahkan pikiranku untuk senantiasa mengingat-Mu

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ سُؤَالَ خَاضِعٍ مُتَذَلِّلٍ خَاشِع أَنْ تُسَامِحَنِي وَتَرْحَمَني

Allâhumma innî as'aluka su'âla khâdhi'in mutadzallilin khâsyi'in an tusâmi<u>h</u>anî wa tar<u>h</u>amanî

Ya Allah! Aku memohon kepada-Mu sebagai permohonan orang yang penuh ketundukan, kerendahan, dan kekhusyukan, sudilah kiranya Kau (kembali) memaafkan dan merahmatiku

> وَتَجْعَلَنِي بِقِسْمِكَ رَاضِيًا قَانِعًا، وَفِي جَمِيْعِ ٱلأَحْوَال مُتَوَاضَعاً

Wa tajʻalanî bi-qismik(a) râdhiyan qâniʻan, wa fî jamîʻil-ahwâl(i) mutawâdhiʻan Jadikanlah daku rela dan puas dengan pembagian-Mu, serta selalu bersikap rendah hati kepada-Mu dalam segala keadaan

## اللَّهُمَّ وَأَسْأَلُكَ سُؤَالَ مَن اشْتَدَّتْ فَاقَتُهُ

Allâhumma wa as'aluka su'âla man isytaddat fâqatuhu

Ya Allah! Aku memohon kepada-Mu dengan permohonan orang yang sangat berat bebannya

#### وَأَنْزَلَ بِكَ عِنْدَ الشَّدَآئِد حَاجَتَهُ

Wa anzala bika 'indasy-syadâ'idi <u>h</u>âjatahu

Dan aku memohon kepada-Mu dengan permohonan

orang yang sangat menumpuk hajatnya

### وَعَظُمَ فَيْمَا عَنْدَكَ رَغْبَتُهُ

Wa 'azhuma fîmâ 'indaka raghbatuh(u)

Dan yang berharap banyak pada segala apa
yang ada di sisi-Mu

اللَّهُمَّ عَظُمَ سُلْطَائِكَ وَعَلاَّ مَكَائِكَ

Allâhumma 'azhuma sulthânuka wa 'alâ makânuk(a) Ya Allah! sungguh agung kekuasaan-Mu, tinggi kedudukan-Mu

Wa khafiya makruka wa zhahara amruk(a) Tersembunyi makar-Mu, tampak nyata urusan-Mu

Wa ghalaba qahruka wa jarat qudratuk(a) Sungguh unggul kekuasaan-Mu dan terlaksana kodrat-Mu

Wa lâ yumkinul-firâr(u) min <u>h</u>ukûmatik(a)
Tak ada satu pun makhluk-Mu yang dapat lari dari
kekuasaan-Mu

Allâhumma lâ ajidu lidzunûbî ghâfiran Ya Allah! tiada Pengampun dosa

وَلاَ لِقَبَآئِحِي سَاتِرًا

Wa lâ liqabâ'ihî sâtiran
Dan tiada Penutup keburukan



وَلاَ لِشَيْءٍ مِنْ عَمَلِيَ الْقَبِيْحِ بِالْحَسَنِ مُبَدِّلاً غَيْرَكَ

Wa lâ lisyai'in min 'amalial-qabî<u>h</u>(i) bil-<u>h</u>asani mubaddilan ghayrak(a)

Tiada pula Pengganti keburukan dengan kebaikan kecuali Engkau

لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ

Lâ ilâha illâ anta Sekali-kali tiada tuhan selain-Mu

سببحائك وبحمدك

Sub<u>h</u>ânaka wa bi-<u>h</u>amdik(a) Mahasuci dan Maha Terpuji Engkau!

ظَلَمْتُ نَفْسي

Zhalamtu nafsî Telah kuaniaya diriku

وَتَجَرَّأْتُ بِجَهْلِي

Wa tajarra'tu bi-jahlî

Dan dengan lancang kulanggar perintah-Mu karena (mengikuti) kebodohanku

وَسَكَنْتُ إِلَى قَدِيْمِ ذِكْرِكَ لِى وَمَنِّكَ عَلَيَّ

Wa sakantu ilâ qadîmi dzikrika-lî wa mannika 'alayya Namun begitu, aku tetap berdiam tenang dalam ingatan dan karunia-Mu



Allâhumma maulâya Ya Tuhan dan Pelindungku!

Kam-min qabî<u>h</u>in satartahu Betapa banyak keburukanku yang Kau sembunyikan

Wa kam-min fâdihin minal-balâ'i aqaltahu Betapa banyak malapetaka yang Kau angkat

Wa kam-min 'itsârin wa qaitahu Betapa banyak ketergelinciran yang Kau hindarkan

...m-min makrûhin dafa'tahu Betape banyak bencana yang Kau tepiskan

## وَكُمْ مِّنْ ثَنَآء جَميْل لَّسْتُ أَهْلاً لَّهُ نَشَرْتَهُ

Wa kam-min tsanâ'in jamîlin lastu ahlan lahu nasyartahu

Dan betapa banyak pujian yang tak layak kusandang Kau sebarkan

# اللَّهُمَّ عَظُمَ بَلاَّئِي

Allâhumma 'azhuma balâ'i Ya Allah! teramat besar bencanaku

وَأَفْرَطَ بِي سُوْءُ حَالِي

Wa afratha-bî sû'u <u>h</u>âlî Dan terlampau parah keburukan kondisiku

وَقَصُرَتْ بِي أَعْمَالِي

Wa qashurat-bî a'mâlî Dan terlalu sedikit amal perbuatanku

وَقَعَدَتْ بِي أَغْلاَلِي

Wa qaʻadat-bî aghlâlî Dan terjerat daku oleh pelbagai belenggu

وَحَبَسَنِي عَنْ تَفْعِي بُعْدَ آمَالِي

Wa <u>h</u>abasanî 'an naf'î bu'da amalî

Dan tertahan peruntunganku oleh angan-anganku

yang panjang

### وَخَدَعَتْنِيَ الدُّنْيَا بِغُرُوْرِهَا

Wa khada 'atniad-dunyâ bi-ghurûrihâ Godaan-godaan dunia telah memperdayaku

Wa nafsî bi-jinâyatihâ wa mithâlî Jiwaku yang berwatak suka mengulur-ulur telah tekecoh oleh pengkhianatan dunia

Yâ sayyidî fa'as'aluka bi-'izzatika an lâ yahjuba 'anka du'â'î sû'u 'amalî wa fi'âlî

Wahai Junjunganku! Dengan kemuliaan-Mu, aku memohon kepada-Mu agar kebejatan tindakan dan kerusakan perangaiku tidak menghalangi doaku

وَلاَ تَفْضَحْنِي بِخَفِيِّ مَا اطَّلَعْتَ عَلَيْهِ مِنْ سِرِّي

Wa lâ tafdhahnî bi-khafiyyi math-thala'ta 'alaihi min sirrî Janganlah Kau ungkapkan ketersembunyian rahasiarahasiaku yang Kau ketahui

Wa lâ tu âjilnî bil-'uqûbati 'alâ mâ 'amiltuhu fî khalawâti

Jangan Kau segerakan siksa atas semua kelakuanku dalam kesendirianku

Min sû'i fi'lî wa isâ'atî Berupa jeleknya perbuatan dan kejahatanku

Wa dawâmi tafrîthî wa jahâlatî Keterus-menerusanku dalam kekurangan (taat) dan kedunguanku

Wa katsrati syahawâtî wa ghaflatî Serta banyaknya syahwat dan kelalaianku

Wa kuni allâhumma bi'izzatika-lî fî kullil-ahwâli ra'ûfan

Ya Allah! dengan kemuliaan-Mu, sayangilah aku dalam semua suasana

Wa 'alayya fî jamî'il-umûr(i) 'athûfan Dan kasihilah aku dalam semua perkara

Hâhî wa rabbî man lî ghairuka as'aluhu kasyfa dhurrî wan-nazhara fî amrî

Tuhanku dan Pemeliharaku! siapa lagi bagiku selain-Mu yang bisa kuminta untuk menghilangkan kesengsaraanku dan memperhatikan urusanku

Ilâhî wa maulâyâ ajraita 'alayya hukman ittaba'tu fîhi hawâ nafsî

Tuhanku dan Pelindungku! Engkau tetapkan hukum (alam) padaku untuk (terangsang) mengikuti nafsuku

Wat am ahtaris fîhi min tazyîni 'aduwwî



Lalu aku gagal menghindar dari pengelabuan musuhku (setan)

فَغَرَّنِي بِمَآ أَهْوَى وَأَسْعَدَهُ عَلَى ذَلكَ الْقَصَآءُ

Fagharra-nî bimâ ahwâ wa as'adahu 'alâ dzâlikal-qadhâ'(u)

Yang membujukku dengan sesuatu yang kusenangi dan dialah yang mendorong berlakunya qadha-Mu atas diriku

فَتَجَاوَزْتُ بِمَآ جَرَى عَلَيَّ مِنْ ذَلِكَ بَعْضَ حُدُوْدِكَ

Fatajâwaztu bimâ jarâ 'alayya min dzâlika ba'dha hudûdik(a)

Dalam semua yang terjadi itu telah kulampaui batasbatas (ketetapan)-Mu

> وَخَالَفْتُ بَعْضَ أَوَامِرِكَ فَلَكَ الْحَمْدُ عَلَيَّ فِي جَمِيْعِ ذَلِكَ

Wa khâlaftu ba'dha awâmirika falakal-<u>h</u>amdu 'alayya fî jamî'i dzâlik(a)

Kulanggar perintah-perintah-Mu yang Kau tetapkan, sungguh sudah cukup alasan bagi-Mu (untuk menyiksaku) dalam semua itu

وَلاَّ خُجَّةً لِي فِيْمَا جَرَى عَلَيَّ فِيْهِ قَضَآؤُكَ،

Wa lâ hujjata lî fîmâ jarâ 'alayya fîhi qadhâ'uka, Dan tak ada lagi alasan bagiku atas ketentuan-Mu yang berlaku padaku

## وَأَلْزَمَنِي حُكْمُكَ وَبَلآؤُكَ

Wa alzamanî <u>h</u>ukmuka wa balâ'uk(a) Hukuman dan bencana-Mu pasti menimpaku

وَقَدْ أَتَيْتُكَ يَا إِلَهِي بَعْدَ تَقْصِيْرِي وَإِسْرَافِي عَلَى نَفْسِي

Wa qad ataituka yâ ilâhî ba'da taqshîrî wa isrâfî 'alâ nafsî

Ilahi! aku menghadap-Mu setelah semua keteledoran dan kedurhakaanku

مُعْتَذَرًا لَّادِمًا،

Mu'tadziran-nâdiman,

Memohon ampun lagi menyesal

مُنْكَسِرًا مُسْتَقِيْلاً

Munkasiran mustaqîlan Dengan hati yang hancur

مُسْتَغْفِرًا مُّنيْبًا،

Mustaghfiran munîban,

Meminta ampun dan bertekad kembali (kepada-Mu)

## مُقِرًّا مُّذْعِنًا مُّعْتَرِفًا

Muqirran mudz'inan mu'tarifan

Dengan sikap sadar (akan kesalahan), tunduk

dan insaf (akan kecerobohan)

Lâ ajidu mafarran mimmâ kâna minnî Sungguh! tiada tempat pelarian untukku

Wa lâ mafza'an atawajjahu ilaihi fî amrî

Dan tiada tempat perlindungan (dari akibat dosaku)

Ghaira qabûlika 'udzrî Kecuali bila Kau terima permohonan ampun

Wa idzkhâlika iyyâya fî sa'atin min rahmatik(a)

Dan Kau masukkan aku ke dalam keluasan

Rahmat-Mu

اللَّهُمَّ فَاقْبَلْ عُذْرِي وَارْحَمْ شِدَّةَ ضُرِّي

Allâhumma faqbal-'udzrî warham syiddata dhurrî

Ya Allah! Terimalah permohonan ampun, rahmatilah aku dari dahsyatnya penderitaanku

Wa fukkanî min syaddi watsâqî
Dan bebaskan aku dari beratnya belengguku

Yâ rabbir-<u>h</u>am dha'fa badanî Wahai Pemeliharaku! Kasihanilah kepapaan badanku

Wa riqqata jildî wa diqqata `azhmî Kelembutan kulitku dan kerapuhan tulang-belulangku

Yâ man bada'a khalqî wa dzikrî wa tarbiyatî wa birrî wa taghdziyatî

Wahai Dzat yang telah memulai penciptaanku, penyebutanku, penjagaanku, perlakuan baik dan pemberian makan padaku

Habnî li'ibtidâ'i karamika wa sâlifi birrika-bî

Berikanlah padaku segala yang sediakala telah Engkau mulai dengan kemurahan dan kebaikan-Mu padaku

Yâ ilâhî wa sayyidî wa rabbî Tuhanku, Tuanku, dan Pemelihara diriku!

Aturâka mu'adz-dzibî bi-nârika ba'da tauhîdik(a) Akankah Kau siksa aku dengan api-Mu padahal jiwaku mengesakan-Mu

Wa ba'da mân-thawâ 'alaihi qalbî min ma'rifatik(a)

Hatiku karam dalam mengenal-Mu

Wa lahija bihi lisânî min dzikrik(a)

Dan lidahku bergetar dalam menyebut-Mu

Wa'taqadahu dhamîrî min <u>h</u>ubbik(a)

Dan perasaanku hanyut dalam mencintai-Mu

#### وَبَعْدَ صَدْقَ اعْتَرَافِي وَدُعَآئِي خَاضِعًا لِّرُبُوْبيَّتكَ

Wa ba'da shidqi-i'tirâfî wa du'â'î khâdhi'an lirubû biyyatik(a)

Setelah pengakuanku tulus-ikhlas kepada-Mu dan permohonan doaku penuh ketundukan kepada ketuhanan-Mu

Hayhâta anta akramu min an tudhayyi'a man rabbaitahu

Sungguh mustahil! Engkau terlalu mulia untuk mencampakkan orang yang telah Kau ayomi

Aw tub'ida man adnaitahu

Atau menjauhkan orang yang telah Kau dekatkan

Aw tusyarrida man âwaitahu

Atau mengusir orang yang telah Kau naungi

Aw tusallima ilal-balâ'(i) man kafaitahu wa rahimtahu

Atau menjerembabkan orang yang telah Kau cukupi dan Kau rahmati ke dalam bencana



#### وَلَيْتَ شَعْرِي يَا سَيِّدي وَإِلَهِي وَمَوْلاَيَ

Wa laita syi'rî yâ sayyidî wa ilâhî wa maulâya Duhai diriku, hai Tuanku, Tuhanku, Pelindungku!

أَتُسَلَّطُ النَّارَ عَلَى وُجُوه خَرَّتْ لعَظَمَتكَ سَاجِدَةً

Atusallithun-nâra 'alâ wujûhin kharrat li'adhamatik(a) sâjidatan

Akankah Kau kepung dengan api wajah-wajah yang tersungkur sujud karena kebesaran-Mu

وَعَلَى أَلْسُنِ نَطَقَتْ بِتَوْحِيْدِكَ صَادِقَةً وَبِشُكْرِكَ مَادِحَةً

Wa 'alâ alsunin nathaqat bi-tau<u>h</u>îdik(a) shâdiqatan wa bi-syukrik(a) mâdi<u>h</u>atan

Lidah-lidah yang tulus mengucapkan keesaan-Mu dan dengan penuh puja-puji mensyukuri-Mu

وَعَلَى قُلُوْبِ اعْتَرَفَتْ بِإِلَهِيَّتِكَ مُحَقِّقَةً

Wa 'alâ qulûbin i'tarafat bi'ilahiyyatika muhaqqiqatan Kalbu-kalbu yang sungguh-sungguh mengakui keilahian-Mu

وَعَلَى ضَمَآئِرَ حَوَتْ مِنَ الْعِلْمِ بِكَ حَتَّى صَارَتْ خَاشِعَةً

Wa 'alâ dhamâ'ira <u>h</u>awat minal-'ilmi bika <u>h</u>attâ shârat khâsyi'atan Sukma-sukma yang merengkuh ilmu tentang-Mu sehingga menjadi berserah-pasrah

Wa 'alâ jawâriha sa'at ilâ authâni ta'abbudik(a) thâ'i'atan wa asyârat bistighfârik(a) mudz'inatan Tidak demikian prasangkaku terhadap-Mu dan tidak demikian yang kami ketahui tentang karunia-Mu

Mâ hakadzazh-zhannu bika walâ ukhbirnâ bi-fadhlika 'anka

Dan anggota-anggota tubuh yang terbiasa rebah mengabdi-Mu dan merendah memohon ampunan-Mu

Yâ karîm(u), yâ rabbi Wahai Maha Pemurah, Maha Pemelihara!

Wa anta ta'lamu dha'fî 'an qalîlin min balâ'id-dunyâ wa 'uqûbâtihâ

Engkau mengetahui kelemahanku dalam menanggung sedikit bencana dan derita dunia



## وَمَا يَجْرِي فَيْهَا مَنَ الْمَكَارِهِ عَلَى أَهْلَهَا

Wa mâ yajrî fîhâ minal-makârihi 'alâ ahlihâ

Engkau juga sudah mengetahui kepapaanku memikul
prahara yang mendera penghuninya

'Alâ anna dzâlika balâ'un wa makrûhun, qalîlun maktsuh(u), yasîrun baqâ'uh(u), qashîrun muddatuh(u) Padahal itu hanyalah siksa singkat sekali masanya, sebentar saja berlakunya dan pendek usianya

Fakaifah-timâlî libalâ'il-âkhirati wa jalîli Wuqû'il-makârihi fîhâ

Lalu bagaimana mungkin daku mampu menanggung petaka akhirat dan bermacam siksa dahsyat yang terdapat di sana

Wa huwa balâ'un tathûlu muddatuhu wa yadûmu maqâmuhu

Padahal ia adalah siksa yang berlangsung selamalamanya dan berjalan kekal abadi



# وَلاَ يُخَفَّفُ عَنْ أَهْلِهِ لأَنَّهُ لاَ يَكُوْنُ إِلاَّ عَنْ غَضَبِكَ وَانْتَقَامِكَ وَسَخَطكَ

Wa lâ yukhaffafu 'an ahlihi li'annahu lâ yakûnu illâ 'an ghadhabik(a) wan-tiqâmik(a) wa sakhathik(a)

Petaka yang tidak akan diringankan bagi para penanggungnya yang terjadi karena kemurkaan, pembalasan, dan amarah-Mu

### وَهَذَا مَا لاَ تَقُوْمُ لَهُ السَّموَاتُ وَالْأَرْضُ

Wa hâdzâ mâ lâ taqûmu lahus-samâwâtu wal-ardh(u)

Sungguh bumi dan langit pun takkan sanggup memikul semua itu

Yâ sayyidî fakaifa-bî wa anâ 'abdukadh-dha'îfudzdzalîlul-<u>h</u>aqîrul-miskînul-mustakîn(u)

Wahai Junjunganku! manalah mungkin aku menanggungnya padahal aku adalah hamba-Mu yang lemah, rendah, hina, malang dan papa

يَا إِلَهِي وَرَبِّي وَسَيِّدِي وَمَوْلاَيَ

Yâ ilâhî wa rabbî wa sayyidî wa maulâyâ Ilahi, Tuhanku, Junjunganku, dan Pelindungku!

Liayyil umûri ilaik(a) asykû wa limâ minhâ adhijju wa abkî

Untuk urusan apa kiranya aku mengadu pada-Mu mengapa pula aku mesti merintih dan menangis

Li'alîmil-'adzâbi wa syiddatih(i) am li-thûlil-balâ'(i) wa muddatih(i)

Karena pedih dan dahsyatnya siksaan atau karena lama dan langgengnya penderitaan

Fala'in shayyartanî lil'uqûbâti ma'a a'dâ'ik(a)

Apakah Kau hendak menyiksaku beserta
para musuh-Mu

Wa jama'ta bainî wa baina ahli balâ'ik(a)

Lalu Kau himpunkan aku bersama
para penerima petaka-Mu



## وَفَرَّقْتَ بَيْنِي وَبَيْنَ أَحَبَّآنُكَ وَأُولْلِيٓآنُكَ

Wa farraqta bainî wa baina a<u>h</u>ibbâ'ika wa auliyâ'ik(a)

Dan Engkau ceraikan aku dari para kekasih dan wali-Mu

Fahabnî yâ ilâhî wa sayyidî wa maulâyâ wa rabbî Oh...llahku, Junjunganku, Pelindungku, Tuhanku!

Shabartu 'alâ 'adzâbika fakaifa ashbiru 'alâ firâqika Sekiranya aku sanggup bersabar menanggung siksa-Mu, mana sanggup aku bersabar menanggung perpisahan dengan-Mu

Wa habnî shabartu 'alâ <u>h</u>arri nârika fakaifa ashbiru 'anin nazhari ilâ karâmika

Sekiranya aku dapat bersabar menahan panasnya api-Mu, mana sanggup aku bersabar tidak melihat kemuliaan-Mu,

## أَمْ كَيْفَ أَسْكُنُ في النَّارِ وَرَجَائي عَفْوُكَ

Am kaifa askunu fin nâri wa rajâ'î 'afwuka Dan mana sanggup aku tinggal di neraka padahal harapanku hanya pengampunan-Mu

> فَبِعِزَّتِكَ يَا سَيِّدِي وَمَوْلاّيَ أُقْسِمُ صَادِقاً لَئنْ تَرَكْتَنيْ نَاطقًا

Fabi'izzatika yâ sayyidî wa maulâyâ uqsimu shâdiqan la'in taraktanî nâthiqan

Demi kemuliaan-Mu, hai Junjungan dan Pelindungku! aku bersumpah setulus-tulusnya sekiranya Kau bolehkan lidahku berkata-kata

لِأَضِجَّنَّ إِلَيْكَ بَيْنَ أَهْلِهَا ضَجِيْجَ ٱلأَملِيْنَ

Li'adhijjanna ilaika baina ahlihâ dhajîjal-âmilîn(a)
Di tengah-tengah para penghuni neraka, aku akan
menangis dengan tangisan orang
yang berpengharapan

وَلاَصْرُخَنَّ إِلَيْكَ صُرَاخَ الْمُسْتَصْرِخِيْنَ

Wal-ashrukhanna ilaika shurâkhal-mustashrikhîn(a)

Aku akan menjerit dengan jeritan mereka
yang memohon pertolongan

#### وَ لْأَبْكَينَ عَلَيْكَ بُكَاءَ الْفَاقديْنَ

Wal-abkiyanna 'alaika bukâ'al-fâqidîn(a)

Dan aku akan merintih dengan rintihan orang
yang pupus harapan

وَلِأَنَادِيَنَّكَ أَيْنَ كُنْتَ يَا وَلِيَّ الْمُؤْمِنِيْنَ يَا غَايَةَ آمَالِ الْعَارِفِيْنَ

Wa li'unâdiyannaka aina kunta yâ waliyyalmu'minîna yâ ghâyata âmâlil-'ârifîn(a)

Sungguh, aku akan menyeru di mana pun Engkau berada...wahai Pelindung kaum Mukminin! Wahai Puncak dambaan kaum arifin!

يَا غِيَاتُ الْمُسْتَغِيثِيْنَ يَا حَبِيْبَ قُلُوْبِ الصَّادِقَيْنَ

Yâ ghiyâtsal-mustaghîtsîna yâ <u>h</u>abîba qulûbish-shâdiqîn(a)

Wahai tumpuan kaum yang meminta lindungan! Wahai buah hati para pencari Kebenaran!

وَيَآ إِلَهُ الْعَالَمِيْنَ

Wa yâ ilâhal-'âlamîn(a) Wahai Tuhan Seru Sekalian Alam!

wanat funan seru sekanan man

أَفْتَرَاكَ سُبْحَانَكَ يَآ إِلَهِي وَبِحَمْدِكَ

Afaturâka subhanaka yâ ilâhî wa bihamdik(a)

Tersucikan Engkau, hai Tuhanku, dengan segala puji-puja!

تَسْمَعُ فِيْهَا صَوْتَ عَبْد مُسْلِمٍ سُجِنَ فَيْهَا بِمُخَالَفَتِه

Tasma'u fîhâ shauta 'abdin muslimin sujina fîhâ bimukhâlafatihi

Oh...bagaimanakah kiranya tindakan-Mu saat mendengar suara hamba Muslim yang terkungkung (di dalam neraka) akibat penentangannya,

## وَذَاقَ طَعْمَ عَذَابِهَا بِمَعْصِيَتِه

Wa dzâqa tha'ma 'adzâbihâ bima'shiyatihi Dan yang merasakan siksa akibat kedurhakaannya

Wa hubisa baina athbâqihâ bijurmihi wa jarîratihi Dan yang terjepit di antara dinding-dindingnya akibat kedurjanaan dan kenistaannya

وَهُوَ يَضِجُّ إِلَيْكَ ضَجِيْجَ مُؤَمِّلٍ لِرَحْمَتِكَ وَيُنَادِيْكَ بِلِسَانِ أَهْلِ تَوْحِيْدِكَ وَيَتَوَسَّلُ إِلَيْكَ بِرُبُوْبِيَّتِكَ Wahuwa yadhijju'ilaika dhajîja mu'ammilin lirahmatika wa yunâdîka bilisâni ahli tauhîdika wa yatawassalu ilaika bi rubûbiyyatik(a)

Sedangkan ia merintih pada-Mu dengan mendambakan rahmat-Mu, menyeru-Mu dengan lidah orang yang bertauhid kepada-Mu, berperantara kepada-Mu melalui Ketuhanan-Mu

Yâ maulâyâ fakaifa yabqâ fil-'adzâbi wahuwa yarjû mâ salafa min hilmik(a)

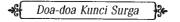
Wahai Pelindungku! mungkinkah ia kekal dalam siksa padahal ia berharap pada kesabaran-Mu yang terdahulu

Am kaifa tu'limuhun-nâru wahuwa ya malu fadhlaka wa rahmataka

Mungkinkah neraka membakarnya padahal ia mendambakan karunia dan kasihmu

## أَمْ كَيْفَ يُحْرِقُهُ لَهِيْبُهَا وَأَنْتَ تَسْمَعُ صَوْتَهُ وَتَرَى مَكَانَهُ

Am kaifa yuhriquhu lahîbuhâ wa anta tasma'u shautahu wa tarâ makânahu



Mungkinkah bara neraka menghanguskannya padahal Engkau mendengar suaranya dan melihat tempatnya

# أَمْ كَيْفَ يَشْتَمِلُ عَلَيْهِ زَفِيْرُهَا وَأَنْتَ تَعْلَمُ ضَعْفَهُ

Am kaifa yasytamilu 'alaihi zafîruhâ wa anta ta'lamu dha'fahu

Mungkinkah jilatan api mengurungnya padahal Engkau mengetahui kelemahannya

أَمْ كَيْفَ يَتَقَلْقَلُ بَيْنَ أَطْبَاقِهَا وَأَنْتَ تَعْلَمُ صَدْقَهُ

Am kaifa yataqalqalu baina athbaqiha wa anta ta'lamu shidqahu

Mungkinkah ia menggelepar (kesakitan) di antara rongga-rongganya padahal Engkau mengetahui ketulusannya

أَمْ كَيْفَ تَوْجُرُهُ زَبَانِيَتُهَا وَهُوَ يُنَادِيْكَ يَا رَبَّاهُ

Am kaifa tazjuruhu zabâniyatuhâ wahuwa yunâdîka yâ rabbâhu

Mungkinkah malaikat Zabaniyah mengempasempaskannya padahal ia memanggil-manggil Nama-Mu...Ya Rabbi!

أَمْ كَيْفَ يَرْجُو ْ فَضْلَكَ فِيْ عِتْقِهِ مِنْهَا فَتَثْرُكُهُ فِيْهَا

# Am kaifa yarjû fadhlaka fî 'itqihi minhâ fatatrukahu fîhâ

Bagaimana mungkin ia mengharapkan anugerah pembebasan dari neraka lalu Kau biarkan ia di dalamnya

هَيْهَاتَ مَا ذَلِكَ الظُّنُّ بِكَ وَلاَ الْمَعْرُوفُ مِنْ فَضْلِكَ

Haihâta mâ dzâlikazh zhannu bika walal-ma'rûfu min fadhlik(a)

Sungguh, tidaklah demikian sangkaku pada-Mu juga tidaklah demikian yang terkenal dari anugerah-Mu

وَلاَ مُشْبِةٌ لِمَا عَامَلْتَ بِهِ الْمُوَحِّديْنَ مِنْ بِرِّكَ وَإِحْسَانِكَ

Wa lâ musybihun limâ 'âmalta bihil-muwa<u>hh</u>idîn(a) min birrika wa i<u>h</u>sânik(a)

Tidak pula serupa itu perlakuan-Mu terhadap kalangan yang bertauhid (yang selalu Kau limpahi) kebaikan dan karunia

فَبِالْيَقِيْنِ أَقْطَعُ لَوْ لاَ مَا حَكَمْتَ بِهِ مِنْ تَعْذِيْبِ جَاحِدِيْكَ

Fa biyaqîni aqtha'u laulâ mâ <u>h</u>akamta bihi min ta'dzîbi jâ<u>h</u>idîk(a)

Oleh sebab itu, dengan yakin aku berani berkata kalaulah bukan karena putusan-Mu untuk menyiksa orang yang mengingkari-Mu

#### وَقَضَيْتَ بِهِ مِنْ إِخْلاَد مُعَانديْكَ

Wa qadhayta bihi min ikhlâdi mu'ânidîk(a)

Dan qadha-Mu untuk mengekalkan orang-orang
yang melawan-Mu

#### لَجَعَلْتَ النَّارَ كُلُّهَا بَرْدًا وَسَلاَمًا

Laja'altan nârakullahâ bardan wa salâman Niscaya akan Engkau jadikan neraka sejuk dan damai

وَمَا كَانَتْ لِأَحَد فِيْهَا مَقَرًّا وَّلاَ مُقَامًا لَّكَنَّكَ تَقَدَّسَتْ أَنْ تَمْلاَهَا مِنَ الْكَافِرِيْنَ مِنَ الْجِنَّةِ أَسْمَآؤُكَ أَقْسَمْتُ أَنْ تَمْلاَهَا مِنَ الْكَافِرِيْنَ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِيْنَ

Wa mâ kânat li'ahadin fîhâ maqarran walâ muqâman lakinnaka taqaddasat asmâ'uka aqsamta an tamlâhâ minal-kâfirîna minal-jinnati wan-nâsi ajma'în(a)

Dan tiada lagi seorang pun bertempat tinggal dan menetap di sana. Akan tetapi, Mahakudus Asma-Mu Engkau telah bersumpah untuk memenuhi neraka dengan orang-orang kafir dari golongan jin dan manusia

وَأَنْ تُخَلَّدَ فَيْهَا الْمُعَانديْنَ

Wa an tukhallida fîhâl-mu'ânidîn(a)

Dan Engkau telah pula bersumpah untuk mengekalkan kaum durhaka di sana

> وَأَنْتَ جَلَّ ثَنَآؤُكَ قُلْتَ مُبْتَدِئًا، وتَطَوَّلْتَ بالإِنْعَامِ مُتَكَرِّمًا

Wa anta jalla tsanâ'uka qulta mubtadi'an, wa tathawwalta bil-in'âmi mutakarriman

Dengan segala keagungan sifat terpuji-Mu, Engkau telah berfirman dan Engkau juga telah memberi kenikmatan yang berlimpah ruah

﴿ أَفَمَنْ كَانَ مُؤْمِنًا كَمَنْ كَانَ فَاسِقًا لاَ يَسْتَوُونَ ﴾

Afaman kâna mu'minan kaman kâna fâsiqan lâ yastawûna

Apakah orang Mukmin sama dengan orang fasik? Sungguh mereka tidaklah sama! (QS. as-Sajdah: 18)

إِلَهِي وَسَيِّدِي فَأَسْأَلُكَ بِالْقُدْرَةِ الَّتِي قَدَّرْتَهَا

Ilâhî wa sayyidî fa'as'aluka bil qudratil latî qaddartahâ

Wahai Ilah dan Junjungan-Ku! aku memohon pada-Mu dengan kodrat yang telah Engkau takdirkan

> وَبِالْقَضِيَّةِ الَّتِي حَتَمْتَهَا وَحَكَمْتَهَا وَغَلَبْتَ مَنْ عَلَيْهِ أَجْرَيْتَهَا

Wa bil-qadiyyatil-latî <u>h</u>atamtahâ wa <u>h</u>akamtahâ wa ghalabta man 'alaihi ajraitahâ

Dan dengan qadha yang telah Engkau tetapkan dan putuskan yang Engkau berlakukan secara paksa pada setiap orang

أَنْ تَهَبَ لِي فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ وَفِي هَذِهِ السَّاعَةِ كُلَّ جُرْمٍ أَجْرَمْتُهُ

An tahaba lî fî hâdzihil-lailati wa fî hâdzihis-sâ'ati kulla jurmin ajramtuhu

Berilah aku pada malam dan saat ini ampunan atas semua nista yang pernah kukerjakan

وَكُلَّ ذَنْبٍ أَذْنَبْتُهُ، وَكُلَّ قَبِيْحٍ أَسْرَرْتُهُ

Wa kulla dzanbin adznabtuhu wa kulla qabî<u>h</u>in asrartuhu

Semua dosa yang pernah kulakukan, semua kejelekan yang pernah kurahasiakan,

وَكُلَّ جَهْلٍ عَمِلْتُهُ، كَتَمْتُهُ أَوْ أَعْلَنْتُهُ أَخْفَيْتُهُ أَوْ أَظْهَرْتُهُ

Wa kulla jahlin 'amiltuhu katamtuhu aw a'lantuhu akhfaituhu aw azhhartuhu

Semua kedunguan yang pernah kuperbuat, baik yang kusembunyikan atau yang kutampakkan, yang kututup-tutupi atau yang kuperlihatkan

## وَكُلُّ سَيِّئَة أَمَرْتَ بِإِثْبَاتِهَا الْكِرَامَ الْكَاتِبِيْنَ

Wa kulla sayyi'atin amarta bi'itsbâtihal-kirâmalkâtibîna

Ampunilah semua keburukanku yang telah Engkau perintahkan al-kiram al-katibin untuk mencatatnya

Alladzîna wakkaltahum bihifzhi mâ yakûnu minnî Merekalah malaikat-malaikat yang Engkau tugasi untuk merekam segala hal yang terjadi padaku

Wa ja'altahum syhûdan 'alayya ma'a jawârihî Engkau jadikan mereka sebagai saksi-saksi yang menyertai (kesaksian) seluruh anggota tubuhku

Wa kunta antar-raqîba 'alayya min warâ'ihim wasy-syâhida limâ khafiya 'anhum

Dan Engkaulah yang mengawasiku di belakang mereka serta menyaksikan apa yang luput dari (pantauan) mereka

## وَبِرَحْمَتِكَ أَحْفَيْتَهُ، وَبِفَصْلِكَ سَتَرْتَهُ

Wa birahmatika akhfaitahu wa bifadhlika satartahu
Lalu dengan belas kasih-Mu, Engkau rahasiakan
kejelekan tersebut dan dengan karunia-Mu, Engkau
sembunyikan ia

Wa an tuwaffira hazhzhî min kulli khairin tunziluhu aw ihsânin tufdhiluhu aw birrin tansyuruhu aw rizqin tabsuthuhu aw dzanbin taghfiruhu aw khatha'in tasturuhu

(Ya Allah!) perbanyak bagianku dalam segenap kebaikan yang Engkau turunkan, dalam segenap karunia yang Engkau limpahkan, dalam segenap keberuntungan yang Engkau sebarkan, dalam segenap rezeki yang Engkau lapangkan, dalam segenap dosa yang Engkau hapuskan atau dalam segenap kesalahan yang Engkau sembunyikan

Yâ rabbi yâ rabbi yâ rabbi yâ ilâhî wa sayyidî wa maulâya wa mâlika riqqî

Ya Rabbi, ya Rabbi, ya Rabbi! Wahai Ilahku, Jungjunganku, Pelindungku, Pemilik penghambaanku

Yâ man biyadihi nâshiyatî yâ 'alîman bi-dhurri wa maskanatî

Wahai Dzat Pengendali ubun-ubunku, Wahai Dzat yang Maha Mengetahui kesengsaraan dan kemalanganku

Yâ khabîran bifaqrî wafâqati Wahai Dzat yang Maha Mengerti kefakiran dan kepapaanku

یَا رَبّ یَا رَبّ یَا رَبّ

Yâ rabbi yâ rabbi yâ rabbi Ya Rabbi, ya Rabbi, ya Rabbi!

أَسْأَلُكَ بِحَقِّكَ وَقُدْسِكَ وَأَعْظَمِ صِفَاتِكَ وَأَسْمَآئِكَ

As'aluka bi-haqqika wa qudsika wa a'zhami shifâtika wa asmâ'ik(a)

Aku memohon kepada-Mu dengan Kebenaran dan Kekudusan-Mu, dengan seagung-agungnya Sifat dan Nama-Mu أَنْ تَجْعَلَ أَوْقَاتِيْ فِي الَّلَيْلِ وَالنَّهارِ بِذَكْرِكَ مَعْمُوْرَةً An taj'ala awqấtî fil-lail(i) wan-nahấr(i) bi-dzikrika ma'mûratan

Jadikan saat-saat malam dan siangku penuh dengan zikir kepada-Mu

وَبِحِدْمَتِكَ مَوْصُوْلَةً، وَأَعْمَالِي عِنْدَكَ مَقْبُوْلَةً Wa bikhidmatika maushûlatan wa a'mâlî

ʻindaka maqbûlatan Lestarikan pelayananku pada-Mu, buatlah amalamalku bisa Engkau kabulkan

حَتَّى تَكُوْنَ أَعْمَالِي وَأَوْرَادِي كُلُّهَا ورْدًا وَاحدًا

<u>H</u>atta takûna a'mâlî wa awrâdî kulluhâ wirdan wâ<u>h</u>idan

Sehingga seluruh amal dan wiridku menjadi suatu rutinitas untuk-Mu

وَحَالِي فِي خِدْمَتِكَ سَرْمَدًا

Wa <u>h</u>âlî fî khidmatika sarmadan Dan keadaan jiwaku selalu ingin berbakti pada-Mu

يَا سَيَّدِي يَا مَنْ عَلَيْهِ مُعَوَّلِي يَا مَنْ إِلَيْهِ شَكَوْتُ أَحْوَالِي Yâ sayyidî yâ man 'alaihi mu'awwalî yâ man ilaihi syakawtu ahwâlî Wahai Junjunganku, Dzat Sandaran diriku! Wahai Yang kepada-Nya aku adukan nasibku

Yâ rabbi yâ rabbi yâ rabbi, qawwi 'alâ khidmatika jawârihî

Ya Rabbi, ya Rabbi, ya Rabbi! kukuhkan anggota badanku untuk berbakti pada-Mu

Wasydud 'alal-'azîmati jawâni<u>h</u>î Teguhkan tulang-tulangku untuk melaksanakan azamku

Wa habliyal-jidda fî khasyyatik(a)

Anugerahkan padaku kesungguhan dalam merasakan
ketakutan kepada-Mu

Wad-dawâma fil-ittishâli bikhidmatik(a)

Dan kelanggengan untuk melanjutkan pelayanan

kepada-Mu

حَتَّى أَسْرَحَ إِلَيْكَ فِي مَيَادِيْنِ السَّابِقِيْنَ

Hatta asraha ilaika fi mayâdinis-sâbiqîna Sampai akhirnya aku mau bergegas menuju-Mu bersama orang-orang yang di depan

Wa usri'a ilaika fil-mubâdirîna wa asytâqa ilâ qurbika fil-musytâqîna

Bersegera ke arah-Mu bersama orang-orang yang berpacu, rindu mendekati-Mu bersama orang-orang yang merindukan-Mu

# وَأَدْنُو مِنْكَ دُنُو الْمُخْلِصِيْنَ وَأَخَافَكَ مَخَافَةَ الْمُوْقِنِيْنَ

Wa adnuwa minka dunuwwal-mukhlishîna wa akhâfaka makhâfatal-mûqinîna

Menghampiri ke haribaan-Mu laksana penghampiran orang-orang yang ikhlas, takut kepada-Mu laksana ta-kutnya orang-orang yang yakin (terhadap siksa dan pahala-Mu)

# وَأَجْتَمِعَ فِي جِوَارِكَ مَعَ الْمُؤْمِنيْنَ

Wa ajtami'a fi jiwârika ma'al-mu'minîna

Dan berkumpul di dekat-Mu bersama orang-orang

yang beriman

اللَّهُمَّ وَمَنْ أَرَادَنِي بِسُوْءِ فَأَرِدْهُ وَمَنْ كَادَنِي فَكِدْهُ

Allâhumma wa man arâdanî bisû'in fa'aridhu wa man kâdanî fakidhu

Ya Allah! Barangsiapa bermaksud buruk padaku, cegahlah ia; dan barangsiapa yang bermaksud menipuku, tipulah ia

وَاجْعَلْنِي مِنْ أَحْسَنِ عَبِيْدِكَ نَصِيْبًا عِنْدَكَ

Wajʻalnî min ahsani ʻabîdika nashîban ʻindak(a)

Jadikan aku hamba-Mu yang paling bernasib
baik di sisi-Mu

وَأَقْرَبِهِمْ مَنْزِلَةً مِنْكَ، وَأَخَصَّهِمْ زُلْفَةً لَدَيْكَ

Wa aqrabihim manzilatan minka wa akhashshihim zulfatan ladaik(a)

Dan yang paling dekat kedudukannya di hadirat-Mu, yang paling istimewa tempatnya di dekat-Mu

فَإِنَّهُ لاَ يُنَالُ ذَلِكَ إِلاَّ بِفَصْلِكَ، وَجُدْ لِي بِجُوْدِكَ

Fa'innahu lâ yunâlu dzâlika illâ bi-fadhlik(a) wa jud-lî bi-jûdik(a)

Sungguh semua itu takkan tergapai kecuali dengan karunia-Mu Ya Allah! santuni aku dengan kedermawanan-Mu

## وَاعْطِفْ عَلَيَّ بِمَجْدِكَ وَاحْفَظْنِي بِرَحْمَتِكَ

Waʻthif ʻalayya bi-majdika wa<u>h</u>-fazhnî bi-ra<u>h</u>matik(a) Sayangi aku dengan kebesaran-Mu, pelihara diriku dengan rahmat-Mu

# وَاجْعَلْ لِسَانِي بِذِكْرِكَ لَهِجًا وَقَلْبِي بِحُبِّكَ مُتَيَّمًا

Wajʻal lisânî bi-dzikrik(a) lahijan wa qalbî bi-<u>h</u>ubbika mutayyaman

Gerakkan lidahku untuk selalu berzikir kepada-Mu, penuhi hatiku dengan cinta-Mu,

وَمُنَّ عَلَيَّ بِحُسْنِ إِجَابَتِكَ، وَأَقِلْنِي عَشْرَتِي وَاغْفِرْ زَلَّتِي

Wa munna 'alayya bi-<u>h</u>usni ijâbatika wa aqilnî 'atsratî waghfir zallatî

Terimalah aku dengan sebaik-baiknya restu-Mu, lenyapkan sandunganku dan ampuni ketergelinciranku

فَإِنَّكَ قَضَيْتَ عَلَى عِبَادِكَ بِعِبَادَتكَ، وَأَمَرْتَهُمْ بِدُعَآئِكَ، وَضَمِنْتَ لَهُمُ الْإِجَابَةَ

Fa'innaka qadhayta 'alâ 'ibâdika bi-'ibâdatika wa amartahum bi-du'â'ika wa dhaminta lahumul-ijâbata Ya Allah! Sungguh Engkau telah niscayakan semua hamba-Mu untuk menyembah-Mu, Engkau perintahkan mereka untuk meminta kepada-Mu dan Engkau telah menjamin mereka dengan ijabat-Mu

Fa ilaika yâ rabbi nashabtu wajhî Maka, kepada-Mu jualah, ya Rabbi aku menghadapkan wajahku!

وَإِلَيْكَ يَا رَبِّ مَدَدْتُ يَدِي، فَبِعِزَّتِكَ اسْتَجِبْ لِي دُعَآئِي

Wa ilaika yâ rabbî madadtu yadî fa bi'izzatikas-tajib lî du'â'î

Dan kepada-Mu jualah aku ulurkan tanganku! Demi kebesaran-Mu, kabulkan doaku

وَبَلِّغْنِي مُنَايَ وَلاَ تَقْطَعْ مِنْ فَضْلِكَ رَجَآئِي

Wa ballighnî munâya wa lâ taqtha' min fadhlika rajâ'î

Sampaikan aku kepada cita-citaku, jangan putuskan harapanku akan karunia-Mu,

وَاكْفِنِي شَرَّ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ مِنْ أَعْدَآنِي

Wakfinî syarral-jinni wal-insi min a'dâ'î

Dan selamatkan aku dari kejahatan musuh-musuhku,

kalangan jin dan manusia

# يَا سَرِيْعَ الرَّضَا إغْفُرْ لَمَنْ لاَ يَمْلُكُ إَلاَّ الدُّعَآءَ

Yâ sarî'ar-ridhâ ighfir liman lâ yamliku illâd-du'â'a Wahai Dzat yang Mahacepat ridha-Nya! Ampunilah hamba yang tak memiliki apa-apa kecuali doa ini

Fa'innaka fa'-'âlun limâ tasyâ'u yâ manismuhu dawâ'un wa dzikruhu syifâ'un

Karena sesungguhnya Engkau Maha Melakukan segala yang Kau kehendaki. Wahai Dzat yang Asma-Nya adalah penawar, sebutan-Nya adalah penyembuh

Wa thâ 'atuhu ghinân ir<br/>ham man ra'su mâlihir-rajâ'u

Dan ketaatan kepada-Nya adalah kekayaan! Ampunilah hamba yang hanya bermodalkan harapan

وَسِلاَحُهُ الْبُكَآءُ، يَا سَابِغَ النِّعَمِ، يَا دَافِعَ النِّقَمِ

Wa silâhuhul-bukâ'u yâ sâbighan ni'ami yâ dâfi'an-niqami

Dan bersenjatakan tangisan. Wahai Penabur kenikmatan! Wahai Penolak kesengsaraan!

يَا نُوْرَ الْمُسْتَوْحِشِيْنَ فِي الظُّلَمِ، يَا عَالِمًا لاَ يُعَلَّمُ

Yâ nûral-mustauhisyîna fizh-zhulami yâ 'âliman lâ yu'allamu

Wahai Nur yang menerangi mereka yang tercekam dalam (jurang) kegelapan! Wahai yang Mahatahu tanpa diberi tahu!

صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَافْعَلْ بِي مَآ أَنْتَ أَهْلُهُ

Shalli 'alâ Muhammadin wa 'âli Muhammadin waf'al-bî mâ anta ahluh(u)

Curahkan rahmat-Mu kepada Muhammad dan keluarga Muhammad dan perlakukan daku dengan apa yang layak bagi-Mu

وَصَلَّى اللهُ عَلَى رَسُولِهِ وَالْأَئِمَّةِ الْمَيَامِيْنَ مِنْ آلِهِ وَسَلَّمَ تَسْلَيْمًا كَثَيْرًا

Wa shallallahu 'ala rashulihi wal-a'immatil-mayamina min ilahi wa sallama tasliman katsiran

Semoga Allah mencurahkan rahmat dan salam-Nya kepada Rasul-Nya serta para imam mulia dari keluarganya dengan salam yang terus-menerus.

#### دعاء السمات Doa as-Simat

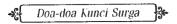
Doa ini dianjurkan dibaca pada hari Jumat sore atau Jumat malam.

Bismillâhir-rahmânir-rahîm(i)

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Allâhumma innî as'aluka bismikal-adzîmil-a'dzam(i) Ya Allah, aku memohon kepada-Mu demi Nama-Mu yang Maha Agung

الأَعَزِّ الْأَجَلِّ الْأَكْرُمِ



#### A'azzil-ajallil-akram(i)

Mahamulia, Paling Tinggi dan Maha Terhormat

الَّذِي إِذَا دُعِيْتَ بِهِ عَلَى مَغَالِقِ أَبْوَابِ السَّمَآءِ للَّفَتْح بَالرَّحْمَة انْفَتَحَتْ

Alladzî idzâ du'îta bihi 'alâ maghâliqi abwâbis-samâ'i lilfathi bir-rahmatinfatahat

Yang jika dipanjatkan untuk membuka pintu-pintu langit yang tertutup, maka dengan rahmat-Mu ia akan terbuka

وَإِذَا دُعِيْتَ بِهِ عَلَى مَضَآئِقِ أَبْوَابِ ٱلأَرْضِ لَالْأَرْضِ لَلْفَرَجِ الْفَرَجَتْ لَلْفَرَجِ الْفَرَجَتْ

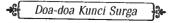
Wa idzâ du'îta bihi 'alâ madhâiqi abwâbil-ardhi lilfarajinfarajat

Dan jika dipanjatkan untuk memperlebar pintu-pintu bumi yang sempit, maka segera ia akan terbuka lebar

وَإِذَا دُعِيْتَ بِهِ عَلَى الْعُسْرِ لِلْيُسْرِ تَيَسَّرَتْ

Wa idzâ du'îta bihi 'alal-'usri lilyusri tayassarat

Dan jika dipanjatkan atas kesusahan demi mendapatkan kemudahan, maka segera ia menjadi mudah



# وَإِذَا دُعِيْتَ بِهِ عَلَى الْأَمْوَاتِ لِلنَّشُورِ انْتَشَرَتْ

Wa idzâ du'îta bihi 'alal-amwâti lin-nusyûrintasyarat

Jika dipanjatkan atas orang-orang yang meninggal agar bangkit, segera mereka akan bangkit

وَإِذَا دُعِيْتَ بِهِ عَلَى كَشْفِ الْبَأْسَآءِ وَالضَّرَّآءِ الْكَشَفَتْ

Wa idzâ du'îta bihi 'alâ kasyfil-ba'sâ'i wadh-dhar-râ'inkasyafat

Dan jika dipanjatkan untuk mengangkat kesengsaraan dan penderitaan, maka segera ia akan terangkat

وَبِجَلاَلِ وَجُهِكَ الْكَرِيْمِ

Wa bijalâli wajhikal-karîm(i)
Dan karena Keagungan Wajah-Mu Yang Mulia

أَكْرَمِ الْوُجُوْهِ، وَأَعَزِّ الْوُجُوْهِ

Akramil-wujûh(i), wa'a 'azzil-wujûh(i) Semulia-mulia Paling Terhormat-Nya Wajah

الَّذي عَنَت ْ لَهُ الْوُجُوهُ

Alladzî 'anat lahul-wujûh(u)
Yang mana wajah-wajah lainnya tunduk

### وَخَضَعَتْ لَهُ الرَّقَابُ

Wa khadha'at lahur-riqâb(u)

Dan Karena-Nya leher-leher menekuk ke bawah

### وَخَشَعَتْ لَهُ الْأَصْوَاتُ

Wa khasyaʻat lahul-ashwât(u) Suara-suara menjadi sendu

### وَوَجَلَتْ لَهُ الْقُلُوْبُ مَنْ مَّخَافَتكَ

Wa wajilat lahul-qulûbu mim-makhâfatik(a)

Dan hati tergetar karena takut pada-Mu

# وَبِقُوَّتِكَ الَّتِي بِهَا

Wa bi-quwwatikal-latî bihâ

Demi Kekuatan-Mu yang dengannya

تُمْسِكُ السَّمَآءَ أَنْ تَقَعَ عَلَى ٱلأَرْضِ إلاَّ بإذْنك

Tumsikus-samâ'a an taqa'a 'alal-ardhi illâ bi-'idznik(a)

Engkau menahan langit agar tak menimpa bumi, kecuali kalau Kau kehendaki

وَتُمْسِكُ السَّموَاتِ وَاْلأَرْضَ أَنْ تَزُولًا

Wa tumsikus-samâwâti wal-ardhi an tazûlâ Engkau jaga langit dan bumi agar tidak goyang

Wa bimasyiyyatikal-latî dâna lahâl-'âlamûn(a) Demi keinginan-Mu yang dituruti seluruh alam

Wa bikalimatikal-latî khalaqta bihâs-samâwâti wal-ardh(a)

Demi Kalimat-Mu yang dengannya Kau ciptakan bumi dan langit

Wa bihikmatikal-latî shana'ta bihâl-'ajâ'ib(a)

Demi Hikmah-Mu yang dengannya Kau ciptakan

keajaiban

## وَخَلَقْتَ بِهَا الظُّلْمَةَ وَجَعَلْتَهَا لَيْلاً

Wa khalaqta bi-hazh-zhulmata wa ja'altahâ lailan Dan Kau ciptakan juga dengannya kegelapan yang menjadi malam

وَجَعَلْتَ اللَّيْلَ سَكَناً

#### Wa ja'altal-laila sakanan

Dan Kau jadikan malam sebagai masa beristirahat

Wa khalaqta bihan-nûra wa ja'altahu nahâran Dengan Hikmah-Mu engkau ciptakan dengannya nur yang menjadi siang

Wa ja'altan-nahâra nusyûran mubshiran
Dan Kau jadikan siang masa bekerja dan terang

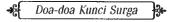
Wa khalaqta bihasy-syamsa wa ja'altasy-syamsa dhiyâ'an

Dengan Hikmah-Mu engkau ciptakan matahari yang bersinar

Wa khalaqta bihal-qamar(a), wa ja'altal-qamara nûran Engkau ciptakan dengannya bulan yang bercahaya

Wa khalaqta bihal-kawâkib(a)

Engkau ciptakan dengannya planet-planet



### وَجَعَلْتَهَا نُجُوْمًا وَبُرُوْجًا وَّمَصَابِيْحَ وَزِيْنَةً وَّرُجُوْمًا

Wa ja'altahâ nujûman wa burûjan wa mashâbî<u>h</u>a wa zînatan wa rujûman

Dan kau menjadikannya sebagai bintang-bintang, buruj (bola langit), pelita, dekorasi indah dan senjata (penghalang setan)

Wa ja'alta lahâ masyâriq(a) wa maghârib(a) Dan menjadikan dengannya barat dan timur

Wa ja'alta lahâ mathâli'a wa majâriya Dan menjadikannya pengawas dan orbit-orbit

Wa ja'alta lahâ falakan wa masâbi<u>h</u>(a)

Dan menjadikannya cakrawala dan beratmosphere

Wa qaddartahâ fis-samâ'i manâzila fa'a<u>h</u>santa taqdîraha

Dan Engkau buatkan panggung-panggung di langit dan betapa indahnya buatan-Mu

#### وَصَوَّرْتُهَا فَأَحْسَنْتَ تَصْويْرَهَا

Wa shawwartahâ fa'a<u>h</u>santa tashwîrahâ

Engkau bentuk bintang-bintang itu sebegitu indahnya

### وأحصينتها بأسمآئك إحصآءا

Wa ahshaitahâ bi-'asmâik(a) i<u>h</u>shâ'an

Engkau hitung bintang-bintang itu dengan Nama-Mu

dengan sebegitu tepatnya

Wa dabbartahâ bi-hikmatik(a) tadbîran wa ahsanta tadbîrahâ

Dengan kebijaksanaan-Mu Kau bentuk bagi bintangbintang itu aturan dan betapa baiknya pengaturan itu

Wa sakhkhartahâ bi-shulthânil-laili wa sulthâninnahâr(i) was-sâ'âti wa 'adadis-sinîn(a) wal-hisâb(i) Engkau mengawasinya dengan sultan malam dan sultan siang lalu jam, tahun-tahun dan hisab

وَجَعَلْتَ رُؤْيَتَهَا لِجَمِيْعِ النَّاسِ مَرْئَ وَّاحدًا

Wa ja'alta ru'yatahâ lijamî'in-nâs(i) mar'an wâhidan Dan Engkau jadikan pemandangannya bagi seluruh manusia sebagai pemandangan yang satu

# وَأَسْأَلُكَ اللَّهُمَّ بِمَجْدِكَ

Wa'as'aluka-llâhumma bi-majdik(a) Ya Allah, daku memohon kepada-Mu demi keleluhuran-Mu

Alladzî kallamta bihi 'abduk(a) wa rasûluk(a) Mûsâ ibna 'Imrân(a) 'alaihis-salâm(u) fil-muqaddisîn(a)

Dengannya Engkau berbicara pada hamba dan Rasul-Mu Musa ibn Imran salam atasnya saat ia ditemani para malaikat

Fawqa i<u>h</u>sâsil-karrûbiyyîn(a)
Tinggi tak tercapai indera al-Karubiyin

فَوْقَ غَمَآئِمِ النُّوْرِ

Fawqa ghamâ'imin-nûr(i)
Di atas awan-awan cahaya

### فَوْقَ تَابُونت الشَّهَادَة

Fawqa tâbûtisy-syahâdati Di atas tabut kesaksian

فِي عَمُوْدِ النَّارِ وَ فِي طُوْرِ سَيْنآءَ

Fî 'amûdin-nâr(i) wa fî thûri saynâ'(a)

Di tiang api, di bukit sinai

وَفِي جَبَلِ حُوْرِيْثَ، فِي الْوَادِ الْمُقَدَّسِ فِي الْبُقْعَةِ الْبُقْعَةِ الْبُقْرِ الْمُبَارَكَةِ مِنْ جَانِبِ الطُّوْرِ الْأَيْمَنِ مِنَ الشَّجَرَةِ

Wa fî jabali hûrîtsa, fil-wâdil-muqaddas(i), fil-buq'atil-mubârakati min jânibith-thûril-aiman(i) minasy-syajarati

Dan di gunung Hurith, di lembah suci, tepat di bidang tanah yang penuh berkat, di samping thur aiman (melalui perantara) sebuah pohon

Wa fî ardhi mishra bitis'i âyâtin bayyinâtin Juga di Mesir (saat Engkau bicara padanya lagi) dengan sembilan ayat yang jelas

وَيَوْمَ فَرَقْتَ لِبَني إِسْرَآئَيْلَ الْبَحْرَ

Wa yauma faraqta libanî isrâ'îlal-ba<u>h</u>ra

Dan pada hari Engkau membelah laut

untuk bani Israil

Wa fil-munbajisâtil-latî shana'ta bihal-'ajâiba fî bahri sûfin

Dan pada (peristiwa dua belas sumber air) yang terpancar (dari dalam sebuah batu) yang Engkau telah menciptakan keajaiban-keajaiban (mukjizat) dengannya di laut Suf

Wa 'aqadta mâ'al-ba<u>h</u>ri fî qalbil-ghamri kal-<u>h</u>ijârati Engkau bekukan air laut itu bagaikan batu, di dalam lautan air yang melimpah

Wa jâwazta bibanî Isrâ'îlal-ba<u>h</u>r(a) Dan Engkau mudahkan Bani Israil menyeberang laut itu

وَتَمَّتُ كُلِمَتُكَ الْحُسْنَى عَلَيْهِمْ بِمَا صَبَرُواْ

#### Wa tammat kalimatukal-husna 'alihim bima shabarû

Kemudian sempurnalah kalimat-Mu yang baik atas mereka sebagai ganjaran kesabaran mereka

Wa awratstahum masyâriqal-ardhi wa maghâribahallatî bârakta fîhâ lil'âlamîn(a)

Engkau wariskan untuk mereka timur dan barat bumi yang telah Engkau berkati bagi seluruh penghuni alam

Wa aghraqta fir'auna wa junûdahu wa marâkibahu fil-yammi

Dan Engkau tenggelamkan Fir'aun dan tentaranya berikut kapal-kapal mereka ke dalam lautan

Wa bismikal-'adzîmil-a'dzam(i) al-a'azzil-ajallil-akram(i)

Dengan Nama-Mu Yang Maha Agung, Maha Terhormat, Maha Tinggi dan Mulia

# وَبِمَجْدِكَ الَّذِي تَجَلَّيْتَ بِهِ لِمُوْسَى كَلِيْمِكَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ فِي طُوْرِ سَيْنَآءَ

Wa bi-majdikal-ladzî tajallaita bihi li-Mûsâ kalîmika 'alaihis-salâm(u) fî thûri sainâ'(a)

Dengan Keluhuran-Mu yang Kau tampakkannya pada Musa teman bicara-Mu as di bukit Sinai

Wa Ibrâhîm(a) 'alaihis-salâm(u) khalîlika min qablu fî masjidil-khîf(i)

Pada Ibrahim kesayangan-Mu as sebelumnya di masjid al-Khîf

Wa Ishâq(a) shafiyyika 'alaihis-salâm(u) fî bi'ri Syî'in

Pada Ishak Pilihan-Mu as di sumur Syi'in

Wa li-Ya'qûb(a) nabiyyika 'alaihis-salâm(u) fî baiti îlin

Pada Ya'qub Nabi-Mu as di Bait Iyl

# وَأُوْفَيْتَ إِبْرَاهِيْمَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ بِمِيْثَاقِكَ

Wa aufaita Ibrâhîm(a) 'alaihis-salâm(u) bi-mîtsâqik(a)

Dan Engkau penuhi untuk Ibrahim as Janji-Mu

وإسحاق بحلفك

Wa Ishâq(a) bi-<u>h</u>ilfik(a) Pada Ishak Sumpah-Mu

وَلْيَعْقُونِ بِشَهَادَتكَ

Wa li-Ya'qûb(a) bi-syahâdatik(a) Pada Ya'qub Kesaksian-Mu

وَلِلْمُؤْمِنِيْنَ بِوَعْدِكَ

Wa lil-mu'minîn(a) bi-wa'dik(a)
Dan pada orang-orang Mukmin Janji-Mu

وَللدَّاعِيْنَ بأَسْمَآئكَ فَأَجَبْتَ

Wa lid-dâ'îna bi'asmâ'ika fa'ajabta
Untuk orang-orang yang memanjatkan Nama-Mu
hingga Kau kabulkan

وَبِمَجْدِكَ الَّذِي ظَهَرَ لِمُوْسَى بْنِ عِمْرَانَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ عَلَى قُبَّةِ الرُّمَّانِ Wa bimajdikal-ladzî zhahara li-Mûsâ ibni 'Imrân(a) 'alaihis-salâm(u) 'alâ qubbatir-rummân(i)

Dengan Keluhuran-Mu yang Kau tampakkan pada Musa ibn Imran as di Kubah Ruman (tempat Musa beribadah)

Wa biâyâtikal-latî waqa'at 'alâ ardhi Mishra Dengan Tanda-Tanda-Mu yang muncul di bumi Mesir

Bimajdil-'izzati wal-ghalabati Dengan agungnya kemuliaan dan kemenangan

بِآيَاتِ عَزِيْزَةٍ

Biâyâti 'azîzatin Dengan pertanda yang luar biasa mulianya

وَبِسُلْطَانِ الْقُوَّةِ

Wa bi-sulthânil-quwwati

Dengan kuasa kekuatan

وَبِعِزَّةِ الْقُدْرَةِ

Wa bi-'izzatil-qudrati

Dengan kemulian kudrat

### وَبِشَأْنِ الْكَلَّمَةِ التَّآمَّة

Wa bi-sya'nil-kalimatit-tâmmati

Dengan muatan kalimat yang sempurna

Wa bikalimâtikal-latî tafadh-dhalta bihâ 'alâ ahlis-samâwâti wal-ardh(i)

Dengan Kalimat-kalimat-Mu yang Engkau anugerahkan atas penghuni langit dan bumi

# وَأَهْلِ الدُّنْيَا وَأَهْلِ الأَخِرَةِ

Wa ahlid-dunyâ wa ahlil-âkhirati Serta penghuni dunia dan akhirat

وَبِرَحْمَتِكَ الَّتِي مَنَنْتَ بِهَا عَلَى جَمِيْعِ خَلْقِكَ

Wa birahmatikal-latî mananta bihâ 'alâ jamî'i khalqik(a)

Dengan rahmat-Mu yang Engkau tumpahkan pada seluruh Ciptaan-Mu

وَبِاسْتِطَاعَتِكَ الَّتِي أَقَمْتَ بِهَا عَلَى الْعَالَمِيْنَ

Wa bistithâ 'atikal-latî aqamta bihâ 'alal-'âlamîn(a)

Dengan Kemampuan-Mu yang dengannya Engkau tegakkan seluruh alam

Wa binûrikal-ladzî qad kharra min faza'ihi thûru saynâ'(a)

Dengan Cahaya-Mu yang karenanya bukit Sinai runtuh

Wa bi'ilmik(a) wa jalâlik(a) wa kibriyâ'ik(a) wa 'izzatik(a)

Dengan Ilmu-Mu, Keagungan-Mu, Kebesaran-Mu
dan Kemuliaan-Mu

Wa jabarûtikal-latî lam tastaqillahâl-ardh(u) Serta Keperkasaan-Mu yang karenanya bumi tak mampu menampungnya

Wan-khafadhat lahas-samâwât(u)

Dan langit pun tunduk bersimpuh

Wan-zajara lahal-'umqul-akbar(u) Dan kedalaman yang terdalam pun terhalaukan

وَرَكَدَتْ لَهَا الْبِحَارُ وَالْأَنْهَارُ

Wa rakadat lahal-bihâr(u) wal-anhâr(u) Dan lautan dan sungai-sungai terarahkan

وَ خَضَعَتْ لَهَا الْجَبَالُ

Wa khadha'at lahal-iibâl(u) Dan gunung-gunung merunduk

وَسَكَنَتْ لَهَا الْأَرْضُ بِمَنَاكِبِهَا

Wa sakanat lahal-ardh(u) bi-manâkibihâ Dan bumi terkokohkan dengan bahu-bahunya

وَاسْتَسْلَمَتْ لَهَا الْخَلاَئِقُ كُلُّهَا

Was-taslamat lahal-khalâ'igu kulluhâ Semua makhluk berserah Pada-Nya

وَ خَفَقَتْ لَهَا الرِّيَاحُ في جَرَيَانهَا

Wa khafaqat lahar-riyâhu fî jarayânihâ Angin bernafas dengan hembusannya

وَخَمَدَتْ لَهَا النَّيْرَانُ في أَوْطَانهَا

Wa khamadat lahan-nîrân(u) fî awthânihâ Kobaran api terpadamkan di tempat-tempatnya

Wa bisulthânikal-ladzî 'urifat laka bihil-ghalabatu dahrad-duhûr(i)

Demi Kekuasaan-Mu yang terkenal dengan kemenangan sepanjang masa

Wa <u>h</u>umidta bihi fis-samâwâti wal-aradhîn(a)

Dan dipuja karenanya di langit dan bumi

Wa bi-kalimatik(a) kalimatish-shidqil-latî sabaqat li-'abîna Âdam(a) 'alaihis-salâm(u) wa dzurriyyatih(i) bir-rahmati

Demi Firman-Mu, kata-kata benar yang telah menjadi anugerah bagi ayah kami Adam as dan keturunannya

وَأَسْأَلُكَ بِكَلِمَتِكَ الَّتِي غَلَبَتْ كُلَّ شَيْءٍ

Wa as'aluka bi-kalimatikal-latî ghalabat kulla syai'in

Dan daku memohon Kepada-Mu demi Perkataan-Mu yang mengalahkan segala sesuatu

Wa binûri wajhikal-ladzî tajallaita bihi lil-jabali faja'altahu dakkâ wa kharrâ Mûsâ sha'iqan Dan demi cahaya Wajah-Mu, yang telah kau tampakkan pada gunung hingga Kau jadikan ia runtuh lalu Musa jatuh pingsan

Wa bimajdikal-ladzî zhahara 'alâ thûri Saynâ'(a) fakallamta bihi 'abdaka wa rasûlak(a) Mûsâbna 'Imrân(a)

Demi Keluhuran-Mu yang nampak di atas bukit Sinai kemudian Kau bicara pada hamba dan Rasul-Mu Musa ibn Imran

## وَبِطَلْعَتِكَ فِي سَاعِيْرَ

Wa bithal'atik(a) fî sâ'îr(a)

Dan (perantara) tampilnya cahaya-Mu di Sa'ir (tempat Isa as bermunajat)

# وَظُهُوْرِكَ فِي جَبَلِ فَارَانَ بِرَبَوَاتِ الْمُقَدَّسِيْنَ

Wa zhuhûrika fî jabali fârân(a) birabawâtil-muqaddasîn(a)

Dengan (perantara) penampakan-Mu di gunung Faran di tempat tinggi yang suci

وَجُنُوْد الْمَلآئكَة الصَّافَيْنَ

Wa junûdil-malâ'ikatish-shâffîn(a)

Dan bersama para malaikat yang berbaris

وَخُشُوعِ الْمَلآئِكَةِ الْمُسَبِّحِيْنَ

Wa khusyû'il-malâ'ikatil-musabbi<u>h</u>în(a)

Dan khusyuk bertasbih

وَبِبَرَكَاتِكَ الَّتِي بَارَكْتَ فِيْهَا عَلَى إِبْرَاهِيْمَ خَلِيْلِكَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ فِي أُمَّةٍ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ

Wa bibarakâtikal-latî bârakta fîhâ 'alâ Ibrâhîm(a) khalîlik(a) 'alaihis-salâm(u) fî ummati Muhammadin shallâhu 'alaihi wa âlih(i)

Demi Keberkatan-Mu yang Kau berkati Ibrahim kesayangan-Mu dalam umat Muhammad saw

> وَبَارَكْتَ إِسْحَاقَ صَفَيِّكَ فِي أُمَّةِ عِيْسَى عَلَيْهِمَا السَّلاَمُ

Wa bârakta Ishâq(a) shafiyyik(a) fî ummati 'Isâ 'alaihimas-salâm(u)

Engkau berkati Ishak hamba Pilihan-Mu dalam umat Isa, salam atas mereka berdua

Wa bârakta li-Ya'qûb(a) Isrâîlik(a) fî ummati Mûsâ 'alaihimas-salâm(u)

Engkau berkati Yaʻqub Israil-Mu dalam umat Musa salam atas mereka berdua

Wa bârakta li-habîbika Muhammadin shallâhu 'alaihi wa âlih(i) fî 'itratih(i) wa dzurriyyatih(i) wa ummatih(i)

Dan Engkau berkati kekasih-Mu Muhammad saw dalam Itrah dan keturunan serta umatnya

Allâhumma wa kamâ ghibnâ 'an dzâlik(a) wa lam nasyhaduh(u), wa âmannâ bihi wa lam narahu shidqan wa 'adlan

Ya Allah, sebagaimana kami gaib tidak menyaksikan semua itu, namun kami mengimani kepastian dan keadilannya

An tushalliya 'alâ Muhammadin wa âli Muhammadin Mohon kami panjatkanlah salawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad

Wa an tubârika 'alâ Muhammadin wa âli Muhammadin Berkatilah Muhammad dan keluarganya

Wa tara<u>hh</u>am 'alâ Mu<u>h</u>ammadin wa âli Mu<u>h</u>ammadin Rahmatilah Muhammad dan keluarganya

Kâ'afdhali mâ shallaita wa bârakta wa tara<u>h</u>-<u>h</u>amta 'alâ Ibrâhîm(a) wa âli Ibrâhîm(a)

Dengan sebaik-baik salawat, berkat dan Kasih Sayang-Mu atas Ibrahim dan keluarga Ibrahim

إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ

Innaka <u>h</u>amîdun majîdun Sesungguhnya Engkau Maha Terpuja dan Maha Agung

فَعَّالٌ لِّمَا تُرِيْدُ

Fa''âlun limâ turîd(u)
Engkau Maha Melakukan apa yang Kau inginkan

وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

Wa anta 'alâ kulli syai'in qadîrun

Dan Engkau Mahamampu melakukan segala sesuatu

اللَّهُمَّ بحَقِّ هَذَا الدُّعآءِ

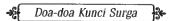
Allâhumma bihaqqi hadzad-du'â'(i)

Ya Allah, demi doa ini

وَبِحَقِّ هَذِهِ الْأَسْمَآءِ الَّتِي لاَ يَعْلَمُ تَفْسَيْهُ هَا وَلاَ تَأُويْلَهَا

Wa bihaqqi hadzihil-asmâ'il-latî lâ ya'lam(u) tafsîrahâ wa lâ ta'wîlahâ

Dan demi nama-nama yang tidak diketahui tafsir dan takwilnya



### وَلاَ يَعْلَمُ بَاطَّنَهَا وَلاَ ظَاهِرَهَا غَيْرُكَ

Wa lâ ya'lamu bâthinahâ wa lâ zhâhiraha ghayruk(a)

Dan tak ada yang mengetahui batin dan lahirnya
kecuali Engkau

# صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Shalli 'alâ Muhammadin wa âli Muhammadin

Panjatkanlah salawat atas Muhammad

dan keluarga Muhammad

Wa an tarzuqanî khairad-dunyâ wal-âkhirati Dan karuniakanlah daku kebaikan dunia dan akhirat

وَافْعَلْ بِي مَآ أَنْتَ أَهْلُهُ

Waf'al bî mâ anta ahluh(u)

Serta perilakukanlah daku sebagaimana Engkau kehendaki

وَلاَ تَفْعَلْ بِي مَآ أَنَا أَهْلُهُ

Wa lâ taf'al bî mâ ana ahluh(u)

Janganlah Kau perilakukan daku sesuai kelayakanku

وَالْتَقِمْ لِي مِنْ ...

#### Wantaqim lî min...

Dan balaslah untukku ...

Waghfirlî min dzunûbî mâ taqaddam(a) minhâ wa mâ ta'akhkhar(a)

Ampunilah dosa-dosaku yang telah lalu maupun yang akan datang

Wa li-wâlidayya wa lijamî'il-mu'minîn(a) wal-mu'minât(i)

Juga untuk kedua orang tuaku dan seluruh Mukminin dan Mukminat

Wa wassi' 'alayya min <u>h</u>alâli rizqik(a)

Dan luaskanlah untukku halalnya Rezeki-Mu

Wakfinî ma'ûnata insâni sau'in Jagalah daku dari pertolongan orang jahat

وَجَارِ سَوْءٍ

Wa jâri sau'in Atau tetangga jahat

وَسُلْطانِ سَوْء

Wa sulthâni sau'in Atau penguasa jahat

وَقَرِيْنِ سَوْءٍ

Wa qarîni sau'in Atau teman jahat

وَيَوْمِ سَوْءٍ

Wa yaumi sau'in Atau hari yang buruk

وَسَاعَة سَوْء

Wa sâ'ati sau'in Atau waktu yang buruk

وَانْتَقِمْ لِي مِمَّنْ يَكِيْدُنِي

Wantaqim lî mimman yakîdunî Dan balaslah untukku siapa saja yang mau menipuku

وَمِمَّنْ يَبْغِي عَلَيَّ

#### Wa mimman yabghi 'alayya Atau menekan diriku

وَيُرِيْدُ بِي وَبِأَهْلِي

Wa yurîdu-bî wa bi ahlî Dan mengincarku atau keluargaku

وَأُوْلاَدِي وَإِخْوَانِي

Wa awlâdî wa ikhwânî Dan anak-anakku dan saudara saudariku

وَجِيْرَانِي وَقَرَابَاتِي

Wa jîrânî wa qarâbatî Tetanggaku dan kerabatku

مِنَ الْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ ظُلْمًا

Minal-mu'minîn(a) wa mu'minât(i) zhulman Dari golongan orang-orang Mukmin secara zalim

إِنَّكَ عَلَى مَا تَشَآءُ قَديْرٌ

Innaka 'alâ mâ tasyâ'u qadîrun Sesungguhnya Engkau Mahamampu melakukan segala Keinginan-Mu

## وَبِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ

Wa bikulli syai'in 'alîmun Mengetahui segala sesuatu

آمِيْنَ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ

Âmîn yâ rabbal 'âlamîn(a) Amin, Wahai Tuhan alam semesta

اللَّهُمَّ بحَقَّ هَذَا الدُّعآء

Allâhumma bihaqqi hadzad-du'â'(i)

Ya Allah, demi doa ini

تَفَضَّلْ عَلَى فُقَرَآءِ الْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ بِالْغِنَى وَالثَّرْوَة

Tafadh-dhal 'alâ fuqarâ'il-mu'minîn(a)
wal-mu'minât(i) bil-ghinâ wats-tsarwati
Karuniailah orang-orang fakir baik lelaki maupun
wanita yang beriman dengan kekayaan
dan kemenangan

وَعَلَى مَرْضَى الْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ بالشِّفآء وَالصَّحَّة Wa 'alâ mardhal-mu'minîn(a) wal-mu'minât(i) bisy-syifâ'i wash-shihhati

Pada orang-orang beriman yang sakit dengan kesembuhan dan kesehatan

Wa 'alâ ahyâ'il-mu'minîn(a) wal-mu'minât(i) bil-luthfi wal-karâmati

Bagi orang-orang beriman yang hidup dengan kelembutan dan kasih sayang

Wa 'alâ amwâtil-mu'minîn(a) wal-mu'minât(i) bil-maghfirati war-rahmati

Bagi kaum Mukminin dan Mukminat yang telah meninggal dengan pengampunan dan rahmat

Wa 'alâ musâfirîl-mu'minîn(a) wal-mu'minât(i) bir-raddi ilâ awthânihim sâlimîn(a) ghânimîn(a)

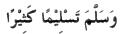
Bagi para musafir kaum Mukminin dan Mukminat kembalikan mereka ke tanah air mereka dengan selamat dan penghasilan

Birahmatika yâ arhamar-râhimîn(a)

Dengan Kasih Sayang-Mu, Wahai Yang

Maha Pengasih

Wa shallâhu 'alâ sayyidinâ Muhammadin khâtamin-nabiyyîn(a) wa 'itratihith-thâhirîn(a) Dan panjatkanlah salawat atas junjungan kami Muhammad, Nabi terakhir berikut keluarganya yang suci



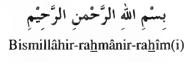
Wa sallama taslîman katsîran
Serta sebanyak-banyak salam atas mereka semua. \*

#### دعاء المشلول Doa Masylul

Doa ini disebut sebagai Doa Masylul (doa orang yang lumpuh), dikutip dari karya al-Kaf'ami dan karya Sayid Ibn Thawus. Doa ini diajarkan oleh Imam Ali bin Abi Thalib as kepada seorang pemuda yang lumpuh akibat perbuatan dosa dan kedurhakaanya kepada ayahnya.

Suatu ketika, setelah membaca doa ini, ia tertidur dan bermimpi melihat Rasulullah saw mengusap tubuhnya dengan kedua tangan sucinya sambil berkata:

"Peliharalah Nama Allah Yang Tertinggi, maka segenap usahamu akan berhasil." Kemudian pemuda itu terbangun, dan dengan izin Allah SWT, ia pun sembuh dari kelumpuhannya.





## Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Allâhumma shalli 'alâ Muhammadin wa âli Muhammadin

Ya Allah, curahkanlah rahmat-Mu kepada Muhammad dan keluarganya

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ

Allâhumma innî as'aluka bismika Ya Allah, sesungguhnya hamba memohon kepada-Mu demi nama-Mu

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ

 $Bismill \hat{a}hir-ra\underline{h}m \hat{a}nir-ra\underline{h}\hat{1}m(i)$ 

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

يَا ذَا الْجَلاَلِ وَالْإِكْرَامِ

Yâ dzal-jalâli wal-ikrâm(i) Wahai Pemilik segala keagungan dan kemuliaan!

يَا حَيُّ يَا قَيُّوهُم، يَا حَيُّ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ

Yâ hayyu yâ qayyûm(u), yâ hayyu lâ ilâha illâ anta

Wahai Yang Hidup, Wahai Yang berdiri Sendiri! Tiada Tuhan selain Engkau.

Yâ huwa, yâ man lâ ya lamu mâ huwa, wa lâ kaifa huwa, wa lâ aina huwa, wa lâ haitsu huwa, illâ huwa Wahai Dia, Yang tiada seorang pun mengetahui apa Dia, bagaimana Dia, di mana Dia, dan dalam hal bagaimana Dia, kecuali Dia!

يَا ذَا الْمُلْكِ، وَالْمَلَكُوْتِ

Yâ dzal-mulk(i), wal-malakût(i) Wahai Pemilik kekuasaan dan kerajaan!

يَا ذَا الْعِزَّةِ، وَالْجَبَرُوْتِ

Yâ dzal-'izzati, wal-jabarût(i) Wahai Pemilik kekuatan dan keperkasaan!

يَا مَلِكُ، يَا قُدُّوسُ، يَا سَلاَمُ

Yâ malik(u), yâ quddûs(u), yâ salâm(u) Wahai Raja! Wahai Yang Mahasuci! Wahai Yang Mahadamai!

#### يَا مُؤْمنُ، يَا مُهَيْمنُ

Yâ mu'min(u), yâ muhaimin(u) Wahai Pemberi Keamanan, wahai Yang Maha Menguasai

Yâ 'azîz(u), yâ jabbâr(u), yâ mutakabbir(u) Wahai Yang Perkasa, wahai Yang Maha Pemaksa, wahai Yang Maha Angkuh!

يَا خَالِقُ، يَا بَارِئُ، يَا مُصَوِّرُ

Yâ khâliq(u), yâ bâri'(u), yâ mushawwir(u) Wahai Pencipta, wahai Pembuat, wahai Pembentuk!

يَا مُفيْدُ، يَا مُدَبِّرُ، يَا شَديْدُ، يَا مُبْدئ

Yâ mufîd(u), yâ mudabbir(u), yâ syadîd(u), yâ mubdi'(u)

Wahai Pemberi Manfaat, wahai Pengatur, wahai Yang Keras, wahai Pengawal

يَا مُعِيْدُ، يَا مُبيْدُ، يَا وَدُوْدُ

Yâ mu'îd(u), yâ mubîd(u), yâ wadûd(u) Wahai Pengembali, wahai Penghancur, wahai Yang Maha Mencintai

#### يَا مَحْمُوْدُ، يَا مَعْبُوْدُ، يَا بَعِيْدُ

Yâ maḥmûd(u), yâ ma'bûd(u), yâ ba'îd(u)
Wahai Yang Maha Terpuji, wahai Yang Maha
Disembah, wahai Yang Jauh!

Yâ qarîb(u), yâ mujîb(u), yâ rakîb(u) Wahai Yang Dekat, wahai Yang Maha Menjawab, wahai Yang Maha Mengawasi

Yâ  $\underline{h}$ asîb(u), yâ badî'(u), yâ rafî'(u)

Wahai Yang Maha Membuat Perhitungan, Wahai Pencipta Pertama, Wahai Yang Maha Mengangkat!

Yâ manî '(u), yâ samî '(u), yâ 'alîm(u)

Wahai Yang Maha Kokoh tak Terjangkau, Wahai Yang Maha Mendengar, Wahai Yang Maha Mengetahui

Yâ <u>h</u>alîm(u), yâ karîm(u), yâ <u>h</u>akîm(u) Wahai Yang Penyantun, wahai Yang Maha Pemurah, wahai Yang Mahabijaksana



#### يَا قَديْمُ، يَا عَليُّ، يَا عَظيْمُ

Yâ qadîm(u), yâ 'aliyy(u), yâ 'azhîm(u) Wahai Yang Mahakekal, wahai Yang Mahatinggi, wahai Yang Maha Agung

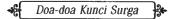
Yâ <u>h</u>annân(u), yâ mannân(u), yâ dayyân(u) Wahai Yang Maha Penyayang, wahai Yang Maha Memberi, Wahai Pengutuk

Yâ musta'ân(u), yâ jalîl(u), yâ jamîl(i)

Wahai Tempat memohon Pertolongan, wahai Yang Maha Agung, wahai Yang Maha Indah

Yâ wakîl(u), yâ kafîl(u), yâ muqîl(u) Wahai Pengayom, wahai Penjamin, wahai Pemaaf

Yâ munîl(u), yâ nabîl(u), yâ dalîl(u)
Wahai Pemberi (nikmat), wahai Yang Mahaluhur,
wahai Pemandu



یَا هَادِی، یَا بَادِی

Yâ hâdî, yâ bâdî

Wahai Penunjuk Jalan, wahai Yang Nyata

يَآ أُوَّلُ، يَآ آخرُ، يَا ظَاهرُ، يَا بَاطنُ

Yâ awwal(u), yâ âkhir(u), yâ zhâhir(u), yâ bâthin(u)

Wahai Yang Awal, wahai Yang Akhir, wahai Yang Zhahir, wahai Yang Batin

يَا قَآئِمُ، يَا دَآئِمُ، يَا عَالَمُ

Yâ qâ'im(u), yâ dâ'im(u), yâ 'âlim(u)
Wahai Yang Mahateguh, wahai Yang Mahakekal,
wahai Yang Maha Mengetahui

يَا حَاكِمُ، يَا قَاضِي، يَا عَادلُ

Yâ hâkim(u), yâ qâdhî, yâ 'âdil(u)

Wahai Pemberi Hukuman, wahai Penentu Keputusan, wahai Yang Adil!

ِيَا فَاصِلُ، يَا وَاصِلُ، يَا طَاهِرُ

Yâ fâshil(u), yâ wâshil(u), yâ thâhir(u)
Wahai Pemisah, wahai Penyambung,
wahai Yang Mahasuci

#### يَا مُطَهِّرُ، يَا قَادرُ، يَا مُقْتَدرُ

Yâ muthah-hir(u), yâ qâdir(u), yâ muqtadir(u) Wahai Yang Maha Mensucikan, wahai Yang Mahamampu, wahai Yang Mahakuat

Yâ kabîr(u), yâ mutakab-bir(u) Wahai Yang Mahabesar, wahai Yang Maha Angkuh

Yâ wâhid(u), yâ ahad(u), yâ shamad(u) Wahai Yang Maha Esa, wahai Yang Mahatunggal, wahai Tumpuan!

يَا مَنْ لَّمْ يَلِدْ وَ لَمْ يُولَدْ، وَ لَمْ يَكُنْ لَّهُ كُفُوًا أَحَدٌ

Yâ man lam yalid wa lam yûlad, wa lam yakun lahu kufuwan a<u>h</u>ad(u)

Wahai Dia Yang tidak melahirkan dan tidak dilahirkan, dan Yang tiada sesuatu pun yang menyerupainya

Wa lam yakun lahu shâhibatan, wa lâ kâna ma'ahu wazîrun, wa lat-takhadza ma'ahu musyîran

Yang tiada beristri, tiada wazir bagi-Nya, tidak pula Dia memiliki seorang pun penasihat

Wa lâ-htâja ilâ zhahîrin wa la kâna ma'ahu min ilâhin ghairuhu

Dia tidak membutuhkan Pembantu, dan tiada Tuhan kecuali Dia

Lâ ilâha illâ anta, fata'â laita 'ammâ yaqûluzhzhâlimûna 'uluwwan kabîran

Tiada tuhan kecuali Engkau, Mahasuci-lah Engkau dari yang dikatakan orang-orang zalim, sesuci-sucinya!

Yâ 'aliyy(u), yâ syâmikh(u), yâ bâdzikh(u)
Wahai Yang Mahatinggi, wahai Yang Mahaluhur,
Wahai Yang Maha Menjulang

Yâ fattâ $\underline{h}(u)$ , yâ naffâ $\underline{h}(u)$ , yâ murtâ $\underline{h}(u)$ 

Wahai Pembuka (pintu rahmat), wahai Maha Pemberi (anugerah), wahai Pemberi Ketenangan

#### يَا مُفَرَّجُ، يَا نَاصِرُ، يَا مُنْتَصِرُ

Yâ mufarrij(u), yâ nâshir(u), yâ muntashir(u) Wahai Pemberi kelapangan, wahai Penolong, wahai Pemenang

Yâ mudrik(u), yâ muhlik(u), yâ muntaqim(u) Wahai Yang Maha Memahami, wahai Penghancur, wahai Pembalas!

Yâ bâ'its(u), yâ wârits(u), yâ thâlib(u)

Wahai Yang Maha Membangkitkan, wahai Yang Maha Mewarisi, wahai Penuntut

Yâ ghâlib(u), yâ man lâ yafûtu<u>h</u>u hâribun Wahai Penakluk, wahai Yang tiada seorang pun luput dari Kejaran-Nya

Yâ taw-wab(u), yâ aw-wâb(u), yâ wah-hâb(u) Wahai Penerima taubat, wahai Yang Menerima orang yang kembali Kepada-Nya, wahai Maha Pemberi Karunia

### يَا مُسَبِّبَ الْأُسْبَابِ، يَا مُفَتَّحَ الْأَبْوَابِ

Yâ musabbibal-asbâb(i), yâ mufatti<u>h</u>al-abwâb(i) Wahai Penyebab segala sebab, wahai Pembuka segala pintu

Yâ man <u>h</u>aitsu mâ du'iya ajâb(a), yâ thahûr(u) yâ syakûr(u)

Wahai Dzat Yang Menjawab Permohonan orang yang memohon, wahai Yang Mahasuci, wahai Yang Maha Menerima Syukur

Yâ 'afuwwu, yâ ghafûr(u), yâ nûran-nûr(i), yâ mudabbiral-umûr(i)

Wahai Pemberi maaf, wahai Pengampun, wahai Cahaya bagi semua Cahaya, wahai Pengatur segala perkara

Yâ lathîf(u), yâ khabîr(u), yâ mujîr(u)

Wahai Yang Mahahalus, wahai Yang Maha Mengetahui, wahai Pemberi Perlindungan

يَا مُنِيْرُ، يَا بَصِيْرُ، يَا ظَهِيْرُ، يَا كَبِيْرُ

Yâ munîr(u), yâ bashîr(u), yâ zhahîr(u), yâ kabîr(u)
Wahai Pemberi Sinar Cahaya, wahai Yang Maha
Melihat, wahai Yang Maha Membela,
wahai Yang Mahabesar

Yâ witru, yâ fardu, yâ abad(u), yâ sanad(u), yâ shamad(u)

Wahai Yang Mahatunggal, wahai Yang Maha Esa, wahai Yang Abadi tanpa akhir, wahai Tempat Bersandar, wahai Tumpuan

Yâ kâfî, ya syâfî, yâ wâfî, yâ mu'âfî Wahai Yang Maha Mencukupi, wahai Maha Penyembuh, wahai Mahasetia, wahai Maha Pemberi Kesehatan dari penyakit

يَا مُحْسِنُ، يَا مُجْمِلُ، يَا مُنْعِمُ

Yâ muhsin(u), yâ mujmil(u), yâ mun'im(u) Wahai Yang Mahabaik, wahai Yang Maharamah, wahai Yang Maha Memberi Karunia

يَا مُفْضِلُ، يَا مُتَكَرِّمُ، يَا مُتَفَرِّدُ

Yâ mufdhil(u), yâ mutakar-rim(u), yâ mutafar-rid(u)

Wahai Pemberi Keutamaan, wahai Yang Maha Pemurah, wahai Yang Maha Esa

Yâ man 'alâ fa-qahar(a), yâ man malaka fa-qadar(a), yâ man bathana fa-khabar(a)

Wahai Yang Tinggi dan Memaksa, wahai Yang Merajai Memiliki, wahai Yang Maha Batin dan Maha Mengetahui (segala sesuatu sekecil dan seremeh apa pun)

Yâ man 'ubida fa-syakar(a), yâ man 'ushiya fa-ghafar(a) Wahai Yang disembah dan bersyukur, wahai Yang ditentang dan mengampuni

Yâ man lâ tahwîhil-fikar(u), wa lâ yudrikuhu basharun, wa lâ yakhfâ 'alaihi atsarun

Wahai Yang tak terjangkau oleh pikiran, tidak pula terjangkau oleh penglihatan, dan yang bagi-Nya tiada sesuatu jejak pun tersembunyi!

Yâ raziqal-basyar(i), yâ muqad-dira kulli qadarin

Wahai Pemberi rezeki kepada manusia, wahai Penentu semua ukuran

يَا عَالِيَ الْمَكَانِ، يَا شَدِيْدَ الْأَرْكَانِ، يَا مُبَدِّلَ الزَّمَانِ، يَا قَابِلَ الْقُرْبَانَ

Ya' 'âliyal-makân(i), yâ syadîdal-arkân(i), yâ mubaddilaz-zamân(i), yâ gâbilal-gurbân(i)

Wahai Yang Mahatinggi kedudukan-Nya, wahai Yang kukuh topangan-topangan-Nya, wahai Yang Mengubah waktu, wahai Penerima Pengorbanan

يَا ذَا الْمَنِّ وَالْلِحْسَانِ، يَا ذَا الْعَزَّةِ وَالسُّلْطَانِ، يَا رَحْيْمُ يَا رَحْمَنُ

Yâ dzal-manni wal-ihsân(i), yâ dzal-'izzati wassulthân(i), yâ rahîm(a) yâ rahmân(u)

Wahai Pemilik semua pemberian dan Kebaikan, wahai Pemilik Kekuasaan dan Kekuatan, wahai Yang Maha Penyayang dan Maha Pengasih

> يَا مَنْ هُوَ كُلَّ يَوْمٍ في شَأْن، يَا مَنْ لاَ يَشْغَلُهُ شَأْنٌ عَنْ شَأْن

Yâ man huwa kulla yaumin fî sya'nin, yâ man lâ yasghaluhu sya'nun 'an sya'nin

Wahai Yang setiap hari ada urusan-Nya, wahai Yang tidak terganggu dari suatu pekerjaan oleh pekerjaan yang lain

Yâ 'azhîmusy-sya'ni, yâ man huwa bikulli makânin, yâ sâmi 'al-ashwât(i)

Wahai Yang Maha Agung, wahai Yang ada di setiap tempat, wahai Yang mendengarkan semua bunyi

Yâ mujîbad-da'awât(i), yâ munjihath-thalibât(i), yâ qâdhiyal-hâjât(i)

Wahai Yang Mengabulkan segala doa, wahai Yang Memenuhi segala permohonan, wahai Yang Memenuhi segala kebutuhan

Yâ munzilal-barakât(i), yâ râhimal-'abarât(i), yâ muqîlal-'atsarât(i) Wahai Yang Menurunkan segala keberkahan, wahai Yang Menaruh kasih atas semua tangisan, wahai Yang Memaafkan segala kesalahan

Yâ kâsyifal-kurubâti, yâ waliyyal-<u>h</u>asanâti, yâ râfi'ad-darajât(i)

Wahai Yang Menyingkirkan gangguan, wahai Pecinta Kebaikan, wahai Yang mengangkat derajat

Yâ mu'tiyas-su'ulât(i), ya muhyiyal-amwât(i), yâ jâmi'asy-syatât(i)

Wahai Pemberi setiap permohonan, wahai Yang Menghidupkan yang mati, wahai Yang mengumpulkan segala yang berserakan

> يَا مُطَّلِعًا عَلَى النَّيَّاتِ، يَا رَآدً مَا قَدْ فَاتَ، يَا مَنْ لاَ تَشْتَبهُ عَلَيْه اْلأَصْوَاتُ

Yâ muth-thali'an 'alân-niyyât(i), yâ râdda mâ qad fât(a), yâ man lâ tasytabihu 'alaihil-ashwât(u)

Wahai yang mengetahui segala niat, wahai Yang mengembalikan segala yang telah lalu, wahai Yang tiada bunyi yang tak jelas bagi-Nya

#### يَا مَنْ لاَ تُضْجِرُهُ الْمَسْأَلاَتُ وَلاَ تَغْشَاهُ الظُّلُمَاتُ

Yâ man lâ tudhjiruhul-mas'alât(u) wa lâ taghsyâhuzh-zhulumât(u)

Wahai Yang tiada yang mengganggu-Nya berbagai macam permohonan, dan tak diliputi oleh kegelapan

Yâ nûral-ardhi was-samâwât(i), yâ sâbighan-ni'am(i), yâ dâfi'an-niqam(i)

Wahai Cahaya bumi dan langit, wahai Yang melimpahkan semua karunia, wahai Yang Menolak semua bencana

Yâ bâri'an-nasam(i), yâ jâmi'al-umam(i), yâ syâfiyas-saqam(i)

Wahai Pencipta napas kehidupan, wahai Yang Mengumpulkan semua umat, wahai Penyembuh semua penyakit

## يَا خَالِقَ النُّوْرِ وَالظُّلَمِ، يَا ذَا الْجُوْدِ وَالْكَرَمِ، يَا مَنْ لاَ يَطَأُ عَرْشَهُ قَدَمٌ

Yâ khâliqan-nûr(i) wazh-zhulam(i), yâ dzal-jûdi walkarâm(i), yâ man lâ yatha'u 'arsyahu qadamun Wahai Pencipta Cahaya dan Kegelapan, wahai Pemilik karunia dan kemurahan, wahai Dzat Yang arasy-Nya tidak terinjak oleh kaki siapa pun

> يَا أَجْوَدَ الْأَجْوَدِيْنَ، يَا أَكْرَمَ الْأَكْرَمِيْنَ، يَا أَسْمَعَ السَّامِعِيْنَ

Yâ ajwadal-ajwadîn(a), yâ akramal-akramîn(a), yâ asma'as-sâmi'în(a)

Wahai Yang Maha Penderma, wahai Yang Maha Pemurah, wahai Yang Maha Mendengar

> يَا أَبْصَرَ النَّاظِرِيْنَ، يَا جَارَ الْمُسْتَجِيْرِيْنَ، يَا أَمَانَ الْخَائفِيْنَ

Yâ absharan-nâzhirîn(a), yâ jâral-mustajîrîn(a), yâ amânal-khâ'ifîn(a)

Wahai Yang Maha Melihat dari segala yang melihat, wahai Pelindung bagi pencari perlindungan, wahai Pemberi Keamanan bagi mereka yang takut

## يَا ظَهْرَ اللاَّجِيْنَ، يَا وَلِيَّ الْمُؤْمِنِيْنَ، يَا غَيَاثَ الْمُسْتَغَيْثِيْنَ

Yâ zhahral-lâjîn(a), yâ waliyyal-mu'minîn(a), yâ ghiyâtsal-mustaghîtsîn(a)

Wahai Tempat berlindung bagi mereka yang terusir, wahai Pembela Kaum beriman, wahai Penolong mereka yang mencari pertolongan

Yâ ghâyatath-thâlibîn(a), yâ shâ<u>h</u>iba kulli gharîbin, yâ mu'nisa kulli wahîdin

Wahai Tujuan para pencari, wahai Sahabat setiap orang yang terasing, wahai Penghibur bagi mereka yang kesepian

Yâ maljâ'a kulli tharîdin, yâ ma'wâ kulli syarîdin, yâ <u>h</u>âfidha kulli dhâllatin

Wahai Tempat berlindung setiap yang tercampakkan, wahai Tempat bernaung para buron, wahai Penjaga bagi setiap orang yang tersesat

#### يَا رَاحِمَ الشَّيْخِ الْكَبِيْرِ، يَا رَازِقَ الطِّفْلِ الصَّغِيْرِ

Yâ râhimasy-syaikhil-kabîr(i), ya râziqath-thiflishshaghîr(i)

Wahai Yang berbelas kasih pada orang tua, wahai Pemberi rezeki pada bayi yang kecil

Yâ jâbiral-'azhmil-kasîr(i), yâ fâkka kulli asîrin, yâ mughniyal-bâ'isil-faqîr(i)

Wahai Yang menyatukan kembali tulang yang telah terpecah-pecah, wahai Yang membebaskan setiap tawanan, wahai Yang mengkayakan fakir melarat

يَا عصْمَةَ الْخَآئف الْمُسْتَجِيْر، يَا مَنْ لَهُ التَّدْبِيْرُ وَالتَّقْدِيْرُ

Yâ 'ishmatal-khâ' ifil-mustajîr(i), yâ man lahuttadbîr(u) wat-taqdîr(u)

Wahai Pelindung orang ketakutan yang mencari perlindungan, wahai Yang Mengatur dan menetapkan

يَا مِنَ الْعَسِيْرُ عَلَيْهِ سَهْلٌ يَسِيْرٌ، يَا مَنْ لاَ يَحْتَاجُ إِلَى تَفْسِيْرٍ Yâ manil-'asîr(u) 'alaihi sahlun yasîrun, yâ man lâ yahtâju ilâ tafsîriì

Wahai Yang bagi-Nya kesulitan adalah mudah dan ringan, wahai Dzat Yang tak pernah membutuhkan keterangan

Yâ man huwa 'alâ kulli syai'in qadîrun, yâ man huwa bikulli syai'in khabîrun

Wahai Yang Mahakuasa atas segala sesuatu, wahai Yang Maha Mengetahui segala sesuatu

Yâ man huwa bikulli syai'in bashîrun, yâ mursilarriyâh(i), yâ fâliqal-ishbâh(i)

Wahai Yang Maha Melihat segala sesuatu, wahai Yang Menghembuskan angin, wahai Penguak pagi

Yâ bâ'itsal-arwâh(i), yâ dzal-jûdi was-samâh(i), yâ man biyadihi kullu miftâhin Wahai Pembangkit roh, wahai Pemilik kemurahan, wahai Yang di genggaman-Nya setiap kunci

Yâ sâmi'a kulli shautin, yâ sabiqa kulli fautin, yâ muhyiya kulli nafsin ba'dal mauti

Wahai Dzat Yang Mendengar setiap bunyi, wahai Yang lebih dahulu dari semua yang terdahulu, wahai Yang memberikan kehidupan kepada setiap jiwa setelah mati

Yâ 'uddatî fî syiddatî, yâ <u>h</u>âfizhî fî ghurbatî, yâ mu'nisî fî wa<u>h</u>datî

Wahai Bekal perjalananku di saat-saat aku kesulitan, wahai Penjagaku dalam keterasinganku, wahai Penghibur dalam kesepianku

يَا وَلِيِّي فِي نَعْمَتِي، يَا كَهْفِي حَيْنَ تُعْيِيْنِي الْمَذَاهِبُ ٢٤ يَا وَلِيِّي الْمَذَاهِبُ

Yâ waliyyi fî ni matî, yâ kahfî <u>h</u>îna tu yînîl-madzâhib(u)

Wahai Pemilik segala nikmatku, wahai Tempat perlindunganku manakala lika-liku kehidupan jelas memayahkanku

## وَتُسَلِّمُنِي الْأَقَارِبُ، وَيَخْذُلُنِي كُلُّ صَاحِب

Wa tusallimunil-aqârib(u), wa yakhdzulunî kullu shâhibin

Ketika sanak famili berlepas tangan dariku, dan setiap sahabat meninggalkanku

Yâ 'imâda man lâ 'imâda lah(u), yâ sanada man lâ sanada lah(u), yâ dzukhra man lâ dzukhra lah(u)

Wahai Penopang bagi yang tidak memiliki Penopang, wahai Sandaran bagi yang tidak memiliki Sandaran, wahai Simpanan bagi yang tak memiliki simpanan

Yâ <u>h</u>irza man lâ <u>h</u>irza lah(u), yâ kahfa man lâ kahfa lah(u), yâ kanza man lâ kanza lah(u)

Wahai Perlindungan bagi yang tak memiliki perlindungan, wahai Tempat berlindung bagi yang tak mempunyai tempat perlindungan, wahai Perbendaharaan bagi yang tidak punya perbendaharaan

### يَا رُكْنَ مَنْ لاَ رُكْنَ لَهُ، يَا غِيَاثَ مَنْ لاَ غِيَاثَ لَهُ، يَا جَارَ مَنْ لاَ جَارَ لَهُ

Yâ rukna man la rukna lah(u), yâ ghiyâtsa man lâ ghiyâtsa lah(u), yâ jâra man lâ jâra lah(u)

Wahai Pilar bagi yang tak berpilar, wahai Pertolongan bagi yang tak memiliki penolong, wahai Tetangga bagi yang tak memiliki tetangga

Yâ jâriyal-lashîq(a), yâ rukniyal-watsîq(a), yâ ilâhî bit-tahqîq(i)

Wahai Tetangga dekatku, wahai Pilar kokohku, wahai Tuhan kepercayaanku

Yâ rabbal-baitil-'atîq(i), yâ syafîq(u), yâ rafîq(u) Wahai Tuhan Pemilik Rumah Tua, wahai Pengasih, wahai Teman

Fukkanî min <u>h</u>alaqil-madhîqi wash-rif 'annî kulla ham-min wa gham-min wa dhîqin Lepaskan aku dari segala kesempitan, jauhkan aku dari segala kesusahan, duka dan kesedihan

Wak-finî syar-ramâ lâ uthîq(u), wa a'innî 'alâ mâ uthîq(u)

Lindungi aku dari keburukan yang tak kuasa kutanggung, bantu aku menghadapi keburukan yang dapat kutangani

يَا رَآدَّ يُوسُفَ عَلَى يَعْقُوسَ، يَا كَاشِفَ ضُرِّ أَيُّوْبَ Yâ râd-da Yûsuf(a) 'alâ Ya'qûb(a), yâ kâsyifa dhur-ri Ayyûb(a)

Wahai Yang mengembalikan Yusuf kepada Ya'qub, wahai Yang menyingkirkan musibah dari Ayyub

Yâ ghâfira dzanbi Dâwud(a), yâ râfi'a 'Îsabni Maryam(a), wa munjiyahu min aidîl-yahûd(i)

Wahai Yang mengampuni dosa Daud, wahai Yang mengangkat Isa putra Maryam dan membebaskannya dari tangan-tangan Yahudi

يَا مُجِيْبَ نِدَآءِ يُوْنُسَ فِي الظُّلُمَاتِ، يَا مُصْطَفِيَ مُوْسَى بِالْكَلِمَاتِ Yâ mujîba nidâ'i Yûnus(a) fizh-zhulumât(i), yâ mushthafiya Mûsâ bil-kalimât(i)

Wahai Yang menjawab panggilan Yunus dalam kegelapan, wahai Yang memilih Musa dengan kalimat

Yâ man ghafara li'Âdam(a) khathî'atah(u), wa rafa'a Idrîs(a) makânan 'aliyyan bi-rahmatih(i)

Wahai Yang memaafkan tergelicirnya Adam, dan mengangkat Idris ke tempat yang tinggi dengan rahmat-Nya

Yâ man naj-jâ Nû<u>h</u>an minal-gharaq(i), yâ man ahlaka 'âdani ûlâ wa tsamûda famâ abqâ

Wahai Yang menyelamatkan Nuh dari tenggelam, wahai Yang membinasakan kaum 'Ad yang pertama dan kaum Tsamud, hingga tak seorang pun ditinggalkan-Nya

Wa qauma Nû<u>h</u>in min qablu innahum kânû hum azhlama wa athghâ

Dan kaum Nuh sebelum itu. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang zalim dan paling durhaka

# وَالْمُؤْتَفِكَةَ أَهْوَى، يَا مَنْ دَمَّرَ عَلَى قَوْمِ لُوْطٍ، وَدَمْدَمَ عَلَى قَوْمِ شُعَيْبٍ

Wal-mu'tafikata ahwâ, yâ man dam-mara 'alâ qaumi Lûthin, wa damdama 'alâ qaumi Syu'aibin

Dan Mu'tafikah telah dihancurkan-Nya pula. Wahai Yang menghancurkan negeri kaum Luth dan menghancurkan kaum Syuaib

يَا مَنِ اتَّخَذَ إِبْرَاهِيْمَ خَلِيْلاً، يَا مَنِ اتَّخَذَ مُوْسَى كَلِيْمًا

Yâ manit-takhadza Ibrâhîm(a) khalîlan, yâ manit-takhadza Mûsâ kalîman

Wahai Yang menjadikan Ibrahim sebagai kekasih-Nya, dan Yang menjadikan Musa sebagai kalim-Nya

> وَاتَّخَذَ مُحَمَّدًا صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَعَلَيْهِمْ أَجْمَعِيْنَ حَبِيْبًا، يَا مُؤْتِيَ لُقْمَانَ الْحَكْمَةَ

Wat takhadza Muhammadan shallallahu 'alaihi' wa alihi wa 'alaihim ajma'in(a) habiban, ya mu'tia Luqmanal-hikmata

Dan Yang menjadikan Muhammad salawat atasnya dan keluarganya sebagai kekasih. Wahai Yang menganugerahi Luqman kebijaksanaan

وَالْوَاهِبَ لِسُلَيْمَانَ مُلْكًا لاَ يَنْبَغِي لِأَحَدِ مِنْ بَعْدِهِ

Wal-wâhiba li-Sulaimân(a) mulkan lâ yanbaghî li'ahadin min ba'dih(i)

Dan menyerahkan kerajaan kepada Sulaiman yang tidak dimiliki seorang jua pun sesudahnya

يَا مَنْ نَصَرَ ذَا الْقَرْنَيْنِ عَلَى الْمُلُوْكِ الْجَبَابِرَةِ

Yâ man nashara dzal-qarnaini 'alal-mulûkil-jabâbirati Wahai Yang memberikan Zulkarnain kemenangan atas raja-raja zalim

يَا مَنْ أَعْطَى الْخِضْرَ الْحَيَاةَ

Yâ man a'thâl-khidhral-<u>h</u>ayâta Wahai Yang menganugerahi kehidupan kepada Khidhr

وَرَدَّ لِيُوشَعَ بْنِ نُوْنِ الشَّمْسَ بَعْدَ غُرُوبِهَا

Wa radda li-Yûsya'abni Nûnin sy-syamsa ba'da ghurûbihâ

Dan mengembalikan matahari terbit, setelah ia tenggelam, untuk Yusya' bin Nun

يَا مَنْ رَبَطَ عَلَى قَلْبِ أُمِّ مُوْسَى، وَأَحْصَنَ فَرْجَ مَرْيَمَ ابْنَتِ عِمْرَانَ

Yâ man rabatha 'alâ qalbi ummi Mûsâ wa ahshana farja Maryamab-nati 'Imrân(a)

Wahai Yang menguatkan hati ibu Musa dan melindungi kesucian Maryam putri 'Imran

يَا مَنْ حَصَّنَ يَحْيَى بْنَ زَكَريًّا مِنَ الذَّنْب

Yâ man <u>h</u>ash-shana Ya<u>h</u>yab-na Zakariyyâ minadz-dzanbi

Wahai Yang membentengi Yahya putra Zakaria terhadap dosa

وَسَكَّنَ عَنْ مُوْسَى الْغَضَبَ

Wa sak-kana 'an Mûsal-ghadhab(a) Dan menenangkan kemarahan Musa

يَا مَنْ بَشَّرَ زَكَرِيًّا بِيَحْيَى

Yâ man basy-syara Zakariyyâ bi Ya<u>h</u>yâ Wahai Yang memberikan kepada Zakaria kabar gembira tentang Yahya

يَا مَنْ فَدَا إِسْمَاعِيْلَ مِنَ الذَّبْحِ بِذَبْحِ عَظِيْمٍ

Yâ man fadâ Ismâ'îl(a) minadz-dzab<u>h</u>i bidzib<u>h</u>i 'azhîmin

Wahai Yang menebus Ismail dari qurban dengan satu sembelihan yang besar

يَا مَنْ قَبِلَ قُرْبَانَ هَابِيْلَ وَجَعَلَ اللَّعْنَةَ عَلَى قَابِيْلَ

Yâ man qabila qurbâna Hâbîla wa ja'alal-la'nata 'alâ Qâbîl(a)

Wahai Yang menerima pengorbanan Habil, wahai Yang menimpakan kutukan kepada Qabil

يَا هَازِمَ الْأَحْزَابِ لِمُحَمَّدِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ

Yâ hâzimal-a<u>h</u>zâbi li-Mu<u>h</u>ammadin shallallâhu 'alaihi wa âlih(i)

Wahai Yang mengalahkan pasukan Ahzab bagi Muhammad salawat atasnya dan keluarganya

صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، وَ عَلَى جَمِيْعِ الْمُرْسَلِيْنَ

Shalli 'alâ Muhammadin wa âli Muhammadin, wa 'alâ jamî'il-mursalîn(a)

Limpahkanlah kiranya salawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad serta segenap rasul

وَ مَلاَّئِكَتِكَ الْمُقَرَّبِيْنَ، وَأَهْلِ طَاعَتِكَ أَجْمَعِيْنَ

Wa malâ'ikatikal-muqar-rabîn(a), wa ahli thâ'atik(a) ajma'în(a)

Dan para malaikat yang dekat serta yang menaati Engkau seluruhnya

> وَ أَسْأَلُكَ بِكُلِّ مَسْأَلَةٍ سَأَلَكَ بِهَا أَحَدٌ مَّمَّنْ رَضيْتَ عَنْهُ

Wa as'aluka bikulli mas'alatin sa'alaka bihâ a<u>h</u>adun mimman radhîta 'anhu

Dan aku memohon kepada-Mu dengan seluruh permohonan yang pernah dipanjatkan oleh setiap orang yang Kau-ridhai

Fa<u>h</u>atamta lahu 'alâl-ijâbati, yâ Allâh(u), yâ Allâh(u), yâ Allâh(u)

Dan Yang telah Engkau sambut, Ya Allah, Ya Allah, Ya Allah

Yâ Rahmân(u), yâ Rahmân(u), yâ Rahmân(u) Wahai Yang Maha Pengasih, Wahai, Yang Maha Pengasih, Wahai Yang Maha Pengasih

Yâ Rahîm(u), yâ Rahîm(u), yâ Rahîm(u) Wahai Yang Maha Penyayang, wahai Yang Maha Penyayang, wahai Yang Maha Penyayang

يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، يَا ذَا الْجَلَالِ وَ الْإِكْرَامِ، يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Yâ Dzal-jalâli wal-ikrâm(i), yâ Dzal-jalâli wal-ikrâm(i), yâ Dzal-jalâli wal-ikrâm(i)

Wahai Pemilik segala Keagungan dan Kemuliaan, wa- hai Pemilik segala Keagungan dan Kemuliaan, wahai Pemilik segala Keagungan dan Kemuliaan

Bihi, bihi, bihi, bihi, bihi, bihi, bihi

Dengan (perantara)-Nya, dengan (perantara)-Nya, dengan (perantara)-Nya, dengan (perantara)-Nya ...

As'aluka bikullis-mi sam-maita bihi nafsak(a)

Aku memohon kepada-Mu dengan perantara setiap nama yang dengannya telah Engkau namakan diri-Mu

Aw anzaltahu fî syai'in min kutubika, awis-ta'tsarta bihi fî 'ilmil-ghaibil-ladzî 'indak(a)

Yang telah Engkau turunkan dari kitab-Mu, atau yang Engkau simpan sendiri dalam pengetahuan gaib di sisi-Mu

وَبِمَعَاقِدِ الْعِزِّ مِنْ عَرْشِكَ، وَبِمُنْتَهَى الرَّحْمَةِ مِنْ كِتَابِكَ

Wa bima'âqidil-'izzi min 'arsyik(a), wa bi-muntaharrahmati min kitâbik(a) Dengan perantara rahasia-rahasia kebesaran 'Arasy-Mu, dengan perantara puncak rahmat dari Kitab-Mu

Wa bimâ (law annamâ fil-ardhi min syajaratin aqlamun wal-bahru yamud-duhu min ba'dihi sab'atu abhurin mâ nafidat kalimatullâhi innallâha 'azîzun hakîmun)

Dan dengan perantara kebenaran bahwa, "Seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan lautan menjadi tinta lalu ditambahkan kepadanya tujuh laut sesudah (keringnya), niscaya tidak akan habis-habisnya kalimat Allah. Sesungguhnya Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana."

Wa as'aluka bi-asmâ'ikal-husnal-latî na'attahâ fî kitâbika, faqulta (walillâhil-asmâ'ul-husnâ fad'ûhu bihâ)

Dan aku memohon pada-Mu demi asma-asma-Mu yang terbaik yang telah Engkau lukiskan dalam Kitab-Mu, lalu Engkau berfirman, "Dan Allah memiliki asma al-husna, maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut asma tersebut."

## وَقُلْتَ، (ادْعُوني أَسْتَجِبْ لَكُمْ)

Wa qulta, (ud'ûnî astajib lakum)

Dan Engkau berfirman, "Berdoalah kepada-Ku niscaya akan Aku perkenankan bagimu"

Wa qulta, (wa idzâ sa'alaka 'ibâdî 'annî fa'innî qarîbun ujîbu da'watad-dâ'i idzâ da'âni)

Dan Engkau berfirman, "Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya tentang Aku, maka bahwa (ketahuilah) Aku adalah dekat, Aku mengabulkan permo honan orang yang berdoa apabila ia berdoa kepada-Ku."

Wa qulta, (yâ 'ibâdiyal-ladzîna asrafû 'alâ anfusihim lâ taqnathû min rahmatillâh(i) innallâha yaghfirudzdzunûba jamî'an innahu huwal-ghafûrur-rahîm)

Dan Engkau berfirman, "Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semua. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."

Wa anâ as'aluka yâ ilâhî, wa ad'ûka yâ rabbi, wa arjûka yâ sayyidî

Dan aku bermohon pada-Mu, Tuhanku, aku berseru kepada-Mu, Tuhanku, aku menaruh harapan kepada-Mu, Penghuluku!

Wa athma'u fî ijâbatî yâ maulâyâ, kamâ wa'adtanî, wa qad da'autuka kamâ amartanî

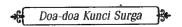
Dan aku berhasrat agar Engkau memenuhi permintaanku wahai Pelindungku, sebagaimana telah Kau janjikan kepadaku, dan sungguh aku telah berseru kepada-Mu sebagaimana yang telah Kau perintahkan kepadaku

## فَافْعَلْ بِي مَا أَنْتَ أَهْلُهُ يَا كَرِيْمُ

Faf'al bî mâ anta ahluhu yâ karîm(u)

Maka lakukanlah atasku apa yang patut bagi-Mu

wahai Yang Maha Pemurah



## وَالْحَمْدُ لله رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

Wal-<u>h</u>amdu lillâhi rabbil-'âlamîn(a)
Segala puji bagi-Mu, wahai Tuhan Semesta Alam

وَصَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدِ وَآلِهِ أَجْمَعِيْنَ

Wa shallallâhu 'alâ Muhammadin wa âlihi ajma'în(a)

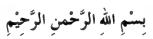
Berikanlah salawat untuk baginda Muhammad

dan keluarganya, \*

#### دعاء يستشير Doa Yastasyir

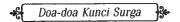
Dalam kitab Muhaj ad-Da'awat, Sayid Ibn Thawus meriwayatkan bahwa Amirul Mukminin Ali as berkata:

"Rasulullah saw mengajarkanku doa ini dan memintaku untuk membacanya di waktu senang atau susah. Beliau juga memintaku untuk mengajarkan doa ini kepada imam setelahku dan memintaku untuk tidak pernah meninggalkannya sepanjang hidupku sampai aku berjumpa dengan Allah SWT. Beliau saw berkata kepadaku, 'Bacalah doa ini di waktu pagi dan sore hari, sesungguhnya doa ini merupakan salah satu barang simpanan Arsy."



Bismillâhir-rahmânir-rahîm(i)

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang



#### الْحَمْدُ لله الَّذي لاَ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ

Al-hamdu lillâhil-ladzî lâ ilâha illâ huwa Segala puji bagi Allah, tiada tuhan selain Dia

#### الْمَلكُ الْحَقُّ الْمُبيْنُ

Al-malikul-<u>h</u>aqqul-mubîn(u) Maharaja Maha Benar dan Maha Menjelaskan

Al-mudab-biru bilâ wazîrin wa lâ khalqin min 'ibâdihi yastasyîr(u)

Dia-lah yang mengatur segalanya tanpa pembantu dan tanpa bermusyawarah dengan makhluk-Nya

## الأَوَّلُ غَيْرُ مَوْصُوْف

Al-awwalu ghairu maushûfin Dia-lah yang Pertama tanpa bisa diperikan

وَالْبَاقِي بَعْدَ فَنَآءِ الْخَلْقِ

Wal-bâqî ba'da fanâ'il-khalqi Abadi setelah binasanya semua makhluk

الْعَظِيْمُ الرَّبُوْبِيَّةِ

Al-'azhîmur-rubûbiy-yati

Dialah yang agung dalam rububiyah

(pemeliharaan)-Nya

نُوْرُ السَّموَاتِ وَالْأَرَضِيْنَ

Nûrus-samâwâti wal-aradhîn(a) Cahaya segenap langit dan bumi

وَفَاطِرُهُمَا وَمُبْتَدعُهُمَا

Wa fâthiruhumâ wa mubtadi uhumâ Pencipta dan Pewujud keduanya

بِغَيْرِ عَمَد خَلَقَهُمَا وَفَتَقَهُمَا فَتْقًا فَقَامَتِ السَّمْوَاتُ طَآئِعَاتِ بِأَمْرِهِ وَاسْتَقَرَّتِ الْأَرْضُونَ بِأَوْتَادِهَا فَوْقَ الْمَآء

Bighairi 'amadin khalaqahumâ wa fataqahumâ fatqan faqâmatis-samâwâtu thâ'i'âtin bi amrihi was-taqar-ratil-aradhûna bi-awtâdihâ fawqal-mâ'(i)

Dia menciptakan keduanya tanpa penopang, merenggangkan keduanya selebar-lebarnya (petala-petala) langit tegak dalam ketundukan pada perintah-Nya, dan (lapisan-lapisan) bumi menancap kuat dengan segenap pasaknya di atas (permukaan) air

ثُمَّ عَلاَ رَبُّنَا فِي السَّموَاتِ الْعُلَى الرَّحْمنُ عَلَى الْعَرْشِ الْعُرْشِ السَّعَوَى السَّعَوَى

Tsumma 'alâ rabbunâ fis-samâwâtil-'ulâr-rahmân(u) 'alal-'arsyis-tawa

Lalu Tuhan kita mengendalikan langit-langit tinggi, Sang Maha Pengasih Yang menguasai Arsy

Lahu mâ fis-samâwâti wa mâ fil-ardh(i) wa mâ bainahumâ wa mâ tahtats-tsarâ

Semua yang ada di (petala-petala) langit, yang ada di bumi dan apa yang ada di antara keduanya serta yang ada di bawah tanah adalah milik-Nya

#### فَأَنَا أَشْهَدُ بِأَنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ

Fa anâ asyhadu bi-annaka antallâh(u) Maka, aku bersaksi bahwa Engkau adalah Allah

Lâ râfi'a limâ wadha'ta wa lâ wâdhi'a limâ rafa'ta Tiada yang mampu meninggikan apa yang Engkau rendahkan dan tiada yang bisa merendahkan apa yang Engkau tinggikan

وَلاَ مُعزَّ لَمَنْ أَذْلَلْتَ وَلاَ مُذِلَّ لِمَنْ أَعْزَزْتَ

#### Wa lâ mu'izza liman adzlalta wa lâ mudzil-la liman a'zazta

Tiada yang bisa memuliakan orang yang Engkau hinakan dan tiada yang bisa menghinakan orang yang Engkau muliakan

Wa lâ mâni'a a'thayta wa lâ mu'tiya limâ mana'ta Tiada yang dapat menghalangi pemberian-Mu dan tiada yang dapat memberi siapapun yang Engkau halangi

Wa antallâhu lâ ilâha illa anta kunta idz lam takun samâ'un mubniy-yatun

Engkaulah Allah yang tiada tuhan selain-Mu, sebelum adanya langit yang berdiri tegak

Wa lâ ardhun mudhiy-yatun
Sebelum adanya bumi yang luas membentang

وَلاَ شَمْسٌ مُضيْئَةٌ



Wa lâ syamsun mudhî'atun Sebelum adanya matahari yang bersinar



Wa lâ lailun muzhlimun Sebelum adanya malam yang gelap

Wa lâ nahârun mudhî'un Sebelum adanya siang yang cerah

Wa lâ bahrun luj-jiy-yun Sebelum adanya lautan yang berombak

Wa lâ jabalun râsin Sebelum adanya gunung yang tinggi menjulang

Wa lâ najmun sârin Sebelum adanya planet yang mengorbit

Wa lâ qamarun munîrun Sebelum adanya bulan yang terang

Wa lâ rî<u>h</u>un tahub-bu Sebelum adanya angin yang berhembus

Wa lâ sa<u>h</u>abun yaskubu Sebelum adanya awan yang berarak

Wa lâ barqun yalma'u Sebelum adanya kilat yang menyambar

Wa lâ ra'dun yusab-bi<u>h</u>u Sebelum adanya halilintar yang bertasbih

Wa lâ rû<u>h</u>un tanaf-fasu Sebelum adanya nyawa yang bernafas

Wa lâ thâ'irun yathîru Sebelum adanya burung yang terbang

#### وَلاَ نَارٌ تَتَوَقَّدُ

Wa lâ nârun tatawaq-qadu Sebelum adanya api yang berkobar

Wa lâ mâ'un yath-tharidu Sebelum adanya air yang mengalir

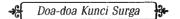
Kunta qabla kulli syai'in
Engkau Ada sebelum terciptanya segala sesuatu

Wa kaw-wanta kulla syai'in

Engkau-lah Yang membentuk segala sesuatu

Wa qadarta 'alâ kulli syai'in
Engkau menentukan kadar segala sesuatu

Wabtada'ta kulla syai'in
Engkau memulai penciptaan segala sesuatu



## وَأَغْنَيْتَ وَأَفْقَرْتَ

Wa aghnaita wa afqarta

Engkau-lah Yang Membuat kaya dan miskin

#### وَ أَمَتً وَأَحْيَيْتَ

Wa amat-ta wa a<u>h</u>yaita Engkau-lah Yang Menghidupkan dan Mematikan

#### وأضعكت وأبنكيت

Wa adh<u>h</u>akta wa abkaita

Engkau-lah Yang Membuat (manusia) tertawa

dan menangis

وَعَلَى الْعَرْشِ اسْتَوَيْتَ

Wa 'alâl-'arsyis-tawaita Dan benar-benar Engkau menguasai Arsy

فَتَبَارَكْتَ يَا اللهُ وَ تَعَالَيْتَ

Tabârakta yâ Allâhu wa ta'âlaita Maka itu, Mahasuci dan Mahatinggi Engkau, Ya Allah

أَنْتَ اللهُ الَّذِي لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ

Antallâhul-ladzî lâ ilâha illa anta Engkaulah Allah yang tiada tuhan selain-Mu

الْخَلاَّقُ الْعَليْمُ

Al-khallâqul-'alîm(u) Engkaulah Sang Maha Pencipta dan Penolong

أَمْرُكَ غَالبً

Amruka ghâlibun Keputusan-Mu pastilah yang menguasai

وَعلْمُكَ نَافذٌ

Wa 'ilmuka nâfidzun Pengetahuan-Mu pasti terwujud

وَكَيْدُكَ غَرِيْبٌ

Wa kaiduka gharibun Makar-Mu sungguh tiada banding

وَوَعْدُكَ صَادَقٌ

Wa wa'duka shâdiqun Janji-Mu pasti tepat

وَقُوْلُكَ حَقٌّ

Wa qauluka <u>h</u>aqqun Firman-Mu pasti benar

#### وَحُكْمُكَ عَدْلٌ

Wa <u>h</u>ukmuka 'adlun *Hukuman-Mu pasti adil* 

وَكَلاَمُكَ هُدَى

Wa kalâmuka hudâ
Perkataan-Mu adalah petunjuk

وَوَحْيُكَ نُوْرٌ

Wa wa<u>h</u>yuka nûrun Wahyu-Mu adalah cahaya

وَرَحْمَتُكَ وَاسعَةً

Wa ra<u>h</u>matuka wâsi'atun Rahmat-Mu Mahaluas

وَعَفْوُكَ عَظِيْمٌ

Wa 'afwuka 'azhîmun Ampunan-mu sungguh besar

وَفَضْلُكَ كَثَيْرٌ

Wa fadhluka katsîrun Keutamaan-Mu sungguh banyak

## وَعَطَآؤُكَ جَزِيْلٌ

Wa 'athâ'uka jazîlun
Pemberian-Mu sungguh melimpah

وَحَبْلُكَ مَتيْنٌ

Wa <u>h</u>abluka matînun Tali-Mu sungguh kuat

وَإِمْكَانُكَ عَتيْدٌ

Wa imkânuka 'atîdun Kekuasaan-Mu selalu siaga

وَجَارُكَ عَزِيْزٌ

Wa jâruka 'azîzun Penjagaan-Mu sungguh kokoh

وَبَأْسُكَ شَدِيْدٌ

Wa ba'suka syadîdun Murka-Mu sungguh dahsyat

وَمَكْرُكَ مَكيْدٌ

Wa makruka makîdun Makar-Mu sungguh menjerat



#### أَنْتَ يَا رَبِّ مَوْضعُ كُلِّ شَكْوَى

Anta yâ rabbi maudhi'u kulli syakwâ Wahai Tuhanku, Engkau-lah tempat setiap keluhan

Wa <u>h</u>âdhiru kulli mala'in
Engkau hadir dalam setiap perkumpulan

وَشَاهِدُ كُلَّ نَجُورَى

Wa syâhidu kulli najwâ Menyaksikan semua rahasia

مُنْتَهَى كُلِّ حَاجَةِ

Muntahâ kulli <u>h</u>âjatin
Tujuan akhir bagi setiap kebutuhan

مُفَرِّجُ كُلِّ حُزْن

Mufar-riju kulli <u>h</u>uznin Pelipur semua duka lara

غِنَى كُلِّ مِسْكِيْنٍ

Ghinî kulli miskînin Tumpuan semua yang membutuhkan حِصْنُ كُلِّ هَارِبٍ

<u>H</u>ishnu kulli hâribin Benteng bagi semua yang melarikan diri

أَمَانُ كُلِّ خَآئِفٍ

Amânu kulli khâ'ifin Ketenangan bagi semua yang ketakutan

حرْزُ الضُّعَفَآء

<u>H</u>irzudh-dhuʻafà'(i)

Perisai bagi mereka yang tak berdaya

كَنْزُ الْفُقَرَآءِ

Kanzul-fuqarâ'(i)
Perbendaharaan bagi mereka yang tak punya

مُفَرِّجُ الْغَمَّآءِ

Mufar-rijul-gham-mâ'(i) Penghilang semua derita

مُعِيْنُ الصَّالِحِيْنَ

Mu'înush-shâli<u>h</u>în(a)
Penolong mereka yang salih

## ذَلكَ اللهُ رَبُّنَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ

Dzâlikallâhu rabbunâ lâ ilâha illa huwa Demikianlah Allah, Tuhan kita, tiada tuhan selain-Nya

Takfî min 'ibâdika man tawak-kala 'alaik(a)

Engkau berikan kecukupan untuk semua hamba
yang bertawakal kepada-Mu

Wa anta jâru man lâdza bika wa tadhar-ra'a ilaik(a) Engkaulah Penjaga orang yang berlindung kepada-Mu dan merendahkan diri di hadapan-Mu

عِصْمَةُ مَنِ اعْتَصَمَ بِكَ

'Ishmatu mani'tashama bik(a)

Engkaulah Pelindung bagi yang mencari
perlindungan kepada-Mu

نَاصِرُ مَنِ الْتَصَرَ بِكَ

Nâshiru manin-tashara bik(a)

Engkau Penolong bagi yang meminta tolong kepada-Mu

## تَغْفَرُ الذُّنُوْبَ لَمَن اسْتَغْفَرَكَ

Taghfirudz-dzunûba limans-taghfarak(a)

Engkau mengampuni dosa-dosa orang yang meminta ampunan kepada-Mu

جَبَّارُ الْجَبَابِرَة

Jab-bârul-jabâbirati Engkaulah Pemaksa para penindas

عَظيْمُ الْعُظَمَآء

'Azhîmul-'udzamâ'(i)

Engkaulah Tertinggi di kalangan para petinggi

كَبيْرُ الْكُبَرَآء

Kabîrul-kubarâ'(i)

Engkaulah Terbesar di kalangan para pembesar

سَيّدُ السَّادَات

Say-yidus-sâdâti

Engkaulah Tuan di kalangan para tuan

مَوْلَى الْمَوَالِي

Maulal-mawâlî Engkaulah Tuan para majikan

## صَرِيْخُ الْمُسْتَصْرِخِيْنَ

Sharîkhul-mustashrikhîn(a)

Engkaulah Penolong mereka yang berteriak meminta pertolongan

مُنَفِّسٌ عَنِ الْمَكْرُوْبِيْنَ

Munaf-fisun 'anil-makrubîn(a)

Engkaulah Pembebas mereka yang tertindih
malapetaka

مُجِيْبُ دَعْوَةِ الْمُضْطَرِّيْنَ

Mujîbu da'watil-mudhthar-rîn(a)

Engkaulah Pengabul permintaan mereka
yang tertekan

أسمع السامعين

Asma'us sâmi'în(a)

Engkaulah Dzat Yang Maha mendengar di antara semua yang mendengar

أَبْصَرُ النَّاظِرِيْنَ

Absharun nâzhirîn(a)

Engkaulah Dzat Yang Maha Melihat di antara semua yang melihat

## أَحْكُمُ الْحَاكميْنَ

#### Ahkamul-hâkimîn(a)

Engkaulah Dzat Yang Maha Bijaksana dalam memutuskan di antara semua hakim



Asra'ul-hâsibîn(a)

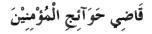
Engkaulah Dzat Yang Mahacepat Perhitungan-Nya di antara semua yang menghitung

Arhamur-râhimîn(a)

Engkaulah Dzat Yang Mahakasih di antara semua yang berbelas kasih

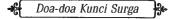
Khairul-ghâfirîn(a)

Engkaulah Dzat Yang Maha Pengampun di antara semua yang memberi ampun



Qâdhî <u>h</u>awâ'ijil-mu'minîn(a)

Engkaulah Pemenuh semua hajat kaum
beriman



#### مُغيثُ الصَّالحيْنَ

Mughîtsush-shâlihîn(a)
Engkaulah Penyelamat orang-orang salih

Antallâhu lâ ilâha illâ anta, rab-bul-'âlamîn(a)

Engkaulah Allah, tiada tuhan selain-Mu,

Tuhan sekalian alam

#### أَنْتَ الْخَالِقُ وَأَنَا الْمَخْلُوثَقُ

Antal-khâliq(u) wa anal-makhlûq(u) Engkau adalah Pencipta dan aku ciptaan

#### وَأَنْتَ الْمَالِكُ وَأَنَا الْمَمْلُولُكُ

Wa antal-mâlik(u) wa anal-mamlûk(u) Engkau adalah Pemilik dan aku termiliki

#### وَأَنْتَ الرَّبُّ وَأَنَا الْعَبْدُ

Wa antar-rabbu wa anal-'abdu Engkau adalah Tuhan dan aku hamba

## وَأَنْتَ الرَّازِقُ وَأَنَا الْمَرْزُوْقُ

Wa antar-râziq(u) wa anal-marzûq(u) Engkau adalah Pemberi rezeki dan aku yang diberi rezeki

## وَأَنْتَ الْمُعْطِي وَاَنَا السَّائِلُ

Wa antal-mu'thî wa anas-sâ'il(u)

Engkau adalah Pemberi dan aku peminta

Wa antal-jawâd(u) wa anal-bakhîl(u) Engkau Maha Dermawan dan aku kikir

Wa antal-qawiyy(u) wa anadh-dha'îf(u) Engkau Maha Kuat dan aku lemah

وَأَنْتَ الْعَزِيْزُ وَأَنَا الذَّلَيْلُ

Wa antal-'azîz(u) wa anadz-dzalîl(u) Engkau Maha Mulia dan aku hina dina

وَأَنْتَ الْغَنيُّ وَأَنَا الْفَقيْرُ

Wa antal-ghaniyy(u) wa anal-faqîr(u) Engkau Mahakaya dan aku papa

وَأَنْتَ السَّيَّدُ وَأَنَا الْعَبْدُ

Wa antas-say-yid(u) wa anal-'abdu Engkau Tuan dan aku budak

## وَأَنْتَ الْغَافِرُ وَأَنَا الْمُسيْءُ

Wa antal-ghâfir(u) wa anal-mûsî'(u)

Engkau Maha Pengampun dan aku pendosa

## وَأَنْتَ الْعَالَمُ وَأَنَا الْجَاهِلُ

Wa antal 'âlim(u) wa anal jâhil(u) Engkau Maha Mengetahui dan aku bodoh

Wa antal-<u>h</u>alîm(u) wa anal 'ajûl(u) Engkau Maha Penyabar dan aku tergesa-gesa

#### وَأَنْتَ الرَّحْمنُ وَاَنَا الْمَرْحُومُ

Wa antar-rahmân(u) wa anal-marhûm(u) Engkau Maha Pengasih dan aku yang dikasihani

#### وَأَنْتَ الْمُعَافِي وَأَنَا الْمُبْتَلَى

Wa antal-mu'âfî wa anal-mubtalâ Engkau Maha Pemberi keselamatan dan aku yang menderita

#### وَأَنْتَ الْمُجِيْبُ وَأَنَا الْمُضْطَرُّ

Wa antal-mujîb(u) wa anal-mudhtharr(u)

Engkau Maha Pengabul doa dan akulah hamba-Mu
yang selalu terdesak kebutuhan

## وَأَنَا أَشْهَدُ بِأَنُّكَ أَنْتَ اللَّهُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ

Wa anâ asyhadu bi-annaka antallâh(u) lâ ilâha illâ anta

Aku bersaksi bahwa Engkau-lah Allah, tiada tuhan selain-Mu

الْمُعْطِي عِبَادَكَ بِلاَ سُؤَالٍ

Al-mu'thî 'ibâdaka bilâ su'âlin Pemberi hamba-Mu meskipun tanpa diminta

وَأَشْهَدُ بِأَنَّكَ أَنْتَ اللهُ الْوَاحِدُ الْأَحَدُ الْمُتَفَرِّدُ وَأَشْهَدُ الْمُتَفَرِّدُ الْمَصِيْرُ الْمَصِيْرُ

Wa asyhadu bi-annaka antallâhul-wâ<u>h</u>idul-a<u>h</u>adul-mutafar-ridush-shamadul-fardu wa ilaikal-mashîr(u)

Aku bersaksi bahwa Engkaulah Allah yang Satu, Tunggal, Esa, Mandiri, Unik dan kepada-Mu semua akan kembali

وَصَلَّى الله عَلَى مُحَمَّد وَأَهْلِ بَيْتِهِ الطَّيِّبِيْنَ الطَّاهِرِيْنَ

Wa shallallâhu 'alâ Muhammadin wa ahli baitihith-thay-yibînath-thâhirîn(a)

Semoga salawat Allah tercurah kepada Muhammad dan keluarga beliau yang suci bersih

## وَاغْفُرْ لَي ذُنُوْبِي

Waghfir lî dzunûbî Ampunilah semua dosaku

وَاسْتُو ْ عَلَىَّ عُيُوبِي

Wastur 'alayya 'uyûbî Tutupilah semua cacatku

وَافْتَحْ لِي مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَرِزْقًا وَاسِعًا يَا أَرْحَمَ الرَّاحِميْنَ

Waftah-lî min ladunka rahmatan wa rizqan wâsi'an yâ arhamar-râhimîn(a)

Bukakanlah untukku dari sisi-Mu rahmat dan rezeki yang luas, wahai Yang Maha Pengasih di antara semua yang berbelas kasih

وَالْحَمْدُ لله رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

Wal-<u>h</u>amdu lillâhi rabbil-'âlamîn(a) Segala puji bagi Allah, Tuhan sekalian alam

وَحَسَبُنَا اللهُ وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ

Wa <u>h</u>asbunallâhu wa ni'mal-wakîl(u) Cukuplah Allah bagi kami, sebaik-baiknya Pemelihara

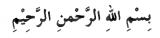
# وَلاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ

Wa lâ <u>h</u>aula wa lâ quw-wata illâ billâhil-'aliyyil-'azhîm(i)

Tiada daya dan kuasa kecuali melalui Allah, Dzat yang Maha Tinggi lagi Maha Agung. \*

#### دعاء العديلة Doa al-Adilah

Diriwayatkan bahwa doa yang menguatkan keimanan setiap yang membacanya. Sebaiknya dibaca sesering mungkin khususnya oleh orang yang sudah merasakan dekatnya kematian, lebih lagi ketika waktu hidupnya tinggal beberapa jam. Kalau sudah tidak mungkin dibaca oleh yang sedang sekarat, maka selayaknya orang lain membacakan untuknya supaya bisa ia dengar.



Bismillâhir-rahmânir-rahîm(i)

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

شَهِدَ اللهُ أَنَّهُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ وَالْمَلاَئِكَةُ وَالْمَلاَئِكَةُ وَأُولُواْ الْعِلْمِ فَآئِمًا بِالْقِسْطِ

Doa-doa Kunci Surga

Syahidallâhu annahu lâ ilâha illa hua wal-malâikatu wa ûlûl-'ilmi qâiman bil-qisthi

Telah bersaksi Allah bahwa tiada tuhan selain Dia, berikut para malaikat dan para empunya ilmu secara adil juga telah mendeklarasikannya.

Lâ ilâha illa huwal-'azîzul-<u>h</u>akîm(u) Tiada tuhan selainnya yang Mahamulia dan Mahabijaksana

إِنَّ الدِّيْنَ عِنْدَ اللهِ الإِسْلاَمُ

Innad-dîna 'indallâhil-islâm(u) Sesungguhnya agama di sisi Allah hanyalah Islam

وَأَنَا الْعَبْدُ الضَّعِيْفُ الْمُذْنِبُ الْعَاصِي الْمُحْتَاجُ الْحَقَيْرُ

Wa anal-'abdudh-dha'îful-mudznibul-'âshîlmuhtâjul-haqîr(u)

Dan aku adalah seorang hamba yang lemah, pendosa dan pelaku maksiat, yang butuh dan melarat

أَشْهَدُ لِمُنْعِمِي وَخَالِقِي وَرَازِقِي وَمُكْرِمِي كَمَا شَهِدَ لِذَاتِهِ وَشَهَدَتُ لَهُ الْمَلَائِكَةُ وَأُولُوا الْعِلْمَ مِنْ عِبَادِهِ بِأَنَّهُ Asyhadu limun'imî wa khâliqî, wa râziqî wa mukrimî, kamâ syahida lidzâtihi, wa syahidat lahul-malâikatu wa ûlûl-'ilmi min 'ibâdihi, biannahu

Aku bersaksi akan Sang pemberi nikmat dan penciptaku, Pemberi rezeki dan Yang Memuliakanku, sebagaimana Dia bersaksi akan dirinya, juga para malaikat dan empunya ilmu serta hamba-hamba-Nya, bahwa Dia

## لاَ إِلَٰهَ إِلاَّ هُوَ

Lâ ilâha illa huwa Tiada tuhan selain-Nya

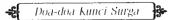
Dzun-ni'ami wal-ihsân(i) wal-karam(i) wal-imtinân(i)

Pemilik nikmat, kebaikan, kehormatan

dan keberkahan

Qâdirun azaliy-yun, 'âlimun abadiyun Mahamampu yang tidak berawal dan Maha Berilmu yang tak berakhir

<u>H</u>ay-yun a<u>h</u>adiy-yun maujûdun sarmadiy-yun Mahahidup Esa, ada tanpa di awali ataupun di akhiri



سَمِيْعٌ بَصِيْرٌ

Samî'un bashîr Maha Mendengar dan Maha Melihat

مُرِيْدٌ كَارِهٌ

Murîdun kârihun Berkeinginan dan Maha Memaksa

مُدْرِكٌ صَمَديٌّ

Mudrikun shamadiy-yun
Berpengetahuan dan Tumpuan harapan para hamba

Yastahiq-qu hâdzihish-shifâtu wa huwa 'alâ mâ huwa 'alaihi fî 'iz-zi shifâtih(i)

Dia layak mempunyai sifat-sifat tersebut, namun Dia berada dalam ketinggian bersama sifat-sifat-Nya yang Mahamulia

Kâna qawiy-yan qabla wujûdil-qudrati wal-quw-wati Mahakuat sebelum keberadaan kudrat ataupun kekuatan



## وَكَانَ عَلِيْمًا قَبْلَ إِيْجَادِ الْعَلْمِ وَالْعَلَّة

Wa kâna 'alîman qabla îjâdil-'ilmi wal-'illati Maha Mengetahui sebelum ada ilmu atau pun sebab

## لَمْ يَزَلْ سُلْطَانًا إذْ لاَ مَمْلَكَةَ وَلاَ مَالَ

Lam yazal-sulthânan idz lâ mamlakata wa lâ mâl(a) Ia adalah Sultan tanpa membutuhkan kerajaan atau pun harta

Wa lam yazal-sub<u>h</u>ânan 'alâ jamî'il-a<u>h</u>wâl(i) Tetap Mahasuci dalam segala keadaan

Wujûduhu qablal-qabli fî azalil-âzal(i) Wujud-Nya sebelum awal, kekal dalam kekekalan

وَبَقَآؤُهُ بَعْدَ الْبَعْدِ مِنْ غَيْرِ الْتِقَالِ وَلاَ زَوَالِ

Wa baqâ'uhu ba'dal-ba'di min ghairin-tiqâlin wa lâ zawâlin

Abadi setelah akhir, tanpa perubahan atau pun kesudahan غَنيٌّ في اْلأَوَّلِ وَاْلآخِرِ

Ghaniy-yun fil-awwal(i) wal-âkhir(i) Mahakaya di awal dan di akhir

مُسْتَغْنِ فِي الْبَاطِنِ وَالظَّاهِرِ

Mustaghnin fil-bâthini wazh-zhâhir(i) Mahacukup dalam lahir maupun batin

لاَ جَوْرَ فِي قَضِيَّتِهِ

Lâ jaura fî qadhiy-yatih(i)
Tiada ketidakadilan dalam semua keputusan-Nya

وَلاَ مَيْلَ فِي مَشَيْئَتِهِ

Wa lâ mayla fî masyi'atih(i) Tiada kecondongan dalam pengaturan-Nya

وَلاَ ظُلْمَ فِي تَقْدِيْرِهِ

Wa lâ dzulma fî taqdîrih(i)
Tiada kezaliman dalam takdir-Nya

وَلاَ مَهْرَبَ مِنْ حُكُوْمَتِهِ

Wa lâ mahraba min <u>h</u>ukûmatih(i) Tiada tempat berlari dari hukuman-Nya

Doa-doa Kunci Surga

## وَلاَ مَلْجَأَ منْ سَطَوَاته

Wa lâ malja'a min sathawâtih(i)
Tiada tempat bersandar dari kemurkaan-Nya

#### وَلاً مَنْجَا منْ نَقْمَاته

Wa lâ manjâ min naqimâtih(i) Tiada tempat aman dari azab-Nya

#### سَبَقَتْ رَحْمَتُهُ غَضَبَهُ

Sabaqat rahmatuhu ghadhabahu Rahmat-Nya mendahului amarah-Nya

Wa lâ yafûtuhu ahadun idzâ thalabahu Tiada yang absen dari tuntutannya

Azâhal-'ilala fit-taklîf(i)

Menyingkirkan seluruh halangan dalam (rangka terlaksananya) taklif

Wa sawwât-taufîqa bainadh-dha'îfi wasy-syarîf(i) Memberi taufik bagi yang lemah maupun yang mulia

## مَكَّنَ أَدَآءَ الْمَأْمُوْرِ

Makkan adâ'al-ma'mûr

Memungkinkan dikerjakannya perintah-perintah

Wa sah-hala sabîlajtinâbil-mahzhûr(i) Memudahkan jalan menjauhi larangan

Lam yukallifit-thâ'ata illa dûnal-wus'i wath-thâqati Tidak membebani ketaatan tanpa kelayakan dan kemampuan

Sub<u>h</u>ânahu mâ abyana karamahu wa a'lâ sya'nah(u) Mahasuci Dia, alangkah jelas kedermawanan-Nya dan alangkah tinggi kedudukan-Nya

Subhanahu ma ajalla naylahu wa a'dzama ihsanah(u)

Mahasuci Dia, betapa agung pemberian-Nya
dan betapa besar kebaikan-Nya

بَعَثَ الْأَنْبِيَآءَ لَيُبَيِّنَ عَدْلَهُ

Ba'atsal-anbiyâ'(a) li-yubay-yina 'adlah(u) Mengutus para nabi demi menerangkan keadilan-Nya

Wa nashabal-aushiyâ'(a) liyuzhhira thaulahu wa fadhlah(u)

Menunjuk para penerus demi menunjukkan kemampuan dan kedermawanan-Nya

Wa ja'alana min ummati sayyidil-anbiyâ'(i) Dan menjadikan kami umat penghulu para Nabi

Wa khairil-auliyâ'(i) wa afdhalil-ashfiyâ'(i) Sebaik-baik para wali dan manusia pilihan yang paling istimewa

وَأَعْلَى الْأَزْكِيَآءِ

Wa a'lal-azkiyâ

Serta setinggi-tingginya orang-orang suci

مُحَمَّدِ صَلَّى اللهُ عَلَيْه وَآله وَسَلَّمَ

Muhammadin shallallâhu 'alaihi wa âlihi wa sallam(a)

Muhammad, salawat dan salam Allah atasnya dan keluarganya

آمَنَّا بِهِ وَبِمَا دَعَانَا إِلَيْهِ

Âmannâ bihi, wa bimâ da'ânâ ilaih(i) Kami beriman padanya dan pada ajakannya

وَبِالْقُرْآنِ الَّذِي أَنْزَلَهُ عَلَيْهِ

Wa bil-qur'ânil-ladzî anzalahu 'alaih(i) Juga pada Al-Qur'an yang diturunkan padanya

وَبِوَصِيِّهِ الَّذِى نَصَبَهُ يَوْمَ الْغَدِيْرِ وَأَشَارَ إلَيْهِ بِقَوْلِهِ، هَذَا عَلِيٍّ إِلَيْهِ

Wa bi-washiyyihil-ladzî nashabahu yaumal-ghadîr(i) wa asyâri ilaihi bi-qaulihi, hadzâ 'Aliy-yun ilaih(i) Serta pada pengemban wasiatnya yang ia tunjuk di hari al-Ghadir, seraya menunjuknya dengan mengatakan, inilah Ali

وَأَشْهَدُ أَنَّ الْأَئِمَّةَ الْأَبْرَارَ وَالْخُلَفَآءَ الْأَخْيَارَ بَعْدَ الرَّسُوْلِ الْمُخْتَارِ

Wa asyhadu annal-aimmatal-abrâra wal-khulafâ'al-akhyâr(a) ba'dar-rasûlil-mukhtâr(i)

Aku juga bersaksi bahwa para imam bijak dan para khalifah terbaik setelah Rasul pilihan

'Aliyyun qâmi'ul-kuffâr(i)

Adalah Ali pemberantas orang-orang kafir

Wa min ba'dihi sayyidu aulâdihil-<u>H</u>asanubnu 'Aliyyin Setelahnya adalah putranya al-Hasan bin Ali

Tsum-ma akhûhus-sibthut-tâbi'u li-mardhâtillâhil-<u>H</u>usain(u)

Kemudian saudaranya yang mengikuti keridhaan Allah. al-Husain

Tsummal-'âbidu 'Aliyyun Kemudian al-'Abid (sang penghamba) Ali

Tsummal-Bâqiru Muhammadun

Kemudian al-Baqir (sang pembeda) Muhammad

## ثُمَّ الصَّادِقُ جَعْفَرٌ

Tsummash-Shâdiqu Ja'farun Kemudian ash-Shadiq (yang jujur) Ja'far

Tsummal-Kâzhimu Mûsâ

Kemudian al-Kazhim (sang bijak) Musa

Tsummar-Ridhâ 'Aliyyun Kemudian ar-Ridha (sang perela) Ali

Tsummat-Taqiyyu Muhammadun Kemudian at-Taqi (yang bertakwa) Muhammad

Tsumman-Naqiyyu 'Aliyyun Kemudian an-Naqi (sang bersih) Ali

Tsummaz-Zakiyyul-'Askariyyul-<u>H</u>asan(u) Kemudian az-Zaki (sang suci) al-Askari al-Hasan



# ثُمَّ الْحُجَّةُ الْحَلَفُ الْقَآئِمُ الْمُنْتَظَرُ الْمَهْدِيُّ الْمُرْجَى

Tsummal-hujjatul-khalaful-qâ'imul-muntazharul-Mahdiyyul-murjâ

Dan yang terakhir adalah al-Hujah al-Khalaf (bukti, sisa pusaka) al-Qaim al-Muntazhar (yang akan bangkit dan dinantikan) al-Mahdi yang diharapkan

الَّذي ببَقَآئه بَقيَت الدُّنْيَا

al-ladzî bibaqâihi baqiyatid-dunyâ Karena keberadaannya dunia masih tetap ada

وَبِيُمْنِهِ رُزِقَ الْوَرَى

Wa biyumnihi ruziqal-warâ Karena keberkahannya manusia masih mendapat rezeki

وَبِوُجُوْدِهِ ثَبَتَتِ الْأَرْضُ وَالسَّمَآءُ

Wa biwujûdihi tsabatatil-ardhu was-samâ'(u) Karenanya langit dan bumi tetap berhubungan

وَبِهِ يَمْلَأُ اللهُ ٱلأَرْضَ قِسْطًا وَعَدْلاً بَعْدَ مَا مُلِئَتْ ظُلْمًا وَجَوْرًا Wa bihi yamla'a-llâhul-ardha qisthan wa 'adlan, ba'da mâ muliat dzulman wa jauran

Dan yang dengannya Allah akan memenuhi bumi dengan keadilan kesamaan, di mana sebelumnya dipenuhi kezaliman dan kerusakan

Wa asyhadu anna aqwâlahum <u>h</u>ujjatun Aku juga bersaksi bahwa perkataan mereka adalah hujah

Wam-titsâlahum farîdhatun Mengikuti mereka adalah kewajiban

Wa thâ'atahum mafrûdhatun Taat kepada mereka adalah tuntutan

Wa mawad-datahum lâzimatun maqdhiy-yatun Cinta kepada mereka adalah kelaziman yang harus

وَالاقْتدَآءَ بهمْ مُنْجيَةً



Wal-iqtidâ'a bihim munjiy-yatun

Mencontoh mereka adalah keselamatan

## وَمُخَالَفَتَهُمْ مُرْديَةٌ

Wa mukhâlafatahum murdiyatun Berpaling dari mereka adalah kehancuran

Wa hum sâdatu ahlil-jannati ajma'în(a) Mereka adalah penghulu penghuni surga seluruhnya

## وَشُفَعَآءُ يَوْمِ الدِّيْنِ

Wa syufa'â'u yaumid-dîn(i) Pemberi syafaat di hari nanti

Wa aimmatu ahlil-ardhi 'alal-yaqîn(i)
Para pemimpin penghuni bumi secara pasti

Wa afdhalul-aushiyâ'il-mardhiy-yîn(a) Sebaik-baik penerus yang diridhai

وَأَشْهَدُ أَنَّ الْمَوْتَ حَقٌّ



Wa asyhadu annal-mauta <u>h</u>aqqun

Aku bersaksi bahwa, kematian adalah benar

Wa musâ'alata Munkarin wa Nakîrin fil-qabri <u>h</u>aqqun Pertanyaan Munkar dan Nakir dalam kubur adalah benar

وَالْبَعْثَ حَقٌّ

Wal-ba'tsa <u>h</u>aqqun
Kebangkitan adalah benar

وَالنُّشُوْرَ حَقٌّ

Wan-nusyûra <u>h</u>aqqun Hari Pengumpulan adalah benar

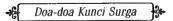
وَالصَّرَاطَ حَقٌّ

Wash-shirâtha <u>h</u>aqqun
Ash-Shirath adalah benar

وَالْمَيْزَانَ حَقٌّ

Wal-mîzâna <u>h</u>aqqun Timbangan amal adalah benar

وَالْحسَابَ حَقُّ



Wal-<u>h</u>isâba <u>h</u>aqqun *Hisab adalah benar* 

Wal-kitâba <u>h</u>aqqun Kitab adalah benar

Wal-jannata haqqun Surga adalah benar

وَالنَّارَ حَقٌّ

Wan-nâra <u>h</u>aqqun Neraka adalah benar

Wa annas-sâ'ata âtiyatun lâ raiba fîhâ
Sungguh kiamat pasti akan datang tanpa ada keraguan
sedikitpun di dalamnya

Wa annallâha yab'atsu man fil-qubûr(i)

Dan sungguh Allah pasti akan membangkitkan seluruh
yang berada di dalam kubur

#### اللَّهُمَّ فَضْلُكَ رَجَآئِي

Allâhumma fadhluka rajâ'î
Ya Allah, kemurahan-Mu adalah harapanku

#### وَكُرَمُكَ وَرَحْمَتُكَ أَمَلِي

Wa karamuka wa ra<u>h</u>matuka amalî Kebaikan dan kasih sayang-Mu adalah angan-anganku

Lâ 'amala lî astahiq-qu bihil-jannata wa lâ thâ 'ata lî astaujibu bihâr-ridhwân(a)

Tiada amalku yang membuatku layak meraih surga dan tiada ketaatanku yang membuatku layak mendapat keridhaan-Mu

# إِلاَّ أَنِّي اعْتَقَدْتُ تَوْحِيْدَكَ وَعَدْلَكَ

Illâ anni 'taqadtu tau<u>h</u>îdak(a) wa 'adlak(a) Kecuali karena daku yakin akan ke-Esa-an dan keadilan-Mu

#### وَارْتَجَيْتُ إحْسَانَكَ وَفَصْلَكَ

Wartajaitu i<u>h</u>sânaka wa fadhlak(a) Daku berharap kebaikan dan anugerah-Mu



## وَتَشَفَّعْتُ إِلَيْكَ بِالنَّبِيِّ وَآلِهِ مِنْ أَحِبَّتِكَ

Wa tasyaffa'tu ilaika bin-nabiyyi wa âlihi min ahibbatik(a)

Aku meminta syafaat dari-Mu demi Nabi dan keluarganya yang Kau cintai

وَأَنْتَ أَكْرَهُ الْأَكْرَمِيْنَ

Wa anta akramul-akramîn(a) Sesungguhnya Engkau Maha Dermawan

وَأَرْحَمُ الرَّاحِمِيْنَ

Wa ar<u>h</u>amur-râ<u>h</u>imîn(a) Dan Maha Pengasih lagi Penyayang

وَصَلَّى اللهُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّد وَآلِه أَجْمَعِيْنَ الطَّيِبِيْنَ الطَّاهِرِيْنَ وَسَلَّمَ تَسْلِيْمًا كَثِيْرًا كَثِيْرًا

Wa shallalâhu 'alâ nabiyyinâ Muhammadin wa âlihi ajma'înath-thayyibînath-thâhirîn(a) wa sallama taslîman katsîran kastîran

Salawat Allah atas Nabi kami Muhammad dan seluruh keluarganya yang terbaik dan suci, serta sebaikbaik dan sebanyak-banyaknya salam atas mereka

## وَلاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ

Wa lâ <u>h</u>aula wa lâ quwwata illâ bil-llâhil-'aliyyil-'azhîm(i)

Tiada daya ataupun kekuatan kecuali milik Allah Yang Mahatinggi dan Agung

Wal-hamdu lillâhi rabbil-'alamîn(a)

Dan segala puji untuk Allah Tuhan alam semesta

Allâhumma yâ arhamar-râhimîn(a) Ya Allah Yang Maha Pengasih

Innî awda'tuka yaqînî hâdzâ wa tsabâta dînî Daku titipkan keyakinanku ini dan teguhnya agamaku

# وَأَنْتَ خَيْرُ مُسْتَوْدَعٍ وَقَدْ أَمَرْتَنَا بِحِفْظِ الْوَدَآئِعِ

Wa anta khairu mustawda'in wa qad amartanâ bihifzhil-wadâ'i'(i)

Engkau sebaik-baiknya tempat menitip dan Engkau telah menyuruh kami untuk mejaga tiap titipan

# فَرُدَّهُ عَلَيَّ وَقْتَ حُضُورٍ مَوْتِي وَعِنْدَ مُسَآءَلَةٍ مُنْكَرِ وَنَكِيْرِ

Faruddahu 'alayya waqta hudhûri mautî, wa 'inda musâ'alati Munkari wa Nakîrin

Maka kembalikanlah padaku saat hadirnya kematianku juga pada saat tanya jawab dengan Munkar dan Nakir

Bi Muhammadin wa âlihith-thâhirîn(a)

Demi Muhammad dan keluarganya yang suci

Bi rahmatika yâ arhamar-râhimîn(a)

Dengan rahmat-Mu, Wahai Yang Maha Penyayang. \*

#### دعاء الجوشن الكبير Doa Jawsyan Kabir

Doa ini memiliki keutamaan dan kedudukan yang agung. Diriwayatkan dari Imam as-Sajjad Ali Zainal Abidin as dari ayahnya dan dari datuknya Ali bin Abi Thalib dan dari Nabi saw, bahwa dalam salah satu peperangan Jibril as datang kepada Nabi saw mewahyukan doa ini. Ketika itu Nabi saw menggunakan baju perang yang teramat berat dan menyakiti tubuhnya, kemudian beliau saw berdoa kepada Allah SWT, maka serta merta Allah mengutus Jibril kepadanya dan menyampaikan:

"Wahai Muhammad, Tuhanmu mengirimkan salam untukmu dan memerintahkanmu untuk menanggalkan pakaian perangmu, sebagai gantinya menyuruhmu untuk membaca doa ini untuk keamananmu dan umatmu, barangsiapa yang membacanya di saat hendak keluar dari kediamannya atau membawanya, maka Allah

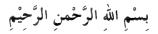
akan senantiasa menjaganya dan mewajibkan atasnya surga serta menjadikan amal-amalnya selalu memperoleh taufik-Nya. Barangsiapa yang membacanya seakan-akan ia membaca kitab suci yang empat (Taurat, Zabur, Injil dan Al-Qur'an) dan dari setiap hurufnya Allah memberi dua pasang bidadari dan dua buah rumah di surga dan memperoleh pula pahala yang pernah diperoleh Ibrahim, Musa, Isa. Dia juga akan memperoleh pahala para makhluk-Nya di dunia yang selalu menyembah-Nya, tidak pernah bermaksiat kepada-Nya walau pun dalam sekejap mata, dan yang telah pucat kulitnya karena sering menagis akibat dari rasa takut kepada Allah dan tidak ada yang mengetahui jumlah mereka kecuali Allah, dan perjalanan matahari di negeri mereka adalah empat puluh hari."

"Wahai Muhammad sesungguhnya di Bait al-Makmur pada langit ketujuh, ada 70.000 malaikat yang setiap harinya keluar darinya dan tidak pernah kembali lagi sampai Hari Kiamat kelak. Allah akan memberi bagi mereka yang membaca doa ini pahala para malaikat itu dan pahala para mukminin di muka bumi. Barangsiapa yang menulisnya dan ditaruh di dalam rumahnya niscaya rumah tadi tidak akan dimasuki pencuri dan tidak akan terbakar. Barangsiapa yang menulis di atas kulit rusa dan membawanya, maka akan mendapatkan keamanan dari segala keburukan. Barangsiapa yang membacanya dan kemudian meninggal, maka akan dicatat sebagai syahid dan mendapat pahala 900.000 para syuhada

Badar. Allah juga akan senantiasa memandangnya dengan pandangan rahmat dan kasih sayang dan mengabulkan setiap permohonannya. Barangsiapa yang membaca 90 kali dengan niat yang tulus, maka Allah akan mengangkat segala macam penyakit seperti penyakit belang, lepra, atau gila sekalipun. Barangsiapa yang menulisnya di dalam gelas dengan kapur atau misik, lalu dicuci dan ditulis di atas kain kafan seorang mayit, maka Allah akan mengirimkan di dalam kuburnya seribu cahaya dan ia akan mendapatkan keselamatan dari Munkar dan Nakir dan Allah akan mengangkat azab darinya serta akan mengirim 70.000 malaikat ke dalam kuburnya dengan membawa berita gembira surga untuknya dan menemaninya, membukakan pintu-pintu surga baginya dan melapangkan baginya kuburnya. Barangsiapa yang menulis di atas kafannya, maka Allah malu untuk mengazabnya dengan api, dan sesungguhnya Allah menulis doa ini di atas Arsy sebelum Dia menciptakan dunia 50,000 tahun. Barangsiapa membaca doa ini dengan niat yang tulus di awal bulan Ramadhan, maka Allah akan memberinya pahala malam lailatul-qadar dan Allah akan menciptakan 70.000 malaikat yang selalu bertasbih kepada-Nya, mensucikan-Nya dan menjadikan pahala malaikat tadi bagi mereka yang membaca doa ini."

"Wahai Muhammad barangsiapa yang membaca doa ini, maka tidak ada penghalang antara dia dan Allah. Dan tidaklah ia meminta sesuatu kepada Allah kecuali Allah akan mengabulkannya dan Allah akan mengirim

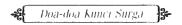
70.000 malaikat kepadanya di saat keluar dar: kuburnya dan setiap malaikat akan tampak berbentuk cahaya yang keluar dari perutnya, yang terbuat dari mutiara sedang punggungnya dari batu zabarjad dan tonggak-tonggaknya terbuat dari batu yaqut. Pada setiap malaikat terdapat kubah yang memancarkan cahaya dan terdapat 400 pintu, setiap pintunya mempunyai kain yang terbuat dari sutera dan setiap kubah mempunyai seribu pelayan dan setiap pelayan mengenakan mahkota yang tebuat dari emas merah yang darinya tercium semerbak bau misik setelah itu Allah mengirim kepadanya 70.000 malaikat, setiap malaikat memegang gelas yang terbuat dari mutiara putih yang di dalamnya terdapat minuman dari surga dan tertulis pada setiap gelasnya tidak ada Tuhan selain Allah Yang Esa tidak ada sekutu baginya. Inilah hadiah dari Yang Maha Pencipta Pemilik Kemuliaan dan Kebesaran untuk hamba-Ku fulan bin fulan, kemudian Allah menyeru, 'Wahai hamba-Ku masuklah ke dalam surga-Ku tanpa perhitungar."1



Bismillâhir-rahmânir-rahîm(i)

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

<sup>1.</sup> Sayid 'Ala'uddin al-A'lami, *Khazanah al-Asrar fi khutum wal adzkar*, Beirut, juz 2, 2002, hal. 328.



## يَا مُنْشَىءَ الْسَّحَابِ النَّقَالِ يَا مَنْ هُوَ شَدَيْدُ الْمحَال

Yâ munsyi'as-sa<u>h</u>âbits-tsiqâl(i) yâ man huwa syadîdul- mihâl(i)

Wahai Yang membentuk gumpalan awan, wahai Yang Mahapedih siksaan-Nya

يَا مَنْ هُوَ سَرِيْعُ الْحِسَابِ يَا مَنْ هُوَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ

Yâ man huwa sarî'ul-<u>h</u>isâb(i) yâ man huwa syadîdul-'iqâb(i)

Wahai Yang Mahacepat perhitungan-Nya, wahai Yang Mahakeras siksa-Nya

يَا مَنْ عِنْدَهُ حُسْنُ النَّوَابِ يَا مَنْ عِنْدَهُ أُمُّ الْكِتَابِ

Yâ man 'indahu <u>h</u>usnuts-tsawâb(i) yâ man 'indahu ummul-kitâb(i)

Wahai Yang pada-Nya balasan kebaikan, wahai Yang di sisi-Nya Ummul Kitab

سُبْحَائكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ خَلَصْنَا منَ النَّارِ يَا رَبّ

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

## اللَّهُمَّ إِنَّىٰ أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ يَا حَنَّانُ يَا مَنَّانُ

Allâhumma innî as'aluka bismika yâ hannân(u) yâ mannân(u)

Ya Allah aku memohon kepada-Mu dengan nama-Mu, wahai Yang Maha Penyayang, wahai Yang Maha Menganugerahi nikmat

يَا دَيَّانُ يَا بُرْهَانُ يَا سُلْطَانُ يَا رِضْوَانُ

Yâ dayyân(u) yâ burhân(u) yâ sulthân(u) yâ ridhwân(u)

Wahai Yang Maha Memberi, wahai Yang Maha Memiliki bukti, wahai Yang Maha Memiliki kekuasaan, wahai yang Maha Meridhai

يَا غُفْرَانُ يَا سُبْحَانُ يَا مُسْتَعَانُ

Yâ ghufrân(u) yâ sub<u>h</u>ân(u) yâ musta'ân(u) Wahai Yang Maha Pengampun, wahai Yang Mahasuci, wahai Yang menjadi Tempat memohon pertolongan

يَا ذَا الْمَنِّ وَالْبَيَانِ

Yâ dzalmanni wal-bayân(i) Wahai pemilik nikmat dan penjelasan

سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ خَلِّصْنَا مِنَ النَّارِ يَا رَبِّ Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

يَا مَنْ تَوَاضَعَ كُلُّ شَيْءٍ لِعَظَمَتِهِ يَا مَنِ اسْتَسْلَمَ كُلُّ شَيْءٍ لِقُدْرَتِهِ

Yâ man tawâdha'a kullu syai'in li'azhamatih(i) yâ manis-taslama kullu syai'in liqudratih(i) Wahai yang segala sesuatu hina karena keagungan-Nya, wahai yang segala sesuatu tunduk karena kekuasaan-Nya

> يَا مَنْ ذَلَّ كُلُّ شَيْء لِعزَّته يَا مَنْ خَضَعَ كُلُّ شَيْء كَلُيْبَتِهِ

Yâ man dzalla kullu syai'in li'izzatih(i) yâ man khadha'a kullu syai'in lihaibatih(i)

Wahai yang segala sesuatu menjadi tunduk karena keagungan-Nya, wahai yang segala sesuatu menyerah karena kewibawaan-Nya

يَا مَنِ الْقَادَ كُلُّ شَيْءٍ مِنْ خَشْيَتِهِ يَا مَنْ تَشَقَّقَتِ الْجِبَالُ مِنْ مَخَافَتِهِ Yâ manin-qâda kullu syai'in min khasyyatih(i) yâ man tasyaq-qaqatil-jibâlu min makhâfatih(i)

Wahai yang segala sesuatu tunduk karena takut kepada-Nya, wahai yang gunung-gunung terbelah-belah karena takut kepada-Nya

> يَا مَنْ قَامَتِ السَّمَاوَاتُ بِأَمْرِهِ يَا مَنِ اسْتَقَرَّتِ ٱلأَرْضُونَ بِإِذْنَه

Yâ man qâmatis-samâwâtu bi'amrih(i) yâ manistaqarratil-aradhûna bi'idznih(i)

Wahai langit-langit tegak berdiri karena perintah-Nya, wahai yang bumi kokoh tak bergoyah karena izin-Nya

> يَا مَنْ يُسَبِّحُ الرَّعْدُ بِحَمْدِهِ يَا مَنْ لاَ يَعْتَدِيْ عَلَى أَهْلِ مَمْلَكَتِهِ

Yâ man yusabbihur-ra'du bi-hamdih(i) yâ man lâ ya'tadî 'alâ ahli mamlakatih(i)

Wahai yang kilat bertasbih memuji-Nya, wahai yang tidak pernah memusuhi seluruh penghuni kerajaan-Nya

سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثُ خَلِّصْنَا مِنَ النَّارِ يَا رَبِّ

## اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ يَا اللهُ

Allâhumma innî as'aluka bismika yâ Allâh(u) Ya Allah sesungguhnya aku memohon kepada-Mu dengan nama-Mu, Ya Allah

Yâ raḥmân(u) yâ raḥîm(u) yâ karîm(u) yâ muqîm(u) Wahai Yang Maha Pengasih, Yang Maha Penyayang, Yang Mahamulia, Yang Maha Menegakkan

Yâ 'azhîm(u) yâ qadîm(u) yâ 'alîm(u) yâ <u>h</u>alîm(u) yâ <u>h</u>akîm(u)

Yang Maha Agung, Yang Mahadahulu, Yang Maha Mengetahui, Yang Maha Arif, Yang Maha Bijaksana

Subhânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsalghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

#### يَا سَيَّدَ السَّادَات يَا مُجيْبَ الدَّعَوَات

Yâ sayyidas-sâdât(i) yâ mujîbad-da'awât(i) Wahai Tuan para Penghulu, wahai yang mengabulkan doa

## يَا رَافِعَ الدَّرَجَاتِ يَا وَلِيَّ الْحَسَنَاتِ يَا غَافِرَ الْخَطِيْنَاتِ

Yâ râfi'ad-darajât(i) yâ waliyyal-hasanât(i) yâ ghâfiral-khathî'ât(i)

Wahai yang meninggikan derajat, wahai yang mempunyai kebaikan, wahai yang mengampuni kesalahan

#### يَا مُعْطِيَ الْمَسْأَلاَتِ يَا قَابِلَ التَّوْبَاتِ

Yâ mu'thiyal-mas'alât(i) yâ qâbilat-taubât(i) Wahai yang menjawab setiap permohonan, wahai yang menerima segala tobat

Yâ sâmi'al-ashwât(i) yâ 'âlimal-khafiyyât(i) yâ dâfi'al-baliyyât(i)

Wahai yang mendengar setiap suara, wahai yang mengetahui segala yang tersembunyi, wahai yang mencegah berbagai bencana

# سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ خَلِّصْنَا مِنَ النَّارِ يَا رَبِّ

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsalghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

Yâ khairal-ghâfirîn(a) yâ khairal-fâtihîna yâ khairannâshirîn(a) yâ khairal-hâkimîn(a) yâ khairar-râziqîn(a) Wahai Sebaik-baiknya Pengampun, wahai yang Sebaikbaiknya Pembuka, wahai Sebaik-baiknya Penolong, wahai Sebaik-baiknya Hakim, wahai yang Sebaikbaiknya Pemberi rezeki

يَا خَيْرَ الْوَارِثِيْنَ يَا خَيْرَ الْحَامِدِيْنَ يَا خَيْرَ الذَّاكِرِيْنَ يَا خَيْرَ الْمُنْزِلَيْنَ يَا خَيْرَ الْمُحْسِنِيْنَ

Yâ khairal-wâritsîn(a) yâ khairal-<u>h</u>âmidîn(a) yâ khairadz-dzâkirîn(a) yâ khairal-munzilîn(a) yâ khairal-mu<u>h</u>sinîn(a) Wahai Sebaik-baik yang Mewarisi, wahai Sebaik-baik Pemuji, wahai yang Sebaik-baik Pengingat, wahai yang Sebaik-baik yang Menurunkan, wahai yang sebaik-baik yang berbuat baik

سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ خَلِّصْنَا مِنَ النَّارِ يَا رَبِّ

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

يَا مَنْ لَهُ الْعَزَّةُ وَالْجَمَالُ يَا مَنْ لَهُ الْقُدْرَةُ وَالْكَمَالُ

Yâ man lahul-'izzatu wal-jamâl(u) yâ man lahul-qudratu wal-kamâl(u)

Wahai yang pada-Nya kemuliaan dan keindahan, wahai yang bagi-Nya kekuasaan dan kesempurnaan

يَا مَنْ لَهُ الْمُلْكُ وَالْجَلاَلُ يَا مَنْ هُوَ الْكَبِيْرُ الْمُتَعَالُ

Yâ man lahul-mulku wal-jalâl(u) yâ man huwal-kabîrul-muta'âl(u)

Wahai yang bagi-Nya kerajaan dan keagungan, wahai Yang Mahabesar dan Mahatinggi



#### يَا نَافِعُ يَا سَامِعُ

Yâ nâfi'u yâ sâmi'u Wahai Yang Maha Pemberi Manfaat, wahai Yang Maha Mendengar

يًا جَامِعُ يَا شَافِعُ

Yâ jâmi'u yâ syâfi'u Wahai Yang Maha Pengumpul, wahai Pemberi Syafaat

يَا وَاسِعُ يَا مُوْسِعُ

Yâ wâsi'u yâ mûsi'u Wahai Yang Mahaluas, wahai Yang Maha Melapangkan

سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثُ الْغَوْثُ خَلِّصْنَا مِنَ النَّارِ يَا رَبِّ

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb يَا صَانِعَ كُلِّ مَصْنُوعٍ

Yâ shâni'a kulli mashnû'in Wahai Pembuat segala ciptaan

يَا خَالِقَ كُلِّ مَخْلُوْقِ

Yâ khâliqa kulli makhlûqin Wahai Pencipta dari segala makhluk

يَا رَازِقَ كُلِّ مَوْزُوْقٍ

Yâ râziqa kulli marzûqin Wahai Pemberi segala rezeki

يَا مَالِكَ كُلِّ مَمْلُوْكِ

Yâ mâlika kulli mamlûkin Wahai Yang Memiliki segalanya

يَا كَاشِفَ كُلِّ مَكْرُوْبٍ

Yâ kâsyifa kulli makrûbin Wahai Penyingkap kesusahan

يَا فَارِجَ كُلِّ مَهْمُوْمٍ

Yâ fârija kulli mahmûmin Wahai Penghilang segala kegundahan

## يَا رَاحِمَ كُلِّ مَرْحُوْم

Ya râhima kulli marhûmin Wahai Pengasih semua yang dikasihi

يَا نَاصِرَ كُلِّ مَخْذُوْلِ

Yâ nâshira kulli makhdzûlin Wahai Penolong semua yang terkalahkan

يَا سَاتِرَ كُلِّ مَعْيُوْبِ

Yâ sâtira kulli ma'yûbin Wahai Penutup segala cela

يَا مَلْجَأً كُلِّ مَطْرُوْدٍ

Yâ malja'a kulli mathrûdin Wahai Pelindung semua yang terusir

سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثُ الْغَوْثُ الْغَوْثُ الْغَوْثُ النَّارِ يَا رَبَّ خَلِّصْنَا مِنَ النَّارِ يَا رَبَّ

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

#### يَا عُدَّتَىْ عَنْدَ شَدَّتَىْ

Yâ 'uddatî 'inda syiddatî Wahai Bekal simpananku di saat aku sulit

يَا رَجَآئيْ عَنْدَ مُصيْبَتيْ

Yâ rajâ'î 'inda mushîbatî Wahai Harapanku disaat aku dalam musibah

يَا مُوْنِسِيْ عِنْدَ وَحُشَتِيْ

Ya mûnisî 'inda wa<u>h</u>syatî Wahai Penghiburku di saat aku kesepian

يَا صَاحِبِيْ عِنْدَ غُرْبَتِيْ

Yâ shâhibî 'inda ghurbatî Wahai Teman setiaku di saat aku terasing

يَا وَلِيِّيْ عِنْدَ نِعْمَتِيْ

Yâ waliyyi 'inda ni'matî Wahai Pemberi anugerah nikmat-nikmatku

يَا غِيَاثِيْ عِنْدَ كُرْبَتِيْ

Yâ ghiyâtsî 'inda kurbatî Wahai Penolongku dalam setiap bencana Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

#### يَا غَافرَ الْخَطَايَا يَا كَاشْفَ الْبَلاَيَا

Yâ ghâfiral-khathâyâ yâ kâsyifal-balâyâ Wahai Yang Mengampuni kesalahan, wahai Yang Menolak berbagai bencana

## يَا مُنْتَهَى الرَّجَايَا يَا مُجْزِلَ الْعَطَايَا

Yâ muntahar-rajâyâ yâ mujzilal-'athâyâ Wahai Puncak segala harapan, wahai Yang Menganugerahkan karunia

Yâ wâhibal-hadâyâ yâ râziqal-barâyâ Wahai Pemberi berbagai hadiah, wahai Yang Memberi rezeki kepada manusia

## يَا قَاضِيَ الْمَنَايَا يَا سَامِعَ الشَّكَايَا

Yâ qâdhiyal-manâyâ yâ sâmi'asy-syakâyâ Wahai Yang Memenuhi segala keinginan, wahai Yang Mendengarkan keluhan

#### يَا بَاعثَ الْبَرَايَا يَا مُطْلَقَ الْأُسَارَى

Ya bâ'itsal-barâyâ yâ muthliqal-usârâ Wahai yang Membangkitkan manusia, wahai yang Membebaskan para tawanan

سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثُ الْغَوْثُ الْغَوْثُ الْغَوْثُ الْغَوْثُ الْغَوْثُ

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

يَاذَا الْحَمْد وَالتَّنَآء

Yâ dzal-<u>h</u>amdi wats-tsanâ'(i) Wahai Pemilik sanjungan dan Pujian

يَا ذَا الْفَحْرِ وَالْبَهَآء

Yâ dzal-fakhri wal-bahâ'(i) Wahai Pemilik keangkuhan dan keindahan

يَا ذَا الْمَجْدِ وَالسَّنَآءِ

Yâ dzal-majdi was-sanâ'(i) Wahai Pemilik keagungan dan ketinggian

#### يَا ذَا الْعَهْدِ وَالْوَفَآء

Yâ dzal-'ahdi wal-wafâ'(i) Wahai Yang Memiliki janji dan kesetiaan

يَا ذَا الْعَفُو وَالرَّضَآء

Yâ dzal-'afwi war-ridhâ'(i)
Wahai Yang Memiliki maaf dan ridha

يَا ذَا الْمَنَّ وَالْعَطَّآء

Yâ dzal-manni wal-'athâ'(i) Wahai Yang Memiliki karunia dan pemberian

يَا ذَا الْفَصْلِ وَالْقَصَاءِ

Yâ dzal-fadhli wal-qadhâ'(i) Wahai Pemegang keutamaan dan keputusan

يَا ذَا الْعَزُّ وَالْبَقَآء

Yâ dzal-'izzi wal-baqâ'(i) Wahai Yang Memiliki keperkasaan dan kekekalan

يَا ذَا الْجُوْد وَالسَّخَآء

Yâ dzal-jûdi was-sakhâ'(i) Wahai Yang Maha Dermawan dan Maha Pemurah

#### يَا ذَا الآلاء وَالنَّعْمَآء

Yâ dzal-âlâ'i wan-na'mâ'(i) Wahai yang memiliki karunia dan kenikmatan

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

Allâhumma innî as'aluka bismika Ya Allah aku memohon kepada-Mu dengan nama-Mu

Yâ mâni'(u) yâ dâfi'(u)

Wahai Yang Maha Mencegah, wahai Yang Maha Menolak

Yâ râfi'(u) yâ shâni'(u)

Wahai Yang Maha Mengangkat, wahai Yang Membuat



#### يَا دَلِيْلِيْ عِنْدَ حَيْرَتيْ

Yâ dalîlî 'inda <u>h</u>airatî Wahai Penunjukku di saat aku binggung

يَا غَنَآئي عنْدَ افْتقَاري ْ

Yâ ghanâ'i 'indaf-tiqârî
Wahai Yang Mencukupi kebutuhanku

يَا مَلْجَإِي عِنْدَ اضْطِرَارِيْ

Yâ malja'î 'indadh-thirârî Wahai Tempatku berlindung di saat daku terdesak

يَا مُعيْنيْ عنْدَ مَفْزَعيْ

Yâ mu'înî 'inda mafza'î Wahai Penghilang rasa takutku

سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثُ خَلِّصْنَا مِنَ النَّارِ يَا رَبَّ

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb



#### يَا عَلاَّمَ الْغُيُوْب

Yâ 'allâmal-ghuyûb(i) Wahai Yang Mengetahui hal-hal yang gaib

يَا غَفَّارَ الذُّنُوْب

Yâ ghaffâradz-dzunûb(i) Wahai Penghapus segala kesalahan

يَا سَتَّارَ الْعُيُوْب

Yâ sattâral-'uyûb(i) Wahai Yang Menutupi segala cacat dan cela

يَا كَاشِفَ الْكُرُوْب

Yâ kâsyifal-kurûb(i) Wahai Yang Menghilangkan segala kesusahan

يَا مُقَلَّبَ الْقُلُوْب

Yâ muqallibal-qulûb(i) Wahai Yang Membolak-balikan hati

يَا طَبِيْبَ الْقُلُوْبِ

Ya thabîbal-qulûb(i) Wahai Penawar kalbu يَا مُنَوّرَ الْقُلُوْب

Yâ munawwiral-qulûb(i)

Wahai Penerang hati

يَا أَنيْسَ الْقُلُوْب

Yâ anîsal-qulûb(i)

Wahai Penghibur hati

يَا مُفَرِّجَ الْهُمُوْمِ

Yâ mufarrijal-humûm(i) Wahai Pelepas segala kecemasan

يَا مُنَفِّسَ الْغُمُوهم

Yâ munaffisal-ghumûm(i) Wahai Pembuka tabir kegelisahan

سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ خَلَصْنَا منَ النَّارِ يَا رَبّ

Subhanaka ya la ilaha illa antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishna minan-nari ya rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb



# اَللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ

Allâhumma innî as'aluka bismika Ya Allah aku memohon kepada-Mu, dengan nama-Mu

يَا جَلَيْلُ يَا جَمَيْلُ يَا وَكَيْلُ يَا كَفَيْلُ يَا ذَلَيْلُ

Yâ jalîl(u) yâ jamîl(u) yâ wakîl(u) yâ kafîl(u) yâ dalîl(u)

Wahai yang Mahamulia, wahai Yang Maha Indah, wahai Yang Maha Memimpin, wahai Yang Maha Menjamin, wahai Yang Menunjuki

يَا قَبِيْلُ يَا مُدِيْلُ يَا مُنِيْلُ يَا مُقِيْلُ يَا مُقِيْلُ يَا مُحِيْلُ

Yâ qabîl(u) yâ mudîl(u) yâ munîl(u) yâ muqîl(u) yâ muhîl(u)

Wahai Yang Maha Menerima, wahai Pemenang, wahai yang Maha Memberi, wahai Yang Maha Menghindarkan, wahai Yang Maha Merubah

سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثُ الْغَوْثُ خَلِّصْنَا مِنَ النَّارِ يَا رَبِّ

Subhanaka ya la ilaha illa antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishna minan-nari ya rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

## يَا دَلِيْلَ الْمُتَحَيِّرِيْنَ

Yâ dalîlal-muta<u>h</u>ay-yirîn(a) Wahai Petunjuk bagi mereka yang kebingungan

#### يَا غيَاثَ الْمُسْتَغيْثيْنَ

Yâ ghiyâtsal-mustaghîtsîn(a) Wahai Yang Menolong orang yang memerlukan pertolongan

Yâ sharîkhal-mustashrikhîn(a) Wahai Yang Mendengar jeritan orang-orang yang menjerit

يَا جَارَ الْمُسْتَجِيْرِيْنَ

Yâ jâral-mustajîrîn(a)

Wahai Penjaga orang-orang yang memohon penjagaan

يَا أَمَانَ الْخَآئِفِيْنَ

Yâ amânal-khâ'ifîn(a) Wahai Pelindung orang yang ketakutan

#### يَا عَوْنَ الْمُؤْمِنِيْنَ

Yâ 'aunal-mu'minîn(a)
Wahai Penolong kaum beriman

يًا رَاحمَ الْمَسَاكيْنَ

Yâ râhimal-masâkîn(a)
Wahai Penyayang kaum miskin

يَا مَلْجَأَ الْعَاصِيْنَ

Yâ malja'al-'âshîn(a) Wahai Tempat Perlindungan bagi para pemaksiat

يَا غَافرَ الْمُذْنبيْنَ

·Yâ ghâfiral-mudznibîn(a) Wahai Pengampun bagi para pendosa

يَا مُجِيْبَ دَعْوَةِ الْمُضْطَرِّيْنَ

Yâ mujîba da'watil-mudhthar-rîn(a)

Wahai Pengabul doa mereka yang terdesak

سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَلْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ خَلِّصْنَا مِنَ النَّارِ يَا رَبِّ



Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

يَا ذَا الْجُوْد وَالْإِحْسَان

Yâ dzal-jûdi wal-i<u>h</u>sân(i) Wahai Pemilik kemurahan dan kebaikan

يَا ذَا الْفَضْلِ وَالْإِمْتِنَانِ

Yâ dzal-fadhli wal-imtinân(i) Wahai Pemilik karunia dan pemberian

يَا ذَا الْأَمْنِ وَالْأَمَانِ

Yâ dzal-amni wal-amân(i) Wahai Pemberi rasa aman dan ketenteraman

يَا ذَا الْقُدْسِ وَالسُّبْحَانِ

Yâ dzal-qudsi was-sub<u>h</u>ân(i) Wahai Pemilik kudus dan kesucian

يَا ذَا الْحِكْمَةِ وَالْبَيَانِ

Yâ dzal-<u>h</u>ikmati wal-bayân(i) Wahai Pemilik hikmah dan kebajikan

#### يَا ذَا الرَّحْمَةِ وَالرِّضْوَانِ

Yâ dzar-ra<u>h</u>mati war-ridhwân(i) Wahai Dzat Pemilik rahmat dan ridha

يَا ذَا الْحُجَّة وَالْبُرْهَان

Yâ dzal-<u>h</u>ujjati wal-burhân(i) Wahai Dzat Pemilik hujah dan penjelasan

يَا ذَا الْعَظَمَة وَالسُّلْطَان

Yâ dzal-'azhamati was-sulthân(i) Wahai Dzat Pemilik keagungan dan kekuasaan

يَا ذَا الرَّأْفَة وَالْمُسْتَعَان

Yâ dzar-ra'fati wal-musta'ân(i) Wahai Dzat Pemilik kasih sayang dan pertolongan

يَا ذَا الْعَفْو وَالْغُفْرَان

Yâ dzal-'afwi wal-ghufrân(i) Wahai Dzat Pemilik maaf dan ampun

سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ لَغُوْثَ خَلِّصْنَا مِنَ النَّارِ يَا رَبِّ

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

Yâ man huwa rabbu kulli syai'in Wahai Tuhan Yang Mengatur segala sesuatu

Yâ man huwa ilâhu kulli syai'in Wahai Tuhan segala sesuatu

Yâ man huwa khâliqu kulli syai'in Wahai Pencipta segala sesuatu

Yâ man huwa shâni'u kulli syai'in Wahai Pembuat segala sesuatu

Yâ man huwa qabla kulli syai'in Wahai Yang Ada sebelum segala sesuatu

## يَا مَنْ هُوَ بَعْدَ كُلِّ شَيْء

Yâ man huwa ba'da kulli syai'in Wahai Yang Ada setelah keberadaan segala sesuatu

Yâ man huwa fauqa kulli syai'in Wahai Yang Ada di atas segala sesuatu

Yâ man huwa 'âlimun kulli syai'in Wahai Yang Mengetahui segala sesuatu

Yâ man huwa qâdiru 'alâ kulli syai'in Wahai Yang Mahakuasa segala sesuatu

Yâ man huwa yabqâ wa yafnâ kullu syai'in Wahai Yang Kekal setelah kehancuran segala sesuatu

سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ خَلِّصْنَا مِنَ النَّارِ يَا رَبِّ Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

Allâhumma innî as'aluka bismika Ya Allah sesungguhnya aku memohon kepada-Mu dengan nama-Mu

Yâ mu'min(u) yâ muhaimin(u) yâ mukawwin(u) yâ mulaqqin(u) yâ mubayyin(u)

Wahai Yang Maha Mengamankan, wahai Yang Maha Menguasai, wahai yang Maha Membentuk, wahai Yang Maha Membimbing, wahai Yang Maha Menjelaskan

Yâ muhawwin(u) yâ mumakkin(u) yâ muzayyinu yâ mu'linu yâ muqassim(u)

Wahai Yang Maha Memudahkan, wahai Yang Maha Menampakkan, wahai Yang Menghiasi, wahai Yang Maha Menampakkan, wahai Yang Maha Membagi

# سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ لَغُوثُ مَا لَنَّارِ يَا رَبِّ

Subhanaka ya la ilaha illa antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishna minan-nari ya rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka. Ya Rabb

Yâ man huwa fî mulkihi muqîmun Wahai Yang Mahamantap dalam kerajaan-Nya

Yâ man huwa fî sulthânihi qadîmun Wahai Yang Mahakekal dalam kekuasaan-Nya

Yâ man huwa fî jalâlihi 'azhîmun Wahai Yang Maha Agung dalam kemuliaan-Nya

Yâ man huwa 'alâ 'ibâdihi rahîmun Wahai Yang Maha Pengasih kepada hamba-hamba-Nya



# يَا مَنْ هُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ

Yâ man huwa bikulli syai'in 'alîmun Wahai Yang Maha Mengetahui segala sesuatu

Yâ man huwa biman 'ashâhu halîmun Wahai Yang Mahasabar terhadap yang bermaksiat kepada-Nya

Yâ man huwa biman rajâhu karîmun Wahai Yang Maha Pemurah kepada yang berharap kepada-Nya

Yâ man huwa fî shun'ihi <u>h</u>akîmun Wahai Yang Maha Bijaksana dalam ciptaan-Nya

Yâ man huwa fî <u>h</u>ikmatihi lathîfun Wahai Yang Mahalembut dalam hikmah-Nya

Yâ man huwa fî luthfihi qadîmun Wahai Yang Maha Terdahulu dalam kelembutan-Nya

# سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثُ الْغَوْثُ لَخُوثُ الْغَوْثُ الْتَارِ يَا رَبِّ

Subhanaka ya la ilaha illa antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishna minan-nari ya rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

يَا مَنْ لاَ يُرْجَى إلاَّ فَضْلُهُ

Yâ man lâ yurjâ illâ fadhluh(u) Wahai Dzat Yang tidak diharapkan kecuali karunia-Nya

يَا مَنْ لاَ يُسْأَلُ إلاَّ عَفْوُهُ

Yâ man lâ yus'alu illâ 'afwuh(u) Wahai Dzat Yang tidak pernah diminta kecuali maaf-Nya

يَا مَنْ لاَ يُنْظَرُ إِلاَّ بِرُّهُ

Yâ man lâ yunzharu illâ birruh(u) Wahai Dzat Yang tidak dilihat kecuali kebaikan-Nya

يَا مَنْ لاَ يُخَافُ إِلاَّ عَدْلُهُ

Yâ man lâ yukhâfu illâ 'adluh(u)

Wahai Dzat yang ditakuti kecuali keadilan-Nya

يَا مَنْ لاَ يَدُوهُمُ إلاَّ مُلْكُهُ

Yâ man lâ yadûmu illâ mulkuh(u) Wahai Dzat Yang tidak akan kekal kecuali kerajaan-Nya

يَا مَنْ لاَ سُلْطَانَ إلاَّ سُلْطَانُهُ

Yâ man lâ sulthâna illâ sulthânuh(u) Wahai Dzat Yang tidak ada kerajaan melainkan kerajaan-Nya

يَا مَنْ وَسِعَتْ كُلَّ شَيْء رَحْمَتُهُ

Yâ man wasi'at kulla syai'in rahmatuh(u) Wahai Dzat Yang rahmat-Nya meliputi segala sesuatu

يَا مَنْ سَبَقَتْ رَحْمَتُهُ غَضَبَهُ

Yâ man sabaqat rahmatuhu ghadhabahu Wahai Dzat Yang kasih sayang-Nya mendahului murka-Nya

يَا مَنْ أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمُهُ



Yâ man ahâtha bikulli syai'in 'ilmuh(u) Wahai Dzat yang ilmu-Nya meliputi segala sesuatu

يَا مَنْ لَيْسَ أَحَدٌ مِثْلَهُ

Yâ man laisa ahadun mitslahu Wahai Dzat Yang tidak satu pun semisal dengan-Nya

سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَلْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ لَغُوْثَ خَلِّصْنَا منَ النَّارِ يَا رَبّ

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

يَا فَارِجَ الْهَمِّ

Yâ fârijal-hamm(i)

Wahai Dzat Yang mengangkat keresahan

يَا كَاشِفَ الْغَمِّ

Yâ kâsyifal-ghamm(i)

Wahai Dzat Yang menyingkap kegundahan

يَا غَافِرَ الذُّنْبِ



Yâ ghâfiradz-dzanb(i)

Wahai Dzat Yang menghapus dosa

يًا قَابِلَ التَّوْب

Yâ qâbilat-taub(i)

Wahai Dzat Yang menerima tobat

يَا خَالِقَ الْخَلْق

Yâ khâligal-khalq(i)

Wahai Dzat Yang mencipta segala makhluk

يًا صَادقَ الْوَعْد

Yâ shâdiqal-wa'd(i)

Wahai Dzat Yang Mahabenar janji-Nya

يَا مُوْفِيَ الْعَهْد

Yâ mûfiyal-'ahd(i)

Wahai Dzat Yang mentaati janji

يًا عَالِمُ السُّرّ

Yâ 'âlimas-sirr(i)

Wahai Dzat Yang mengetahui segala rahasia

يَا فَالِقَ الْحَبّ

Yâ fâliqal-habb(i)

Wahai Dzat Yang membelah biji-bijian

#### يَا رَازِقَ ٱلْأَنَامِ

Yâ râziqal-anâm(i)

Wahai Dzat Penganugerah rezeki bagi seluruh manusia

سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثُ الْغَوْثُ الْغَوْثُ الْغَوْثُ الْغَوْثُ خَلِّصْنَا مِنَ النَّارِ يَا رَبِّ

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

اَللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ

Allâhumma innî as'aluka bismika Ya Allah aku memohon kepada-Mu, dengan nama-Mu

يَا عَلِيٌّ يَا وَفِيٌّ يَا غَنِيٌّ يَا مَلِيٌّ يَا حَفِيٌّ

Ya 'aliyyu yâ wafiyyu yâ ghaniyyu yâ maliyyu yâ hafiyyu

Wahai Dzat Yang Mahatinggi, wahai Yang Mahasetia, wahai Yang Mahakaya, wahai Yang Memenuhi, wahai Yang Mahasetia

# يَا رَضِيُّ يَا زَكِيُّ يَا بَدِيُّ يَا قَوِيُّ يَا وَلَيُّ

Yâ radhiyyu yâ zakiyyu yâ badiyyu yâ qawiyyu yâ waliyyu

Wahai Yang Meridhai, wahai Yang Suci, wahai Yang Mahatampak, wahai Yang Mahakuat, wahai Yang Maha Memimpin

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

يَا مَنْ أَظْهَرَ الْجَميْلَ

Yâ man azhharal-jamîl(a)

Wahai Yang menampakkan segala yang indah

يَا مَنْ سَتَرَ الْقَبِيْحَ

Yâ man sataral-qabîh(a)

Wahai Yang menutup segala yang jelek

يَا مَنْ لَمْ يُؤَاخِذْ بِالْجَرِيْرَة

Yâ man lam yu'âkhidz bil-jarîrati Wahai Yang tidak segera menghukum suatu kesalahan

يًا مَنْ لَمْ يَهْتك السَّتْرَ

Yâ man lam yahtikis-sitra Wahai Yang tidak membuka aib hamba-hamba-Nya

يَا عَظِيْمَ الْعَفْوِ يَا حَسَنَ التَّجَاوُزِ

Yâ 'azhîmal-'afwi yâ <u>h</u>asanat-tajâwuz(i) Wahai Yang Mahabesar ampunan-Nya

يَا وَاسِعَ الْمَغْفِرَةِ يَا بَاسِطَ الْيَدَيْنِ بِالرَّحْمَةِ

Yâ wâsi'al-maghfirati yâ bâsithal-yadaini bir-rahmati Wahai Yang amat luas ampunan-Nya, wahai Yang kedua tangan-Nya senantiasa terbuka dengan kasih sayang

يَا صَاحِبَ كُلِّ نَجْوَى يَا مُنْتَهَى كُلِّ شَكْوَى

Yâ shâhiba kulli najwâ yâ muntahâ kulli syakwâ Wahai Dzat Yang mengetahui setiap bisikan, wahai Yang menjadi tempat segala pengaduan

سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ خَلِّصْنَا مِنَ التَّارِ يَا رَبِّ

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

يَا ذَا النَّعْمَة السَّابِغَة يَا ذَا الرَّحْمَة الْوَاسِعَة

Yâ dzan-ni'matis-sâbighati yâ dzar-rahmatil-wâsi'ati Wahai Pemilik nikmat yang melimpah, wahai Pemilik rahmat yang luas,

يَا ذَا الْمِنَّةِ السَّابِقَةِ يَا ذَا الْحِكْمَةِ الْبَالغَةِ

Yâ dzal-minnatis-sâbiqati yâ dzal-hikmatil-bâlighati Wahai Pemilik segala pemberian, wahai Pemilik hikmah yang tinggi,

يَا ذَا الْقُدْرَة الْكَامِلَة يَا ذَا الْحُجَّة الْقَاطِعَة

Yâ dzal-qudratil-kâmilati yâ dzal-hujjatil-qâthi ati Wahai Pemilik kekuasaan yang sempurna, wahai Pemilik hukum yang tak terbantah,

يَا ذَا الْكَرَامَةِ الظَّاهِرَةِ يَا ذَا الْعِزَّةِ الدَّائِمَةِ

Yâ dzal-karâmatizh-zhâhirati yâ dzal-'izzatid-dâ'imati Wahai Pemilik kemuliaan yang nampak, wahai Pemilik kesucian,

## يَا ذَا الْقُوَّةِ الْمَتِيْنَةِ يَا ذَا الْعَظَمَةِ الْمَنيْعَةِ

Yâ dzal-quwwatil-matînati yâ dzal-'azhamatilmanî'ati

Wahai Pemilik segala kekuatan yang kokoh, wahai Pemilik keagungan yang mantap

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb(i)

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

يَا بَدِيْعَ السَّمَاوَاتِ يَا جَاعِلَ الظُّلُمَاتِ

Yâ badî 'as-samâwât(i) yâ jâ 'ilazh-zhulumât(i) Wahai Pencipta langit berlapis-lapis, wahai Pencipta aneka kegelapan

يَا رَاحِمَ الْعَبَرَاتِ يَا مُقِيْلَ الْعَثَرَاتِ

Yâ râ<u>h</u>imal-'abarât(i) yâ muqîlal-'atsarât(i) Wahai Dzat Yang mengasihi setiap tetesan air mata, wahai Dzat yang memaafkan kesalahan

### يَا سَاتِرَ الْعَوْرَاتِ يَا مُحْيِيَ ٱلأَمْوَاتِ

Yâ sâtiral-'aurât(i) yâ muhyiyal-amwât(i) Wahai Yang menutupi setiap aib, wahai Yang menghidupkan yang telah mati

يَا مُنْزِلَ الْآيَاتِ يَا مُضَعِّفَ الْحَسَنَات

Yâ munzilal-âyât(i) yâ mudha'ifal-<u>h</u>asanât(i) Wahai Yang menurunkan ayat-ayat, wahai Yang melipatgandakan kebaikan

يًا مَاحِيَ السَّيِّئَاتِ يَا شَدِيْدَ النَّقِمَاتِ

Yâ mâ <u>h</u>iyas-sayyi'ât(i) yâ syadîdan-naqimât(i) Wahai Yang menghapus keburukan, wahai Yang keras siksaan-Nya

سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثُ الْغَوْثُ خَلِّصْنَا مِنَ النَّارِ يَا رَبِّ

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb(i)

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

اَللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ

Allâhumma innî as'aluka bismika Ya Allah hamba memohon kepada-Mu dengan nama-Mu

يَا مُصَوّرُ يَا مُقَدّرُ يَا مُدَبّرُ يَا مُطَهِّرُ يَا مُطَهِّرُ يَا مُنَوِّرُ

Yâ mushawwir(u) yâ muqaddir(u) yâ mudabbir(u) yâ muthahhir(u) yâ munawwir(u)

Wahai Yang Maha Membentuk, wahai Yang Maha Menentukan, wahai Yang Maha Mengatur, wahai Yang Maha Mensucikan, wahai Yang Maha Menerangi

يَا مُيَسَّرُ يَا مُبَشِّرُ يَا مُنْذِرُ يَا مُقَدِّمُ يَا مُؤَخِّرُ

Yâ musayyir(u) yâ mubasysyir(u) yâ mundzir(u) yâ muqaddim(u) yâ mu'akhkhir(u)

Wahai Yang Maha Memudahkan, wahai Yang Maha Memberi kabar gembira, wahai Yang Maha Memberi Peringatan, wahai Yang Mendahulukan, wahai Yang Mengakhirkan

سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثُ الْغَوْثُ الْغَوْثُ الْغَوْثُ الْتَارِ يَا رَبِّ

Subhanaka ya la ilaha illa antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishna minan-nari ya rabb Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka. Ya Rabb

## يَا رَبَّ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَا رَبَّ الشَّهْرِ الْحَرَامِ

Yâ rabbal-baitil-<u>h</u>arâm(i) yâ rabbasy-syahril-<u>h</u>arâm(i) Wahai Tuhan pemilik Ka'bah yang suci, wahai Tuhan pemilik bulan yang suci

Yâ rabbal-baladil-<u>h</u>arâm(i) yâ rabbar-rukni wal-maqâm(i)

Wahai Tuhan Pemilik negeri yang suci, wahai Tuhan Pemilik rukun dan makam

Yâ rabbal-masy'aril-<u>h</u>arâm(i) yâ rabbal-masjidil-<u>h</u>arâm(i)

Wahai Tuhan Pemilik masy'ar al-Haram, wahai Tuhan Pemilik masjid al-Haram

Yâ rabbal-hilli wal-harâmi yâ rabban-nûr(i) wazh-zhalâm(i)

Wahai Tuhan Pemilik halal dan haram, wahai Tuhan Pemilik cahaya dan kegelapan

يَا رَبُّ التَّحِيَّةِ وَالسَّلاَمِ يَا رَبُّ الْقُدْرَةِ فِي الْأَنَامِ

Ya rabbat-ta<u>h</u>iyyati was-salâm(i) yâ rabbal-qudrati fîl-anâm(i)

Wahai Tuhan Pemilik tahiyat dan salam, wahai Tuhan Pemilik kuasa atas seluruh manusia

سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثُ الْغَوْثُ لَخُوثُ لَعُوثُ الْخَوْثُ الْخَارِ يَا رَبِ

Subhanaka ya la ilaha illa antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishna minan-nari ya rabb Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

يَا أَحْكُمَ الْحَاكميْنَ يَا أَعْدَلَ الْعَادليْنَ

Yâ ahkamal-hâkimîn(a) yâ a'dalal-'âdilîn(a) Wahai Yang Maha Memutuskan segala perkara di antara para pemutus perkara, wahai yang Maha Adil dari semua yang adil

يَا أَصْدَقَ الصَّادِقِيْنَ يَا أَطْهَرَ الطَّاهريْنَ

Yâ ashdaqash-shâdiqîn(a) yâ athharath-thâhirîn(a) Wahai yang Mahabenar dari yang benar, wahai yang paling suci dari yang suci

يَا أَحْسَنَ الْحَالقيْنَ يَا أَسْرَعَ الْحَاسبيْنَ

Yâ ahsanal-khâliqîn(a) yâ asra al-hâsibîn(a) Wahai Pencipta Yang Mahabaik ciptaan-Nya, wahai Dzat Yang Mahacepat perhitungan-Nya

### يَا أَسْمَعَ السَّامعيْنَ يَا أَبْصَرَ النَّاظِرِيْنَ

Yâ asma'as-sâmi'în(a) yâ absharan-nâzhirîn(a) Wahai Yang Maha Mendengar di antara mereka yang mendengar, wahai Yang Maha Melihat di antara mereka yang melihat

### يَا أَشْفَعَ الشَّافعيْنَ يَا أَكْرَمَ الْأَكْرَمِيْنَ

Yâ asyfa'asy-syâfi'în(a) yâ akramal-akramîn(a) Wahai Pemberi syafaat, wahai Yang Mahamulia

Subhanaka ya la ilaha illa antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishna minan-nari ya rabb Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

يَا عَمَادَ مَنْ لاَ عِمَادَ لَهُ يَا سَنَدَ مَنْ لاَ سَنَدَ لَهُ

Yâ 'imâd(a) man lâ 'imâda lah(u) yâ sanad(a) man lâ sanada lah(u) Wahai Sandaran bagi yang tidak memiliki sandaran, wahai Tumpuan bagi yang tidak memiliki tumpuan

Yâ dzukhra man lâ dzukhra lah(u) yâ <u>h</u>irza man lâ <u>h</u>irza lah(u)

Wahai Pusaka bagi yang tidak memiliki pusaka, wahai Penjaga bagi yang tidak memiliki penjagaan

Yâ ghiyâts(a) man lâ ghiyâtsa lah(u) yâ fakhra man la fakhra lah(u)

Wahai Penolong bagi yang tidak memiliki pertolongan, wahai Kebanggaan bagi yang tidak memiliki kebanggaan

Ya 'izza man lâ 'izza lah(u) yâ mu'în(a) man la mu'îna lah(u)

Wahai Keperkasaan bagi yang tidak memiliki keperkasaan, wahai teman bagi yang tidak memiliki teman

### يَا أَنِيْسَ مَنْ لاَ أَنِيْسَ لَهُ يَا أَمَانَ مَنْ لاَ أَمَانَ لَهُ

Yâ anîs(a) man lâ anîsa lah(u) yâ amân(a) man la amâna lahu Wahai Pemberi keamanan bagi yang tidak memiliki keamanan

سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ خَلِّصْنَا منَ النَّارِ يَا رَبِّ

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan

melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

اَللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ

Allâhumma innî as'aluka bismika Ya Allah hamba memohon kepada-Mu dengan nama-Mu

يَا عَاصِمُ يَا قَائِمُ يَا دَائِمُ يَا رَاحِمُ يَا سَالِمُ

Yâ 'âshim(u) yâ qâ'im(u) yâ dâ'im(u) yâ râhim(u) yâ sâlim(u)

Wahai Yang Maha Menjaga, wahai Yang Maha Berdiri Sendiri, wahai Yang Maha Abadi, wahai Yang Maha Menyayangi, wahai Yang Mahadamai

يَا حَاكِمُ يَا عَالِمُ يَا قَاسِمُ يَا قَابِضُ يَا بَاسِطُ

Yâ hâkim(u) yâ 'âlim(u) yâ qâsim(u) yâ qâbidh(u) yâ bâsith(u) Wahai Yang Maha Memutuskan, wahai Yang Maha Mengetahui, wahai Yang Maha Membagi, wahai Yang Maha Mengendalikan, wahai Yang Maha Melapangkan

سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْث

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsalghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka. Ya Rabb

يًا عَاصِمَ مَن اسْتَعْصَمَهُ يَا رَاحِمَ مَن اسْتَوْحَمَهُ

Yâ 'âshima manis-ta'shamahu yâ râhima manis-tarhamahu

Wahai yang Maha Melindungi bagi yang meminta perlindungan dari-Nya, wahai Yang Maha Penyayang bagi yang memohon kasih sayang dari-Nya

يَا غَافِرَ مَنِ اسْتَغْفَرَهُ يَا نَاصِرَ مَنِ اسْتَنْصَرَهُ

Ya ghâfira manis-taghfarahu yâ nâshira manis-tansharahu

Wahai Yang Maha Pengampun bagi yang meminta ampunan dari-Nya, wahai Yang Maha Penolong bagi yang memohon pertolongan dari-Nya

# يَا حَافِظَ مَنِ اسْتَحْفَظَهُ يَا مُكْرِمَ مَنِ اسْتَكْرَمَهُ

Yâ <u>h</u>âfizha manis-ta<u>h</u>fazhahu yâ mukrima manis-takramahu

Wahai Yang Maha Memelihara bagi yang memohon pemeliharaan-Nya, wahai Yang Maha Memuliakan bagi yang memohon kemuliaan dari-Nya

## يَا مُوْشِدَ مَن اسْتَوْشَدَهُ يَا صَوِيْخَ مَنِ اسْتَصْوَخَهُ

Yâ mursyida manis-tarsyadahu yâ sharîkha manis-tashrakhahu

Wahai Yang Maha Pebimbing bagi yang meminta bimbingan dari-Nya, wahai Yang Mendengar jeritan orang-orang yang memerlukan pertolongan

Yâ mu'îna manis-ta'ânahu yâ mughîtsa manis-taghâtsahu

Wahai Yang Membantu orang-orang yang memohon bantuan, wahai Yang Menolong mereka yang meminta pertolongan

سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثُ الْغَوْثُ حَلِّصْنَا مِنَ النَّارِ يَا رَبِّ

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

Yâ 'azîzan lâ yudhâmu yâ lathîfan lâ yurâm(u) yâ qayyûman lâ yanâm(u) yâ dâ'iman lâ yafût(u) yâ <u>h</u>ayyan lâ yamût(u)

Wahai Yang Mahamulia nan tak terzalimi, wahai Yang Mahalembut nan tak tergapai, wahai Yang Maha Berdiri Sendiri dan tak pernah tidur, wahai Yang Maha Abadi yang tak terluputkan, wahai Yang Mahahidup, wahai Yang Tak Akan Mati

يَا مَلِكًا لاَ يَزُولُ يَا بَاقِيًا لاَ يَفْنَى يَا عَالِمًا لاَ يَجْهَلُ يَا صَمَدًا لاَ يُطْعَمُ يَا قَوِيًّا لاَ يَضْعُفُ

Yâ malikan lâ yazûl(u) yâ bâqiyan lâ yafnâ yâ 'âliman lâ yajhal(u) yâ shamadan lâ yuth'am(u) yâ qawiyyan lâ yadh'uf(u)

Wahai Raja Diraja yang tak akan terjatuhkan, wahai Yang Mahakekal yang tak akan musnah, wahai Yang Mahatahu yang tidak bodoh, wahai Yang menjadi tempat bergantung yang tak pernah memerlukan makanan, wahai Yang Mahakuat yang tak pernah lemah

# سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ خَلَّصْنَا منَ النَّارِ يَا رَبِّ

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

### اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ باسْمك

Allâhumma innî as'aluka bismika Ya Allah hamba memohon kepada-Mu dengan nama-Mu

يَا أَحَدُ يَا وَاحدُ يَا شَاهدُ يَا مَاجدُ يَا حَامدُ

Yâ a<u>h</u>ad(u) yâ wâ<u>h</u>id(u) yâ syâhid(u) yâ mâjid(u) yâ <u>h</u>âmid(u)

Wahai Yang Maha Esa, wahai Yang Mahatunggal, wahai Yang Maha Menyaksikan, wahai Yang Mahamulia, wahai Yang Maha Terpuji

يَا رَاشِدُ يَا بَاعِثُ يَا وَارِثُ يَا ضَارٌ يَا نَافِعُ

Yâ râsyid(u) yâ bâ'its(u) yâ wârits(u) yâ dhârr(u) yâ nâfi'(u)



Wahai Yang Maha Memberi Petunjuk, wahai Yang Maha Membangkitkan, wahai Yang Maha Mewarisi, wahai Yang Maha Memberi mudharat, wahai Yang Maha Memberi Manfaat

Subhanaka ya la ilaha illa antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishna minan-nari ya rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

Yâ a'zhama min kulli 'azhîmin, yâ akrama min kulli karîmin

Wahai Yang Maha Agung dari segala yang agung, wahai Yang Mahamulia dari segala yang mulia

Yâ arhama min kulli rahîmin, yâ a'lama min kulli 'alîmin

Wahai Yang Maha Pengasih dari semua yang pengasih, wahai Yang Maha Mengetahui dari yang semua mengetahui



# يَا أَحْكُمَ مِنْ كُلِّ حَكِيْمٍ يَا أَقْدَمَ مِنْ كُلِّ قَديْمٍ

Yâ a<u>h</u>kama min kulli <u>h</u>akîmin, yâ aqdama min kulli qadîmin

Wahai Yang Maha Bijaksana dari semua yang bijaksana, wahai Yang Maha Terdahulu dari yang dahulu

Yâ akbara min kulli kabîrin, yâ althafa min kulli lathîfin

Wahai Yang Mahabesar dari segala yang besar, wahai Yang Mahalembut dari segala yang lembut

Yâ ajalla min kulli jalîlin, yâ a'azza min kulli 'azîzin

Wahai Yang Maha Agung dari segala yang agung, wahai Yang Mahaperkasa dari segala yang perkasa

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsalghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

Yâ karîmash-shaf<u>h</u>i, yâ 'azhîmal-manni, yâ katsîral-khairi

Wahai Yang Mahamurah ampunan-Nya, wahai Yang Mahabesar pemberian-Nya, Wahai Yang Mahabanyak kebaikan-Nya

يَا قَديْمَ الْفَصْلِ يَا دَائِمَ اللَّطْفِ

Yâ qadîmal-fadhli, yâ dâ'imal-luthfi Wahai Yang Mahalanggeng keutamaan-Nya, wahai senantiasa abadi kelembutan-Nya

يَا لَطِيْفَ الصُّنْعِ يَا مُنَفِّسَ الْكَرْبِ يَا كَاشِفَ الضُّرِّ

Yâ lathîfash-shun'i, yâ munaffisal-karbi, yâ kâsyifadh-dhurri

Wahai Yang Mahalembut ciptaan-Nya, wahai Pemberi Jalan keluar setiap persoalan, wahai Penghilang kesusahan

يَا مَالِكَ الْمُلْكِ يَا قَاضِيَ الْحَقِّ

Yâ mâlikal-mulk(i), yâ qâdhiyal-<u>h</u>aqq(i) Wahai Pemilik Kerajaan, wahai Penegak Kebenaran

## سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ خَلَصْنَا منَ النَّارِ يَا رَبِّ

Subhanaka ya la ilaha illa antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishna minan-nari ya rabb Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

Yâ man huwa fî 'ahdihi wafiyyun Wahai Yang Maha Menepati janji-Nya

Yâ man huwa fî wafâ'ihi qawiyyun Wahai Yang Mahamantap kesetiaan-Nya

Yâ man huwa fî quwwatihi 'aliyyun Wahai Yang Mahatinggi kekuatan-Nya

Yâ man huwa fî 'uluwwihi qarîbun Wahai Yang Mahadekat dalam ketinggian-Nya

#### يَا مَنْ هُوَ فِي قُرْبِهِ لَطِيْفٌ

Yâ man huwa fî qurbihi lathîfun Wahai Yang Mahalembut dalam kedekatan-Nya

Yâ man huwa fî luthfihi syarîfun Wahai Yang Mahamulia dalam kelembutan-Nya

Yâ man huwa fî syarafihi 'azîzun Wahai Yang Mahaperkasa dalam kemuliaan-Nya

Yâ man huwa fî 'izzihi 'azhîmun Wahai Yang Maha Agung dalam keperkasaan-Nya

Yâ man huwa fî 'azhamatihi majîdun Wahai Yang Mahamulia dalam keagungan-Nya

#### يَا مَنْ هُوَ فِي مَجْدِهِ حَمِيْدٌ

Yâ man huwa fî majdihi <u>h</u>amîdun Wahai Yang Maha Terpuji dalam kemulian-Nya

## سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ خَلِّصْنَا منَ النَّارِ يَا رَبِّ

Subhanaka ya la ilaha illa antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishna minan-nari ya rabb Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ

Allâhumma innî as'aluka bismika Ya Allah aku memohon kepada-Mu dengan nama-Mu

يَا كَافِي يَا شَافِي يَا وَافِي يَا مُعَافِي يَا هَادِي

Yâ kâfî yâ syâfî yâ wâfî yâ mu'âfî yâ hâdî

Wahai Yang Maha Mencukupi, wahai Yang Maha Penyembuh, wahai Yang Maha Menepati Janji, wahai Yang Maha Memaafkan, wahai Yang Maha Memberi Petunjuk

> يَا دَاعِي يَا قَاضِي يَا رَاضِي يَا عَالِي يَا بَاقِي Yâ dâ'î ya qâdhî yâ râdhî yâ 'âlî yâ bâqî

Wahai Yang Maha Menyeru, wahai Yang Maha Memutuskan Perkara, wahai Yang Maha Meridhai, wahai Yang Mahatinggi, wahai Yang Mahakekal

سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثُ الْغَوْثُ الْغَوْثُ الْغَوْثُ حَالَكُ اللهِ إِلَاً الْعَارِ يَا رَبِّ

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsalghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

Yâ man kullu syai'in khâdhi'un lahu yâ man kullu syai'in khâsyi'un lahu

Wahai Dzat Yang kepada-Nya tunduk segala sesuatu, wahai Dzat Yang kepada-Nya khusyuk segala sesuatu

Yâ man kullu syai'in kâ'inun lahu yâ man kullu syai'in maujûdun bihi

Wahai Dzat Yang karena-Nya segala sesuatu menjadi ada, wahai Dzat Yang dengan-Nya segala sesuatu menjadi bukti keberadaan-Nya

## يَا مَنْ كُلُّ شَيْءٍ مُنِيْبٌ إِلَيْهِ يَا مَنْ كُلُّ شَيْءٍ خَآئِفٌ مِنْهُ

Yâ man kullu syai'in munîbun ilaihi yâ man kullu syai'in khâ'ifun minhu

Wahai Dzat Yang segala sesuatu kembali kepada-Nya, wahai Dzat Yang segala sesuatu takut kepada-Nya

Yâ man kullu syai'in qâ'imun bihi yâ man kullu syai'in shâ'irun ilaihi

Wahai Dzat yang segala sesuatu menjadi tegak karena-Nya, wahai Dzat yang segala sesuatu berakhir kepada-Nya

Yâ man kullu syai'in yusabbihu bihamdihi yâ man kullu syai'in hâlikun illâ wajhahu

Wahai Dzat Yang segala sesuatu memuja kesucian-Nya, wahai Dzat Yang segala sesuatu binasa kecuali wajah (kebesaran)-Nya

سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ خَلِّصْنَا مِنَ النَّارِ يَا رَبِّ Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsalghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

Yâ man lâ mafarra illâ ilaihi yâ man lâ mafza'a illâ ilaihi

Wahai Yang tiada tempat berlari kecuali kepada-Nya, wahai Yang tiada tempat berlindung kecuali pada-Nya

Yâ man lâ maqshada illâ ilaih(i) yâ man lâ manjâ minhu illâ ilaih(i)

Wahai Yang tiada tujuan kecuali pada-Nya, wahai Yang tiada tempat menyelamatkan diri kecuali kepada-Nya

Yâ man lâ yurghabu illâ ilaih(i) yâ man lâ haula wa lâ quwwata illâ bihi

Wahai Yang tiada yang diinginkan kecuali Dia, wahai Yang tiada daya upaya kecuali dengan-Nya

#### يَا مَنْ لاَ يُسْتَعَانُ إِلاَّ بِهِ يَا مَنْ لاَ يُتَوَكَّلُ إِلاَّ عَلَيْهِ

Yâ man lâ yusta'ânu illâ bihi yâ man lâ yutawakkalu illâ 'alaih(i)

Wahai Yang tiada tempat meminta pertolongan selain pada-Nya, wahai Yang tiada tempat bersandar kecuali pada-Nya

Yâ man lâ yurjâ illâ huwa yâ man lâ yu'badu illâ huwa

Wahai Yang diharapkan kecuali Dia, wahai Yang tiada disembah keculi Dia

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsalghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

Yâ khairal-marhûbîn(a) yâ khairal-marghûbîn(a) Wahai Sebaik-baik yang ditakuti, wahai Sebaik-baik yang disukai

#### يَا خَيْرَ الْمَطْلُوبَيْنَ يَا خَيْرَ الْمَسْؤُولَيْنَ

Yâ khairal-mathlûbîn(a) yâ khairal-mas'ûlîn(a) Wahai Sebaik-baik yang diharap, wahai Sebaik-baik yang diminta

يَا خَيْرَ الْمَقْصُوْدِيْنَ يَا خَيْرَ الْمَذْكُوْرِيْنَ

Yâ khairal-maqshûdîn(a) yâ khairal-madzkûrîn(a) Wahai Sebaik-baik yang dituju, wahai Sebaik-baik yang disebut

يَا خَيْرَ الْمَشْكُوْرِيْنَ يَا خَيْرَ الْمَحْبُوْبِيْنَ

Yâ khairal-masykûrîn(a) yâ khairal-mahbûbîn(a) Wahai Sebaik-baik yang disyukuri, wahai Sebaik-baik yang dicintai

يَا خَيْرَ الْمَدْعُوِيْنَ يَا خَيْرَ الْمُسْتَأْنسيْنَ

Yâ khairal-mad'uwwîn(a) yâ khairal-musta'nisîn(a) Wahai Sebaik-baik yang diseru, wahai Sebaik-baik pemberi ketenteraman

سُبْحَائِكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَلْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ خَلِّصْنَا مِنَ النَّارِ يَا رَبِّ

Subhanaka ya la ilaha illa antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishna minan-nari ya rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ

Allâhumma innî as'aluka bismika Ya Allah sesungguhnya hamba memohon dengan nama-Mu

يَا غَافِرُ يَا سَاتِرُ يَا قَادِرُ يَا قَاهِرُ يَا فَاطِرُ

Yâ ghâfir(u) yâ sâtir(u) yâ qâdir(u) yâ qâhir(u) yâ fâthir(u)

Wahai Yang Maha Pengampun, wahai Yang Maha Menutupi aib, wahai Yang Mahakuasa, wahai Yang Maha Memaksa, wahai Yang Maha Menciptakan

> يَا كَاسِرُ يَا جَابِرُ يَا ذَاكِرُ يَا نَاظِرُ يَا نَاصِرُ Yâ kâsir(u) yâ jâbir(u) yâ dzâkir(u) yâ nâzhir(u) yâ nâshir(u)

Wahai Yang Maha Memecahkan, wahai Yang Maha Menambal, wahai Yang Maha Mengingat, wahai Yang Maha Melihat, wahai Yang Maha Menolong

سُبْحَانَكَ يَا لَا إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ حَلِّصْنَا مِنَ النَّارِ يَا رَبِّ



Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

Yâ man khalaqa fasawwâ yâ man qaddara fahadâ Wahai Yang Maha Menciptakan lalu menyempurnakannya, wahai Yang menentukan kadar lalu memberi petunjuk

يَا مَنْ يَكْشَفُ الْبَلْوَى يَا مَنْ يَسْمَعُ النَّجْوَى

Yâ man yaksyiful-balwâ yâ man yasma'un-najwâ Wahai Yang mengangkat petaka, wahai Yang mendengar setiap permohonan

Yâ man yunqidzul-gharqâ yâ man yunjil-halkâ Wahai Yang Menyelamatkan mereka yang tenggelam, wahai Yang Menyelamatkan mereka yang hancur binasa

يَا مَنْ يَشْفِي الْمَرْضَى يَا مَنْ أَضْحَكَ وَ أَبْكَى Yâ man yasyfil-mardhâ yâ man adhhaka wa abkâ Wahai Yang Menyembuhkan mereka yang sakit, wahai Yang Membuat tertawa dan menangis

يَا مَنْ أَمَاتَ وَأَحْيَى يَا مَنْ خَلَقَ الزَّوْجَيْنِ الذَّكَرَ وَالْأَنْثَى

Yâ man amâta wa ahyâ yâ man khalaqaz-zaujainidzdzakara wal untsâ

Wahai Yang menghidupkan dan mematikan, wahai Yang menjadikan setiap makhluk-Nya berpasangpasangan laki-laki dan perempuan

سُبْحَائَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثُ الْغَوْثُ خَلِّصْنَا مِنَ النَّارِ يَا رَبِّ

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

يَا مَنْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ سَبِيْلُهُ يَا مَنْ فِي الْأَفَاقِ آيَاتُهُ

Yâ man fil-barri wal-bahri sabîluh(u) yâ man fil-âfâqi âyâtuh(u)

Wahai Yang di lautan dan daratan terdapat jalan untuk menuju-Nya, wahai Yang tanda-tanda kebesaran-Nya terhampar di alam semesta



### يَا مَنْ فِي أَلْآيَات بُرْهَانُهُ يَا مَنْ فِي الْمَمَاتِ قُلْرَتُهُ

Yâ man fil-âyâti burhânuh(u) yâ man fil-mamâti qudratuh(u)

Wahai Yang burhan-Nya ada pada ayat-ayat-Nya, wahai Yang kekuasaan-Nya dalam kematian terdapat bukti kekuasaan-Nya

يَا مَنْ فِي الْقُبُوْرِ عِبْرَتُهُ يَا مَنْ فِي الْقِيَامَةِ مُلْكُهُ

Yâ man fil-qubûri 'ibratuh(u) yâ man fil-qiyâmati mulkuh(u)

Wahai Yang pelajaran-Nya terdapat di dalam kubur, wahai Yang kerajaan-Nya di Hari Kiamat

يَا مَنْ فِي الْحِسَابِ هَيْبَتُهُ يَا مَنْ فِي الْمِيْزَانِ قَضَآؤُهُ

Yâ man fil-<u>h</u>isâbi haibatuh(u) yâ man fil-mîzâni qadhâ'uh(u)

Wahai Yang kewibawaan-Nya ada pada perhitungan-Nya, wahai Yang pada timbangan-Nya terdapat keputusan-Nya

يَا مَنْ فِي الْجَنَّةِ ثَوَابُهُ يَا مَنْ فِي النَّارِ عِقَابُهُ

Yâ man fil-jannati tsawâbuh(u) yâ man fin-nâri 'iqâbuh(u)

Wahai Yang di dalam surga ada ganjaran-Nya, wahai Yang di dalam neraka ada balasan-Nya

# سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ خَلِّصْنَا مِنَ التَّارِ يَا رَبّ

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

Yâ man ilaihi yahrabul-khâ'ifûn(a) yâ man ilaihi yafza'ul-mudznibûn(a)

Wahai Yang kepada-Nya berlari orang-orang yang takut, wahai Yang kepada-Nya bergetar takut para pendosa

يَا مَنْ إِلَيْهِ يَقْصِدُ الْمُنِيْبُونَ يَا مَنْ إِلَيْهِ يَرْغَبُ الزَّاهِدُونَ

Yâ man ilaihi yaqshidul-munîbûn(a) yâ man ilaihi yarghabuz-zâhidûn(a)

Wahai Yang kepada-Nya orang yang bertobat memuji, wahai Yang orang-orang zuhud berharap kepada-Nya

يَا مَنْ إِلَيْهِ يَلْجَأَ الْمُتَحَيِّرُوْنَ يَا مَنْ بِهِ يَسْتَأْنِسُ الْمُرِيْدُوْنَ Yâ man ilaihi yalja'ul-mutahayyirûn(a) yâ man bihi yasta'nisul-murîdûn(a) Wahai Yang orang-orang bingung berlindung kepada-Nya, wahai Yang kepada-Nya menjadi tentram orangorang yang dekat

## يَا مَنْ به يَفْتَخرُ الْمُحبُّوْنَ يَا مَنْ في عَفْوه يَطْمَعُ الْخَاطِئوْنَ

Yâ man bihi yaftakhirul-muhib-bûn(a) yâ man fî 'afwihi yathma'ul-khâthi'ûn(a)

Wahai Yang dengan-Nya para pecinta bangga, wahai Yang kepada-Nya orang yang bersalah mengharap ampunan

### يَا مَنْ إِلَيْه يَسْكُنُ الْمُوْقَنُوْنَ يَا مَنْ عَلَيْهِ يَتَوَكَّلُ الْمُتَوَكِّلُوْنَ

Yâ man ilaihi yaskunul-mûqinûna yâ man 'alaihi yatawakkalul-mutawakkilûn(a)

Wahai Yang orang-orang yakin menjadi tenang dengan-Nya, wahai Yang kepada-Nya bersandar orang-orang yang berserah diri

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb



#### اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ باسْمك

Allâhumma innî as'aluka bismika Ya Allah sesungguhnya aku memohon kepada-Mu dengan nama-Mu

Yâ <u>h</u>abîb(u) yâ thabîb(u) yâ qarîb(u) yâ raqîb(u) yâ <u>h</u>asîb(u)

Wahai Sang Kekasih, wahai Sang Penyembuh, wahai Yang Mahadekat, wahai Yang Maha Mengawasi, wahai Sang Penghitung

Yâ muhîb(u) yâ mutsîb(u) yâ mujîb(u) yâ khabîr(u) yâ bashîr(u)

Wahai Sang Pemilik Wibawa, wahai Sang Pengabul doa, wahai Yang Maha Mengetahui, wahai Yang Maha Melihat

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsalghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb



Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

Yâ aqraba min kulli qarîbin yâ ahabba min kulli habîbin

Wahai Yang Mahadekat dari yang dekat, wahai Yang Mahakasih dari yang kasih

Yâ abshara min kulli bashîrin yâ akhbara min kulli khabîrin

Wahai Yang Maha Melihat dari yang melihat, wahai Yang Mahatahu dari yang tahu

Yâ asyrafa min kulli syarîfin yâ arfa'a min kulli rafî'in

Wahai Yang Mahamulia dari yang mulia, Wahai Yang Mahatinggi dari yang tinggi

يَا أَقْوَى مِنْ كُلِّ قَوِيٍّ يَا أَغْنَى مِنْ كُلِّ غَنِيٍّ

Yâ aqwâ min kulli qawiyyin yâ aghnâ min kulli ghaniyyin

Wahai Yang Mahakuat dari yang kuat, wahai Yang Mahakaya dari yang kaya

يَا أَجْوَدَ مِنْ كُلِّ جَوَادٍ يَا أَرْأَفَ مِنْ كُلِّ رَؤُوْف

Yâ ajwada min kulli jawâdin yâ ar'afa min kulli ra'ûfin

Wahai Yang Maha Pemurah dari yang pemurah, wahai Yang Maha Penyayang dari semua yang penyayang

سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَٰهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ خَلِّصْنَا مِنَ النَّارِ يَا رَبِّ

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

يَا غَالِبًا غَيْرَ مَعْلُوْبٍ يَا صَانِعًا غَيْرَ مَصْنُوْعٍ

Yâ ghâliban ghaira maghlûbin yâ shâni'an ghaira mashnû'in

Wahai Pemenang Yang tak pernah terkalahkan, wahai Sang Pembuat tanpa dibuat

يَا خَالِقًا غَيْرَ مَخْلُوْقِ يَا مَالِكًا غَيْرَ مَمْلُوْكِ

## Yâ khâliqan ghaira makhlûqin yâ mâlikan ghaira mamlûkin

Wahai Raja Diraja Yang tak dikuasai, wahai Pencipta tanpa dicipta

Yâ qâhiran ghaira maqhûrin yâ râfi an ghaira marfû in

Wahai Yang Maha Perkasa tanpa kelemahan, wahai Yang Tinggi lagi tak ada yang melebihinya

يَا حَافِظًا غَيْرَ مَحْفُوظٍ يَا نَاصِرًا غَيْرَ مَنْصُوْرٍ

Yâ <u>h</u>âfizhan ghaira ma<u>h</u>fûzhin yâ nâshiran ghaira manshûrin

Wahai Pemelihara tanpa dipelihara, wahai Penolong tanpa butuh ditolong

يَا شَاهدًا غَيْرَ غَائِبِ يَا قَرِيْبًا غَيْرَ بَعِيْدٍ

Yâ syâhidan ghaira ghâ'ibin yâ qarîban ghaira ba'îdin

Wahai Yang Menyaksikan tidak gaib, wahai Yang Dekat lagi tak jauh

سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إلاَّ أَنْتَ الْغَوْثُ الْغَوْثُ الْغَوْثُ الْغَوْثُ

خَلُّصْنَا مِنَ النَّارِ يَا رَبِّ

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsalghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

Yâ nûran-nûr(i) yâ munawwiran-nûr(i) yâ khâliqan-nûr(i)

Wahai Cahayanya cahaya, wahai Pemberi cahaya, wahai Pencipta cahaya

Yâ mudabbiran-nûr(i) yâ muqaddiran-nûr(i) yâ nûra kulli nûrin

Wahai Yang Mengatur cahaya, wahai Yang Menentukan kadar cahaya, wahai Cahaya dari segala cahaya

Yâ nûran qabla kulli nûrin yâ nûran ba'da kulli nûrin

Wahai Cahaya sebelum cahaya, wahai Cahaya dari segala cahaya

يَا نُوْرًا فَوْقَ كُلِّ نُوْرٍ يَا نُوْرًا لَيْسَ كَمِثْلِهِ نُوْرٌ

#### Yâ nûran fauqa kulli nûrin yâ nûran laisa kamitslihi nûrun

Wahai Cahaya di atas segala cahaya, wahai Cahaya yang tidak ada satu pun yang semisal dengan cahaya-Nya

Subhanaka ya la ilaha illa antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishna minan-nari ya rabb Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

Yâ man 'athâ'uhu syarîfun yâ man fi'luhu lathîfun Wahai Yang pemberian-Nya mulia, wahai Yang perbuatan-Nya lembut

Yâ man luthfuhû muqîmun yâ man i<u>h</u>sânuhu qadîmun Wahai Yang kelembutan-Nya mantap, wahai Yang kebaikan-Nya terdahulu

يَا مَنْ قَوْلُهُ حَقٌّ يَا مَنْ وَعْدُهُ صِدْقٌ

Yâ man qauluhu <u>h</u>aqqun yâ man wa'duhu shidqun



Wahai Yang perkataan-Nya benar, wahai Yang janji-Nya selalu tepat

#### يَا مَنْ عَفْوُهُ فَضْلٌ يَا مَنْ عَذَابُهُ عَدْلٌ

Yâ man 'afwuhû fadhlun yâ man 'adzâbuhu 'adlun Wahai Yang maaf-Nya adalah keutamaan, wahai Yang azab-Nya adalah keadilan

Yâ man dzikruhu <u>h</u>ulwun yâ man fadhluhu 'amîmun Wahai Yang sebutan-Nya manis, wahai Yang keutamaan-Nya merata

Subhanaka ya la ilaha illa antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishna minan-nari ya rabb Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

### اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ

Allâhumma innî as'aluka bismika Ya Allah sesungguhnya aku memohon kepada-Mu dengan nama-Mu

#### يَا مُسَهَّلُ يَا مُفَصَّلُ يَا مُبَدَّلُ يَا مُذَلِّلُ يَا مُنَزَّلُ

Yâ musah-hil(u) yâ mufash-shil(u) yâ mubad-dil(u) yâ mudzal-lil(u) yâ munaz-zil(u)

Wahai Yang memudahkan segala urusan, wahai Yang merinci, wahai Yang Maha Mengganti, wahai Yang Maha Menghinakan, wahai Yang Maha Menurunkan

Yâ munaw-wil(u) yâ mufdhil(u) yâ mujzil(u) yâ mumhil(u) yâ mujmil(u)

Wahai Yang Maha Menganugerahkan, wahai Yang Maha Memberi Keutamaan, wahai Yang Maha Melimpahkan Anugerah, wahai Yang Maha Memberi Kesempatan, wahai Yang Maha Memberi Kemudahan

Subhanaka ya la ilaha illa antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishna minan-nari ya rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

يَا مَنْ يَرَى وَلاَ يُرَى يَا مَنْ يَخْلُقُ وَلاَ يُخْلُقُ

Yâ man yarâ walâ yurâ yâ man yakhluqu walâ yukhlaqu

Wahai Yang melihat tapi tak terlihat, wahai Pencipta yang tak dicipta

يَا مَنْ يَهْدى وَلاَ يُهْدَى يَا مَنْ يُحْيِي وَلاَ يُحْيَا

Yâ man yahdî walâ yuhdâ yâ man yu<u>h</u>yî walâ yu<u>h</u>yâ

Wahai Yang memberi petunjuk tanpa diberi petunjuk, wahai Yang menghidupkan tanpa dihidupkan

Yâ man yas'alu walâ yus'alu yâ man yuth'imu walâ yuth'amu

Wahai Yang diminta tanpa meminta, wahai Yang memberi makan tanpa diberi makan

يَا مَنْ يُجِيْرُ وَلاَ يُجَارُ عَلَيْهِ يَا مَنْ يَقْضِى وَلاَ يُقْضَى عَلَيْهِ

Yâ man yujîru walâ yujâru 'alaihi yâ man yaqdhî walâ yuqdhâ 'alaihi

Wahai Yang melindungi tanpa memerlukan perlindungan, wahai Yang menetapkan keputusan tanpa ditetapkan untuk-Nya keputusan

يَا مَنْ يَحْكُمُ وَلاَ يُحْكَمُ عَلَيْهِ يَا مَنْ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُواً اَحَدٌ



Yâ man yahkumu walâ yuhkamu 'alaihi yâ man lam yalid walam yûlad walam yakun lahu kufuwan ahadun

Wahai Yang menghukumi dan tidak dapat dihukumi, wahai Yang tidak beranak tanpa diperanakkan, wahai Yang tidak ada satu pun yang menyerupai-Nya

Subhanaka ya la ilaha illa antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishna minan-nari ya rabb Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

يَا نَعْمَ الْحَسِيْبُ يَا نَعْمَ الطَّبِيْبُ

Yâ ni 'mal-hasîbu yâ ni 'math-thabîb(u)

Wahai Sebaik-baik Penghitung,
wahai Sebaik-baik Penyembuh

يَا نِعْمَ الرَّقِيْبُ يَا نِعْمَ الْقَرِيْبُ

Yâ ni'mar-raqîb(u) yâ ni'mal-qarîb(u) Wahai Sebaik-baik Pengawas, wahai Sebaik-baik Yang dekat

#### يَا نَعْمَ الْمُجِيْبُ يَا نَعْمَ الْحَبِيْبُ

Yâ ni 'mal-mujîb(u) yâ ni 'mal-<u>h</u>abîb(u) Wahai Sebaik-baik Yang Mengabulkan, wahai Sebaik-baik Kekasih

#### يَا نِعْمَ الْكَفِيْلُ يَا نِعْمَ الْوَكِيْلُ

Yâ ni'mal-kafîl(u) yâ ni'mal-wakîl(u) Wahai Sebaik-baik Penjamin, wahai Sebaik-baik Penanggung

يَا نِعْمَ الْمَوْلَى يَا نِعْمَ النَّصِيْرُ

Yâ ni 'mal-maulâ yâ ni 'man-nashîr(u)

Wahai Sebaik-baik Pemimpin,

wahai Sebaik-baik Penolong

سُبْحَائكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ خَلَصْنَا منَ النَّارِ يَا رَبّ

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

#### يَا سُرُوْرَ الْعَارِفَيْنَ يَا مُنَى الْمُحبَيْنَ يَا أَنيْسَ الْمُريْديْنَ

Yâ surûral-'ârifîn(a) yâ munal-muhibbîn(a) yâ anîsal-murîdîn(a)

Wahai Hiburan para arifin, wahai Dambaan para pecinta, wahai Teman Akrab para pencari

Yâ <u>h</u>abîbat-tawwâbîn(a) yâ râziqal-muqillîn(a) yâ rajâ'al-mudznibîn(a)

Wahai Kekasih para pencari tobat, wahai Pemberi rezeki orang-orang yang berkekurangan, wahai Harapan para pendosa

Yâ qurrata 'ainil-'âbidîn(a) yâ munaffisu 'anil-makrubîn(a)

Wahai Permata hati para penyembah-Nya, wahai Yang melepaskan derita hamba-hamba-Nya

Yâ mufarriju 'anil-maghmûmîn(a) yâ ilâhal-awwalîn(a) wal-âkhirîn(a)

Wahai Pemberi kemudahan setiap kesulitan, wahai Tuhan terdahulu dan terkemudian

## سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ خَلَصْنَا منَ النَّارِ يَا رَبّ

Subhanaka ya la ilaha illa antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishna minan-nari ya rabb Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

#### اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ

Allâhumma innî as'aluka bismika Ya Allah sesungguhnya aku memohon dengan nama-Mu

يَا رَبَّنَا يَا إِلَهَنَا يَا سَيِّدَنَا يَا مَوْلاَنَا يَا نَاصِرَنَا

Yâ rabbanâ yâ ilâhanâ yâ sayyidanâ yâ maulânâ yâ nâshiranâ Wahai Tuhan kami, wahai Pemimpin kami, wahai Penolong kami

يَا حَافِظُنَا يَا دَلِيْلُنَا يَا مُعِيْنَنَا يَا حَبِيْبَنَا يَا طَبِيْبَنَا

Yâ <u>h</u>âfizhanâ yâ dalîlanâ yâ mu'înanâ yâ <u>h</u>abîbanâ yâ thabîbanâ

Wahai Pemelihara kami, wahai Penunjuk jalan kami, wahai Yang membantu kami, wahai Kekasih kami, wahai Penawar kami

## سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ لَـُغُوثُ مَا النَّارِ يَا رَبِّ

Subhanaka ya la ilaha illa antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishna minan-nari ya rabb Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

Yâ rabban-nabiyyîn(a) wal-abrâr(i) yâ rabbash-shiddîqîn(a) wal-akhyâr(i)

Wahai Tuhan para nabi dan orang-orang yang baik, wahai Tuhan orang yang jujur dan orang-orang pilihan

Yâ rabbal-jannati wan-nâr(i) yâ rabbash-shighâr(i) wal-kibâr(i)

Wahai Tuhan Pemilik surga dan neraka, wahai Tuhan orang kecil dan dewasa

يَا رَبُّ الْحُبُوْبِ وَالنِّمَارِ يَا رَبُّ الْأَنْهَارِ وَالْأَشْجَارِ

Yâ rabbal-<u>h</u>ubûb(i) wats-tsimâr(i) yâ rabbal-anhâr(i) wal-asyjâr(i)

Wahai Tuhan Pencipta biji-bijian dan buah-buahan, wahai Tuhan Pencipta sungai dan pepohonan

Yâ rabbash-shahârî wal qifâr(i) yâ rabbal-barâr(î) wal-bihâr(i)

Wahai Tuhan Pemilik padang pasir dan gurun yang luas, wahai Tuhan Pemilik daratan dan lautan

Yâ rabbal-laili wan-nahâr(i) yâ rabbal-i'lân(i) wal-isrâr(i)

Wahai Tuhan malam dan siang, wahai Tuhan segala yang tampak dan tersembuyi

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

> يَا مَنْ نَفَذَ فِي كُلِّ شَيْءٍ أَمْرُهُ يَا مَنْ لَحِقَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمُهُ

Yâ man nafadza fî kulli syai'in amruh(u) yâ man lahiqa bikulli syai'in 'ilmuh(u)

Wahai Yang segala urusan-Nya terlaksana, wahai Yang ilmu-Nya meliputi segala sesuatu

يَا مَنْ بَلَغَتْ إِلَى كُلِّ شَيْءٍ قُدْرَتُهُ يَا مَنْ لاَ تُحْصِي الْعبادُ نَعَمَهُ

Yâ man balaghat ilâ kulli syai'in qudratuh(u) yâ man lâ tuhshil-'ibâdu ni'amah(u)

Wahai Yang kekuasaan-Nya mencakup segala sesuatu, wahai Yang tak satu pun hamba-Nya dapat menghitung nikmat-nikmat-Nya

> يَا مَنْ لاَ تَبْلُغُ الْخَلاَتِقُ شُكْرَهُ يَا مَنْ لاَ تُدْرِكُ اْلأَفْهَامُ جَلاَلَهُ

Yâ man lâ tablughul-khalâ'iqu syukrah(u) yâ man lâ tudrikul-afhâmu jalâlah(u)

Wahai Yang para mahluk-Nya tidak mampu mensyukuri-Nya, wahai Yang segala kecerdasan tidak mampu mengukur keagungan-Nya

> يَا مَنْ لاَ تَنَالُ الْأَوْهَامُ كُنْهَهُ يَا مَنِ الْعَظَمَةُ وَالْكِبْرِيَاءُ رِدْاؤُهُ

Yâ man lâ tanâlul-auhâmu kunhah(u) yâ manil-'azhamatu wal-kibriyâ'u ridâ'uh(u)

Wahai Yang segala khayalan tidak mampu mengukur keberadaan-Nya, wahai Yang Keagungan dan Kebesaran adalah pakaian-Nya

يَا مَنْ لاَ تَرُدُّ الْعِبَادُ قَضَآءَهُ يَا مَنْ لاَ مُلْكَ إِلاَّ مُلْكُهُ يَا مَنْ لاَ عَطَآءَ إِلاَّ عَطَآؤُهُ

Yâ man lâ taruddul-'ibâdu qadhâ'ah(u) yâ man lâ mulka illâ mulkuh(u) yâ man lâ 'athâ'a illa 'athâ'uh(u)

Wahai Yang seluruh hamba tidak dapat menolak ketetapan-Nya, wahai Yang tiada kerajaan kecuali kerajaan-Nya, wahai Yang tidak ada pemberian melainkan pemberian-Nya

سُبْحَائِكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَلْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ حَلِّصْنَا مِنَ النَّارِ يَا رَبِّ

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

يَا مَنْ لَهُ الْمَثَلُ الْأَعْلَى يَا مَنْ لَهُ الصَّفَاتُ الْعُلْيَا

Yâ man lahul-matsalul-a'lâ yâ man lahush-shifâtul-'ulyâ

Wahai bagi-Nya sifat yang Mahatinggi, wahai bagi-Nya sifat-sifat yang tinggi

يَا مَنْ لَهُ الآخرَةُ وَالْأُولَى يَا مَنْ لَهُ الْجَنَّةُ الْمَأْوَى

Yâ man lahul-âkhiratu wal-ûlâ yâ man lahul-jannatul-ma'wâ

Wahai Yang bagi-Nya Alam Akhirat dan dunia, wahai Yang memiliki surga tempat kembali

يَا مَنْ لَهُ الآيَاتُ الْكُبْرَى يَا مَنْ لَهُ الْأَسْمَآءُ الْحُسْنَى

Yâ man lahul-âyâtul-kubrâ yâ man lahul-asmâ'ul-husnâ

Wahai Yang milik-Nya tanda-tanda yang besar, wahai Yang milik-Nya nama-nama yang baik

يَا مَنْ لَهُ الْحُكْمُ وَالْقَضَآءُ يَا مَنْ لَهُ الْهَوَاءُ وَالْفَضَآءُ

Yâ man lahul hawê'n wal fadhê'(u)

yâ man lahul-hawâ'u wal fadhâ'(u)

Wahai Yang milik-Nya hukum dan ketentuan, wahai Yang milik-Nya udara dan angkasa (yang tak terbatas)

يَا مَنْ لَهُ الْعَرْشُ وَالثَّرَى يَا مَنْ لَهُ السَّمَاوَاتُ الْعُلَى

Yâ man lahul-'arsyu wats-tsarâ yâ man lahus-samâwâtul-'ulâ Wahai Yang Memiliki arsy dan bumi, wahai Yang Memiliki langit yang tinggi

# سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ لَخُوثُ خَلِّصْنَا مِنَ النَّارِ يَا رَبِّ

Subhanaka ya la ilaha illa antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishna minan-nari ya rabb Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

### اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ

Allâhumma innî as'aluka bismika Ya Allah sesungguhnya aku memohon kepada-Mu dengan nama-Mu

#### يَا عَفُوٌّ يَا غَفُوْرُ يَا صَبُوْرُ يَا شَكُوْرُ يَا رَؤُوْفُ

Yâ 'afuwwu yâ ghafûr(u) yâ shabûr(u) yâ syakûr(u) yâ ra'ûf(u)

Wahai Yang Maha Pemaaf, wahai Maha Pengampun, wahai Maha Penyabar, wahai Yang Maha Mensyukuri, wahai Maha Penyayang

يَا عَطُوْفُ يَا مَسْؤُولُ يَا وَدُودُ يَا سُبُّوْحُ يَا قُدُّوسُ

Yâ 'athûf(u) yâ mas'ûl(u) yâ wadûd(u) yâ subbûh(u) yâ quddûs(u)

Wahai Yang Maha Diminta, wahai Yang Mahakasih, wahai Yang Mahasuci, wahai Yang Mahakudus

سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثُ لَعُوثُ التَّارِ يَا رَبِّ

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

يَا مَنْ فِي السَّمَآءِ عَظَمَتُهُ يَا مَنْ فِي الْأَرْضِ آيَاتُهُ

Yâ man fis-samâ'i 'azhamatuh(u) yâ man fil-ardhi âyâtuh(u)

Wahai Yang keagungan-Nya di langit, wahai Yang tanda-tanda Kebesaran-Nya di bumi

يَا مَنْ فِي كُلِّ شَيْءٍ دَلآئِلُهُ يَا مَنْ فِي الْبِحَارِ عَجَائِبُهُ

Yâ man fî kulli syai'in dalâ'iluh(u) yâ man fîl-bihâr(i) 'ajâ'ibuh(u)

Wahai Yang bukti keberadaan-Nya terdapat pada setiap sesuatu, wahai Yang aneka keajaiban-Nya terdapat di lautan

## يَا مَنْ فِي الْجِبَالِ حَزَائِنُهُ يَا مَنْ يَبْدَأُ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيْدُهُ

Yâ man fil-jibâli khazâ'inuh(u) yâ man yabdâul-khalqa tsumma yu'îduh(u)

Wahai Yang di gunung-gunung terdapat perbendaharaan-Nya, wahai Yang memulai penciptaan dan mengembalikan-Nya

> يَا مَنْ إِلَيْهِ يَرْجِعُ الْأَمْرُ كُلُّهُ يَا مَنْ أَظْهَرَ فِي كُلِّ شَيْءٍ لُطْفَهُ

Yâ man ilaihi yarji'ul-amru kulluh(u) yâ man azhhara fî kulli syai'in luthfahu Wahai Yang pada-Nya kembali segala urusan, wahai yang menampakan kelembutan-Nya pada segala sesuatu

> يَا مَنْ أَحْسَنَ كُلَّ شَيْءٍ خَلْقَهُ يَا مَنْ تَصَرَّفَ فِي الْخَلاَئِقِ قُدْرَتُهُ

Yâ man ahsana kulla syai'in khalqah(u) yâ man tasharrafa fil khalâ'iqi qudratuh(u)

Wahai Yang memperindah penciptaan segala sesuatu, wahai Yang kuasa-Nya meliputi seluruh makhluk-Nya

سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثُ الْغَوْثُ الْغَوْثُ الْغَوْثُ الْغَوْثُ خَلِّصْنَا مِنَ النَّارِ يَا رَبِّ

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka. Ya Rabb

Yâ <u>h</u>abîba man lâ <u>h</u>abîba lah(u) yâ thabîba man lâ thabîba lah(u)

Wahai Kekasih bagi yang tidak memiliki kasih, wahai Penyembuh bagi yang tidak memiliki penyembuh

Yâ mujîba man lâ mujîba lah(u) yâ syafîqa man lâ syafîqa lah(u)

Wahai Pengabul Permohonan mereka yang tak memiliki pengabul, wahai Pengasih bagi orang yang tidak memiliki pengasih

Yâ rafîqa man lâ rafîqa lah(u) yâ mughîtsa man lâ mughîtsa lah(u)

Wahai Teman sejati orang-orang yang tidak memiliki teman, wahai Penolong orang-orang yang tidak memiliki penolong

#### يَا ذَلِيْلَ مَنْ لاَ ذَلِيْلَ لَهُ يَا أَنيْسَ مَنْ لاَ أَنيْسَ لَهُ

Yâ dalîla man lâ dalîla lah(u) yâ anîsa man lâ anîsa lah(u)

Wahai Penunjuk bagi mereka yang tidak memiliki penunjuk, wahai Pemberi Ketenteraman bagi mereka yang tidak memiliki pemberi ketenteraman

يَا رَاحِمَ مَنْ لاَ رَاحِمَ لَهُ يَا صَاحِبَ مَنْ لاَ صَاحِبَ لَهُ

Yâ râhima man lâ râhima lah(u) yâ shâhiba man lâ shâhiba lah(u)

Wahai Pengasih orang-orang yang tidak memiliki pengasih, wahai Sahabat mereka yang tidak memiliki sahabat

سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ خَلِّصْنَا مِنَ النَّارِ يَا رَبِّ

Subhanaka ya la ilaha illa antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishna minan-nari ya rabb Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

يَا كَافِيَ مَنِ اسْتَكُفَّاهُ يَا هَادِيَ مَنِ اسْتَهْدَاهُ

Yâ kâfiya manis-takfâhu yâ hâdiya manis-tahdâh(u)

Wahai Pemberi kecukupan bagi siapa saja yang meminta dari-Nya kecukupan, wahai Pemberi Hidayah bagi orang-orang yang memohon hidayah-Nya

يَا كَالِيءَ مَنِ اسْتَكْلاَهُ يَا رَاعِيَ مَنِ اسْتَرْعَاهُ

Yâ kâli'a manis-taklâhu yâ râ'iya manis-tar'âhu

Wahai Pengampun orang-orang yang meminta pengampunan-Nya, wahai Pemelihara orang yang meminta pemeliharaan-Nya

يَا شَافِيَ مَنِ اسْتَشْفَاهُ يَا قَاضِيَ مَنِ اسْتَقْضَاهُ

Yâ syâfiya manis-tasyfâhu yâ qâdhiya manis-taqdhâhu

Wahai Penyembuh mereka yang meminta kesembuhan dari-Nya, wahai Penentu keputusan bagi mereka yang mengharap putusan-Nya

يَا مُغْنِيَ مَنِ اسْتَغْنَاهُ يَا مُوْفِيَ مَنِ اسْتَوْفَاهُ

Yâ mughniya manis-taghnâhu yâ mûfiya manis-taufâhu

Wahai Yang Memberi Kecukupan pada mereka yang meminta kecukupan-Nya, wahai Yang Menepati Janji mereka yang menuntut-Nya

يَا مُقَوِّيَ مَنِ اسْتَقْوَاهُ يَا وَلِيَّ مَنِ اسْتَوْلاَهُ

## Yâ muqawwiya manis-taqwâhu yâ waliyya manis-taulâh(u)

Wahai Yang Memberi Kekuatan mereka yang meminta kekuatan-Nya, wahai Pelindung orang-orang yang meminta perlindungan-Nya

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

Allâhumma innî as'aluka bismika Ya Allah sesungguhnya aku memohon kepada-Mu dengan nama-Mu

يَا خَالِقُ يَا رَازِقُ يَا نَاطِقُ يَا صَادِقُ يَا فَالِقُ

Yâ khâliq(u) yâ râziq(u) yâ nâthiq(u) yâ shâdiq(u) yâ fâliq(u)

Wahai Dzat Pencipta, wahai Pemberi Rezeki, wahai Yang Maha Berbicara, wahai Yang Mahabenar, wahai Yang Maha Membelah biji-bijian

#### يَا فَارِقُ يَا فَاتِقُ يَا رَاتِقُ يَا سَابِقُ يَا سَامِقُ

Yâ fâriq(u) yâ fâtiq(u) yâ râtiq(u) yâ sâbiq(u) yâ sâmiq(u)

Wahai Yang Memisahkan, wahai Yang Membelah, wahai Yang Mendahului, wahai Yang Mengakhiri

سُبْحَائَكَ يَا لَا إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ خَلِّصْنَا مِنَ النَّارِ يَا رَبِّ

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

#### يَا مَنْ يُقَلَّبُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ يَا مَنْ جَعَلَ الظُّلُمَاتِ وَالأَنْوَارَ

Yâ man yuqallibul-lail(a) wan-nahâr(a) yâ man ja'alazh-zhulumâti wal anwàr(a)

Wahai Yang merubah malam dan siang, wahai Yang menciptakan aneka kegelapan dan cahaya

#### يَا مَنْ خَلَقَ الظُّلُّ وَالْحَرُّورَ يَا مَنْ سَخَّرَ الشُّمْسَ وَالْقَمَرَ

Yâ man khalaqazh-zhilla wal-<u>h</u>arûra yâ man sakh-kharasy-syamsa wal-qamar(a) Wahai Yang mengadakan naungan dan terik panas, wahai Yang menundukkan matahari dan bulan

#### يَا مَنْ قَدَّرَ الْخَيْرَ وَالشَّرَّ يَا مَنْ خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ

Yâ man qaddaral-khaira wasy-syarra yâ man khalaqal-mauta wal-<u>h</u>ayâta Wahai Yang menetapkan kebaikan dan kejahatan, wahai Yang menciptakan kematian dan kehidupan

#### يَا مَنْ لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ يَا مَنْ لَمْ يَتَّخذْ صَاحَبَةً وَلاَ وَلَدًا

Yâ man lahul-khalqu wal-amr(u) yâ man lam yat-takhidz shâ<u>h</u>ibatan walâ waladan Wahai Yang bagi-Nya penciptaan dan segala urusan, wahai Yang Tidak memiliki pasangan dan keturunan

يَا مَنْ لَيْسَ لَهُ شَرِيْكٌ فِي الْمُلْكِ يَا مَنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ وَلِيٍّ مِنَ الذَّلِ

Yâ man laisa lahu syarîkun fil-mulk(i) yâ man lam yakun lahu waliyyun minadz-dzull(i) Wahai Yang Tiada sekutu dalam kerajaan-Nya, wahai Yang tidak ada bagi-Nya penolong (untuk menyelamatkan) dari kehinaan

سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثُ الْغَوْثُ خَلِّصْنَا مِنَ النَّارِ يَا رَبِّ

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsalghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

يَا مَنْ يَعْلَمُ مُوَادَ الْمُريْديْنَ يَا مَنْ يَعْلَمُ ضَمِيْرَ الصَّامتيْنَ

Yâ man ya'lamu murâdal-murîdîn(a) yâ man ya'lamu dhamîrash-shâmitîn(a)

Wahai Yang Mengetahui kehendak semua yang berkehendak, wahai Yang mengetahui isi hati orangorang yang diam

يَا مَنْ يَسْمَعُ أَنِيْنَ الْوَاهِنِيْنَ يَا مَنْ يَرَى بُكَآءَ الْخَائِفِيْنَ

Yâ man yasma'u anînal-wâhinîn(a) yâ man yarâ bukâ'al-khâ'ifîn(a)

Wahai Yang Mengetahui rintihan orang yang lemah, wahai Yang Melihat tangisan mereka yang takut

يَا مَنْ يَمْلِكُ حَوَائِجَ السَّائِلِيْنَ يَا مَنْ يَقْبَلُ عُذْرَ التَّائِبِيْنَ

Yâ man yamliku <u>h</u>awâ'ijas-sâ'ilîn(a) yâ man yaqbalu 'udzrat-ta'ibîn(a)

Wahai Yang menjamin kebutuhan mereka yang meminta, wahai Yang menerima uzur orang-orang yang bertobat

يَا مَنْ لاَ يُصْلِحُ عَمَلَ الْمُفْسِدِيْنَ يَا مَنْ لاَ يُضِيْعُ أَجْرَ الْمُحْسنيْنَ Yâ man lâ yushlihu 'amalal mufsidîna yâ man lâ yudhî'u ajral-muhsinîn(a)

Wahai Yang tidak merestui perbuatan para perusak, wahai Yang tidak menyia-nyiakan ganjaran mereka yang berbuat baik

Yâ man lâ yab'udu 'an qulûbil-'ârifîn(a) yâ ajwadal-ajwadîn(a)

Wahai Yang tidak pernah jauh dari hati-hati para arifin, wahai Yang Pemurah dari segala yang pemurah

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

Yâ dâ'imal-baqâ'(i) yâ sâmi'ad-du'â'(i) yâ wâsi'al-'athâ'(i)

Wahai Yang Kekal keabadian-Nya, wahai Yang mendengarkan setiap doa, wahai Yang luas pemberian-Nya يًا غَافرَ الْخَطَآء يَا بَديْعَ السَّمَآء يَا حَسَنَ الْبَلآء

Yâ ghâfiral-khathâ'(i) yâ badî'as-samâ'(i) yâ <u>h</u>asanal-balâ'(i)

Wahai Pengampun segala dosa, wahai Pencipta langit, wahai Sebaik-baik Penguji

يَا جَمِيْلَ الثَّنَآءِ يَا قَدِيْمَ السَّنَآءِ يَا كَثِيْرَ الْوَفَآءِ يَا شَرِيْفَ الْجَزَاءِ

Yâ jamîlats-tsanâ'(i) yâ qadîmas-sanâ'(i) yâ katsîral-wafâ'(i) yâ syarîfal-jazâ'(i)

Wahai Yang Indah pujian-Nya, wahai Yang Terdahulu keagungan-Nya, wahai Yang Memenuhi janji, wahai Yang Mulia anugerah-Nya

سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ لَخُوثَ لَخُوثُ لَخُوثُ النَّارِ يَا رَبِّ

Subhanaka ya la ilaha illa antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishna minan-nari ya rabb Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ

Allâhumma innî as'aluka bismika

Ya Allah sesungguhnya aku memohon kepada-Mu dengan nama-Mu

Yâ sattâr(u) yâ ghaffâr(u) yâ qahhâr(u) yâ jabbâr(u) yâ shabbâr(u)

Wahai Yang Maha Menutupi (aib), wahai Yang Maha Pengampun, wahai Yang Mahaperkasa, wahai Yang Mahagagah, wahai Yang Mahasabar

Yâ bârr(u) yâ mukhtâr(u) yâ fattâ<u>h</u>(u) yâ naffâ<u>h</u>(u) yâ murtâ<u>h</u>(u)

Wahai Yang Mahabaik, wahai Yang Maha Memilih, wahai Yang Maha Membuka, wahai Yang Maha Pemberi karunia, wahai Yang Maha Penghibur

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

## يَا مَنْ خَلَقَنِي وَسَوَّانِي يَا مَنْ رَزَقَنِي وَرَبَّانِي

Yâ man khalaqanî wa sawwânî yâ man razaqanî wa rabbânî

Wahai Yang Menciptakan dan Menyempurnakanku, wahai Yang Memberi rezeki dan Mendidikku

#### يَا مَنْ أَطْعَمَنِي وَسَقَانِي يَا مَنْ قَرَّبَنِي وَ أَدْنَانِي

Yâ man ath'amanî wa saqânî yâ man qarrabanî wa adnânî

Wahai Yang memberiku makan dan minum, wahai Yang mendekatkan diriku dan menghampiriku

## يَا مَنْ عَصَمَنِي وَكَفَانِي يَا مَنْ حَفِظَنِي وَكَلاَنِي

Yâ man 'ashamanî wa kafânî yâ man <u>h</u>afizhanî wa kalânî

Wahai Yang melindungi dan mencukupiku, wahai Yang memelihara dan menanggungku

### يَا مَنْ أَعَزَّنِي وَأَغْنَانِي يَا مَنْ وَقَقَنِي وَهَدَانِي

Yâ man a'azzanî wa aghnânî yâ man waf-faqanî wa hadânî

Wahai Yang membuatku kuat dan mencukupkanku, wahai Yang memberiku taufiq dan hidayah

#### يَا مَنْ آنَسَني وَآوَاني يَا مَنْ أَمَاتَني وَأَحْيَاني

Yâ man ânasanî wa âwânî yâ man amâtanî wa a<u>h</u>yânî

Wahai Yang menenteramkan dan melindungi, wahai Yang mematikan dan menghidupkan daku

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

Yâ man yuhiqqul-haqqa bikalimâtih(i) yâ man yaqbalut-taubata 'an 'ibâdih(i)

Wahai Yang Menetapkan kebenaran dan kalimat-Nya, wahai Yang Menerima taubat hamba-hamba-Nya

Yâ man yahûlu bainal-mar'i wa qalbih(i) yâ man lâ tanfa'usy-syafâ'atu illâ bi'idznih(i)

Wahai Yang membatasi antara manusia dan hati-Nya, wahai Yang syafaat tidak diberikan tanpa seizin-Nya

## يَا مَنْ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهِ يَا مَنْ لاَ مُعَقِّبَ لِحُكِّمِهِ

Yâ man huwa a'lamu biman dhalla 'an sabîlih(i) yâ man lâ mu'aqqiba lihukmih(i)

Wahai Yang Maha Mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya, wahai Yang tak seorang pun mampu menunda keputusan-Nya

## يَا مَنْ لاَ رَادً لِقَضَآئِهِ يَا مَنِ الْقَادَ كُلُّ شَيْءٍ لأَمْرِهِ

Yâ man lâ râdda liqadhâ'ih(i) yâ manin-qâda kullu sya'in li'amrih(i)

Wahai Yang tak seorang pun dapat menolak ketentuan-Nya, wahai Yang segala sesuatu tunduk terhadap perintah-Nya

Yâ manis-samâwâtu mathwiyyâtun biyamînih(i) yâ man yursilur-riyâ<u>h</u>a busyran baina yaday ra<u>h</u>matih(i)

Wahai Yang seluruh langit berada di genggaman tangan kanan-Nya, wahai Yang meniupkan angin dengan rahmat-Nya

# سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَلْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsalghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

يَا مَنْ جَعَلَ الْأَرْضَ مِهَادًا يَا مَنْ جَعَلَ الْجِبَالَ أَوْتَادًا

Yâ man ja'alal-ardha mihâdan yâ man ja'alal-jibâla awtâdan

Wahai Yang menjadikan bumi terhampar luas, wahai Yang menjadikan gunung-gunung sebagai paku bumi

يَا مَنْ جَعَلَ الشَّمْسَ سرَاجًا يَا مَنْ جَعَلَ الْقَمَرَ نُورًا

Yâ man ja'alasy-syamsa sirâjan yâ man ja'alal-qamara nûran

Wahai Yang menjadikan matahari sebagai penerang, wahai Yang menjadikan bulan bercahaya

يَا مَنْ جَعَلَ اللَّيْلَ لِبَاسًا يَا مَنْ جَعَلَ النَّهَارَ مَعَاشًا

Yâ man ja'alal-laila libâsan yâ man ja'alan-nahâra ma'âsyan Wahai Yang menjadikan malam sebagai pakaian, wahai Yang menjadikan siang sebagai waktu mencari penghidupan

يَا مَنْ جَعَلَ النَّوْمَ سُبَاتًا يَا مَنْ جَعَلَ السَّمَآءَ بِنَآءً

Yâ man ja'alan-nauma subâtan yâ man ja'alas-samâ'a binâ'an

Wahai Yang menjadikan tidur sebagai waktu istirahat, wahai Yang menjadikan langit sebagai bangunan

يَا مَنْ جَعَلَ الْأَشْيَآءَ أَزْوَاجًا يَا مَنْ جَعَلَ النَّارَ مرْصَادًا

Yâ man ja'alal-asyyâ'a azwâjan yâ man ja'alan-nâra mirshâdan

Wahai Yang menjadikan segala sesuatu berpasangan, wahai Yang menjadikan api neraka sebagai tempat yang menunggu (kedatangan orang-orang kafir)

سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ خَلَصْنَا من النَّار يَا رَبّ

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ

#### Allâhumma innî as'aluka bismika

Ya Allah sesungguhnya aku memohon kepada-Mu dengan nama-Mu

## يَا سَمِيْعُ يَا شَفِيْعُ يَا رَفِيْعُ يَا مَنِيْعُ يَا سَرِيْعُ يَا بَدِيْعُ

Yâ samî'(u) yâ syafî'(u) yâ rafî'(u) yâ manî'(u) yâ sarî'(u) yâ badî'(u)

Wahai Yang Maha Mendengar, wahai Yang Maha Memberi Syafaat, wahai Yang Mahatinggi, wahai Yang Maha Mantap, wahai Yang Maha Bersegera, wahai Yang Maha Pencipta dari tiada

Yâ kabîr(u) yâ qadîr(u) yâ khabîr(u) yâ mujîr(u) Wahai Yang Mahabesar, wahai Yang Mahakuasa, wahai Yang Mahatahu, wahai Yang Maha Menerangi

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsalghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

## يَا حَيًّا قَبْلَ كُلِّ حَيِّ يَا حَيًّا بَعْدَ كُلِّ حَيّ

Yâ <u>h</u>ayyan qabla kulli <u>h</u>ayyin yâ <u>h</u>ayyan ba'da kulli <u>h</u>ayyin

Wahai Yang Hidup sebelum segala sesuatu hidup, wahai Yang hidup di atas segala kehidupan

يَا حَيُّ الَّذِي لَيْسَ كَمِثْلِهِ حَيٌّ يَا حَيُّ الَّذِي لاَ يُشَارِكُهُ حَيٌّ

Yâ <u>h</u>ayyul-ladzî laisa kamitslihi <u>h</u>ayyun yâ <u>h</u>ayyul-ladzî lâ yusyârikuhu <u>h</u>ayyun

Wahai Yang Hidup yang segala kehidupan tiada dapat menyerupai-Nya, wahai Yang Mahahidup yang tidak ada kehidupan apa pun dapat menyekutui-Nya

> يَا حَيُّ الَّذِي لاَ يَحْتَاجُ إِلَى حَيِّ يَا حَيُّ الَّذِي يُمِيْتُ كُلَّ حَيِّ

Yâ <u>h</u>ayyul-ladzî lâ ya<u>h</u>tâju ilâ <u>h</u>ayyin yâ <u>h</u>ayyul-ladzî yumîtu kulla <u>h</u>ayyin

Wahai Yang Mahahidup yang tidak butuh kepada yang hidup, wahai Yang Mahahidup yang mematikan segala yang hidup

يَا حَيُّ الَّذِي يَوْزُقُ كُلُّ حَيٍّ يَا حَيًّا لَمْ يَرِثِ الْحَيَاةَ مِنْ حَيٍّ

Yâ <u>h</u>ayyul-ladzî yarzuqu kulla <u>h</u>ayyin yâ <u>h</u>ayyan lam yaritsil-<u>h</u>ayâta min <u>h</u>ayyin Wahai Yang Mahahidup yang memberi rezeki kepada yang hidup, wahai Yang Mahahidup yang tiada mewarisi hidup dari yang hidup

Yâ <u>h</u>ayyul-ladzî yu<u>h</u>yîl-mautâ yâ <u>h</u>ayyu yâ qayyûmu lâ ta'khudzuhû sinatun-walâ naumun

Wahai Yang Mahahidup yang menghidupkan yang mati, wahai Yang Mahahidup, Yang Maha Berdiri Sendiri, dan Yang tidak pernah terkena kantuk atau tidur

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsalghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

Yâ man lahu dzikrun lâ yunsâ yâ man lahu nûrun lâ yuthfâ

Wahai Yang sebutan-Nya tidak terlupakan, wahai Yang cahaya-Nya tak terpadamkan

#### يَا مَنْ لَهُ نَعَمَّ لاَ تُعَدُّ يَا مَنْ لَهُ مُلْكٌ لاَ يَزُوْلُ

Yâ man lahû ni'amun lâ tu'addu yâ man lahû mulkun lâ yazûl(u)

Wahai Yang nikmat-Nya tak terhingga, wahai Yang kerajaan-Nya takkan sirna

Yâ man lahû tsanâ'un lâ yu<u>h</u>shâ yâ man lahû jalâlun lâ yukayyaf(u)

Wahai Yang pujian-Nya tak terkira, wahai Yang keagungan-Nya tak terbayangkan

Yâ man lahû kamâlun lâ yudrak(u) yâ man lahû qadhâ'un lâ yuraddu

Wahai Yang kesempurnaan-Nya tak terjangkau, wahai Yang ketetapan-Nya tidak dapat ditolak

#### يَا مَنْ لَهُ صِفَاتٌ لاَ تُبَدَّلُ يَا مَنْ لَهُ نُعُوْتٌ لاَ تُعَيَّرُ

Yâ man lahû shifâtun lâ tubaddal(u) yâ man lahû nu'ûtun lâ tughayyar(u)

Wahai Yang sifat-Nya tidak dapat terganti, wahai Yang sifat-Nya tidak berubah

## سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ خَلِّصْنَا مِنَ النَّارِ يَا رَبِّ

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

Yâ rabbal-'âlamîna yâ mâlika yaumid-dîn(i) yâ ghâyatath-thâlibîn(a) yâ zhahral-lâjîn(a)

Wahai Tuhan sekalian alam, wahai Raja di Hari Pembalasan, wahai Tujuan para pencari, wahai Tumpuan para peminta perlindungan

Yâ mudrikal-hâribîn(a) yâ man yuhibbush-shâbirîn(a) yâ man yuhibbut-tawwâbîn(a)

Wahai Penyambut orang-orang yang lari (ke haribaan-Nya), wahai Yang Mencintai orang-orang yang sabar, wahai Yang Mencintai orang-orang tobat

## يَا مَنْ يُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِيْنَ يَا مَنْ يُحِبُّ الْمُحْسنِيْنَ يَا مَنْ هُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ

Yâ man yuhibbul-mutathah-hirîn(a) yâ man yuhibbul-muhsinîn(a) yâ man huwa a'lamu bil-muhtadîn(a) Wahai Yang Mencintai orang-orang yang mensucikan diri, wahai Yang Mencintai orang-orang yang berbuat baik, wahai Dia Yang Mengetahui hamba-hamba-Nya yang beroleh petunjuk

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

#### اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ

Allâhumma innî as'aluka bismika Ya Allah sesungguhnya aku memohon kepada-Mu dengan nama-Mu

يَا شَفِيْقُ يَا رَفِيْقُ يَا حَفِيْظُ يَا مُحِيْطُ يَا مُقِيْتُ

Yâ syafîq(u) yâ rafîq(u) yâ <u>h</u>afîzh(u) yâ mu<u>h</u>îth(u) yâ muqît(u)

Wahai Yang Maha Penyayang, wahai Sahabat sejati, wahai Pemelihara, wahai Yang Mengetahui, wahai Yang Maha Memberi rezeki

Yâ mughîts(u) yâ mu'izz(u) yâ mudzill(u) yâ mubdi'(u) yâ mu'îd(u)

Wahai Penolong, wahai Pemberi Keperkasaan, wahai Yang Menghinakan, wahai Yang memulai penciptaan, wahai Yang mengembalikan penciptaan segala sesuatu

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

Yâ man huwa ahadun bilâ dhiddin yâ man huwa fardun bilâ niddin

Wahai Dzat Yang Esa tanpa saingan, wahai Dzat Yang sendiri tanpa tandingan يَا مَنْ هُوَ صَمَدٌ بلاً عَيْب يَا مَنْ هُوَ وثُرٌ بلاً كَيْف

Yâ man huwa shamadun bilâ 'aibin yâ man huwa witrun bilâ kaifin

Wahai Tempat bersandar tanpa cela, wahai Yang Tunggal tanpa bentuk

Yâ man huwa qâdhin bilâ haifin yâ man huwa rabbun bilâ wazîrin

Wahai Yang Menetapkan hukum tanpa aniaya, wahai Tuhan Pemelihara tanpa pembantu

Yâ man huwa 'azîzun bilâ dzullin yâ man huwa ghaniyyun bilâ faqrin

Wahai Yang Mahaperkasa tanpa kehinaan, wahai Yang Mahakaya tanpa kekurangan

Yâ man huwa malikun bilâ 'azlin yâ man huwa maushûfun bilâ syabîhin

Wahai Dia Yang Raja yang tidak dapat dipecat, wahai Dia Yang Memiliki sifat tanpa keserupaan

# سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ خَلِّصْنَا مِنَ النَّارِ يَا رَبِّ

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

## يَا مَنْ ذِكْرُهُ شَرَفٌ لِلذَّاكِرِيْنَ يَا مَنْ شُكْرُهُ فَوْزٌ لِلشَّاكِرِيْنَ

Yâ man dzikruhu syarafun lidz-dzâkirîn(a) yâ man syukruhu fauzun lisy-syâkirîn(a)

Wahai Dia Yang sebutan-Nya kemuliaan bagi orangorang yang menyebut, wahai Dia Yang syukur kepada-Nya kebahagiaan bagi orang-orang yang bersyukur

### يَا مَنْ حَمْدُهُ عِزٌّ لِلْحَامِدِيْنَ يَا مَنْ طَاعَتُهُ نَجَاةٌ لِلْمُطِيْعِيْنَ

Yâ man <u>h</u>amduhu 'izzun lil-<u>h</u>âmidîn(a) yâ man thâ 'atuhu najâtun lil-muthî 'în(a)

Wahai Dia Yang pujian terhadap-Nya keagungan bagi orang-orang yang memuji-Nya, wahai Dia Yang ketaatan terhadap-Nya keselamatan bagi orang-orang yang taat

يَا مَنْ بَابُهُ مَفْتُوْحٌ للطَّالبيْنَ يَا مَنْ سَبِيْلُهُ وَاضحٌ للْمُنيْبيْنَ

Yâ man bâbuhu maftûhun lith-thâlibîn(a) yâ man sabîluhu wâdhihun lil-munîbîn(a)

Wahai Dia Yang pintu rahmat-Nya terbuka bagi orang-orang yang meminta, wahai Dia Yang jalan-Nya jelas bagi orang-orang yang hendak kembali

يَا مَنْ آيَاتُهُ بُرْهَانٌ للنَّاظريْنَ يَا مَنْ كَتَابُهُ تَذْكِرَةٌ لِلْمُتَّقِيْنَ

Yâ man âyâtuhu burhânun lin-nâzhirîn(a) yâ man kitâbuhu tadzkiratun lil-muttaqîn(a)

Wahai Dia Yang ayat-ayat-Nya sebagai bukti bagi orangorang yang memperhatikan-Nya, wahai Dia Yang Kitab-Nya peringatan bagi orang-orang yang bertakwa

يَا مَنْ رِزْقُهُ عُمُومٌ لِلطَّآئِعِيْنَ وَالْعَاصِيْنَ يَا مَنْ رَحْمَتُهُ قَرِيْبٌ مِنَ الْمحْسِنِيْنَ

Yâ man rizquhu 'umûmun lith-thâ'i 'în(a) wal-'âshîn(a) yâ man rahmatuhu qarîbun minalmuhsinîn(a)

Wahai Dia Yang rezeki-Nya mencakup orang-orang yang taat dan para pendosa, wahai Dia Yang rahmat-Nya dekat dengan orang-orang yang berbuat baik

سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ لَغُوْثَ خَلِّصْنَا مِنَ النَّارِ يَا رَبِّ



Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

Yâ man tabârakas-muhu yâ man ta'âlâ jadduh(u) yâ man lâ ilâha ghairuh(u)

Wahai Dia Yang Mahasuci asma-Nya, wahai Dia Yang Mahatinggi keagungan-Nya, wahai Dia Yang tiada Tuhan selain-Nya

Yâ man jalla tsanâ'uhu yâ man taqad-dasat asmâ'uh(u) yâ man yadûmu baqâ'uh(u).

Wahai Dia Yang Maha Agung pujian-Nya, wahai Dia Yang Suci nama-nama-Nya, wahai Dia Yang Maha Abadi kekal-Nya

Yâ manil-'azhamatu bahâ'uh(u) yâ manil-kibriyâ'u ridâ'uh(u)

Wahai Dia Yang Keagungan sebagai keindahan-Nya, wahai Dia Yang kebesaran sebagai pakaian-Nya

#### يَا مَنْ لاَ تُحْصَى آلاَؤُهُ يَا مَنْ لاَ تُعَدُّ نَعْمَآؤُهُ

Yâ man lâ tuhshâ âlâ'uhu yâ man lâ tu'addu na'mâ'uh(u)

Wahai Dia Yang tidak terhingga pemberian-Nya, wahai Dia Yang tidak terhitung nikmat-Nya

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

#### اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ باسْمك

Allâhumma innî as'aluka bismika Ya Allah sesungguhnya aku memohon kepada-Mu dengan nama-Mu

يَا مُعِيْنُ يَا أَمِيْنُ يَا مُبِيْنُ يَا مَتِيْنُ يَا مَكِيْنُ

Yâ mu'în(u) yâ amîn(u) yâ mubîn(u) yâ matîn(u) yâ makîn(u)

Wahai Maha Penolong, wahai Yang Terpercaya, wahai Yang Mahajelas, wahai Yang Mahakokoh, wahai Yang Mahateguh,

#### يَا رَشَيْدُ يَا حَمَيْدُ يَا مَجَيْدُ يَا شَدَيْدُ يَا شَهِيْدُ

Yâ rasyîd(u) yâ <u>h</u>amîd(u) yâ majîd(u) yâ syadîd(u) yâ syahîd(u)

Wahai Yang Maha Pemberi Petunjuk, wahai Yang Maha Terpuji, wahai Yang Mahamulia, wahai Yang Mahakuat, wahai Yang Maha Menyaksikan

Subhanaka ya la ilaha illa antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishna minan-nari ya rabb Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

## يَا ذَا الْعَرْشِ الْمَجِيْدِ يَا ذَا الْقَوْلِ السَّدِيْدِ

Yâ dzal-'arsyil-majîd(i) yâ dzal-qaulis-sadîd(i) Wahai Pemilik Arsy yang mulia, wahai Pemilik firman yang benar

## يَا ذَا الْفِعْلِ الرَّشِيْدِ يَا ذَا الْبَطْشِ السَّدِيْدِ

Yâ dzal-fi'lir-rasyîd(i) yâ dzal-bathsyisy-syadîd(i) Wahai Yang senantiasa berbuat baik, wahai Yang keras kemurkaan-Nya

### يَا ذَا الْوَعْد وَالْوَعِيْد يَا مَنْ هُوَ الْوَلِيُّ الْحَمِيْدُ

Yâ dzal-wa'di wal-wa'îd(i) yâ man huwal-waliyyul-<u>h</u>amîd(u)

Wahai Yang Memiliki janji dan ancaman, wahai Dia Pemimpin Yang terpuji

يَا مَنْ هُوَ فَعَالٌ لِمَا يُرِيْدُ يَا مَنْ هُوَ قَرِيْبٌ غَيْرُ بَعِيْدُ

Yâ man huwa fa'-'âlun limâ yurîd(u) yâ man huwa qarîbun ghairu ba'îd(u)

Wahai Yang Melakukan segala yang dikehendaki, wahai Yang Dekat tidak jauh

يَا مَنْ هُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءِ شَهِيْدٌ يَا مَنْ هُوَ لَيْسَ بِظَلاَّمٍ لِلْعَبِيْدِ

Yâ man huwa 'alâ kulli sya'in syahîdun yâ man huwa laisa bizhallâmin lil-'abîd(i)

Wahai Yang menjadi saksi atas segala sesuatu, wahai Yang tidak pernah berlaku zalim kepada hamba-Nya

سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثُ الْغَوْثُ الْغَوْثُ لَغُوثُ خَلِّصْنَا مِنَ النَّارِ يَا رَبِّ

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb



Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

Yâ man lâ syarîka lahu walâ wazîra yâ man lâ syabîha lahu walâ nazhîr(a)

Wahai Yang tiada sekutu dan pembantu bagi-Nya, wahai Yang tiada yang menyerupai dan menandingi-Nya

Yâ khâliqasy-syamsi wal-qamaril-munîr(i) yâ mughniyal-bâ'isil-faqîr(i)

Wahai Pencipta matahari dan bulan yang terang benderang, wahai Yang mencukupi orang-orang fakir

يَا رَازِقَ الْطَّفْلِ الصَّغِيْرِ يَا رَاحِمَ الشَّيْخِ الْكَبِيْرِ

Yâ râziqath-thiflish-shaghîr(i) yâ râhimasy-syaikhil-kabîr(i)

Wahai Pemberi rezeki anak-anak kecil, wahai Penyayang mereka yang tua renta

### يَا جَابِرَ الْعَظْمِ الْكَسِيْرِ يَا عِصْمَةَ الْحَآئِفِ الْمُسْتَجِيْرِ

Yâ jâbiral-'azhmil-kasîr(i) yâ 'ishmatal-khâ'ifil mustajîr(i) Wahai Yang Menyambung kembali tulang yang retak, wahai Pelindung orang-orang ketakutan yang meminta perlindungan

> يَا مَنْ هُوَ بِعِبَادِهِ خَبِيْرٌ بَصِيْرٌ يَا مَنْ هُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

Yâ man huwa bi'ibâdihi khabîrun bashîrun yâ man huwa 'alâ kulli syai'in qadîrun Wahai Yang Maha Mengetahui keadaan para hamba-Nya, wahai Dzat Yang Mahakuasa atas segala sesuatu

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

Yâ dzal-jûdi wan-ni'am(i) yâ dzal-fadhli wal-karam(i) yâ khâliqal-lauhi wal-qalam(i)

Wahai Penderma dan Pemberi nikmat, wahai Pemilik keutamaan dan kemuliaan, wahai Pencipta Lauh Mahfuzh dan pena

> يَا بَارِئَ الذَّرِّ وَالنَّسَمِ يَا ذَا الْبَأْسِ وَالنِّقَمِ يَا مُلْهِمَ الْعَرَبِ وَالْعَجَمِ

Yâ bâri'adz-dzarr(i) wan-nasam(i) yâ dzal ba'si wanniqam(i) yâ mulhimal-'arabi wal-'ajam(i)

Wahai Yang Mencipta biji-bijian dan segala makhluk hidup, wahai Pemilik kekuatan dan ancaman, wahai Pemberi inspirasi orang Arab dan Ajam

يَا كَاشِفَ الضُّرِّ وَالْأَلَمِ يَا عَالِمَ السَّرِّ وَالْهِمَمِ يَا رَبَّ الْبَيْتِ وَالْحَرَمِ يَا مَنْ خَلَقَ الْأَشْيَآءَ مِنَ الْعَدَمِ

Yâ kâsyifadh-dhurri wal-alam(i) yâ 'âlimas-sirri walhimam(i) yâ rabbal-baiti wal-<u>h</u>arami yâ man khalaqal-asyyâ'a minal-'adam(i)

Wahai Penolak marabahaya dan malapetaka, wahai Yang Mahatahu akan rahasia dan segala keinginan, wahai Pemilik bait al-Haram, wahai Pencipta segala sesuatu dari tiada

سُبْحَانَكَ يَا لَا إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ خَلِّصْنَا مِنَ النَّارِ يَا رَبِّ



Subhanaka ya la ilaha illa antal-ghautsal-ghautsalghautsa khallishna minan-nari ya rabb Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah

اللَّهُمَّ إِنَّى أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ

hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

Allâhumma innî as'aluka bismika Ya Allah sesungguhnya aku memohon kepada-Mu dengan nama-Mu

يَا فَاعِلُ يَا جَاعِلُ يَا قَابِلُ يَا كَامِلُ يَا فَاصِلُ

Yâ fâ'il(u) yâ jâ'il(u) yâ qâbil(u) yâ kâmil(u) yâ fâshil(u)

Wahai Yang Maha Berbuat, wahai Yang Maha Pencipta, wahai Yang Maha Penerima, wahai Yang Mahasempurna, wahai Yang Maha Memisahkan

يَا وَاصِلُ يَا عَادِلُ يَا غَالِبُ يَا طَالِبُ يَا وَاهِبُ

Yâ wâshil(u) yâ 'âdil(u) yâ ghâlib(u) yâ thâlib(u) yâ wâhib(u)

Wahai Yang Maha Menyambung, wahai Yang Maha Adil, wahai Yang Maha Mengalahkan, wahai Penuntut, wahai Pemberi segala anugerah



## سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثُ الْغَوْثُ الْغَوْثُ الْغَوْثُ الْغَوْثُ خَلِّصْنَا مَنَ النَّارِ يَا رَبِّ

Subhânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

Yâ man an'ama bi-thaulih(i) yâ man akrama bijûdih(i) yâ man jâda bi-luthfih(i)

Wahai Yang Memberi nikmat dengan kekuasan-Nya, wahai Yang Benderma dengan kemurahan-Nya, wahai Yang berlaku baik dengan kelembutan-Nya

Yâ man ta'azzaza bi-qudratih(i) yâ man qaddara bihikmatih(i) yâ man hakama bi-tadbîrih(i)

Wahai Yang Perkasa dengan segala kekuasaan-Nya, wahai Yang Menentukan dengan kebijaksanaan-Nya, wahai Yang Memutuskan dengan pengaturan-Nya

## يَا مَنْ دَبَّرَ بِعِلْمِهِ يَا مَنْ تَجَاوَزَ بِحِلْمِهِ يَا مَنْ دَنَا فِي عُلُوِّهِ يَا مَنْ عَلاَ فِي دُنُوِّهِ

Yâ man dabbara bi'ilmih(i) yâ man tajâwaza bihilmih(i) yâ man danâ fî 'uluwwih(i) yâ man 'alâ fî dunuwwih(i)

Wahai Yang Mengatur dengan ilmu-Nya, wahai Yang Memaafkan dengan kesabaran-Nya, wahai Yang Mahadekat dengan ketinggian-Nya, wahai Yang Maha Agung dengan kedekatan-Nya

سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثُ خَلِّصْنَا مِنَ النَّارِ يَا رَبِّ

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

> يَا مَنْ يَخْلُقُ مَا يَشَآءُ يَا مَنْ يَفْعَلُ مَا يَشَآءُ يَا مَنْ يَهْدي مَنْ يَشَآءُ يَا مَنْ يُضلُّ مَنْ يَشَآءُ

Yâ man yakhluqu mâ yasyâ'(u) yâ man yaf'alu mâ yasyâ'(u) yâ man yahdî man yasyâ'(u) yâ man yudhillu man yasyâ'(u) Wahai Yang menciptakan apa yang dikehendaki, wahai Yang berbuat apa yang dikehendaki, wahai Yang Menunjuki siapa yang dikehendaki, wahai Yang Menyesatkan siapa yang dikehendaki

> يَا مَنْ يُعَذِّبُ مَنْ يَشَآءُ يَا مَنْ يَغْفَرُ لِمَنْ يَشَآءُ يَا مَنْ يُعَزُّ مَنْ يَشَآءُ يَا مَنْ يُذَلُّ مَنْ يَشَآءُ

Yâ man yu'adz-dzibu man yasyâ'(u) yâ man yaghfiru liman yasyâ'(u) yâ man yu'izzu man yasyâ'(u) yâ man yudzillu man yasyâ'(u)

Wahai Yang Menyiksa siapa yang dikehendaki, wahai Yang Mengampuni siapa yang dikehendaki, wahai Yang Memberi kekuatan kepada siapa yang dikehendaki, wahai Yang Menghinakan siapa yang dikehendaki

> يَا مَنْ يُصَوِّرُ فِي اْلأَرْحَامِ مَا يَشَآءُ يَا مَنْ يَخْتَصُّ بِرَحْمَته مَنْ يَشَآءُ

Yâ man yushaw-wiru fil-arhâmi mâ yasyâ'(u) yâ man yakhtash-shu bi-rahmatih(i) man yasyâ'(u)

Wahai Yang Membentuk (janin) dalam rahim sesuai dengan kehendak-Nya, wahai Yang Memberikan rahmat-Nya secara khusus kepada siapa yang dikehendaki

سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثُ الْغَوْثُ الْغَوْثُ الْغَوْثُ الْغَوْثُ الْغَوْثُ خَلِّصْنَا مِنَ التَّارِ يَا رَبِّ حَلِّصْنَا مِنَ التَّارِ يَا رَبِّ Doa-doa Kunci Surga

Subhanaka ya la ilaha illa antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishna minan-nari ya rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

Yâ man lam yat-takhidz shâhibatan walâ waladan yâ man ja'ala likulli syai'in qadran

Wahai Dzat Yang tidak Menjadikan bagi-Nya pasangan ataupun anak, wahai Dzat Yang telah Menjadikan untuk segala sesuatu kadar-Nya

> يَا مَنْ لاَ يُشْرِكُ فِي حُكْمِهِ أَحَدًا يَا مَنْ جَعَلَ الْمَلآئكَةَ رُسُلاً

Yâ man lâ yusyriku fî hukmihi ahadan yâ man ja'alal-malâ'ikata rusulan

Wahai Dzat Yang tiada satu pun sekutu dalam hukum-Nya, wahai Dzat Yang telah menjadikan malaikat sebagai utusan-Nya

> يَا مَنْ جَعَلَ فِي السَّمَآءِ بُرُوْجًا يَا مَنْ جَعَلَ الأَرْضَ قَرَارًا

Yâ man ja'ala fis-samâ'i burûjan yâ man ja'alal-ardha qarâran

Wahai Dzat Yang Menciptakan gugusan (bintang-bintang) di langit, wahai Dzat Yang telah menjadikan di bumi sebagai tempat tinggal yang kokoh

يَا مَنْ خَلَقَ مِنَ الْمَآءِ بَشَرًا يَا مَنْ جَعَلَ لِكُلِّ شَيْءٍ أَمَدًا

Yâ man khalaqa minal-mâ'i basyaran yâ man ja'ala likulli syai'in amadan

Wahai Dzat Yang Menciptakan manusia dari air, wahai Dzat Yang Menentukan masa bagi segala sesuatu

> يَا مَنْ أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْء عَلْمًا يَا مَنْ أَحْصَى كُلَّ شَيْءً عَلَدُا

Yâ man a<u>h</u>âtha bikulli syai'in 'ilman yâ man a<u>h</u>shâ kulla syai'in 'adadan

Wahai Dzat Yang ilmu-Nya meliputi segala sesuatu, wahai Dzat Yang Kuasa menghitung segala sesuatu dengan bilangan

سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثُ الْغَوْثُ الْغَوْثُ الْغَوْثُ الْغَوْثُ الْغَوْثُ النَّارِ يَا رَبِّ

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

Allâhumma innî as'aluka bismika Ya Allah sesungguhnya aku memohon kepada-Mu dengan nama-Mu

يَا أَوَّلُ يَا آخِرُ يَا ظَاهِرُ يَا بَاطِنُ يَا بَرُّ

Yâ awwal(u) yâ âkhir(u) yâ zhâhir(u) yâ bâthin(u) yâ barr(u)

Wahai Yang Maha Awal, wahai Yang Maha Akhir, wahai Yang Mahatampak, wahai Yang Mahabatin, wahai yang Mahabaik

يَا حَقُّ يَا فَرْدُ يَا وِثْرُ يَا صَمَدُ يَا سَرْمَدُ

Yâ haqqu yâ fardu yâ witru yâ shamadu yâ sarmadu

Wahai Yang Mahabenar, wahai Yang Maha Esa, wahai Yang Mahatunggal, wahai Dzat tempat bergantung, wahai Dzat Yang Mahakekal

# سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَلْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْث

Subhanaka ya la ilaha illa antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishna minan-nari ya rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

يَا خَيْرَ مَعْرُوْفٍ عُرِفَ يَا أَفْضَلَ مَعْبُوْدٍ عُبِدَ

Yâ khaira ma'rûfin 'urifa yâ afdhala ma'bûdin 'ubida

Wahai Sebaik-baik yang dikenal, wahai Seutamautama yang di sembah

يَا أَجَلُّ مَشْكُوْرٍ شُكِرَ يَا أَعَزُّ مَذْكُوْرٍ ذُكِرَ

Yâ ajalla masykûrin syukira yâ a'azza madzkûrin dzukira

Wahai Semulia-mulia yang disyukuri, wahai Seagungagung yang disebut

يَا أَعْلَى مَحْمُوْدٍ حُمِدَ يَا أَقْدَمَ مَوْجُوْدٍ طُلِبَ

Yâ a'lâ maḥmûdin humida yâ aqdama maujûdin thuliba Wahai Setinggi-tinggi yang dipuja, wahai Yang Paling dahulu dimintai

يَا أَرْفَعَ مَوْصُوْفِ وُصِفَ يَا أَكْبَرَ مَقْصُوْدٍ قُصِدَ

Yâ arfa'a maushûfin wushifa yâ akbara maqshûdin qushida

Wahai Seagung-agung Dzat Yang disifati, wahai Puncak tujuan yang dituju oleh setiap hamba

يا أَكْرَمَ مَسْؤُولٍ سُئِلَ يَا أَشْرَفَ مَحْبُوبٍ عُلِمَ

Yâ akrama mas'ûlin su'ila yâ asyrafa ma<u>h</u>bûbin 'ulima

Wahai Semulia-mulia yang diminta, wahai Semuliamulia kecintaan yang diketahui

سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثُ الْغَوْثُ حَلِّصْنَا مِنَ النَّارِ يَا رَبِّ

Subhanaka ya la ilaha illa antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishna minan-nari ya rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

يَا حَبِيْبَ الْبَاكِيْنَ يَا سَيِّدَ الْمُتَوَكِّلِيْنَ

Yâ habîbal-bâkîn(a) yâ sayyidal-mutawakkilîn(a) Wahai Kekasih orang-orang yang menangis, wahai Pemimpin orang-orang yang bertawakal

Yâ hâdiyal-mudhillîn(a) yâ waliyyal-mu'minîn(a) Wahai Pemberi Petunjuk orang-orang yang sesat, wahai Pemimpin kaum beriman

Yâ anîsadz-dzâkirîn(a) yâ mafza'al malhûfîn(a) Wahai Pemberi ketentraman mereka yang mengingat-Nya, wahai Dzat tempat bagi orang-orang teraniaya

Yâ munjiyash-shâdiqîn(a) yâ aqdaral-qâdirîn(a) Wahai Penyelamat orang-orang yang tulus, wahai Dzat Yang Mahaperkasa

Yâ a'lamal-'âlamîn(a) yâ ilâhal-khalqi ajma'în(a) Wahai Yang Mahatahu dari yang tahu, wahai Tuhan segala makhluk

# سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثُ لَخُوثُ النَّارِ يَا رَبِّ

Subhânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

#### يًا مَنْ عَلاَ فَقَهَرَ يَا مَنْ مَلَكَ فَقَدَرَ

Yâ man 'alâ faqahar(a) yâ man malaka faqadar(a) Wahai Yang Tinggi Perkasa dan Mengalahkan, wahai Yang Merajai dan Menguasai

يَا مَنْ بَطَنَ فَخَبَرَ يَا مَنْ عُبِدَ فَشَكَرَ

Yâ man bathana fakhabar(a) yâ man 'ubida fasyakar(a)

Wahai Yang Batin dan Maha Mengetahui, wahai Yang Disembah dan Maha Mensyukuri

يَا مَنْ عُصِيَ فَغَفَرَ يَا مَنْ لاَ تَحْوِيْهِ الْفِكُرُ

Yâ man 'ushiya faghafar(a) yâ man lâ tahwîhil-fikar(u)

Wahai Yang dimaksiati dan Maha Memaafkan, wahai Dzat Yang tidak terlintas dalam pikiran

### يَا مَنْ لاَ يُدْرِكُهُ بَصَرٌ يَا مَنْ لاَ يَخْفَى عَلَيْهِ أَثْرٌ

Yâ man lâ yudrikuhu basharun yâ man lâ yakhfâ 'alaihi atsarun

Wahai Yang tak terjangkau oleh penglihatan, wahai Yang segala sesuatu tiada tersembunyi bagi-Nya

Yâ râziqal-basyar(i) yâ muqaddira kulli qadarin Wahai Pemberi Rezeki setiap manusia, wahai Yang Menentukan kadar segala sesuatu

سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَلْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsalghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

# اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ باسْمك

Allâhumma innî as'aluka bismika Ya Allah sesungguhnya aku memohon kepada-Mu dengan nama-Mu

# يَا حَافظُ يَا بَارِئُ يَا ذَارِئُ يَا بَاذِخُ يَا فَارِجُ

Yâ <u>h</u>âfizh(u) yâ bâri'(u) yâ dzâri'(u) yâ bâdzikh(u) yâ fârij(u)

Wahai Yang Maha Pemelihara, wahai Yang Maha Pencipta, wahai Yang Maha Menciptakan dari ketiadaan, wahai Yang Mahabesar, wahai Yang Maha Penghilang (kekosóngan)

يَا فَاتِحُ يَا كَاشِفُ يَا ضَامِنُ يَا آمِرُ يَا نَاهِي

Yâ fâtih(u) yâ kâsyif(u) yâ dhâmin(u) yâ âmir(u) yâ nâhî

Wahai Yang Maha Menjamin, wahai Yang Maha Pembuka kemenangan, wahai Yang Maha Melepaskan kesusahan, wahai Yang Maha Memerintah, wahai Yang Maha Mencegah

سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثُ خَلِّصْنَا مِنَ النَّارِ يَا رَبِّ

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsalghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb يَا مَنْ لاَ يَعْلَمُ الْغَيْبَ إِلاَّ هُوَ يَا مَنْ لاَ يَصْرِفُ السُّوْءَ إِلاَّ هُوَ

Yâ man lâ ya'lamul-ghaiba illâ huwa yâ man lâ yashrifus-sû'a illâ huwa

Wahai Dzat yang tidak ada yang mengetahui perkara yang gaib selain Dia, wahai Dzat Yang tidak mampu menyingkirkan keburukan kecuali Dia

> يَا مَنْ لاَ يَخْلُقُ الْخَلْقَ إِلاَّ هُوَ يَا مَنْ لاَ يَغْفِرُ الذَّئْبَ إِلاَّ هُوَ

Yâ man lâ yakhluqul-khalqa illâ huwa yâ man lâ yaghfirudz-dzanba illâ huwa

Wahai Dzat Yang tidak ada yang mencipta makhluk kecuali Dia, wahai Dzat Yang tidak ada yang mengampuni dosa kecuali Dia

> يَا مَنْ لاَ يُتِمُّ النَّعْمَةَ إِلاَّ هُوَ يَا مَنْ لاَ يُقَلِّبُ الْقُلُوْبَ إِلاَّ هُوَ

Yâ man lâ yutimmun-ni mata illâ huwa yâ man lâ yuqallibul-qulûba illâ huwa

Wahai Dzat Yang tidak ada yang menyempurnakan nikmat kecuali Dia, wahai Dzat Yang tidak ada Yang membolak-balikkan hati selain Dia

# يَا مَنْ لاَ يُدَبِّرُ الْأَمْرَ إِلاَّ هُوَ يَا مَنْ لاَ يُنَزِّلُ الْغَيْثَ إِلاَّ هُوَ

Yâ man lâ yudabbirul-amra illâ huwa yâ man lâ yunazzilul-ghaitsa illâ huwa

Wahai Dzat Yang tidak ada yang mengatur urusan selain Dia, wahai Dzat Yang tidak ada Yang menumpahkan hujan selain Dia

Yâ man lâ yabsuthur-rizqa illâ huwa yâ man lâ yuhyîl-mautâ illâ huwa

Wahai Dzat Yang tidak ada yang membentangkan rezeki selain Dia, wahai Dzat Yang tidak ada Yang menghidupkan yang mati selain Dia

Subhanaka ya la ilaha illa antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishna minan-nari ya rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

### يَا مُعَيْنَ الْصُعَفَآء يَا صَاحِبَ الْغُرَبَآء

Yâ mu'înadh-dhu'afâ'(i) yâ shâ<u>h</u>ibal-ghurabâ'(i) Wahai Penolong mereka yang lemah, wahai Sahabat mereka yang asing

### يَا نَاصِرَ ٱلأَوْلِيَآءَ يَا قَاهِرَ ٱلأَعْدَآء

Yâ nâshiral-auliyâ'(i) yâ qâhiral-a'dâ'(i) Wahai Penolong para wali, wahai Penakluk para musuh

Yâ râfi'as-samâ'(i) yâ anîsal-ashfiyâ'(i) Wahai Yang Meninggikan langit, wahai Penenteram para orang suci

Yâ <u>h</u>abîbal-atqiyâ'(i) yâ kanzal-fuqarâ'(i) Wahai Kekasih orang-orang bertakwa, wahai pusaka orang-orang fakir

# يَا إِلَّهَ الْأَغْنِيَآءِ يَا أَكْرَمَ الْكُرَمَآء

Yâ ilâhal-aghniyâ'(i) yâ akramal-kuramâ'(i) Wahai Tuhan orang-orang kaya, wahai Sebaik-baik Penderma

# سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ خَلِّصْنَا مِنَ النَّارِ يَا رَبّ

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

يَا كَافِيًا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ يَا قَائِمًا عَلَى كُلِّ شَيْءٍ

Yâ kâfiyan min kulli syai'in ya' qâ'iman 'alâ kulli syai'in

Wahai Yang Mahacukup dari segala sesuatu, wahai Yang Menegakkan sesuatu

يَا مَنْ لاَ يُشْبِهُهُ شَيْءٌ يَا مَنْ لاَ يَزِيْدُ فِي مُلْكِهِ شَيْءٌ

Yâ man lâ yusybihuhu syai'un yâ man lâ yazîdu fî mulkihi syai'un

Wahai Yang tidak dapat diserupai oleh segala sesuatu, wahai Yang kerajaan-Nya tidak butuh tambahan dari sesuatu

يَا مَنْ لاَ يَخْفَى عَلَيْهِ شَيْءٌ يَا مَنْ لاَ يَنْقُصُ مِنْ خَزَائِنِهِ شَيْءٌ Yâ man lâ yakhfâ 'alaihi syai'un yâ man lâ yanqushu min khazâ'inihi syai'un

Wahai Yang segala sesuatu tidak ada yang tersembunyi bagi-Nya, wahai Yang Pembendaharaan kekayaan-Nya tak berkurang karena sesuatu

Yâ man laisa kamitslihî syai'un yâ man lâ ya'zubu 'an 'ilmihi syai'un

Wahai Yang tidak satu pun sepadan dengan-Nya, wahai Yang segala sesuatu tak ada yang luput dari ilmu-Nya

Yâ man huwa khabîrun bikulli syai'in yâ man wasi'at rahmatuhu kulla syai'in

Wahai Yang Maha Mengetahui dengan segala sesuatu, wahai Yang rahmat-Nya meliputi segala sesuatu

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsalghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

# اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ

Allâhumma innî as'aluka bismika Ya Allah sesungguhnya aku memohon kepada-Mu dengan nama-Mu

يَا مُكْرِمُ يَا مُطْعِمُ يَا مُنْعِمُ يَا مُعْطِي يَا مُعْنِي

Yâ mukrim(u) yâ muth'im(u) yâ mun'im(u) yâ mu'thî yâ mughnî

Wahai Yang Memuliakan, wahai Yang Memberi makan, wahai Yang Memberi nikmat, wahai Yang Memberi anugerah, wahai Yang Memberi kekayaan

Yâ muqnî yâ mufnî yâ muhyî yâ murdhî yâ munjî Wahai Yang Memberi kecukupan, wahai Yang Maha Membinasakan, wahai Yang Maha Menghidupkan, wahai Yang Maha Meridhai, wahai Yang Maha Memberi keselamatan

سُبْحَائِكَ يَا لَا إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ خَلِّصْنَا مِنَ النَّارِ يَا رَبِّ



Subhânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

يَا أَوَّلَ كُلِّ شَيْءٍ وَآخِرَهُ يَا إِلَهَ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلَيْكُهُ يَا رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ وَصَانِعَهُ يَا بَارِئَ كُلِّ شَيْءٍ وَخَالِقَهُ يَا رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ وَصَانِعَهُ يَا بَارِئَ كُلِّ شَيْءٍ وَبَاسِطَهُ

Yâ awwala kulli syai'in wa âkhirahu yâ ilâha kulli syai'in wa malîkahu yâ rabba kulli syai'in wa shâni'ahu yâ bâri'a kulli syai'in wa khâliqahu yâ qâbidha kulli syai'in wa bâsithahu

Wahai Yang Awal dan Yang Akhir dari sesuatu, wahai Tuhan dan Raja segala sesuatu, wahai Pemilik dan Pembuat segala sesuatu, wahai Pewujud dan Pencipta segala sesuatu, wahai Yang Mengendalikan dan Melapangkan segala sesuatu

يَا مُبْدِئَ كُلِّ شَيْءٍ وَمُعِيْدَهُ يَا مُنْشِئَ كُلِّ شَيْءٍ وَمُقَدِّرَهُ يَا مُكَوِّنَ كُلِّ شَيْءٍ وَمُحَوِّلَهُ يَا مُحْيِيَ كُلِّ شَيْءٍ وَمُمِيْتَهُ يَا خَالِقَ كُلِّ شَيْءٍ وَوَارِثَهُ Yâ mubdi'a kulli syai'in wa mu'îdahu yâ munsyi'a kulli syai'in wa muqaddirahu yâ mukawwina kulli syai'in wa muhawwilahu yâ muhyiya kulli syai'in wa mumîtahu yâ khâliqa kulli syai'in wa wâritsahu.

Wahai Pencipta Awal segala sesuatu dan Yang Mengulanginya, wahai Yang Membentuk segala sesuatu dan Menentukannya, wahai Yang Mengadakan segala sesuatu dan Merubahnya, wahai Yang Menghidupkan segala sesuatu dan Mematikannya, wahai Yang Mencipta segala sesuatu dan Mewariskannya

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

Yâ khaira dzâkirin wa madzkûrin yâ khaira syâkirin wa masykûrin

Wahai Sebaik-baik Yang mengingat dan yang diingat, wahai Sebaik-baik Yang Bersyukur dan yang disyukuri

# يَا خَيْرَ حَامِدٍ وَمَحْمُوْدٍ يَا خَيْرَ شَاهِدٍ وَمَشْهُوْدٍ

Yâ khaira <u>h</u>âmidin wa ma<u>h</u>mûdin yâ khaira syâhidin wa masyhûdin

Wahai Sebaik-baik Yang Memuji dan yang di puji, wahai Sebaik-baik saksi dan yang disaksikan

Yâ khaira dâ'in wa mad'uwwin yâ khaira mujîbin wa mujâbin

Wahai Sebaik-baik Yang Memanggil dan yang dipanggil, wahai Sebaik-baik Yang Mengabulkan dan yang dikabulkan

Yâ khaira mu'nisin wa anîsin yâ khaira shâ<u>h</u>ibin wa jalîsin

Wahai Sebaik-baik yang menenteramkan dan Sahabat yang dekat, wahai Sebaik-baik teman yang menyertai

Yâ khaira maqshûdin wa mathlûbin yâ khaira <u>h</u>abîbin wa mahbûbin

Wahai Sebaik-baik yang dituju dan dicari, wahai Sebaik-baik Yang mencintai dan yang dicintai

# سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثُ الْعُوثُ مَا النَّارِ يَا رَبِّ

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

Yâ man huwa liman da'âhu mujîbun yâ man huwa liman athâ'ahu <u>h</u>abîbun

Wahai Yang Selalu mengabulkan orang-orang yang meminta kepada-Nya, wahai Dia Yang mencintai mereka yang taat pada-Nya

Yâ man huwa ilâ man ahabbahu qarîbun yâ man huwa bimanis-tahfazhahu raqîbun

Wahai Yang Selalu dekat pada orang-orang yang mencintai-Nya, wahai Dia Yang selalu menjaga mereka yang memohon perlindungan-Nya يَا مَنْ هُوَ بِمَنْ رَجَاهُ كَرِيْمٌ يَا مَنْ هُوَ بَمَنْ عَصَاهُ حَلَيْمٌ

Yâ man huwa biman rajâhu karîmun yâ man huwa biman 'ashâhu halîmun

Wahai Dia Yang selalu murah pada orang-orang yang menyodorkan harapan pada-Nya, wahai Dia Yang selalu memaafkan orang-orang yang bermaksiat pada-Nya

> يَا مَنْ هُوَ فِي عَظَمَتِهِ رَحِيْمٌ يَا مَنْ هُوَ فِي حِكْمَتِهِ عَظَيْمٌ

Yâ man huwa fî 'azhamatihi rahîmun yâ man huwa fî hikmatihi 'azhîmun

Wahai Dia Yang dalam keagungan-Nya Maha Pengasih, wahai Dia Yang dalam kebijakan-Nya Maha Agung

> يَا مَنْ هُوَ فِي إِحْسَانِهِ قَدَيْمٌ يَا مَنْ هُوَ بِمَنْ أَرَادَةُ عَلَيْمٌ

Yâ man huwa fî i<u>h</u>sânihi qadîmun yâ man huwa biman arâdahu 'alîmun

Wahai Dia Yang Kekal dalam kebaikan-Nya, wahai Dia Yang Mahatahu siapa yang mendambakan-Nya

# سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثُ الْغَوْثُ لَخُوثُ خَلِّصْنَا من النَّار يَا رَبِّ

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

# اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ

Allâhumma innî as'aluka bismika Ya Allah sesungguhnya aku memohon kepada-Mu dengan nama-Mu

يَا مُسَبِّبُ يَا مُرَغِّبُ يَا مُقَلِّبُ يَا مُعَقِّبُ يَا مُرَتِّبُ

Yâ musabbib(u) yâ muraghghib(u) yâ muqallib(u) yâ mu'aqqib(u) yâ murattib(u)

Wahai Yang Menyediakan segala sebab, wahai Yang Menganjurkan, wahai Yang Merubah, wahai Yang Mengakhirkan, wahai Yang Menertibkan

يَا مُخَوِّفُ يَامُحَذِّرُ يَا مُذَكِّرُ يَا مُسَخِّرُ يَا مُعَيِّرُ

Yâ mukhawwif(u) yâ mu<u>h</u>adz-dzir(u) yâ mudzakkir(u) yâ musakhkhir(u) yâ mughayyir(u) Wahai Yang Memberi rasa takut, wahai Yang Memperingatkan, wahai Yang Mengingatkan, wahai Yang menundukkan, wahai Yang Merubah

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

Yâ man 'ilmuhu sâbiqun yâ man wa'duhu shâdiqun Wahai Dzat Yang Ilmu-Nya terdahulu, wahai Dzat Yang Janji-Nya benar

Yâ man luthfuhu zhâhirun yâ man amruhu ghâlibun Wahai Dzat Yang kelembutan-Nya nyata, wahai Dzat Yang ketetapan-Nya mendominasi (hamba-hamba-Nya)

Yâ man kitâbuhu muhkamun yâ man qadhâ'uhu kâ'inun

Wahai Dzat Yang Kitab-Nya pasti, wahai Dzat Yang keutamaan-Nya selalu ada

يَا مَنْ قُرْآنَهُ مَجِيْدٌ يَا مَنْ مُلْكُهُ قَدِيْمٌ

Yâ man qur'ânuhu majîdun yâ man mulkuhu qadîmun

Wahai Dzat Yang Qur'an-Nya mulia, wahai Dzat Yang Kerajaan-Nya dahulu

يا مَنْ فَضْلُهُ عَميْمٌ يَا مَنْ عَرْشُهُ عَظيْمٌ

Yâ man fadhluhu 'amîmun yâ man 'arsyuhu 'azhîmun

Wahai Dzat Yang keutamaan-Nya menyeluruh, wahai Dzat Yang arsy-Nya Agung

سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثُ الْغَوْثُ الْغَوْثُ الْغَوْثُ الْغَوْثُ النَّارِ يَا رَبِّ

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsalghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

يَا مَنْ لاَ يَشْغَلُهُ سَمْعٌ عَنْ سَمْعٍ

Yâ man lâ yasyghaluhu sam'un 'an sam'in Wahai Dzat Yang tidak disibukkan oleh pendengaran karena sesuatu pendengaran

يَا مَنْ لاَ يَمْنَعُهُ فِعْلٌ عَنْ فِعْلِ

Yâ man lâ yamna'uhu fi'lun 'an fi'lin Wahai Dzat Yang perbuatan-Nya tak tercegah oleh kegiatan lain

يَا مَنْ لاَ يُلْهِيْه قَوْلٌ عَنْ قَوْل

Yâ man lâ yulhîhi qaulun 'an qaulin Wahai Dzat Yang perkataan-Nya tak terlalaikan karena kata-kata lain

يَا مَنْ لاَ يُغَلَّطُهُ سُؤَالٌ عَنْ سُؤَال

Yâ man lâ yughal-lithuhu su'âlun 'an su'âlin Wahai Dzat Yang permohonan kepada-Nya tak salah karena banyaknya permohonan lain

يَا مَنْ لاَ يَحْجُبُهُ شَيْءٌ عَنْ شَيْء

Yâ man la ya<u>hj</u>ubuhu syai'un 'an syai'in Wahai Dzat Yang tak terhijab oleh apa pun yang lain

يَا مَنْ لاَ يُبْرِمُهُ إِلْحَاحُ الْمُلِحِيْنَ

Yâ man lâ yubrimuhu ilhâhul-mulihhîn(a) Wahai Dzat Yang tidak dibuat bosan oleh desakan mereka yang meminta kemurahan-Nya

Yâ man huwa ghâyatu murâdil-murîdîn(a) Wahai Dzat Tumpuan para pendamba-Nya

Yâ man huwa muntahâ himamil-'ârifîn(a) Wahai Dzat Puncak keinginan arifin

Yâ man huwa muntahâ thalabith-thâlibîn(a) Wahai Dzat Puncak pencarian para pencari-Nya

Yâ man lâ yakhfâ 'alaihi dzarratun fil-'âlamîn(a) Wahai Dzat Yang tiada tersembunyi bagi-Nya satu atom pun pada sekalian alam

Subhanaka ya la ilaha illa antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishna minan-nari ya rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb

Yâ <u>h</u>alîman lâ ya'jal(u) yâ jawâdan lâ yabkhal(u) Wahai Maha Penyabar yang tak tergesa-gesa, wahai Yang Maha Derma yang tidak kikir

Yâ shâdiqan lâ yukhlif(u) yâ wahhâban lâ yamall(u) Wahai Yang Mahajujur tak pernah mungkir, wahai Pemberi Anugerah yang tak bosan-bosan

Yâ qâhiran lâ yughlab(u) yâ 'azhîman lâ yûshaf(u) Wahai Yang Perkasa nan tak terkalahkan, wahai Yang Maha Agung nan tidak dapat disifati

Yâ 'adlan lâ ya<u>h</u>îf(u) yâ ghaniyyan lâ yaftaqir(u) Wahai Maha Adil tidak menganiaya, wahai Yang Mahakaya nan tidak membutuhkan

يَا كَبِيْرًا لاَ يَصْغُرُ يَا حَافظًا لاَ يَغْفُلُ



Yâ kabîran lâ yashghur(u) yâ <u>h</u>âfizhan lâ yaghful(u) Wahai Mahabesar yang tidak mengecil, wahai Maha Pemelihara yang tidak lalai

سُبْحَانَكَ يَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ الْغَوْثَ حَلِّصْنَا مِنَ النَّارِ يَا رَبِّ

Sub<u>h</u>ânaka yâ lâ ilâha illâ antal-ghautsal-ghautsal-ghautsa khallishnâ minan-nâri yâ rabb

Mahasuci Engkau Ya Allah, Wahai Yang tiada Tuhan melainkan Engkau. Tolonglah hamba, tolonglah hamba, lepaskan hamba dari siksa neraka, Ya Rabb. \*

3

#### دعاء التوسل Doa at-Tawassul

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيْمِ

 $Bismill \hat{a}hir\text{-}ra\underline{h}m \hat{a}nir\text{-}ra\underline{h}\hat{i}m(i)$ 

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ وَ أَتُوجَّهُ إِلَيْكَ

Allâhumma innî as'aluka, wa atawajjahu ilaik(a) Ya Allah, daku memohon kepada-Mu, menghadap-Mu

بِنَبِيِّكَ نَبِيِّ الرَّحْمَةِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ

Bi-nabiyyika nabiyyir-rahmati, Muhammadin shallahu 'alaihi wa alih(i)

Melalui Nabi-Mu, Nabi rahmat, Muhammad saw

### يَآ أَبَا الْقَاسِمِ يَا رَسُولُ اللهِ

Yâ abal-qâsim(i) yâ Rasûlallâh(i) Wahai ayah al-Qasim, Wahai Rasulullah

Yâ imâmar-rahmati, yâ syafî'al-ummati Wahai Imam rahmat, Wahai pemberi syafaat umat

#### يَا سَيّدنَا وَمَوْلاَنَا

Yâ sayyidana wa maulâna Wahai junjungan kami, Wahai pemimpin kami

Innâ tawajjahnâ wastasyfa'nâ wa tawassalnâ bika ilallâh(i), wa qaddamnâka baina yaday hâjâtinâ Sesungguhnya kami menghadap, memohon syafaat dan mengharapkan agar engkau menjadi perantara kami di hadapan Allah. Kami menempatkan engkau di depan harapan terkabulnya hajat-hajat kami

يَا وَجِيْهًا عِنْدَ اللهِ اشْفَعْ لَنَا عِنْدَ اللهِ

Yâ wajîhan 'indallâh(i) isyfa' lanâ 'indallâh(i) Wahai yang terpandang di hadapan Allah, berilah kami syafaat di hadapan Allah

Yâ abal-<u>H</u>asan(i), yâ amîral-mu'minîn(a) Wahai aba al-Hasan, Wahai Amirul Mukminin

Yâ 'Aliyyabna Abi Thâlibin Wahai Ali bin Abi Thalib

Yâ <u>h</u>ujjatallâh(i) 'alâ khalqih(i) yâ sayyidanâ wa maulânâ Wahai bukti Allah atas ciptaan-Nya, wahai junjungan kami, Wahai pemimpin kami

Innâ tawajjahnâ wastasyfa'na wa tawassalnâ bika ilallâh(i), wa qaddamnâka baina yaday hajâtinâ Sesungguhnya kami menghadap, memohon syafaat dan mengharapkan agar engkau menjadi perantara

kami di hadapan Allah. Kami menempatkan engkau di depan harapan terkabulnya hajat-hajat kami

Yâ wajîhan 'indallâh(i) isyfa' lanâ 'indallâh(i) Wahai yang terpandang di hadapan Allah, berilah kami syafaat di hadapan Allah

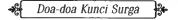
Yâ Fâthimataz-zahrâ'(u) yâ binta Muhammadin Wahai Fatimah az-Zahra, wahai putri Muhammad

Yâ qurrata 'aynir-rasûl(i) Wahai penyejuk mata Rasul

#### يَا سَيَّدَتَنَا وَمَوْلاَتَنَا

Yâ sayyidatanâ wa maulâtanâ Wahai junjungan kami, wahai pemimpin kami

Innâ tawajjahnâ was-tasyfa'nâ biki ilallâh(i) wa qaddamnâki baina yaday hâjâtinâ



Sesungguhnya kami menghadap, memohon syafaat dan mengharapkan agar engkau menjadi perantara kami di hadapan Allah. Kami menempatkan engkau di depan harapan terkabulnya hajat-hajat kami

يَا وَجِيْهَةً عَنْدَ الله اشْفَعي لَنَا عَنْدَ الله

Yâ wajîhatan 'indallâh(i) isyfa'î lanâ 'indallâh(i) Wahai yang terpandang di hadapan Allah, berilah kami syafaat di hadapan Allah

> يَآ أَبَا مُحَمَّد Yâ abâ Mu<u>h</u>ammadin Wahai Aba Muhammad

يَا حَسَنَ بْنَ عَلِيِّ أَيُّهَا الْمُجْتَبَى

Yâ Hasanabna 'Aliy ayyuhal-mujtabâ Wahai Hasan bin Ali, sang terpilih

يَا ابْنَ رَسُوْلِ اللهِ Yabna rasûlillâh(i) Wahai putra Rasulullah

يَا حُجَّةَ اللهِ عَلَى خَلْقِهِ يَا سَيِّدَنَا وَمَوْلاَنَا

Yâ hujjatallâh(i) 'alâ khalqih(i) yâ sayyidanâ wa maulânâ Wahai bukti Allah atas ciptaan-Nya, wahai junjungan kami, wahai pemimpin kami

Innâ tawajjahnâ wastasyfa'nâ wa tawassalnâ bika ilallâh(i), wa qaddamnâka baina yaday hâjâtinâ Sesungguhnya kami menghadap, memohon syafaat dan mengharapkan agar engkau menjadi perantara kami di hadapan Allah. Kami menempatkan engkau di depan harapan terkabulnya hajat-hajat kami

يَا وَجِيْهًا عِنْدَ اللهِ اشْفَعْ لَنَا عِنْدَ اللهِ

Yâ wajîhan 'indallâh(i) isyfa' lanâ 'indallâh(i) Wahai yang terpandang di hadapan Allah, berilah kami syafaat di hadapan Allah

يَآ أَبَا عَبْدالله

Yâ abâ 'Abdillâh(i) Wahai Aba Abdillah

يَا حُسَيْنَ بْنَ عَلِيٍّ أَيُّهَا الشَّهِيْدُ

Yâ Husainabna 'Aliyyin ayyuhasy-syahîd Wahai Husain bin Ali, sang syahid



# يَا ابْنَ رَسُوْلِ اللهِ

Yabna Rasûlillâh(i)

Wahai putra Rasulullah

### يَا حُجَّةَ الله عَلَى خَلْقه يَا سَيِّدَنَا وَمَوْلاَنَا

Yâ <u>h</u>ujjatallâh(i) 'alâ khalqih(i) yâ sayyidanâ wa maulânâ

Wahai bukti Allah atas ciptaan-Nya, wahai junjungan kami, wahai pemimpin kami

Innâ tawajjahnâ wastasyfa'nâ wa tawassalnâ bika ilallâh(i), wa qaddamnâka baina yaday <u>h</u>âjâtinâ

Sesungguhnya kami menghadap, memohon syafaat dan mengharapkan agar engkau menjadi perantara kami di hadapan Allah. Kami menempatkan engkau di depan harapan terkabulnya hajat-hajat kami

Yâ wajîhan 'indallâh(i) isyfa' lanâ 'indallâh(i) Wahai yang terpandang di hadapan Allah, berilah kami syafaat di hadapan Allah

# يَآ أَبَا الْحَسَنِ يَا عَلِيَّ بْنَ الْحُسَيْنِ

Yâ abal-Hasan(i) yâ 'Aliyabnal-<u>H</u>usain(i) Wahai Aba al-Hasan, Wahai Ali bin Husain

يَا زَيْنَ الْعَابِدِيْنَ

Yâ Zainal-'Âbidîn(a)
Wahai sebaik-baiknya penghamba

يَا ابْنَ رَسُوْلِ اللهِ Yabna rasûlillâh(i)

Wahai putra Rasulullah

يَا خُجَّةَ الله عَلَى خَلْقه يَا سَيِّدَنَا وَمَوْلاَنَا

Yâ <u>h</u>ujjatallâh(i) 'alâ khalqih(i) yâ sayyidanâ wa maulânâ

Wahai bukti Allah atas ciptaan-Nya, wahai junjungan kami, Wahai pemimpin kami

إِنَّا تَوَجَّهْنَا وَاسْتَشْفَعْنَا وَتَوَسَّلْنَا بِكَ إِلَى اللهِ وَقَدَّمْنَاكَ بَيْنَ يَدَي حَاجَاتِنَا

Innâ tawajjahnâ wastasyfa'nâ wa tawassalnâ bika ilallâh(i), wa qaddamnâka baina yaday hâjâtinâ

Sesungguhnya kami menghadap, memohon syafaat dan mengharapkan agar engkau menjadi perantara kami di hadapan Allah. Kami menempatkan engkau di depan harapan terkabulnya hajat-hajat kami

#### يَا وَجِيْهًا عَنْدَ الله اشْفَعْ لَنَا عَنْدَ الله

Yâ wajîhan 'indallâh(i) isyfa' lanâ 'indallâh(i) Wahai yang terpandang di hadapan Allah, berilah kami syafaat di hadapan Allah

يَآ أَبَا جَعْفُرٍ

Yâ abâ Ja'farin Wahai Aba Ja'far

يَا مُحَمَّدَ بْنَ عَلِيٍّ أَيُّهَا الْبَاقِرُ

Yâ Muhammadabna 'Aliyyin ayyuhal-Bâqir(u) Wahai Muhammad bin Ali, sang pembeda

يَا ابْنَ رَسُوْلِ اللهِ

Yabna rasûlillâh(i) Wahai putra Rasulullah

يَا حُجَّةَ الله عَلَى خَلْقه يَا سَيَّدَنَا وَمَوْلاَنَا

Yâ <u>h</u>ujjatallâh(i) 'alâ khalqih(i) yâ sayyidanâ wa maulânâ Wahai bukti Allah atas ciptaan-Nya, wahai junjungan kami, Wahai pemimpin kami

Innâ tawajjahnâ wastasyfa'nâ wa tawassalnâ bika ilallâh(i), wa qaddamnâka baina yaday hâjâtinâ Sesungguhnya kami menghadap, memohon syafaat dan mengharapkan agar engkau menjadi perantara kami di hadapan Allah. Kami menempatkan engkau di depan harapan terkabulnya hajat-hajat kami

### يَا وَجِيْهًا عِنْدَ اللهِ الشُّفَعْ لَنَا عِنْدَ اللهِ

Yâ wajîhan 'indallâh(i) isyfa' lanâ 'indallâh(i) Wahai yang terpandang di hadapan Allah, berilah kami syafaat di hadapan Allah

يَآ أَبَا عَبْدِ اللهِ

Yâ abâ 'Abdillâh(i) Wahai Aba Abdillah

يَا جَعْفَرَ بْنَ مُحَمَّد، أَيُّهَا الصَّادِقُ

Yâ Ja'farabna Mu<u>h</u>ammadin ayyuhas-Shâdiq(u) Wahai Ja'far bin Muhammad, sang benar jujur **349** 

يًا ابْنَ رَسُولِ اللهِ Yabna rasûlillâh(i) Wahai putra Rasulullah

## يَا حُجَّةَ الله عَلَى خَلْقه يَا سَيِّدَنَا وَمَوْلاَنَا

Yâ <u>h</u>ujjatallâh(i) 'alâ khalqih(i) yâ sayyidanâ wa maulânâ

Wahai bukti Allah atas ciptaan-Nya, wahai junjungan kami, Wahai pemimpin kami

إِنَّا تَوَجَّهْنَا وَاسْتَشْفَعْنَا وَتَوَسَّلْنَا بِكَ إِلَى اللهِ وَقَدَّمْنَاكَ بَيْنَ يَدَي حَاجَاتِنَا

Innâ tawajjahnâ wastasyfa'nâ wa tawassalnâ bika ilallâh(i), wa qaddamnâka baina yaday <u>h</u>âjâtinâ.

Sesungguhnya kami menghadap, memohon syafaat dan mengharapkan agar engkau menjadi perantara kami di hadapan Allah. Kami menempatkan engkau di depan harapan terkabulnya hajat-hajat kami

يَا وَجِيْهًا عِنْدَ الله اشْفَعْ لَنَا عَنْدَ الله

Yâ wajîhan 'indallâh(i) isyfa' lanâ 'indallâh(i) Wahai yang terpandang di hadapan Allah, berilah kami syafaat di hadapan Allah

## يَآ أَبَا الْحَسَنِ

Yâ abâl-Hasan(i)

Wahai Aba Hasan

يَا مُوْسَى بْنَ جَعْفَرٍ أَيُّهَا الْكَاظِمُ

Yâ Mûsabna Ja'farin ayyuhal-Kâzhim(u) Wahai Musa bin Ja'far, sang tenang sentosa

يَا ابْنَ رَسُوْلِ اللهِ

Yabna rasûlillâh(i) Wahai putra Rasulullah

يَا حُجَّةَ الله عَلَى خَلْقه يَا سَيَّدَنَا وَمَوْلاَنَا

Yâ <u>h</u>ujjatallâh(i) 'alâ khalqih(i) yâ sayyidanâ wa maulânâ

Wahai bukti Allah atas ciptaan-Nya, wahai junjungan kami, Wahai pemimpin kami

إِنَّا تَوَجَّهْنَا وَاسْتَشْفَعْنَا وَتَوَسَّلْنَا بِكَ إِلَى اللهِ وَقَدَّمْنَاكَ بَيْنَ يَدَي حَاجَاتَنَا

Innâ tawajjahnâ wastasyfa'nâ wa tawassalnâ bika ilallâh(i), wa qaddamnâka baina yaday hâjâtinâ

Sesungguhnya kami menghadap, memohon syafaat dan mengharapkan agar engkau menjadi perantara kami di hadapan Allah. Kami menempatkan engkau di depan harapan terkabulnya hajat-hajat kami

#### يَا وَجِيْهًا عَنْدَ الله اشْفَعْ لَنَا عَنْدَ الله

Yâ wajîhan 'indallâh(i) isyfa' lanâ 'indallâh(i) Wahai yang terpandang di hadapan Allah, berilah kami syafaat di hadapan Allah

يَآ أَبَا الْحَسَن

Yâ abal-Hasan(i) Wahai Aba al-Hasan

يَا عَلِيَّ بْنَ مُوْسَى أَيُّهَا الرِّضَا

Yâ 'Aliyyabna Mûsa ayyuhar-Ridhâ Wahai Ali bin Musa, sang ridha

يَا ابْنَ رَسُوْلِ اللهِ

Yabna rasûlillâh(i) Wahai putra Rasulullah

يَا حُجَّةَ الله عَلَى خَلْقه يَا سَيَّدَنَا وَمَوْلاَنَا

Yâ hujjatallâh(i) 'alâ khalqih(i) yâ sayyidanâ wa maulânâ Wahai bukti Allah atas ciptaan-Nya, wahai junjungan kami, wahai pemimpin kami

Innâ tawajjahnâ wastasyfa'nâ wa tawassalnâ bika ilallâh(i), wa qaddamnâka baina yaday hâjâtinâ Sesungguhnya kami menghadap, memohon syafaat dan mengharapkan agar engkau menjadi perantara kami di hadapan Allah. Kami menempatkan engkau di depan harapan terkabulnya hajat-hajat kami

## يَا وَجِيْهًا عِنْدَ الله اشْفَعْ لَنَا عِنْدَ الله

Yâ wajîhan 'indallâh(i) isyfa' lanâ 'indallâh(i) Wahai yang terpandang di hadapan Allah, berilah kami syafaat di hadapan Allah

يَآ أَبَا جَعْفَرٍ

Yâ abâ Ja'farin Wahai Aba Ja'far

يَا مُحَمَّدَ بْنَ عَلِيٍّ أَيُّهَا التَّقِيُّ الْجَوَادُ

Yâ Muhammadabna 'Aliyyin ayyuhat-taqiyul-jawâd(u) Wahai Muhammad bin Ali, sang takwa nan dermawan



يَا ابْنَ رَسُنُوْلِ اللهِ Yabna rasûlillâh(i) Wahai putra Rasulullah

يَا حُجَّةَ الله عَلَى خَلْقه يَا سَيِّدَنَا وَمَوْلاَنَا

Yâ <u>h</u>ujjatallâh(i) 'alâ khalqih(i) yâ sayyidanâ wa maulânâ

Wahai bukti Allah atas ciptaan-Nya, wahai junjungan kami, wahai pemimpin kami

إِنَّا تَوَجَّهْنَا وَاسْتَشْفَعْنَا وَتَوَسَّلْنَا بِكَ إِلَى اللهِ وَقَدَّمْنَاكَ بَيْنَ يَدَي حَاجَاتِنَا

Innâ tawajjahnâ wastasyfa'nâ wa tawassalnâ bika ilallâh(i), wa qaddamnâka baina yaday hâjâtinâ Sesungguhnya kami menghadap, memohon syafaat dan mengharapkan agar engkau menjadi perantara kami di hadapan Allah. Kami menempatkan engkau

يَا وَجَيْهًا عَنْدَ الله اشْفَعْ لَنَا عَنْدَ الله

di depan harapan terkabulnya hajat-hajat kami

Yâ wajîhan 'indallâh(i) isyfa' lanâ 'indallâh(i) Wahai yang terpandang di hadapan Allah, berilah kami syafaat di hadapan Allah

## يَا أَبَا الْحَسَنِ

Yâ abal-<u>H</u>asan(i) Wahai Aba al-Hasan

يَا عَلِيَّ ابْنَ مُحَمَّدِ أَيُّهَا الْهَادِي النَّقِيُّ

Yâ 'Aliyabna Mu<u>h</u>ammadin ayyuhal-hâdin-naqiyy(u) Wahai Ali bin Muhammad, sang penunjuk nan murni

يَا ابْنَ رَسُوْلِ اللهِ

Yabna rasûlillâh(i) Wahai putra Rasulullah

يَا حُجَّةَ الله عَلَى خَلْقه يَا سَيَّدَنَا وَمَوْلاَنَا

Yâ <u>h</u>ujjatallâh(i) 'alâ khalqih(i) yâ sayyidanâ wa maulânâ

Wahai bukti Allah atas ciptaan-Nya, wahai junjungan kami, wahai pemimpin kami

إِنَّا تَوَجَّهْنَا وَاسْتَشْفَعْنَا وَتَوَسَّلْنَا بِكَ إِلَى اللهِ وَقَدَّمْنَاكَ بَيْنَ يَدَي حَاجَاتِنَا

Innâ tawajjahnâ wastasyfa nâ wa tawassalnâ bika ilallâh(i), wa qaddamnâka baina yaday hâjâtinâ

Sesungguhnya kami menghadap, memohon syafaat dan mengharapkan agar engkau menjadi perantara kami di hadapan Allah. Kami menempatkan engkau di depan harapan terkabulnya hajat-hajat kami

يَا وَجِيْهًا عِنْدَ اللهِ اشْفَعْ لَنَا عِنْدَ الله

Yâ wajîhan 'indallâh(i) isyfa' lanâ 'indallâh(i) Wahai yang terpandang di hadapan Allah, berilah kami syafaat di hadapan Allah

يَآ أَبَا مُحَمَّد

Yâ abâ Mu<u>h</u>ammadin Wahai Aba Muhammad

يَا حَسَنَ ابْنَ عَلِيٍّ أَيُّهَا الزَّكِيُّ الْعَسْكَرِيُّ

Yâ <u>H</u>asanabna 'Aliyyin ayyuhaz-zakiyul-'Askariyy(u) Wahai Hasan bin Ali, sang pahlawan nan suci

> يَا ابْنَ رَسُوْلِ اللهِ (Vobno rasúlilláby)

Yabna rasûlillâh(i) Wahai putra Rasulullah

يَا حُجَّةَ اللهِ عَلَى خَلْقه يَا سَيِّدَنَا وَمَوْلاَنَا

Yâ hujjatallâh(i) 'alâ khalqih(i) yâ sayyidanâ wa maulânâ Wahai bukti Allah atas ciptaan-Nya, wahai junjungan kami, wahai pemimpin kami

Innâ tawajjahnâ wastasyfa'nâ wa tawassalnâ bika ilallâh(i), wa qaddamnâka baina yaday hâjâtinâ Sesungguhnya kami menghadap, memohon syafaat dan mengharapkan agar engkau menjadi perantara kami di hadapan Allah. Kami menempatkan engkau di depan harapan terkabulnya hajat-hajat kami

# يَا وَجِيْهًا عِنْدَ اللهِ الشُّفَعُ لَنَا عِنْدَ اللهِ

Yâ wajîhan 'indallâh(i) isyfa' lanâ 'indallâh(i) Wahai yang terpandang di hadapan Allah, berilah kami syafaat di hadapan Allah

Yâ washiyyal-<u>H</u>asani wal-khalafal hujjata ayyuhalqâimul-muntazharul-mahdiyy(u)

Wahai penerus al-Hasan dan sisa pusaka. sang pembangkit nan dinantikan dan diberi pentujuk

#### يَا ابْنَ رَسُوْلِ اللهِ Yabna rasûlillâh(i) Wahai putra Rasulullah

يَا حُجَّةَ اللهِ عَلَى خَلْقِهِ يَا سَيِّدَنَا وَمَوْلاَنَا

Yâ <u>h</u>ujjatallâh(i) 'alâ khalqih(i) yâ sayyidanâ wa maulânâ

Wahai bukti Allah atas ciptaan-Nya, wahai junjungan kami, wahai pemimpin kami

Innâ tawajjahnâ wastasyfa'nâ wa tawassalnâ bika ilallâh(i), wa qaddamnâka baina yaday hâjâtinâ Sesungguhnya kami menghadap, memohon syafaat dan mengharapkan agar engkau menjadi perantara kami di hadapan Allah. Kami menempatkan engkau di depan harapan terkabulnya hajat-hajat kami

يَا وَجِيْهًا عِنْدَ اللهِ اشْفَعْ لَنَا عِنْدَ اللهِ

Yâ wajîhan 'indallâh(i) isyfa' lanâ 'indallâh(i) Wahai yang terpandang di hadapan Allah, berilah kami syafaat di hadapan Allah

دعاء الوسا

# يَا سَادَتِي وَ مَوَالِيَّ إِنِّيْ تَوَجَّهْتُ بِكُمْ أَنِمَّتِي وَ عُدَّتِي لِيَوْمِ فَقْرِي وَ حَاجَتِي إِلَى اللهِ

Yâ sâdatî wa mawâliyya innî tawaj-jahtu bikum a'immatî wa 'uddatî liyaumi faqrî wa hâjatî ilallâh(i)

Wahai junjungan dan pemimpin-pemimpinku, sesungguhnya aku menghadap kepada Allah dengan (perantara) kalian para imamku dan bekalku di saat kepapaan dan keperluanku

Wa tawas-saltu bikum ilallâh(i) wastasyfa'tu bikum ilallâh(i) fasyfa'û lî 'indallâh(i)

Aku bertawasul dengan kalian kepada Allah, dan memohon syafaat kepada Allah melalui perantara kalian, maka, karuniakanlah syafaat kepadaku di sisi Allah

# وَاسْتَنْقِذُوْنِي مِنْ ذُنُوْبِي عِنْدَ اللهِ

Wastanqidzûnî min dzunûbî 'indallâh(i)

Dan selamatkanlah aku dari jeratan dosa-dosaku
di sisi Allah

# فَإِنَّكُمْ وَ سِيْلَتِي إِلَى اللهِ وَ بِحُبِّكُمْ وَ بِقُرْبِكُمْ أَرْجُو نَجَاةً مِنَ الله

Fa'innakum wa sîlatî ilallâh(i) wa bihub-bikum wa biqurbikum arjû najâtan minallâh(i)

Karena kalianlah perantaraku kepada Allah, dan hanya dengan kecintaan kepada kalian serta kedekatan kepada kalian aku memohon keselamatan kepada Allah

Fakûnû 'indallâh(i) rajâ'î yâ sâdatî yâ awliyâ'allâh(i) shallallâhu 'alaihim ajma'în(a)

Oleh karena itu, jadilah kalian tumpuan harapanku di sisi Allah, wahai pemimpin-pemimpinku, wahai kekasih-kekasih Allah, semoga Allah senantiasa mencurahkan salawat atas mereka semua

> وَ لَعَنَ اللهُ أَعْدَآءَ اللهِ ظَالِمِيْهِمْ مِنَ الْأَوَّلِيْنَ وَ الْأَخِرِيْنَ آمَيْنَ رَبَّ الْعَالَمِيْنَ

Wa la'anallâhu a'dâ'allâhi zhâlimîhim minal-awwalîn(a) wal-akhirîn(a) âmîn(a) rabbal-'âlamîn(a)

Dan melaknat para musuh Allah, yaitu orang-orang yang menzalimi mereka dari yang pertama hingga yang terakhir, amin, wahai Tuhan sekalian alam.

#### دعاء مكارم الأخلاق Doa Makarim al-Akhlaq

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Bismillâhir-rahmânir-rahîm(i) Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ

Allâhumma shalli 'alâ Mu<u>h</u>ammadin wa âlih(i) Ya Allah, panjatkanlah salawat atas Muhammad dan keluarganya

وَ بَلِّغْ بِإِيْمَانِي أَكْمَلَ الإِيْمَانِ

Wa balligh bi îmâni akmalal- îmân(i) Angkatlah imanku ke derajat yang paling sempurna

## وَ اجْعَلْ يَقِيْنِي أَفْضَلَ الْيَقِيْنِ

Wajʻal yaqînî afdhalal-yaqîn(i)

Jadikanlah keyakinanku sebaik-baiknya keyakinan

Wan-tahi biniyyatî ilâ ahsanin-niyyât(i), wa bi'amalî ilâ ahsanil-a'mâl(i)

Niatku sebaik-baiknya niat dan amalku sebaikbaiknya amal

## اللَّهُمَّ وَفِّرْ بِلُطْفِكَ نِيَّتِي

Allâhumma waffir biluthfika niyyatî Ya Allah, sempurnakanlah niatku dengan kelembutan-Mu

Wa sha<u>h</u>-<u>h</u>i<u>h</u> bimâ 'indaka yaqînî Perbaikilah keyakinanku dengan apa yang ada di sisi-Mu

وَ اسْتَصْلِحْ بِقُدْرَتِكَ مَا فَسَدَ مِنِّي

Was tashlih biqudratika mâ fasada minnî

Perbaikilah dengan kudrat-Mu apa saja yang buruk pada diriku

Allâhumma shalli 'alâ Muhammadin wa âlih(i)
Ya Allah, panjatkanlah salawat atas Muhammad
dan keluarganya

Wak-finî mâ yasyghalunîl-ihtimâmu bih(i)

Dan berilah daku kecukupan dari segala urusan
dunia yang dapat menyita waktuku

Was-ta'milnî bimâ tas'alunî ghadan 'anhu

Jadikanlah diriku sepenuhnya hanya memperhatikan
urusan Akhirat yang nanti akan Kau mintai daku
pertanggungjawaban tentangnya

Was-tafrigh ayyâmî fîmâ khalaqtanî lahu Penuhi hari-hariku dengan hal-hal yang karenanya Kau ciptakan daku

وَ أَغْنِنِي وَ أَوْسِعْ عَلَيَّ فِي رِزْقِكَ

Wagh-ninî wa awsi' 'alayya fî rizqika Buatlah aku kaya dan perluaslah rezekiku

# وَ لاَ تَفْتِنِّي بِالنَّظَرِ

Wa lâ taftinnî bin-nazhar(i)

Janganlah Engkau coba daku dengan pandangan (akan hal-hal yang tidak baik)

Wa a'izzanî wa lâ tabtaliyanî bil-kibri Kuatkanlah aku dan janganlah Kau coba daku dengan kesombongan

Wa 'abbidnî laka wa lâ tufsid 'ibâdatî bil-'ujbi Buatlah daku menghamba kepada-Mu dan jangan sampai ibadahku dihancurkan oleh rasa ujub

Wa ajri lin-nâs(i) 'alâ yadiyal-khair(a) wa lâ tam<u>h</u>aqhu bil-manni

Limpahkanlah pada manusia kebaikan dari tanganku dan jauhkan mereka dari merasa terbebani karenanya

## وَ هَبْ لِي مَعَالِيَ الْأَخْلاَقِ

Wa hab lî m'âliyal-akhlâq(i)
Dan karunjakanlah daku keutamaan akhlak

وَ اعْصِمْنِي مِنَ الْفَحْرِ

Wa'shimnî minal-fakhr(i) Serta jagalah daku dari merasa bangga

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ

Allâhumma shalli 'alâ Mu<u>h</u>ammadin wa âlih(i) Ya Allah, panjatkanlah salawat atas Muhammad dan keluarganya

> وَ لاَ تَرْفَعْنِي فِي النَّاسِ دَرَجَةً إِلاَّ حَطَطْتَنِي عَنْدَ نَفْسي مثْلَهَا

Wa lâ tarfa'nî fin-nâs(i) darajatan illâ hathathtanî 'inda nafsî mitslahâ

Dan janganlah Engkau angkat daku di atas orangorang sederajat pun, kecuali Engkau rendahkan aku dalam diriku dengan derajat yang sama

> وَ لاَ تُحْدِثْ لِي عِزًّا ظَاهِرًا إِلاَّ أَحْدَثْتَ لِي ذِلَّةً بَاطِنَةً عِنْدَ نَفْسِي بِقَدَرِهَا

Wa lâ tuhdits lî 'izzan zhâhiran illa ahdatsta lî dzillatan bâthinatan 'inda nafsî biqadariha

Janganlah Engkau buat keutamaan yang tampak kecuali Kau buat juga untukku kehinaan batin dengan kadar yang sama

Allâhumma shalli 'alâ Muhammadin wa âli Muhammadin

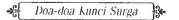
Ya Allah, panjatkanlah salawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad

Wa mat-ti'nî bihudan shâli<u>h</u>in lâ astabdilu bihi Dan karuniailah daku nikmat petunjuk kesalihan yang takkan kutukar

Wa tharîqati haqqin lâ'azîghu 'anhâ

Dan jalan kebenaran yang takkan pernah ku
menyimpang darinya

Wa niyyati rasydin lâ asyukku fîhâ Dan niat bijak yang takkan kuragukan



وَ عَمَّرْنِي مَا كَانَ عُمُرِي بِذْلَةً فِي طَاعَتكَ فَإِذَا كَانَ عُمُرِي مَرْتَعًا لِلشَّيْطَانِ فَاقْبَضْنِي إِلَيْكَ قَبْلَ أَنْ يَسْبِقَ مَقْتُكَ إِلَيَّ أَوْ يَسْتَحْكِمَ غَضَبُكَ عَلَيَّ

Wa 'ammirnî mâ kâna 'umurî bidzlatan fî thâ 'atik(a), faidzâ kâna 'umurî marta 'an lisy-syaithân(i) faqbidhnî ilaika qabla an yasbiqa maqtuka ilayya, aw yastahkima ghadhabuka 'alayya

Serta panjangkanlah usiaku sepanjang hidupku berisi ketaatan kepada-Mu, adapun jika umurku menjadi gembalaan setan, maka ambillah aku sebelum Engkau murka, atau sebelum marah-Mu menguasaiku

Allâhumma lâ tada' khashlatan tu'âbu minnî illa ashlahtahâ

Ya Allah, perbaikilah tabiat yang mendampakkan keaiban atas diriku

Wa lâ 'â'ibatan uannabu bihâ illâ <u>h</u>ass-antahâ

Perbaikilah cela yang karenanya aku mendapat

cemoohan orang

## وَ لاَ أُكْرُوهُمَةً فيَّ نَاقصَةً إلاَّ أَتْمَمّْتَهَا

Wa lâ ukrûmatan fiyya nâqishatan illâ atmamtahâ

Sempurnakanlah kurangnya kemuliaan

diriku

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ

Allâhumma shalli 'alâ Muhammadin wa âli Muhammadin Ya Allah, panjatkanlah salawat atas Muhammad dan keluarganya

وَ أَبْدِلْنِي مِنْ بِغْضَةِ أَهْلِ الشَّنَآنِ الْمَحَبَّةَ

Wa abdilnî min bughdhati ahlisy-syanânal-ma<u>h</u>abbata Dan gantikanlah kebencian orang-orang atasku dengan kecintaan

وَ مِنْ حَسَدِ أَهْلِ الْبَغْيِ الْمَوَدَّةَ

Wa min <u>h</u>asadi ahlil-baghyi al-mawaddata Kedengkian orang-orang zalim dengan kesayangan

وَ مِنْ ظِنَّةِ أَهْلِ الصَّلاَحِ النَّقَةَ

Wa min zhinnati ahlish-shalâhits-tsiqata Sangka buruk orang-orang baik dengan kepercayaan

#### وَ منْ عَدَاوَة الْأَدْنَيْنَ الْوَلاَيةَ

Wa min 'adâwatil-adnainal-wilâyata Permusuhan orang-orang dekat dengan kebersahabatan

Wa min 'uqûqi dzwil-arhâmil-mabarrata Kedurhakaan keluarga dengan ketaatan

Wa min khidzlânil-aqrabînan-nushrata Pelecehan kerabat dengan pertolongan

Wa min <u>h</u>ubbil-mudârîna tash<u>h</u>î<u>h</u>al-miqati Pujaan pemuja dibenarkan

Wa min raddil-mulâbisîn(a) karamal-'isyrati Penolakan kawan dengan mulianya pergaulan

وَ مِنْ مَرَارَةِ خَوْفِ الظَّالِمِيْنَ حَلاَوَةَ الْأَمَنَةِ

Wa min marârati khaufidz-dzâlimîn(a) halâwatal-amnati



Dan dari pahitnya ketakutan terhadap orang-orang zalim, menjadi manisnya rasa aman (untuk kami)

Allâhumma shalli 'alâ Muhammadin wa âlih(i) Ya Allah, panjatkanlah salawat atas Muhammad dan keluarganya

Waj'al lî yadan 'alâ man dzalamanî Dan beri daku kekuatan atas mereka yang menzalimiku

Wa lisânan 'alâ man khâshamanî Kemampuan menjawab mereka yang bertengkar dengaku

Wa zhafaran biman 'ânadanî Kemenangan atas mereka yang keras kepala menantangku

وَ هَبْ لِي مَكْرًا عَلَى مَنْ كَايَدَنِي

Wa hab lî makran 'alâ man kâyadanî



Karuniailah daku muslihat atas mereka yang menipuku

## وَ قُدْرَةً عَلَى مَن اضْطَهَدَني

Wa qudratan 'alâ man idhthahadanî Kemampuan atas mereka yang menindasku

Wa takdzîban liman qashabanî
Menyingkap kebohongan mereka yang memfitnahku

Wa salâmatan mimman tawa'adanî Keselamatan dari mereka yang mengancamku

Wa waffiqnî lithâ'ati man saddadanî Berilah daku kesempatan untuk menuruti mereka yang meluruskanku

وَ مُتَابَعَةٍ مَنْ أَرْشَدَنِي

Wa mutâba'ati man arsyadanî Mengikuti mereka yang membimbingku

## اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدِ وَ آلِهِ

Allâhumma shalli 'alâ Muhammadin wa âlih(i) Ya Allah, panjatkanlah salawat atas Muhammad dan keluarganya

Wa saddidnî li an u`âridha man ghasy-syanî bin-nushhi

Bimbinglah daku dalam menghadapi mereka yang menipuku dengan nasihat

Wa ajziya man hajaranî bil-birri Mengganjar mereka yang menjauhiku dengan kebajikan

Wa utsîba man <u>h</u>aramanî bil-badzli Membalas mereka yang kikir terhadapku dengan murah tangan

وَ أَكَافِيَ مَنْ قَطَعنِي بِالصِّلَةِ

Wa ukafia man qatha'anî bish-shilati

Mengunjungi mereka yang memutuskan hubungan denganku

Wa ukhâlifa man-ightâbanî ilâ <u>h</u>usnidz-dzikr(i)

Melawan mereka yang suka menggunjingku
dengan menyebut kebaikan-kebaikan

وَ أَنْ أَشْكُرَ الْحَسَنَةَ

Wa an asykural-<u>h</u>asanata Mensyukuri kebaikan

Wa ughdhiya 'anis-sayyiati Dan menutup mata dari kejelekan

Allâhumma shalli 'alâ Mu<u>h</u>ammadin wa âlih(i) Ya Allah, panjatkanlah salawat atas Muhammad dan keluarganya

وَ حَلَّنِي بِحِلْيَةِ الصَّالِحِيْنَ

Wan <u>h</u>allinî bi<u>h</u>ilyatish-shâli<u>h</u>în(a) Hiasi daku dengan hiasan orang-orang salih

# وَ ٱلْبِسْنِي زِينَةَ الْمُتَّقِيْنَ فِي بَسْطِ الْعَدْلِ وَ كَظْمِ الْغَيْطِ وَ إِطْفَاءِ النَّائِرَةِ وَ ضَمَّ أَهْلِ الْفُرْقَةِ

Wa albisnî zînatal-muttaqîn fî basthil- adli wa kadzmil-ghaizhi wa ithfâin-nâirati wa dhammi ahlil-furqati

Pakaikanlah daku busana orang-orang takwa dalam menunjang keadilan, menahan emosi, memadamkan bara api kebencian, mendamaikan mereka yang berpecah belah

Wa ishlâhi dzâtil bain(i) wa ifsyâil-'ârifati wa satril-'âibati wa lînil 'arîkati wa khafdhil-janâh

Memperbaiki hubungan, sementara kami menyebarkan kelakuan bijak, menutupi keaiban, berwatak lembut, bersikap rendah hati

Wa husnis-sîrati wa sukûnir-rîh(i) wa thîbil-mukhâlafati was-sabqi ilal-fadhîlati wa îtsârit-tafadh-dhuli Berpelaku baik, menetapkan arahan, menyetujui perbedaan, berbalapan dalam berbuat kebajikan, mendahului yang lebih utama

وَ تَرْكِ التَّعْيِيْرِ وَ الْإِفْضَالِ عَلَى غَيْرِ الْمُسْتَحِقِّ وَ الْقَوْلِ بِالْحَقِّ وَ إِنْ عَزَّ

Wa tarkit-ta'yîr(i) wal-ifdhâli 'alâ ghairil-mustahiqq(i) wal-qauli bil-haqqi wa in 'azza

Meninggalkan kejelekan, menyantuni yang tak mempunyai, mengatakan yang benar walaupun pahit

وَ اسْتِقْلاَلِ الْخَيْرِ وَ إِنْ كَثُرَ مِنْ قَوْلِي وَ فَعْلِي وَ اسْتِكْثَارِ الشَّرِّ وَ إِنْ قَلَّ مِنْ قَوْلِي وَ فِعْلِي

Wa istiqlâlil-khairi wa in katsura min qaulî wa fi'lî. wa istiktsârisy-syarri wa in qalla min qawlî wa fi'lî

Menganggap sedikit kebaikan yang kulakukan walaupun banyak, menganggap banyak keburukan yang kulakukan meski sedikit, baik secara lisan ataupun perbuatan

وَ أَكْمِلْ ذَلِكَ لِي بِدَوَامِ الطَّاعَةِ وَ لُزُومِ الْجَمَاعَةِ وَ رَفْضِ أَهْلِ الْبِدَعِ وَ مُسْتَعْمِلِ الرَّأْيِ الْمُخْتَرَعِ Wa akmil-dzâlika lî bidawâmith-thâ'ati wa luzûmiljamâ'ati wa rafdhi ahlil-bida'(i) wa musta'milir-ra'yilmukhtara'i

Dan sempurnakan semua itu untukku dengan ketaatan abadi, selalu bergabung dengan jamaah Islam, menolak kaum bid'ah, dan para penganut paham yang dibuat manusia

Allâhumma shalli 'alâ Mu<u>h</u>ammadin wa âlih(i) Ya Allah, panjatkanlah salawat atas Muhammad dan keluarganya

Wajʻal awsaʻa rizqika ʻalayya idzâ kabirtu Jadikanlah keluasan rezeki-Mu untukku, ketika daku berusia lanjut

Wa aqwâ quwwatika fiyya idzâ nashibtu Kekuatan-Mu padaku, ketika daku sudah kelelahan

Wa lâ tabtaliyannî bil-kasali 'an 'ibâdatik(a)

Janganlah Engkau coba daku dengan kemalasan dalam beribadah kepada-Mu

#### وَ لاَ الْعَمَى عَنْ سَبِيْلكَ

Wa lal-'amâ 'an sabîlik(a)

Tidak pula buta akan jalan-Mu

## وَ لاَ بِالتَّعَرُّضِ لِخِلاَفِ مَحَبَّتكَ

Wa lâ bit-ta'arrudhi likhilâfi ma<u>h</u>abbatik(a) Tidak pula mendekati hal-hal yang berlawanan dengan kecintaan-Mu

#### وَ لاَ مُجَامَعَة مَنْ تَفَرَّقَ عَنْكَ

Wa lâ mujâma'ati man tafarraqa 'anka Tidak berkumpul dengan orang-orang yang berpisah dari-Mu

Wa lâ mufâraqati man ijtama'a ilaika Tidak pula berpisah dari orang-orang yang suka berkumpul dengan-Mu

اللَّهُمَّ اجْعَلْني أَصُوْلُ بكَ عَنْدَ الضَّرُوْرَة

Allâhummaj alnî ashûlu bika indadh-dharûrati Ya Allah, buatlah daku mengingat-Mu dalam keadaan sulit dan terdesak

#### وَ أَسْأَلُكَ عَنْدَ الْحَاجَة

Wa as'aluka 'indal-<u>h</u>âjati Memohon pada-Mu ketika aku butuh

Wa atadharra'u ilaika 'indal-maskanati Dan merintih pada-Mu di saat aku sengsara

Wa lâ taftinnî bil-isti ânati bighairika idzadh-thurirtu Janganlah Engkau mengujiku dengan meminta pertolongan selain-Mu, jika aku dalam kesukaran

Wa lâ bil-khudhû'i lisuâli ghairika idza-iftaqartu Atau pun bersimpuh memohon selain-Mu saat daku tak punya

# وَ لاَ بِالتَّضَرُّعِ إِلَى مَنْ دُوْنَكَ إِذَا رَهِبْتُ

Wa lâ bit-tadharru'i ilâ man dûnika idzâ rahibtu Tidak juga merintih pada yang lain, jikalau aku ketakutan

فَأَسْتَحِقَّ بِذَلِكَ خِذْلاَئِكَ وَ مَنْعَكَ وَ إِعْرَاضَكَ

Fa astahiq-qu bidzâlika khidzlânaka wa man'aka wa i'râdhaka

Sehingga karenanya daku menjadi layak mendapatkan penghinaan, penghalangan, dan penjauhan-Mu

يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ

Yâ arhamar-râhimîn(a)

Wahai Yang Maha Penyayang

اللَّهُمَّ اجْعَلْ مَا يُلْقِي الشَّيْطَانُ فِي رَوْعِي مِنَ التَّمَنِّي وَ التَّظَنِّي وَ الْحَسَدِ ذِكْراً لِعَظَمَتِكَ، وَ تَفَكُّراً فِي قُدْرَتِكَ وَ تَدْبِيْرًا عَلَى عَدُوّكَ

Allâhumma ij al mâ yulqîsy-syaithânu fî rawî minat-ta mannî wat-tazhannî wal-hasadi dzikran li adzamatika, wa tafakkuran fî qudratika, wa tadbîran alâ aduwwika Ya Allah, jadikanlah angan-angan, buruk sangka dan rasa iri yang dibisikkan setan pada diriku menjadi sebuah peringatan akan keagungan-Mu, materi tafakur akan kudrat-Mu dan kuasa atas musuh-Mu

وَ مَا أَجْرَى عَلَى لِسَانِي مِنْ لَفْظَةِ فُحْشٍ أَوْ هُجْرٍ أَوْ شَتْمِ عِرْضٍ أَوْ شَهَادَةِ بَاطِلٍ أَوِ اغْتِيَابِ مُؤْمِنٍ غَائِبٍ أَوْ سَبِّ حَاضر وَ مَا أَشْبَهَ ذَلكَ Wa mâ ajrâ 'alâ lisânî min lafzhati fuhsyin aw hujrin aw syatmi 'irdhin aw syahâdati bâthilin aw ightiyâbi mu'minin ghâibin aw sabbi hâdhirin wa mâ asybaha dzâlika

Jadikanlah segala yang keluar dari lisanku berupa perkataan buruk, atau penghinaan, atau pencelaan, atau kesaksian palsu, atau gunjingan terhadap orang mukmin yang gaib, atau ejekan terhadap seorang yang hadir, atau yang semacamnya

#### نطقاً بالْحَمْد لَكَ

Nuthqan bil-<u>h</u>amdi laka Menjadi ungkapan pujian terhadap-Mu

## وَ إِغْرَاقًا فِي الثَّنَاءِ عَلَيْكَ

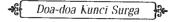
' Wa ighrâqan fits-tsanâ'i 'alaika Keadaan larut dalam memuliakan-Mu

وَ ذَهَابًا فِي تَمْجِيْدِكَ

Wa dzahâban fî tamjîdika Tenggelam dalam mengagungkan-Mu

وَ شُكْرًا لِنعْمَتكَ

Wa syukran lini'matika Mensyukuri nikmat-Mu



#### وَ اعْترَافاً بإحْسَانكَ

Wa i tirâfan bi i<u>h</u>sânika Mengakui kebaikan-Mu

#### وَ إحْصَاءً لمنَنكَ

Wa ihshâ'an liminanika Mensyukuri pembenaran-pembenaran-Mu

Allâhumma shalli 'alâ Mu<u>h</u>ammadin wa âlih(i) Ya Allah, panjatkanlah salawat atas Muhammad dan keluarganya

Wa lâ uzhlamanna wa anta muthîqun lid-daf'i 'annî Jangan sampai daku teraniaya, sedang Engkau dapat menghalangnya

Wa lâ adzlimanna wa antal-qâdiru 'alâl-qabdhi minnî Jangan sampai daku menganiaya, sedang Engkau mampu menahannya dariku

وَ لاَ أَضِلَّنَّ وَ قَدْ أَمْكَنَتْكَ هَدَايَتي

Wa lâ adhil-lan-na wa qad amkanatka hidâyatî Jangan sampai daku sesat, sedang Engkau dapat menempatkanku dalam petunjuk-Mu

## وَ لاَ أَفْتَقَرَنَّ وَ مِنْ عِنْدِكَ وُسْعِي

Wa lâ aftaqiranna wa min 'indika wus'î Jangan sampai daku miskin, sedang dari sisi-Mu aku beroleh kecukupan

Wa lâ athghayanna wa min 'indika wujdî Jangan sampai daku melewati batas, sedang dari-Mu aku ada

## اللَّهُمَّ إِلَى مَغْفِرَتِكَ وَفَدْتُ

Allâhumma ilâ maghfiratika wafadtu Ya Allah, aku datang mengharap ampunan-Mu

وَ إِلَى عَفْوِكَ قَصَدْتُ

Wa ilâ 'afwika qashadtu Maaf-Mu yang kupinta

وَ إِلَى تَجَاوُزِكَ اشْتَقْتُ

Wa ilâ tajâwuzika isytaqtu Ampunan-Mu yang kurindukan

## وَ بِفَصْلِكَ وَتُقْتُ

Wa bifadhlika watsiqtu Kebaikan-Mu yang kupercayai

## وَ لَيْسَ عِنْدِي مَا يُوْجِبُ لِي مَغْفرَتَكَ

Wa laisa 'indî mâ yûjibu lî maghfirataka Sedang diriku tidak layak mendapatkan maghfirah-Mu

## وَ لاَ فِي عَمَلِي مَا أَسْتَحِقُّ بِهِ عَفْوَكَ

Wa lâ fî 'amalî mâ astahiq-qu bihi 'afwaka Tidak juga amalanku pantas menerima ampunan-Mu

# وَ مَا لِي بَعْدَ أَنْ حَكَمْتُ عَلَى نَفْسي إلا فضْلُكَ

Wa mâlî ba'da an <u>h</u>akamtu 'alâ nafsî illâ fadhluka Aku sadar bahwa, diriku tidak pantas memperoleh sesuatu apa pun kecuali kemurahan-Mu

# فَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدِ وَ آلِهِ

Fashalli 'alâ Muhammadin wa âlih(i)

Maka sampaikanlah salawat atas Muhammad
dan keluarganya

## وَ تَفَضَّلْ عَلَيَّ

Wa tafadh-dhal-`alayya Dan anugerahilah daku kemurahan-Mu

Allâhumma wa anthiqnî bil-hudâ Ya Allah, jadikanlah lisanku selalu berucap petunjuk-Mu

وَ أَلْهِمْنِي التَّقْوَى

Wa alhimnît-taqwâ
Ilhamilah daku ketakwaan

Wa waffiqnî lillatî hiya azkâ Berilah daku kemudahan untuk meraih yang paling suci

Wasta'milnî bimâ huwa ardhâ

Dan jadikanlah diriku selalu melakukan hal-hal

yang paling Kau ridhai

اللَّهُمَّ اسْلُكْ بِيَ الطَّرِيقَةَ الْمُثْلَى Allâhumma usluk biyath-tharîqatal-mutslâ

#### Ya Allah, pandulah daku ke jalan yang paling utama

## وَ اجْعَلْني عَلَى ملَّتكَ أَمُوْتُ وَ أَحْيَا

Wajʻalnî ʻalâ millatika amûtu wa a<u>h</u>yâ Jadikanlah hidup dan matiku dalam keimanan kepada-Mu

## اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدِ وَ آلِهِ

Allâhumma shalli 'alâ Muhammadin wa âlih(i)
Ya Allah, sampaikanlah salawat atas Muhammad
dan keluarganya

Wa matti'nî bil-iqtishâd(i)
Dan karuniailah daku nikmatnya kesederhanaan

Waj'alnî min ahlis-sadâd(i)

Masukkanlah daku ke dalam golongan orang-orang benar

وَ مِنْ أَدلَّة الرَّشَاد

Wa min adil-latir-rasyâd(i)

Dan para penunjuk jalan kebenaran

## وَ مِنْ صَالِحِ الْعِبَادِ

Wa min shâlihil-'ibâd(i)

Dan golongan para hamba salih

وَ ارْزُقْني فَوْزَ الْمَعَادِ

Warzuqnî fauzal-ma'âd(i) Karuniailah daku kesuksesan di Alam Akhirat kelak

وَ سلاَمَةَ الْمرْصَاد

Wa salâmatal-mirshâd(i)
Dan keselamatan dari intaian (api neraka)

اللَّهُمَّ خُذْ لِنَفْسِكَ مِنْ نَفْسِي مَا يُحَلِّصُهَا

Allâhumma khudz linafsika min nafsî mâ yukhal-lishuhâ

Ya Allah, hilangkanlah segala bentuk keburukan dari dalam diriku sehingga ia menjadi suci dan terbebas darinya

وَ أَبْقِ لِنَفْسِي مِنْ نَفْسِي مَا يُصْلِحُهَا

Wa abqi linafsî min nafsî mâ yushlihuhâ Dan tetap jagalah segala bentuk kebaikan dalam diriku sehingga ia menjadi semakin baik

فَإِنَّ نَفْسِي هَالِكَةٌ أَوْ تَعْصِمَهَا

Fainna nafsî hâlikatan aw ta'shimuhâ Karena diriku pasti binasa apabila Engkau tidak menjaganya

اللَّهُمَّ أَنْتَ عُدَّتِي إِنْ حَزِنْتُ

Allâhumma anta 'uddatî in <u>h</u>azintu Ya Allah, Engkaulah Pusakaku jika daku sedih

وَ أَنْتَ مُنْتَجَعِي إِنْ خُرِمْتُ

Wa anta muntaja'î in <u>h</u>urimtu Engkaulah tempat aku beristirahat di kala daku kesepian

وَ بِكَ اسْتِغَاثَتِي إِنْ كَرِثْتُ

Wa bika istighâtsatî in karitstu Engkaulah Pertolonganku ketika daku tertimpa bencana

وَ عِنْدَكَ مِمَّا فَاتَ خَلَفٌ

Wa 'indaka mimmâ fâta khalafun Di sisi-Mu-lah pengganti segala yang hilang dan terlewatkan

وَ لِمَا فَسَدَ صَلاَحٌ

Wa limâ fasada shalâ<u>h</u>un Di sisi-Mu pula perbaikan bagi segala yang rusak

وَ فيمَا أَنْكُرْتَ تَغْيِيْرٌ

Wa fîmâ ankarta taghyîrun Serta perubahan bagi segala yang tidak Kau setujui

فَامْنُنْ عَلَى قَبْلَ الْبَلاء بالْعَافِية

famnun 'alayya qablal-balâ'I bil-'âfiyati Maka karuniailah daku kesehatan sebelum aku sakit

وَ قَبْلَ الْطَّلَبِ بِالْجِدَةِ

Wa qablat-thalabi bil-jidati Kekayaan sebelum aku butuh

وَ قَبْلَ الضَّلاَلِ بِالرَّشَادِ

Wa qabladh-dhalâli bir-rasyâd(i) Petunjuk sebelum aku tersesat

وَ اكْفِنِي مَئُونَةَ مَعَرَّةِ الْعِبَادِ

Wakfinî maûnata ma'arratil-'ibâd(i) Dan jauhkan daku dari kerut muka para hamba



#### وَ هَبْ لِي أَمْنَ يَوْم الْمَعَاد

Wa hab lî amna yaumil-ma'âd Karuniakanlah daku keamanan di Hari Kiamat nanti

Wamna<u>h</u>nî <u>h</u>usnal-irsyâd(i)
Bimbinglah daku dengan petunjuk-Mu yang lurus

Allâhumma shalli 'alâ Muḥammadin wa âlih(i) Ya Allah, panjatkanlah salawat atas Muhammad dan keluarganya

Wadra' 'annî biluthfik(a)

Maklumkanlah daku dengan kelemah-lembutan-Mu

Waghdzunî bini matik(a)
Suguhilah daku dengan nikmat-Mu

Wa ashlihnî bikaramik(a)
Perbaikilah daku dengan kemurahan-Mu

#### وَ دَاوني بصُنْعكَ

Wa dâwinî bishun'ik(a)

Obatilah daku dengan kedermawanan-Mu

وَ أَظِلَّنِي فِي ذَرَاكَ

Wa azhillanî fî dzarâk(a) Naungilah daku dengan perlindungan-Mu

وَ جَلَّلْنِي رِضَاكَ

Wa jal-lilnî ridhâka Muliakanlah daku dengan keridhaan-Mu

وَ وَفَقْني إِذَا اشْتَكَلَتْ عَلَيَّ الْأُمُورُ لأَهْدَاهَا

Wa waffiqnî idzâ isytakalat 'alayyal-umûru liahdâhâ Bimbinglah daku ke arah yang terbaik di kala daku bingung dalam menentukan pilihan

وَ إِذَا تَشَابَهَتِ الْأَعْمَالُ لأَزْكَاهَا

Wa idzâ tasyâbahatil-a'mâlu liazkâhâ

Untuk melakukan amal yang paling suci, ketika
sekian banyak amal membingungkanku

وَ إِذَا تَنَاقَضَتِ الْمِلَلُ لأَرْضَاهَا



Wa idzâ tanâqadhatil-milalu liardhâhâ Untuk mengikuti ajaran yang paling Engkau ridhai ketika semakin banyak aliran-aliran yang saling berseteru

Allâhumma shalli 'alâ Muhammadin wa âlih(i) Ya Allah, sampaikanlah salawat atas Muhammad dan keluarganya

Wa tawwijnî bil-kifâyati Dan mahkotailah daku dengan kecukupan

Wa sumnî <u>h</u>usnal-wilâyah Tempatkanlah daku di dalam perlindungan-Mu yang baik

Wa hab lî shidqal-hidâyati Karuniailah daku petunjuk yang benar

Wa lâ taftinnî bis-sa'ati Dan jangan Kau uji daku dengan keberlimpahan





#### وَ امْنَحْنِي خُسْنَ الدَّعَة

Wamnahnî husnad-da'ati

Anugerahilah daku kelembutan yang baik

Wa lâ taj'al-'aisyî kaddan kaddân

Dan jangan Kau jadikan kehidupanku susah payah

Wa lâ tarudda du'â'î 'alayya raddân Janganlah pula Kau tolak doaku

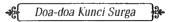
Fainnî lâ aj'alu laka dhiddâ

Karena daku tidak pernah menjadikan

untuk-Mu lawan

Wa lâ ad'uwa ma'aka niddân Tidak juga daku berdoa kepada selain-Mu

Allâhumma shalli 'alâ Muhammadin wa âlih(i)



Ya Allah, sampaikanlah salawat atas Muhammad dan keluarganya

#### وَ امْنَعْني منَ السَّرَف

Wamna'nî minas-saraf(i)
Cegahlah daku dari berlebih-lebihan

Wa <u>h</u>ash-shin rizqî minat-talaf(i) Bentengilah rezekiku dari kehancuran

Wa waffir malakatî bil-barakati fîhi Berilah keberkahan pada semua yang kumiliki

Wa ashib bî sabîlal-hidâyati lilbirri fîmâ unfiqu minhu

Tempatkanlah daku di jalan petunjuk-Mu melalui kebajikan dalam berinfak

Allâhumma shalli 'alâ Muhammadin wa âlih(i) Ya Allah, sampaikanlah salawat atas Muhammad dan keluarganya

## وَ اكْفني مَئُونَةَ اْلإكْتسَاب

Wakfinî maûnatal-iktisâb(i) Dan berilah daku kecukupan dalam uschaku

وَ ارْزُقْنِي مِنْ غَيْرِ احْتِسَابِ

Warzuqnî min ghairi ihtisâb(i)
Berilah daku rezeki tanpa perhitungan

فَلاَ أَشْتَغِلَ عَنْ عِبَادَتِكَ بِالطَّلَبِ

Falâ asytaghila 'an 'ibâdatika bith-thalab(i)
Sehingga daku tidak harus sibuk mencari nafkah
dan lalai akan beribadah kepada-Mu

وَ لاَ أَحْتَملَ إصْرَ تَبعَات الْمَكْسَب

Walà a<u>h</u>tamilu ishra tabi'âtil-maksab(i)

Tidak pula daku menanggung beban lelahnya berusaha

اللَّهُمَّ فَأَطْلِبْنِي بِقُدْرَتِكَ مَا أَطْلُبُ

Allâhumma fa athlibnî biqudratika mâ athlub(u)

Ya Allah, berikanlah dengan kudrat-Mu

apa yang kupinta

وَ أَجِرْنِي بِعِزَّتِكَ مِمَّا أَرْهَبُ



Wa ajirnî bi 'izzatika mimmâ arhab(u)

Lindungilah daku dengan Kemahaperkasaan-Mu dari segala yang kutakuti

Allâhumma shalli 'alâ Muhammadin wa âlih(i)
Ya Allah, sampaikanlah salawat atas Muhammad
dan keluarganya

Wa shun wajhî bil-yasâr(i)

Dan bentengilah wajah dengan kemudahan

Wa lâ tabtadzil jâhî bil-iqtâr(i) fâstarziqa ahla rizqik(a) Janganlah Kau buat hina diriku dengan kekurangan, sehingga aku harus mengharap rezeki dari hambahamba para penerima rezeki-Mu sepertiku

Wa asta`thiya syirâra khalqik(a)
Dan meminta kepada makhluk-mkhluk-Mu yang jahat

فَأَفْتَتِنَ بِحَمْدِ مَنْ أَعْطَانِي

#### Fa aftatina bi<u>h</u>amdi man a'thânî Kemudian daku Engkau uji dengan memuja siapa saja yang memberiku

وَ أُبْتَلَى بِذُمِّ مَنْ مَنَعَنِي

Wa ubtalâ bidzammi man mana'anî

Dan mencaci siapa saja

yang tak memberiku

Wa anta min dûnihim waliyyul-i'thâ'i wal-man'i Sedangkan Engkau, bukan mereka, Dzat anugerah, Engkau juga Maha Mencegah

Allâhumma shalli 'alâ Muhammadin wa âlih(i) Ya Allah, sampaikanlah salawat atas Muhammad dan keluarganya

Warzuqnî shihhatan fî 'ibâdatin

Dan karuniakanlah daku kesehatan dalam beribadah

وَ فَرَاغًا فِي زَهَادَةٍ

Wa farâghan fî zahâdatin Keluangan dan berzuhud

وَ عِلْمًا فِي اسْتِعْمَالِ

Wa 'ilman fî isti'mâlin

Ilmu dan amal

وَ وَرَعًا فِي إِجْمَالِ

Wa wara'an fî ijmâlin Berhati-hati dalam menilai

اللَّهُمَّ اخْتِمْ بِعَفْوِكَ أَجَلِي

Allâhummakhtim bi'afwika ajalî Ya Allah, akhirilah ajalku dengan ampunan-Mu

وَ حَقِّقْ فِي رَجَاءِ رَحْمَتِكَ أَمَلِي

Wa haqqiq fî rajâ'i rahmatika amalî Wujudkanlah harapanku dengan curahan rahmat-Mu

وَ سَهِّلْ إِلَى بُلُوْغِ رِضَاكَ سُبُلِي

Wa sahhil ilâ bulûghi ridhâka subulî Mudahkanlah jalanku dalam meraih ridha-Mu

وَ حَسِّنْ فِي جَمِيعِ أَحْوَالِي عَمَلِي



Wa <u>h</u>assin fî jamî'i a<u>h</u>wâlî 'amalî Perbaikilah tindakanku di setiap keadaan

Allâhumma shalli 'alâ Muhammadin wa âlih(i) Ya Allah, sampaikanlah salawat atas Muhammad dan keluarganya

Wa nabbihnî lidzikrika fî awqâtil-ghaflati Sadarkanlah daku untuk mengingat-Mu pada saat daku lalai

Wasta'milnî bithâ'atika fî ayyâmil-muhlati Jadikanlah diriku selau berada dalam ketaatan pada-Mu di saat-saat senggang

Wanhaj lî ilâ ma<u>h</u>abbatika sabîlan sahlati Arahkanlah daku pada jalan yang mudah menuju kecintaan pada-Mu

أَكْمِلْ لِي بِهَا خَيْرَ الدُّنْيَا وَ الآخِرَةِ

Akmil lî bihâ khayrad-dunyâ wal-âkhirati Sempurnakanlah untukku dengannya kebaikan dunia dan akhirat

## اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدِ وَ آلِهِ

Allâhumma shalli 'alâ Muhammadin wa âlih(i)
Ya Allah, sampaikanlah salawat atas Muhammad
dan keluarganya

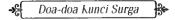
Ka'afdhali mâ shallaita 'alâ ahadin min khalqika qablahuWa anta mushalli 'alâ ahadin ba'dah(u)

Dengan sebaik-baiknya salawat yang Engkau limpahkan atas seorang makhluk-Mu sebelum atau sesudahnya

Wa âtinâ fid-dunyâ <u>h</u>asanatan wa fil-âkhirati <u>h</u>asanatan

Dan berikanlah kami kebaikan di dunia dan di akhirat

وَ قِنِي بِرَحْمَتِكَ عَذَابَ النَّارِ



Wa qinî birahmatika 'adzâban-nâr(i) jagalah diriku dengan rahmat-Mu dari azab neraka

إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ وَهُوَ عَلَيْكَ يَسِيْرٌ

Innaka 'alâ kulli syai'in qadîrun wa huwa 'alaika yasîrun

Sesungguhnya Engkau Mahamampu melakukan segala sesuatu, dan semua itu bagi-Mu sangatlah mudah. \*

#### دعاء التوبة Doa at-Taubah

Ini adalah doa Imam Ali Zainal Abidin as ketika beliau as memohon ampunan kepada Allah SWT.

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Bismillâhir-rahmânir-rahîm(i)

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

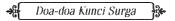
اللَّهُمَّ يَا مَنْ لاَ يَصِفُهُ نَعْتُ الْوَاصِفِيْنَ

Allâhumma yâ man lâ yashifuhu na'tul-wâshifîn(a)

Ya Allah, wahai yang tidak dapat disifati

dengan segala sifat

وَ يَا مَنْ لاَ يُجَاوِزُهُ رَجَاءُ الرَّاجِيْنَ



Wa yâ man lâ yujâwizuhu rajâur-râjin(a) Wahai yang tidak dapat dilampaui harapan para pengharap

Wa yâ man lâ yadhî'u ladaihi ajrul-muhsinîn(a)
Wahai yang tidak menyia-nyiakan ganjaran
orang-orang yang berbuat baik

وَ يَا مَنْ هُوَ مُنْتَهَى خَوْف الْعَابِدِيْنَ

Wa yâ man hua muntahâ khaufil-'âbidîn(a) Wahai puncak ketakutan para hamba

Wa yâ man hua ghâyatu khasyyatil-muttaqîn(a)

Wahai puncak kecemasan orang-orang

yang bertakwa

هَذَا مَقَامُ مَنْ تَدَاوَلَتْهُ أَيْدِي الذُّنُوْبِ

Hâdza maqâmu man tadâwalathu aydidz-dzunûb(i)

Inilah tempat seorang yang telah banyak
dipermainkan oleh tangan-tangan dosa

وَ قَادَتْهُ أَزِمَّةُ الْخَطَايَا

Wa qâdathu azimmatul-khathâyâ

Dan digiring oleh aneka macam

kesalahan

## وَاسْتَحْوَذَ عَلَيْهِ الشَّيْطَانُ

Wastahwadza 'alaihisy-syaithân(u)
Seorang yang jiwanya telah didominasi
oleh setan

## فَقَصَّرَ عَمَّا أَمَرْتَ به تَفْريْطًا

Faqash-shara 'ammâ amarta bihi tafrîthân

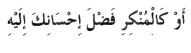
Hingga ia tak mampu melaksanakan

perintah-Mu

## وَتَعَاطَى مَا نَهَيْتَ عَنْهُ تَعْزِيْرًا

Wa ta'âtha mâ nahaita 'anhu ta'zîrân Menerjang hal-hal yang Kau larang

Kal-jâhili biqudratika 'alaih(i) Seperti seorang bodoh yang tak meyakini kuasa-Mu atasnya



#### Aw kalmunkari fadhla ihsânika ilaih(i)

Atau seperti orang yang mengingkari harga kebaikan-Mu pada dirinya

<u>H</u>attâ idzânfata<u>h</u>a lahu basharul-hudâ Sampai jika terbuka untuknya mata petunjuk

## وَتَقَشَّعَتْ عَنْهُ سَحَآئبُ الْعَمَى

Wa taqasy-sya'at 'anhu sa<u>h</u>â'ibul-'amâ

Dan telah terhapus di matanya awan kebutaan

Ahshâ mâ zhalama bihi nafsah(u)
Ia baru menyadari betapa banyak kezaliman yang
telah ia lakukan terhadap dirinya

Wa fak-kara fîmâ khâlafa fîhi rabbah(u)

Lalu berpikir akan perintah-perintah Tuhan-Nya
yang telah ia langgar

فَرَأَى كَبيْرَ عصْيَانه كَبيْرًا

Fara'â kabîra 'ishyânihi kabîrân

Maka ia melihat betapa banyak maksiat yang ia lakukan

## وَجَلَيْلَ مُخَالَفَته جَلَيْلاً

Wa jalîla mukhâlafatihi jalîlân Dosanya sangat besar

Fa aqbala nahwaka mu'amilan laka Lalu ia kembali menghadap-Mu, berharap dari-Mu

> مُسْتَحْيِيًا مِنْكَ Musta<u>h</u>yiyan minka

Malu terhadap-Mu

وَ وَجَّهَ رَغْبَتَهُ إِلَيْكَ ثَقَةً بِكَ

Wa waj-jaha raghbatahu ilaika tsiqatan bika

Mengarahkan harapannya pada-Mu dengan penuh kepercayaan

فَأُمُّكَ بطَمَعه يَقَيْنًا

Fa' ammaka bithma'ihi yaqînan

## Tunduk terhadap-Mu dengan penuh keyakinan

## وَ قَصَدَكَ بِخَوْفه إِخْلاَصًا

Wa qashadaka bikhaufihi ikhlâshan Menuju-Mu dengan rasa takutnya yang tulus

Qad khalâ thama'ahu min kulli mathmû'in fîhi ghairuk(a)

Ia telah mengosongkan ambisinya dari segala yang diidamkan selain-Mu

Wa afraja raw'uhu min kulli mahdzûrin minhu siwâk(a)

Kecemasannya telah hilang dari segala yang ditakuti selain-Mu

Famatsala baina yadaika mutadhar-ri'an Berdiri merengek di hadapan-Mu

وَ غَمَّضَ بَصَرَهُ إِلَى الْأَرْضِ مُتَحَشِّعًا

## Wa ghammadha basharahu ilal-ardhi mutakhasy-syi'an

Ia memejamkan pandangannya sambil menunduk ke tanah dengan penuh kekhusyukan

Wa tha'tha'a ra'sahu li'izzatika mutadzal-lilan Menundukkan kepalanya dari keagungan-Mu dengan penuh hina

Wa abats-tsaka min sirrihi mâ anta a'lamu bihi minhu khudhu'an

Pasrah mengungkapkan rahasianya kepada-Mu yang Kau lebih mengetahui tentangnya

Wa 'ad-dada min dzunûbihi mâ anta ahshâ laha khusyû'an

Tunduk sambil menghitung banyaknya dosa yang telah Engkau hitung

وَاسْتَغَاثَ بِكَ مِنْ عَظِيْمٍ مَا وَقَعَ بِهِ فِي عِلْمِكَ

Was-taghâtsa bika min azhîmi mâ waqa'a bihi fî 'ilmik(a)

Dia pun meminta perlindungan-Mu dari besarnya dosa yang Kau ketahui

Wa qabî<u>h</u>i mâ fadha<u>h</u>ahu fî <u>h</u>ukmik(a)

Buruknya maksiat yang telah mempermalukannya

di hadapan hukum-Mu

Min dzunûbin adbarat ladz-dzâtuha fadzahabat Dari dosa-dosa yang kenikmatannya telah sirna

## وَ أَقَامَتْ تَبعَاتهَا فَلَزمَتْ

Wa aqâmat tabi'âtiha falazimat Namun akibat-akibatnya tetap ia rasakan bersemayam dalam dirinya

Lâ yunkiru yâ ilâhi 'adlaka in 'âqabtahu Ia takkan mengingkari, wahai Tuhanku keadilan-Mu, wahai Tuhanku jika Kau hukum

وَ لاَ يَسْتَعْظِمُ عَفُوكَ إِنْ عَفُوتَ عَنْهُ وَرَحِمْتُهُ

Wa lâ yasta'zhimu 'afwaka in 'afawta 'anhu wa rahimtahu Tapi ia takkan menolak ampunan-Mu jika Engkau mengampuni dan mengasihinya

Liannakar-rabbul-karîmul-ladzî lâ yata âzhamuhu ghufrânudz-dzanbil- azhîm(i)

Karena Engkau adalah Tuhan Yang Maha Pengasih yang tidaklah berarti bagi-Mu pengampunan dosa besar

Allâhumma fahâ ana dzâ qad ji'tuka muthî'an liamrik(a) fîmâ amarta bihi minad-du'â'(i)

Ya Allah, inilah daku telah mendatangi-Mu, patuh akan perintah-Mu yang menyuruhku berdoa

Mutanaj-jizan wa'daka fîmâ wa'adta bihi minal-ijâbati, idz taqûl(u)

Mengharap janji-Mu bahwa Engkau akan mengabulkan doa firman-Mu

ادْعُوْنِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ

#### Ud'ûnî astajib lakum

Mintalah kepada-Ku niscaya akan Ku-kabulkan

Allâhumma shalli 'alâ Muhammadin wa âli Muhammadin wal-qanî bimaghfiratika kamâ laqîtuka bi iqrârî

Ya Allah, panjatkanlah salawat atas Muhammad serta keluarganya dan temuilah daku dengan maghfirah-Mu sebagaimana daku menemui-Mu dengan pengakuan dosaku

War-fa'nî 'an mashâri'idz-dzunûbi kamâ wadha'tu laka nafsî

Angkatlah daku dari himpunan dosa-dosa sebagaimana daku menganggap hina diriku di hadapan-Mu

Was-turnî bisitrika kamâ ta'annaitanî 'anil-intiqâmi minnî

Dan tutuplah daku dengan penutup-Mu sebagaimana Kau tidak segera membalasku

## اللَّهُمَّ وَ ثُبِّتْ فِي طَاعَتِكَ نَيَّتي

Allâhumma wa tsab-bit fî thâʻatika niyyatî Ya Allah, teguhkanlah niatku untuk selalu taat kepada-Mu

وَ أَحْكِمْ فِي عِبَادَتِكَ بَصِيْرَتِي

Wa a<u>h</u>kim fî 'ibâdatika bashîratî

Kokohkanlah hatiku dalam beribadah

kepada-Mu

وَ وَفِقْنِي مِنَ اْلاَّعْمَالِ لَمَا تَعْسَلُ بِهِ دَنَسَ الْخَطَايَا عَنِي

Wa waffiqnî minal-a'mâli limâ taghsilu bihi danasal-khathâyâ 'annî

Berikanlah daku taufik untuk beramal amalan yang dapat mencuci kotoran kesalahanku

وَ تَوَفَّنِي عَلَى مِلَّتِكَ وَ مِلَّةِ نَبِيَّكَ مُحَمَّد عَلَيْهِ السَّلامُ إِذَا تَوَفَّيْتَنِي

Wa tawaf-fanî 'alâ mil-latika wa mil-lati nabiy-yika Muhammadin 'alaihis-salâm(u) idzâ tawaf-faitanî Dan wafatkan daku di dalam agama-Mu dan agama nabi-Mu Muhammad saw kalau aku wafat

## اللَّهُمَّ إِنِّي أَتُوبُ إِلَيْكَ فِي مَقَامِي هَذَا مِنْ كَبَآئِرِ ذُنُوْبِي وَ صَغَآئِرِهَا

Allâhumma innî atûbu ilaika fî maqâmî hâdzâ min kabâ'iri dzunûbî wa shaghâ'irihâ

Ya Allah, sungguh aku bertobat kepada-Mu dalam kondisiku ini dari dosa-dosa besar dan kecil

Wa bawâthini say-yi'âtî wa zhawâhirihâ Keburukanku yang lahir maupun yang batin

Wa sawâlifi zal-lâtî wa hawâditsihâ Kelalaianku yang dahulu maupun yang baru

Taubata man lâ yuhad-ditsu nafsahu bima'shiyatin Tobatnya seseorang yang tidak mengatakan pada dirinya bahwa ia akan bermaksiat lagi

## وَ لاَ يُضْمِرُ أَنْ يَعُوْدَ فِي خَطِيئةِ

Wa lâ yudhmiru an ya'ûda fî khathîatin Tidak juga berniat kembali berbuat kesalahan lagi

# وَ قَدْ قُلْتَ يَآ إِلَهِي فِي مُحْكُم كَتَابِكَ

Wa qad qulta yâ ilâhî fî mu<u>h</u>kami kitâbik(a) Sedang Engkau, wahai Tuhanku, telah berfirman dalam kitab-Mu

## إِنَّكَ تَقْبَلُ التَّوْبَةَ عَنْ عِبَادكَ

Innaka taqbalut-taubata 'an 'ibâdik(a)
Bahwa Engkau akan menerima tobat para hamba-hiu

وَ تَعْفُو ْ عَنِ السَّيِّئَاتِ

Wa ta'fû 'anis-say-yiât(i)
Dan mengampuni keburukan

وَتُحبُّ التَّوَّابيْنَ

Wa tu<u>h</u>ibbut-taw-wâbîn(a)

Dan Engkau mencintai mereka yang bertobat

فَاقْبَلْ تَوْبَتِي كَما وَعَدْتَ

Faqbal-tawbatî kamâ wa'adta Maka terimalah tobatku sebagaimana Kau janjikan

وَاعْفُ عَنْ سَيّنَاتِي كَمَا ضَمِنْتَ

Wa'fu 'an say-yiâtî kamâ dhaminta

## Hapuslah keburukanku sebagaimana jaminan-Mu

## وَ أَوْجِبْ لِي مَحَبَّتَكَ كَمَا شُرَطْتَ

Wa awjib lî ma<u>h</u>ab-bataka kamâ syarathta Kemudian karuniailah daku cinta-Mu sebagaimana yang telah Kau syaratkan

Wa laka yâ rabbi syarthî allâ a'ûda fî makrûhik(a) Dan bagi-Mu, wahai Tuhanku, tekadku untuk tidak kembali kepada hal-hal yang Kau benci

Wa dhamânî allâ arji'u fî madzmûmik(a) Jaminanku untuk tidak kembali kepada hal-hal yang Kau cela

Wa 'ahdî an ahjura jamî'a ma'âshîk(a)

Dan janjiku untuk meniggalkan maksiat terhadap-Mu

اللَّهُمَّ إِنَّكَ أَعْلَمُ بِمَا عَمِلْتُ

Allâhumma innaka a'lam(u) bimâ 'amiltu

Ya Allah, sesungguhnya Engkau lebih mengetahui segala yang telah kukerjakan

## فَاغْفِرْ لِي مَا عَلِمْتَ

Faghfirlî mâ 'alimta

Maka ampunilah segala yang Engkau ketahui

وَاصْرِفْنِي بِقُدْرَتِكَ إِلَى مَا أَحْبَبْتَ

Washrifnî biqudratika ilâ mâ ahbabta Dengan kudrat-Mu, palingkanlah daku kepada hal-hal yang Kau cintai

اللَّهُمَّ وَعَلَيَّ تَبِعَاتٌ قَدْ حَفظْتُهُنَّ وَ تَبِعَاتٌ قَدْ نَسيْتُهُنَّ وَ كُلُهُمَّ وَكُلُهُمَّ وَكُلُهُمَّ اللَّذِي لاَ يَنْسَى كُلُّهُنَّ بغَيْنكَ الَّذِي لاَ يَنْسَى

Allâhumma wa 'alayya tabi'âtun qad hafidhtuhunna, wa tabi'âtun qad nasîtuhunna, wa kulluhunna bi'ainikalatî lâ tanâm(u), wa 'ilmikaladzî lâ yansâ

Ya Allah, banyak dosa yang masih kuingat dan masih banyak pula yang telah kulupakan, namun semuanya ada dalam pengetahuan-Mu, Engkau yang tak pernah tidur, dan tak pernah lupa

فَعَوِّضْ مِنْهَا أَهْلَهَا وَاحْطُطْ عَنِّي وِزْرَهَا وَ خَفِّفْ عَنِّي ثِقْلَهَا وَاعْصِمْنِي مِنْ أَنْ أُقَارِفَ مِثْلَهَا Fa'aw-widh minhâ ahlahâ wahthuth 'annî wizrahâ, wa khaf-fif 'annî tsiqlaha, wa'shimnî min an uqârifa mitslahâ

Maka gantilah kerugian kepada yang bersangkutan, bebaskanlah daku dari dosa-dosa-Nya, ringankanlah untukku beban-Nya dan jagalah daku dari tindakan semacam itu lagi

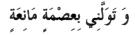
Allâhumma wa innahu lâ wafâ'a lî bit-taubati illa bi'ishmatik(a)

Ya Allah, sesungguhnya tiada tobat bagiku kecuali dengan penjagaan-Mu

Walâ-istimsâka bî 'anil-khathâyâ illa 'an quwwatik(a)

Tidak juga daku dapat bertahan dari melakukan kesalahan kecuali dengan kekuatan-Mu

Faqaw-winî biquw-watin kâfiyatin Maka perkuatlah daku dengan kekuatan yang cukup





Wa tawal-lanî bi'ishmatin mâni'atin Dan berikanlah daku penjagaan yang kokoh

اللَّهُمَّ أَيُّمَا عَبْد تَابَ إِلَيْكَ وَ هُوَ فِي عِلْمِ الْغَيْبِ عِنْدَكَ فَاسِخٌ لِتَوْبَتِهِ وَ عَائِدٌ فِي ذَنْبِهِ وَ خَطِيْنَته

Allâhumma ayyumâ 'abdin tâba ilaik(a) wa huwa fî 'ilmil-ghaib(i) 'indak(a) fâsikhun litaubatih(i) wa 'âidun fî dzanbih(i) wa khathîatih(i)

Ya Allah, jikalau ada seorang hamba yang bertobat kepada-Mu, namun menurut ilmu gaib-Mu ia akan kembali melakukan dosa dan kesalahan

## فَإِنِّي أَعُوْذُ بِكَ أَنْ أَكُونَ كَذَلِكَ

Fa'in-nî a'ûdzu bika an akûna kadzâlik(a) Maka sungguh aku berlindung kepada-Mu dari berlaku seperti itu

فَاجْعَلْ تَوْبَتِي هَذِهِ لاَ أَحْتَاجُ بَعْدَهَا إِلَى تَوْبَةَ تَوْبَةً مُوْجِبَةً لِمَحْوِ مَا سَلَفَ وَالسَّلاَمَةِ فِيْمَا بَقِيَ

Faj'al taubatî hâdzihi lâ a<u>h</u>tâju ba'daha ilâ taubatin, taubatan mûjibatan lima<u>h</u>wi mâ salafa was-salâmati fîmâ baqiya

Jadikanlah tobatku ini tobat yang tidak membutuhkan tobat lagi setelah-Nya. Tobat yang menyebabkan

terhapusnya segala dosa yang telah lalu dan terselamatkannya daku di masa yang akan datang

Allâhumma innî a'tadzir(u) ilaik(a) min jahlî Ya Allah, daku meminta maaf kepada-Mu atas kebodohanku

Wa astawhibuka sû'a fi'lî
Dan aku memohon kepada-Mu abaikan
kelakuan burukku

Fadhmumnî ilâ kanafi ra<u>h</u>matik(a) tathaw-wulan Maka masukkanlah daku ke dalam naungan rahmat-Mu selalu, sebagai kemurahan-Mu

Wasturnî bisitri 'âfiyatik(a) tafadh-dhulan Dan tutuplah daku dengan penutup afiah-Mu, sebagai karunia-Mu

اللَّهُمَّ وَإِنِّي أَتُوبُ إِلَيْكَ مِنْ كُلِّ مَا خَالَفَ إِرَادَتَكَ أَوْ زَالَ عَنْ مَحَبَّتكَ Allâhumma wa innî atûbu ilaik(a) min kulli mâ khâlafa irâdataka aw zâla 'an mahab-batik(a)

Ya Allah, sungguh aku bertobat kepada-Mu dari segala yang menyalahi keinginan-Mu atau menjauhi kecintaan-Mu

مِنْ خَطَرَاتِ قَلْبِي

Min khatharâti qalbî Dari bisikan hatiku

وَ لَحَظَاتِ عَيْنِي

Wa la<u>h</u>azhâti 'ainî Dan lirikan mataku

وَ حِكَايَاتِ لِسَانِي

Wa <u>h</u>ikayâti lisânî Dan ucapan lidahku

تَوْبَةً تَسْلَمُ بِهَا كُلُّ جَارِحَةٍ عَلَى حِيَالِهَا مِنْ تَبِعَاتِكَ وَ تَأْمَنُ مِمَّا يَخَافُ الْمُعْتَدُونَ مِنْ أَلِيْمِ سَطَوَاتِكَ

Taubatan taslamu bihâ kullu jârihatin 'alâ hiyâliha min tab'âtik(a) wa ta'manu mimma yakhâful-mu'tadûn(a) min alîmi sathawâtik(a)

Tobat yang menyelamatkan jiwa dari dosa-dosa terhadap-Mu dan menjaganya dari segala yang ditakuti para pelanggar berupa pedihnya hukuman-Mu

## اللَّهُمَّ فَارْحَمْ وَحْدَتِي بَيْنَ يَدَيْكَ

Allâhumma far<u>h</u>am wa<u>h</u>datî baina yadaik(a) Ya Allah, rahmatilah kesendirianku di antara kedua tangan-Mu

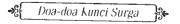
Wa wajîba qalbî min khasyyatik(a) Detak jantungku karena takut pada-Mu

Wadhthirâba arkânî min haibatik(a) Getar tubuhku karena agung-Nya pesona-Mu

Faqad aqâmatnî yâ rabbi dzunûbî maqâmal-khizyi bifinâik(a)

Dosaku, wahai Tuhanku telah membuatku hina di hadapan-Mu

فَإِنْ سَكَتُ لَمْ يَنْطِقْ عَنِّي أَحَدٌ



Fain sakat-tu lam yanthiq 'annî a<u>h</u>adun Kalau aku diam, maka tiada yang dapat berbicara untukku

# وَ إِنْ شَفَعْتُ فَلَسْتُ بِأَهْلِ الشَّفَاعَةِ

Wa in syafa'tu falastu biahlisy-syafâ'ati Kalau aku mencari syafaat, maka bukanlah aku orang yang layak untuk mendapatkannya

Allâhumma shalli 'alâ Muhammadin wa âli Muhammadin

Ya Allah, panjatkanlah salawat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad

Wa syaffi' fi khathayâya karamak(a) Dan syafaatilah daku dengan kedermawanan-Mu

Wa 'ud 'alâ sayyiâtî bi'afwik(a)

Datangilah keburukanku dengan ampunan-Mu

وَ لاَ تُجْزِنِي جَزَائِي مِنْ عُقُوْبَتِكَ

Wa lâ tujzinî jazâ'î min 'uqûbatik(a) Janganlah Kau ganjar daku dengan siksa-Mu

#### وَابْسُطْ عَلَيَّ طَوْلَكَ

Wabsuth 'alayya thaulak(a)
Bentangkanlah untukku kemurahan-Mu

Wa jallilnî bisitrik(a)
Muliakanlah daku dengan penutup-Mu

Waf'al bî fi'la 'azîzin tadhar-ra'a ilaih(i) 'abdun dzalîlun farahimah(u)

Dan perlakukanlah diriku seperti seorang mulia yang memperlakukan seorang hamba hina yang bersimpuh di hadapannya kemudian ia sayangi

#### أَوْ غَنيٌّ تَعَرَّضَ لَهُ عَبْدٌ فَقيْرٌ فَنَعَشَهُ

Aw ghaniy-yun ta'ar-radha lahu 'abdun faqîrun fana'asyah(u)

Atau seperti seorang kaya yang didatangi seorang fakir kemudian ia berikan kemewahannya

Allâhumma lâ khafîra lî minka falyakhfurnî `izzuka Ya Allah, tiada pelindung bagiku, maka jadikanlah kemuliaan-Mu sebagai pelindungku

Wa lâ syafî'a lî ilaika falyasyfa' lî fadhluk(a) Tiada perantara bagiku pada-Mu, maka jadikanlah keutamaan-Mu sebagai perantaraku

Wa qad awjalatnî khathâyâya falyu'minnî 'afwuk(a) Kesalahan-kesalahanku telah membuatku takut, maka jadikanlah ampunan-Mu sebagai pengamanku

Famâ kullu mâ nathaqtu bihi 'an jahlin minnî bisûi atsarî, wa lâ nisyânin limâ sabaqa min dzamîmi fi'lî

Tidak semua yang kuucapkan karena kebodohanku akan perangaiku yang buruk, atau karena kelupaanku akan buruknya perbuatanku

#### لَكِنْ لِتَسْمَعَ سَمَآؤُكَ وَ مَنْ فِيْهَا

Lâkin litasma'a samâuka wa man fîhâ Tetapi agar dapat didengar oleh langit-Mu dan seisinya

#### وَ أَرْضُكَ وَ مَنْ عَلَيْهَا

Wa ardhuka wa man 'alaihâ

Bumi-Mu dan semua yang di permukaannya

Mâ azhdhartu laka minan-nadam(i) wa laja'tu ilaik(a) fîhi minat-taubati

Segala yang telah kusesalkan di hadapan-Mu, dan bahwa daku memohon perlindungan-Mu dengan tobat

Fala'alla ba'dhahum birahmatika yarhamunî lisû'i mauqifî, aw tudrikuhur-riq-qatu 'alayya lisû'i hâlî Semoga sebagian dari mereka dengan rahmat-Mu dapat memaafkan buruknya sikapku, atau merasa kasihan melihat kondisiku

فَيَنَالَنِي مِنْهُ بِدَعْوَةٍ هِيَ أَسْمَعُ لَدَيْكَ مِنْ دُعَآئِي أَوْ شَفَاعَةٍ أَوْكَدُ عِنْدَكَ مِنْ شَفَاعَتِي تَكُوْنُ بِهَا نَجَاتِي مِنْ غَضَبِكَ وَ فَوْزِي بِرِضَاكَ

Fayanâlanî minhu bida'watin hiya asma'u ladaika min du'â'î aw syafâ'atin aukadu 'indaka min syafâ'atî takûnu bihâ najâtî min ghadhabika wa fauzî biridhâka Sehingga ia mendoakanku dan doanya lebih Kau dengar ketimbang doaku, atau ia mohonkan untukku syafaat-Mu dan Engkau lebih mendengar permohonannya daripada permohonanku, sehingga hal itu dapat mengangkatku dari amarah-Mu dan membuatku memperoleh ridha-Mu

اللَّهُمَّ إِنْ يَكُنْ النَّدَمُ تَوْبَةً إِلَيْكَ فَأَنَا أَنْدَمُ النَّادميْنَ

Allâhumma in yakun-nadamu taubatan ilaika fa'anâ andamun-nâdimîn(a)

Ya Allah, jikalau penyesalan adalah tobat kepada-Mu, maka aku adalah orang yang paling menyesal

وَ إِنْ يَكُنِ التَّرْكُ لِمَعْصِيَتِكَ إِنَابَةً فَأَنَا أُوَّلَ الْمُنبِيْنَ

Wa in yakunit-tarku lima'shiyatik(a) inâbatan fa'anâ aw-walal-munîbîn(a)

Jikalau meninggalkan maksiat sama dengan kembali kepada ketaatan terhadap-Mu, maka aku adalah orang pertama yang ingin kembali

# وَ إِنْ يَكُنَ الْإِسْتِغْفَارُ حِطَّةً لِلذُّنُوْبِ فَإِنِّي لَكَ مَنَ الْمُسْتَغْفَرَيْنَ

Wa in yakunil-istighfâru hith-thatan lidz-dznûbi fa'innî laka minal-mustaghfirîn(a)

Jikalau istighfar (meminta ampun) dapat menghapus dosa, maka aku terhadap-Mu termasuk orang-orang yang beristighfar

Allâhumma fakamâ amarta bit-taubati wa dhamintal-qabûl(a)

Ya Allah, sebagaimana Engkau menyuruhku bertobat dan menjamin pengkabulan

Wa hatsatsta 'alâd-du'â'i wa wa'adtal-ijâbata Menganjurkan berdoa dan menjanjikan jawaban

Fashalli 'alâ Muhammadin wa âli Muhammadin Maka sampaikanlah salawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad

#### وَاقْبَلْ تَوْبَتِي وَ لاَ تَرْجِعْنِي مَرْجِعَ الْخَيْبَةِ منْ رَحْمَتكَ

Waqbal-taubatî wa lâ tarji'nî marji'al-khaibati min rahmatik(a)

Dan terimalah tobatku dan janganlah Engkau kembalikan daku dalam keadaan kecewa tak memperoleh rahmat-Mu

Innaka antat-taw-wâbu 'alâ mudznibîn(a) war-rahîm(u) lilkhâthi'înal-munîbîn(a)

Sesungguhnya Engkau Maha Pengampun bagi para pendosa dan Maha Pengasih terhadap orang-orang bersalah yang mau kembali

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ كَمَا هَدَيْتَنَا بِهِ

Allâhumma shalli 'alâ Muhammadin wa âli Muhammadin kamâ hadaitana bih(i)

Ya Allah, sampaikanlah salawat atas Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau menghidayati kami dengan beliau

وَ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ كَمَا اسْتَنْقَذْتَنَا بِهِ

Wa shalli 'alâ Muhammadin wa âlih(i) kamâstanqadztanâ bih(i)

Sampaikanlah salawat atas Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau menyelamatkan kami dengannya

Wa shalli 'alâ Muhammadin wa âlihi shalâtan tasyfa'u lanâ yaumal-qiyâmati wa yaumal-fâqati ilaik(a)

Sampaikanlah salawat atas Muhammad beserta keluarganya dengan salawat yang dapat memberikan kami syafaat di Hari Kiamat dan hari di mana kami sangat membutuhkan-Mu

Innaka 'alâ kulli syai'in qadîrun, wa huwa 'alaika yasîrun

Sesungguhnya Engkau Mahamampu melakukan segala sesuatu dan bagi-Mu semua itu sangatlah mudah.

#### حديث الكساء "Hadis al-Kisa

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Bismillâhir-ra<u>h</u>mânir-ra<u>h</u>îm(i)

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

عَنْ فَاطِمَةَ الزَّهْرَآءِ عَلَيْهَا السَّلاَمُ بِنْتِ رَسُوْلِ اللهِ أَنَّهَا قَالَتْ،

'An Fâthimataz-zahrâ'(i) 'alaihâs-salâm(u) binti Rasûlillâhi annahâ qâlat,

Dari Fatimah az-Zahra as putri Rasulullah, ia berkata,

دَخَلَ عَلَيَّ أَبِي رَسُوْلِ اللهِ فِي بَعْضِ الْأَيَّامِ فَقَالَ، السَّلاَمُ عَلَيْكِ يَا فَاطِمَةُ



Dakhala 'alayya abî Rasûlullâh(i) fî ba'dhıl-ayyâm(i) faqâl(a), as-salâmu 'alaiki yâ Fâthimatu

Suatu hari ayahanda, Rasulullah datang dan berkata, "Salam atasmu wahai Fatimah."

فَقُلْتُ، عَلَيْكَ السَّلاَمُ

Faqultu, 'alaikas-salâm(u) Kujawab, "Salam atasmu."

قَالَ، إِنِّي أَجِدُ فِي بَدَنِي ضَعْفًا

Qâla, innî ajidu fî badanî dha'fa'an Beliau berkata, "Aku merasakan kelemahan di badanku."

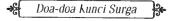
فَقُلْتُ لَهُ، أُعِيْدُكَ بِاللهِ يَآ أَبَتَاهُ مِنَ الضَّعْف

Faqultu lahu, u'îdzuka billâh(i) yâ abatâh(u) minadh-dha'fi

Aku berkata padanya, "Aku memohon perlindungan Allah atasmu dari kelemahan, wahai ayahku."

فَقَالَ، يَا فَاطَمَةُ إِيْتيْنِي بِالْكِسَآءِ الْيَمَانِي فَغَطَّيْنِي بِه

Faqâla, yâ Fâthimatu îtînî bil-kisâ'il-yamânî faghath-thînî bih(i)



Beliau berkata, "Wahai putriku Fatimah, ambillah selimut yamani dan tutupilah diriku dengannya."

Fa'ataituh(u) bil-kisâ'il-yamânî faghath-thânî bih(i)

Maka aku pun mengambil selimut yamani
dan menutupinya

Wa shirta anzhuru ilaih(i) wa idzâ wajhuhu yatala'la'u ka'an-nahul-badru fî lailati tamâmih(i) wa kamâlih(i)

Kemudian kupandang ia, tiba-tiba kulihat wajahnya berseri-seri seperti bulan purnama.

Famâ kânat illa sâ'atan wa idzâ biwaladiyal-Hasan(i) qad aqbala wa qâla, as-salâmu 'alayki yâ ummâh(u)

Sekitar sejam kemudian anakku al-Hasan tiba dan berkata, "Salam atasmu wahai ibu."

#### فَقُلْتُ، وَ عَلَيْكَ السَّلاَمُ يَا قُرَّةَ عَيْنِي وَ ثَمَرَةَ فُؤَادي

Faqultu, wa 'alaikas-salâm(u) yâ qur-rata 'ainî wa tsamarata fu'âdî

Kujawab, "Salam atasmu wahai penyejuk mata dan buah hatiku."

فَقَالَ، يَا أُمَّاهُ إِنِّي أَشُمُّ عِنْدَكَ رَآئِحَةً طَيِّبَةً كَأَنَّهَا رَآئِحَةُ جَدِّي رَسُوْلِ اللهِ

Faqâla, yâ ummâh(u) innî asyum-mu 'indaki râ'ihatan thay-yibatan ka'annaha râ'ihatu jaddî Rasûlillâh(i)

Ia berkata, "Wahai ibu, sungguh aku mencium aroma harum seperti aroma kakekku, Rasulullah."

فَقُلْتُ، نَعَمْ إِنَّ جَدَّكَ تَحْتَ الْكِسَآءِ

Faqultu, na'am inna jaddaka tahtal-kisâ'(i)

Kukatakan, "Betul, kakekmu berada di dalam

selimut itu."

فَأَقْبَلَ الْحَسَنُ نَحْوَ الْكَسَآءِ وَ قَالَ، السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا جَدَّاهُ يَا رَسُوْلَ اللهِ، أَتَأْذَنُ لِي أَنْ أَدْخُلَ مَعَكَ تَحْتَ الْكِسَآءِ Fa aqbalal-<u>H</u>asan(u) na<u>h</u>wal-kisâ'(i) wa qâla, assalâmu 'alaika yâ jad-dâh(u) yâ Rasûlallâh(i), ata'dzanu lî an adkhula ma'aka ta<u>h</u>tal-kisâ'(i)

Al-Hasan mendekati selimut itu dan berkata, "Salam atasmu wahai kakekku Rasulullah, apakah kau mengizinkanku untuk masuk ke dalam selimut bersamamu?"

#### فَقَالَ، وَ عَلَيْكَ السَّلاَمُ يَا وَلَدي وَ يَا صَاحِبَ حَوْضي، قَدْ أَذَنْتُ لَكَ

Faqâla, wa 'alaikas-salâm(u) yâ waladî wa yâ shâhiba haudhî, qad adzintu lak(a)

Beliau menjawab, "Salam atasmu juga wahai anakku dan empunya telagaku di surga, aku telah mengizinkanmu."

#### فَدَخَلَ مَعَهُ تَحْتَ الْكَسَآء

Fadakhala ma'ahu tahtal-kisâ'(i)
Kemudian masuklah ia ke dalam selimut.

فَمَا كَانَتْ إِلاَّ سَاعَةً وَّ إِذَا بِوَلَدِي الْحُسَيْنِ قَدْ أَقْبَلَ وَ قَالَ، السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَآ أُمَّاهُ

Famâ kânat illa sâ'atan wa idzâ biwaladiyal-Husain(i) qad aqbala wa qâla, as-salâmu 'alaiki yâ ummâh(u)

Sekitar sejam kemudian anakku al-Husain datang dan berkata, "Salam atasmu wahai ibu."

Faqultu, wa 'alaikas-salâm(u) yâ waladî wa yâ qurrata 'ainî wa tsamarata fu'âdî

Kujawab, "Salam atasmu wahai penyejuk mata dan buah hatiku."

Faqâla lî, yâ ummâh(u) innî asyummu 'indaki râ'ihatan thay-yibatan ka'annahâ râ'ihatu jaddî Rasûlillâh(i)

Ia berkata, "Wahai ibu, sungguh aku mencium aroma harum seperti aroma kakekku, Rasutullah."

فَقُلْتُ، نَعَمْ إِنَّ جَدَّكَ وَ أَخَاكَ تَحْتَ الْكِسَآءِ

Faqultu, na'am inna jaddaka wa akhâka tahtal-kisâ'(i)

Kukatakan, "Betul, kakekmu dan saudaramu berada di dalam selimut itu."

# فَدَنَا الْحُسَيْنُ نَحْوَ الْكِسَآءِ وَ قَالَ، السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا جَدَّاهُ، السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا مَنِ اخْتَارَهُ اللهُ، أَتَأْذَنُ لِي أَنْ أَكُوْنَ مَعَكُمَا تَحْتَ الْكسَآء

Fadanâl-<u>H</u>usain(u) na<u>h</u>wal-kisâ'(i) wa qâla, as-salâmu 'alaika yâ jaddâh(u), as-salâmu 'alaika yâ manikhtârahullâh(u), ata'dzanu lî an akûna ma'akumâ ta<u>h</u>tal-kisâ'(i)

Maka mendekatlah al-Husain ke arah selimut itu dan berkata, "Salam atasmu wahai kakek, salam atasmu wahai yang dipilih Allah, apakah kau mengizinkanku untuk masuk bersama kalian berdua dalam selimut?"

Faqâla, wa 'alaikas-salâm(u) yâ waladî wa yâ syâfi 'a ummatî qad adzintu lak(a)

Beliau menjawab, "Salam atasmu juga wahai anakku, wahai pemberi syafaat bagi umatku, engkau telah kuizinkan."

#### فَدَخَلَ مَعَهُمَا تَحْتَ الْكَسَآء

Fadakhala maʻahumâ tahtal-kisâ'(i)
Ia pun masuk bersama mereka ke dalam selimut itu.

# فَأَقْبَلَ عِنْدَ ذَلِكَ أَبُو الْحَسَنِ عَلِيُّ ابْنُ أَبِي طَالِبٍ وَ قَالَ، السَّلاَمُ عَلَيْك يَا بِنْتَ رَسُوْلِ الله

Fa aqbala 'inda dzâlik(a) abul-<u>H</u>asan(i) 'Aliyyubnu Abî Thâlibin wa qâla, as-salâmu 'alaiki yâ binta Rasûlillâh(i)

Saat itu juga datanglah Abu al-Hasan Ali bin Abi Thalib dan berkata, "Salam atasmu wahai putri Rasulullah."

Faqultu, wa 'alaikas-salâm(u) yâ abal-Hasan(i) wa yâ amîral-mu'minîn(a)

Kujawab, "Salam atasmu wahai Abu al-Hasan, wahai Amirul Mukminin."

Faqâla, yâ Fâthimatu innî asyummu 'indaki râ'ihatan thay-yibatan ka'an-nahâ râ'ihatu akhî wabnu 'ammî Rasûlullâh(i)

Ia berkata, "Wahai Fatimah aku mencium aroma harum seperti aroma saudaraku dan anak pamanku Rasulullah."

فَقُلْتُ، نَعَمْ هَا هُوَ مَعَ وَلَدَيْكَ تَحْتَ الْكِسَآءِ

Faqultu, na'am hâ huwa ma'a waladaika tahtal-kisâ'(i)

Kujawab, "Benar, itu dia bersama kedua putramu di dalam selimut."

فَأَقْبَلَ عَلِيُّ نَحْوَ الْكَسَآءِ وَ قَالَ، السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا رَسُوْلَ اللهِ، أَتَأْذَنُ لِي أَنْ أَكُوْنَ مَعَكُمْ تَحْتَ الْكِسَآءِ

Fa'aqbala 'Aliyyun nahwal-kisâ'(i) wa qâla, assalâmu 'alaika yâ Rasûlallâh(i), ata'dzanu lî an akûna ma'akum tahtal-kisâ'(i)

Ali pun mendekati selimut itu dan berkata, "Salam atasmu wahai Rasulullah, apakah engkau mengizinkanku untuk masuk bersama kalian ke dalam selimut?"

قَالَ لَهُ، وَ عَلَيْكَ السَّلاَمُ يَآ أَخِي وَ يَا وَصَيِّي وَ خَلَيْفَتِي وَ صَاحِبَ لوَآئي، قَدْ أَذَنْتُ لَكَ Qâla lahu, wa 'alaikas-salâm(u) yâ akhî wa yâ washiy-yî wa khalîfatî wa shâhiba liwâ'î, qad adzintu lak(a)

Nabi menjawab, "Salam atasmu wahai saudaraku, penerusku, khalifahku, dan pembawa benderaku, aku telah mengizinkanmu."

#### فَدَخَلَ عَلِيٌّ تَحْتَ الْكِسَآءِ

Fadakhala 'Aliyyun tahtal-kisâ'(i) Maka masuklah Ali ke dalam selimut.

ثُمَّ أَتَيْتُ نَحْوَ الْكَسَآءِ وَ قُلْتُ، السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَآ أَبْنَاه يَا رَسُوْلَ اللهِ، أَتَأْذَنُ لِي أَنْ أَكُوْنَ مَعَكُمْ تَحْتَ الْكَسَآء

Tsumma ataitu nahwal-kisâ'(i) wa qultu, as-salâmu 'alaika yâ abatâh(u) yâ Rasûlallâh(i), ata'dzanu lî an akûna ma'akum tahtal-kisâ'(i)

Kemudian aku mendekati selimut itu dan kuucapkan, "Salam atasmu wahai ayah, wahai Rasulullah, apakah kau mengizinkanku untuk masuk berada bersama kalian dalam selimut?"

> قَالَ، وَ عَلَيْكِ السَّلاَمُ يَا بِنْتِي وَ يَا بِضْعَتِي، قَدْ أَذَنْتُ لَك

Qâla, wa 'alaikis-salâm(u) yâ bintî wa yâ bidh'atî, qad adzintu laki

Beliau menjawab, "Salam atasmu juga wahai putriku dan bagian jiwaku, aku telah mengizinkanmu."

فَدَخَلْتُ تَحْتَ الْكسَآء

Fadakhaltu tahtal-kisâ'(i)

Aku pun masuk ke dalam selimut.

فَلَمَّا اكْتَمَلْنَا جَمِيْعًا تَحْتَ الْكَسَآءِ أَخَذَ أَبِي رَسُوْلُ اللهِ بِطَرَفَيَ الْكَسَآءِ وَ أَوْمَأَ بِيَدِهِ الْيُمْنَى إِلَى السَّمَآءِ وَ قَالَ،

Falam-mâktamalnâ jamî'an tahtal-kisâ'(i) akhadza abî Rasûlullâh(i) bitharafayl-kisâ'(i) wa awma'a biyadihil-yumnâ ilas-samâ'(i) wa qâl(a),

Ketika kami sudah berkumpul semua dalam selimut itu, ayahku Rasulullah memegang kedua ujung kain selimut dan mengangkat tangan kanannya ke langit sambil berdoa,

اللَّهُمَّ إِنَّ هَؤُلآءِ أَهْلُ بَيْتِي وَ خَآصَّتِي وَ حَآمَتِي

Allâhumma inna hâ'ulâ'(i) ahlu baitî wa khâsh-shatî wa <u>h</u>âm-matî "Ya Allah mereka adalah Ahlulbaitku, kepercayaanku dan pendukungku."

Lahmuhum lahmî, wa damuhum damî "Daging mereka adalah dagingku, darah mereka adalah darahku"

Yu'limunî mâ yu'limuhum "Menyakitiku apa segala yang menyakiti mereka"

Wa ya<u>h</u>zununî mâ ya<u>h</u>zunuhum
"Dan menyedihkanku segala yang menyedihkan
mereka"

Anâ <u>h</u>arbun liman <u>h</u>ârabahum

"Aku memerangi siapa saja yang memerangi

mereka"

وَ سِلْمٌ لِمَنْ سَالَمَهُمْ

Wa silmun liman sâlamahum



"Damai kepada siapa saja yang berdamai kepada mereka"

Wa 'aduwwun liman 'âdâhum "Musuh kepada siapa saja yang memusuhi mereka"

Wa muhibbun liman ahab-bahum "Cinta kepada siapa saja yang mencintai mereka"

Innahum minnî, wa ana minhum
"Mereka adalah bagian dariku dan aku pun bagian
dari mereka"

فَاجْعَلْ صَلَوَاتِكَ وَ بَرَكَاتِكَ وَ رَحْمَتَكَ وَ غُفْرَانَكَ وَ رِضْوَائِكَ عَلَيَّ وَ عَلَيْهِمْ وَ أَذْهِبْ عَنْهُمُ الرِّجْسَ وَ طَهْرْهُمْ تَطْهِيْرًا

Faj'al shalawâtika wa barakâtika wa rahmataka wa ghufrânaka wa ridhwânaka 'alayya wa 'alaihim wa adzhib 'anhumur-rijsa wa thah-hirhum tathhîran "Maka sampaikanlah salawat-Mu, keberkahan-Mu, kasih sayang-Mu, ampunan-Mu, dan kerelaan-Mu padaku dan pada mereka, serta jauhkanlah dari mereka segala kuburukan, dan sucikanlah mereka sesuci-sucinya."

#### فَقَالَ اللهُ عَزَّ وَ جَلَّ،

Faqâlallâhu 'azza wa jalla, Lalu Allah Azza wa Jalla berfirman,

يَا مَلآئكَتي وَ يَا سُكَانَ سَمَاوَاتي إِنِّي مَا خَلَقْتُ سَمَآءً مَنْنِيَّةً وَ لاَ أَرْضًا مَدْحِيَّةً وَ لاَ قَمَرًا مُنيْرًا وَ لاَ شَمْسًا مُضيْئةً وَ لاَ فَلَكًا يَدُوْرُ وَ لاَ بَحْرًا يَجْرِي وَ لاَ فَلْكًا يَسْرِي إلاَّ فِي مَحَبَّة هَؤُلاءِ يَجْرِي وَ لاَ فَلْكًا يَسْرِي إلاَّ فِي مَحَبَّة هَؤُلاءِ الْحَمْسَة الَّذِيْنَ هُمْ تَحْتَ الْكِسَآءِ الْخَمْسَة الَّذِيْنَ هُمْ تَحْتَ الْكِسَآء

Yâ malâ'ikatî wa yâ sukkâna samâwâtî innî mâ khalaqtu samâ'an mabniy-yatan wa lâ ardhan madhiy-yatan wa lâ qamaran munîran wa lâ syamsan mudhî'atan wa lâ falakan yadûru wa lâ bahran yajrî wa lâ fulkan yasrî illâ fî mahab-bati hâ'ulâ'il-khamsatil-ladzîna hum tahtal-kisâ'(i)

"Wahai para malaikat-Ku, wahai penghuni langit-Ku, sesungguhnya Aku tak menciptakan langit berdiri, bumi terlentang, bulan yang bersinar, matahari yang berca-



haya, planet yang berotasi, laut yang mengalir dan kapalkapal yang bersiar kecuali karena kecintaan terhadap lima orang yang sedang berada dalam kain selimut itu."

فَقَالَ الْأَمِيْنُ جِبْرَ آئِيْلُ، يَا رَبِّ وَ مَنْ تَحْتَ الْكَسَآءِ
Fagâlal-amînu Jibrâ'îl(u), yâ rabbi wa man

Maka al-Amin Jibril pun berkata, "Wahai Tuhan siapakah mereka yang berada di balik selimut?"

tahtal-kisâ'(i)

فَقَالَ عَزَّ وَ جَلَّ، هُمْ أَهْلُ بَيْتِ النَّبُوَّةِ وَ مَعْدِنُ الرِّسَالَةِ، هُمْ فَاطِمَةُ وَ أَبُوْهَا وَ بَعْلُهَا وَ بَنُوْهَا

Faqâla 'azza wa jalla, hum ahlu baitin-nubuwwati wa ma'dinur-risâlati, hum Fâthimatu wa abûha wa ba'luha wa banûha

Berfirman Yang Mahatinggi lagi Maha Agung, "Mereka adalah keluarga kenabian, pusat risalah, mereka adalah Fatimah, ayahnya, suaminya dan anakanaknya"

فَقَالَ جِبْرَآئِيْلُ، يَا رَبِّ أَتَأْذَنُ لِي أَنْ أَهْبِطَ إِلَى ٱلأَرْضِ لِأَكُوْنَ مَعَهُمْ سَادِسًا

Faqâla Jibrâ'îl(u), yâ rabbi ata'dzanu lî an ahbitha ilal-ardhi li akûna ma'ahum sâdisan

Jibril berkata, "Wahai Tuhan apakah Engkau mengizinkanku untuk turun ke bumi agar aku dapat menjadi yang keenam bersama mereka?"

#### فَقَالَ اللهُ، نَعَمْ قَدْ أَذَنْتُ لَكَ

Faqâlallâhu, na'am qad adzintu lak(a)

Allah berfirman, "Boleh, kau telah Ku-izinkan."

فَهَبَطَ الْأَمِيْنُ جِبْرَآئِيْلُ وَ قَالَ، السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا رَسُوْلَ اللهِ، الْعَلِيُّ الْأَعْلَى اللهَ يُقْرِئُكَ السَّلاَمُ وَ يَخْصُّكَ بِالتَّحِيَّةِ وَ الْإِكْرَامِ وَ يَخْصُّكَ بِالتَّحِيَّةِ وَ الْإِكْرَامِ وَ يَقُوْلُ لَكَ،

Fahabathal-amîn(u) Jibrâ'îl(u) wa qâla, as-salâmu 'alaika yâ Rasûlallâh(i), al'aliy-yul-a'lâ yuqriukas-salâm(a) wa yakhush-shuka bit-tahiy-yati wal-ikrâm(a) wa yaqûlu lak(a),

Maka turunlah al-Amin Jibril dan seraya berkata, "Salam atasmu wahai Rasulullah, Yang Maha Agung mengucapkan salam untukmu, memuliakanmu dengan penuh suka cita dan penghormatan-Nya, dan Dia berfirman padamu."

وَ عزَّتِي وَ جَلاَلِي إِنِّي مَا خَلَقْتُ سَمَآءً مَبْنَيَّةً وَ لاَ أَرْضًا مَدْحَيَّةً وَ لاَ قَمَرًا مَنْيْرًا وَ لاَ شَمْسَا مُضِيْئَةً وَ لاَ فَلَكًا

# يَدُوْرُ وَ لاَ بَحْرًا يَجْرِي وَ لاَ فُلْكًا يَسْرِي إِلاَ لِأَجْلكُمْ وَ مَحَبَّتكُمْ

Wa 'izzatî wa jalâlî innî mâ khalaqtu samâ an mabniy-yatan wa lâ ardhan madhiy-yatan wa lâ qamaran munîran wa lâ syamsan mudhî atan wa lâ falakan yadûru wa lâ bahran yajri wa lâ fulkan yasrî illâ liajlikum wa mahab-batikum

"Demi ketinggian dan keagungan-Ku sesungguhnya Aku tak menciptakan langit berdiri, bumi terlentang, bulan yang bersinar, matahari yang bercahaya, planet yang berotasi, laut yang mengalir, dan kapalkapal yang bersiar kecuali karena kalian dan kecintaan pada kalian."

Wa qad adzina lî an adkhula ma'akum, fahal ta'dzanu lî yâ Rasûlallâh(i)

"Ia juga telah mengizinkanku untuk bergabung bersama dengan kalian, apakah kau mengizinkanku wahai Rasulullah?"

فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ، وَ عَلَيْكَ السَّلاَمُ يَآ أَمِيْنَ وَحْيِ اللهِ، نَعَمْ قَدْ أَذنْتُ لَكَ Faqâla Rasûlullâh(i), wa 'alaikas-salâm(u) yâ amîna wahyillâh(i), na am qad adzintu lak(a)

Rasulullah menjawab, "Salam atasmu juga wahai kepercayaan wahyu Allah, aku mengizinkanmu"

فَدَخَلَ جِبْرَآئِيْلُ مَعَنَا تَحْتَ الْكِسَآءِ فَقَالَ لِأَبِي، إِنَّ اللهَ قَدْ أَوْحَى إلَيْكُمْ يَقُوْلُ،

Fadakhala Jibrâ'îl(u) ma'anâ tahtal-kisâ'(i) faqâla li'abî, innallâha qad awhâ ilaikum yacûl(u),

Maka masuklah Jibril bersama kami di baiik kain selimut, lalu berkata kepada ayahku, "Sesungguhnya Allah telah mewahyukan kepada kalian dengan firman-Nya,

إِنَّمَا يُرِيْدُ اللهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَ يُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيْرًا

Innamâ yurîdullâh(u) liyudzhiba 'ankumur-rijsa ahlalbaiti wa yuthah-hirakum tathhîra:

"Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu wahai Ahlulbait, dan mensucikanmu sesuci-sucinya"

فَقَالَ عَلِيٍّ لِأَبِي، يَا رَسُوْلَ اللهِ أَخْبِرْنِي، مَا لِجُلُوْسِنَا هَذَا تَحْتَ الْكِسَآءِ مِنَ الْفَصْلِ عِنْدَ اللهِ Faqâla 'Aliyyun li'abî, yâ Rasûlallâh(i) akhbirnî, mâ lijulûsinâ hâdza tahtal-kisâ'(i) minal-fadhli 'indallâh(i)

Lalu Ali berkata kepada ayahku, "Wahai Rasulullah, beritahu daku, gerangan apa yang membuat duduknya kita bersama di balik kain selimut ini, mendapatkan kehormatan sedemikian rupa dari Allah?"

Faqâlan-Nabiyyu shallâhu 'alaihi wa âlih(i), wal-ladzî ba'atsanî bil-haqq(i) nabiyyan washthafânî bir-risâlati najiyyan

Nabi saw berkata, "Demi yang mengutusku dengan kebenaran sebagai Nabi, dan memilihku dengan risalah sebagi petunjuk."

Mâ dzukira khabaruna hâdza fî mahfalin min mahâfili ahlil-ardhi wa fîhi jam'un min syî'atanâ wa muhib-bîna illâ ..."

"Tidaklah disebut-sebut cerita mengenai kami ini dalam setiap perkumpulan para penghuni bumi, lalu di sana terdapat sekelompok pengikut dan pecinta kami ..."

#### وَ نَزَلَتُ عَلَيْهِمُ الرَّحْمَةُ

... Wa nazalat 'alaihimur-rahmatu

"... Kecuali rahmat segera turun meliputi mereka."

وَ حَفَّتْ بِهِمُ الْمَلاَئِكَةُ وَاسْتَغْفَرَتْ لَهُمْ إِلَى أَنْ يَتَفَرَّقُوْا

Wa <u>h</u>affat bihimul-malâikatu wastaghfarat lahum ilâ an yatafar-raqû

"Dengan dikelilingi oleh para malaikat, meminta ampunan untuk mereka, sampai mereka pulang"

Faqâla 'Aliyy(u) 'alaihis-salâm(u), idzan wallâhi fuznâ wa fâza syî'atuna wa rabbil-ka'bati

Ali as berkata, "Kalau begitu demi Allah kami telah menang begitupun juga syiah (pengikut) kami demi Tuhan Ka'bah."

فَقَالَ أَبِي رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ، يَا عَلِيُّ وَالَّذِي بَعَثَنِي بِالرِّسَالَةِ نَجِيًّا وَاصْطَفَانِي بِالرِّسَالَةِ نَجِيًّا

Faqâla abî Rasûlullâh(i) shallâhu 'alaihi wa âlih(i), yâ 'Aliyy(u) wal-ladzî ba'atsanî bil-<u>h</u>aqqi nabiyyan washthafânî bir-risâlati najiyyan

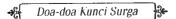
Maka ayahku Rasulullah saw bersabda, "Wahai Ali, demi yang mengutusku dengan kebenaran sebagai Nabi, dan memilihku dengan risalah sebagi petunjuk."

Mâ dzukira khabaruna hâdza fî mahfalin min mahâfili ahlil-ardhi wa fîhi jam'un min syî'atina wa muhib-bîna wa fîhim ...

"Tidaklah disebutkan cerita mengenai kami ini dalam setiap perkumpulan para penghuni bumi lalu di sana terdapat sekelompok pengikut dan pecinta kami, dan di antara mereka ada yang ..."

... Mahmûmun illa wa far-rajallâh(u) hammahu "... Sedang bermasalah, kecuali diangkat masalahnya itu oleh Allah."

Wa lâ maghmûmun illa wa kasyafallâh(u) ghammahu



"Tidak pula orang yang sedang kesulitan, kecuali Allah angkat kesulitan darinya"

#### وَ لاَ طَالبَ حَاجَة إلاَّ وَ قَضَى اللهُ حَاجَتَهُ

Wa lâ thâliba <u>h</u>âjatin illa wa qadhallâh(u) <u>h</u>âjatahu "Demikian pula yang sedang mempunyai hajat kecuali Allah segera penuhi hajatnya"

فَقَالَ عَلَيُّ عَلَيْهِ السَّلاَمُ، إِذًا وَ اللهِ فُزْنَا وَ سُعِدْنَا وَ كَذَٰلِكَ شَيْعَتُنَا فَازُوْا وَ سُعِدُوا فِي الدُّنْيَا وَ الآخِرَةِ وَ رَبِّ الْكَعْبَةِ

Faqâla 'Aliyyu 'alaihis-salâm(u), idzan wallâhi fuznâ wa su'idnâ wa kadzâlika syî'atuna fâzû wa su'idû fid-dunyâ wal-âkhirati wa rabbil-ka'bati

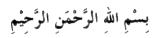
Maka Ali as berkata, "Kalau begitu kami telah menang, juga syiah kami, mereka menang dan bahagia di dunia dan akhirat, demi Tuhan Ka'bah." \*



#### أدعية و زيارات الأيام Doa dan Ziarah Harian

Doa berikut ini adalah kutipan dari kumpulan doa-doa Imam Ali Zainal Abidin as-Sajjad as, yang dikenal dengan nama ash-Shahifah as-Sajjadiyah. Syaikh Abbas al-Qummi juga memuat doa ini dalam kitab Mafatih al-Jinan-nya.<sup>1</sup>

#### دعاء يوم السبت Doa Hari Sabtu



<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Syaikh Abbas al-Qummi, *Mafatih al-Jinan*, hal. 50, cet. Muassasah al-A'lami lil Mathbuat Beirut 1998.

#### Bismillâhir-rahmânir-rahîm(i)

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

# بِسْمِ اللهِ كَلِمَةِ الْمُعْتَصِمِيْنَ وَ مَقَالَةِ الْمُتَحَرِّزِيْنَ

Bismillâhi kalimatil-mu'tashimîn(a) wa maqâlatil-muta<u>h</u>ar-rizîn(a)

Dengan nama Allah kalimat dan ucapan orang-orang yang memohon perlindungan

Wa a'ûdzu billâh(i) ta'âla min jauril-jâ'irîn(a)

Dan aku berlindung kepada Allah dari aniaya orangorang yang zalim

#### وَ كَيْد الْحَاسدِيْنَ وَ بَغْيِ الظَّالِمِيْنَ

Wa kaidil-<u>h</u>âsidîn(a) wa baghyizh-zhâlimîn(a)

Dan tipuan para pendengki dan kelaliman

kaum yang zalim

#### وَ أَحْمَدُهُ فَوْقَ حَمْدِ الْحَامِدِيْنَ

Wa ahmaduhu fauqa hamdil-hâmidîn(a)
Dan aku memuji-Nya di atas pujian para
pemuji

# اللَّهُمَّ أَنْتَ الْوَاحِدُ بِلاَ شَرِيْكِ وَ الْمَلِكُ بِلاَ تَمْلِيْكِ

Allâhumma antal-wâhid(u) bilâ syarîkin wal-malik(u) bilâ tamlîkin

Ya Allah Engkaulah Yang Esa tak ada sekutu, dan Engkaulah sang Raja tak ada yang memiliki-Mu

# لاَ تُضَادُ فِي حُكْمِكَ وَ لاَ تُنَازَعُ فِي مُلْكِكَ

Lâ tudhâd-du fî hukmika wa lâ tunâza'u fî mulkik(a)

Tak terlawan ketentuan-Mu dan tak tertandingi

kerajaan-Mu

#### أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّي عَلَى مُحَمَّد عَبْدكَ وَرَسُو ْلكَ

As'aluka an tushalliya 'ala Muhammadin 'abdik(a) wa rasulik(a)

Aku memohon kepada-Mu agar Engkau limpahkan salawat atas Muhammad hamba dan Rasul-Mu

وَ أَنْ تُوْزِعَنِي مِنْ شُكْرٍ نِعْمَاكَ

Wa'an tûzi'anî min syukri ni'mâka Bimbinglah aku agar selalu mensyukuri nikmat-Mu

مَا تَبْلُغُ بِي غَايَةَ رِضَاكَ

Mâ tablughu bî ghâyata ridhâka

Yang memungkinkan aku untuk menggapai ridha-Mu

# وَ أَنْ تُعيْنَني عَلَى طَاعَتِكَ وَ لُزُوهِ عِبَادَتِكَ

Wa'an tu'înanî 'ala thâ-'atik(a) wa luzumi 'ibâdatik(a)

Bantulah aku untuk taat dan ibadah kepada-Mu

#### وَاسْتَحْقَاقِ مَثُوْبَتِكَ بِلُطْفِ عِنَايَتِكَ

Wastihqâq(i) matsûbatik(a) biluthfi 'inâyatik(a)

Dan mendapatkan pahala-Mu dengan kelembutan

pertolongan-Mu

#### وَ تَرْحَمَني وَ تَصُدُّنِي عَنْ مَعَاصِيْكَ مَآ أَحْيَيْتَنِي

Wa tar<u>h</u>amanî wa tashud-danî 'an ma'âshîk(a) mâ a<u>h</u>yaytanî

Kasihinilah aku dan palingkanlah aku dari maksiat kepada-Mu

#### وَ تُوَفَّقَنِي لَمَا يَنْفَعُنِي مَآ أَبْقَيْتَنِي

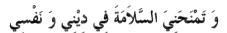
Wa tuwaf-fiqanî limâ yanfa'unî mâ abqaitanî Dan tuntunlah aku kepada apa yang bermanfaat bagiku sepanjang Kau hidupkan aku

وَ أَنْ تَشْرَحَ بِكَتَابِكَ صَدْرِي وَ تَحُطَّ بِتِلاَوَتِهِ وِزْرِي

**-**€ 455 }

Wa'an tasyra<u>h</u>a bikitâbika shadrî wa ta<u>h</u>uth-tha bitilâwatihi wizrî

Lapangkanlah dadaku dengan Kitab-Mu dan ringankanlah bebanku dengan bacaannya



Wa tamnahanîas-salâmata fî dînî wa nafsî

Anugerahkanlah daku keselamatan pada diri
dan agamaku

وَ لاَ تُوْحِشَ بِي أَهْلَ أُنْسِي

Wa la tû<u>h</u>isya bî ahla unsî Jangan Engkau telantarkan orang yang merindukanku

وَ تُتِمَّ إِحْسَانَكَ فِيْمَا بَقِيَ مِنْ عُمْرِي

Wa tutim-ma ihsânak(a) fîmâ baqiya min 'umrî Dan sempurnakanlah kebaikan-Mu pada sisa umurku

كَمَا أَحْسَنْتَ فِيْمَا مَضَى مِنْهُ يَآ أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ

Kamâ ahsanta fîmâ madhâ minhu yâ arhamar-râhimîn(a)

Sebagaimana kebaikan-Mu pada umurku yang telah lalu, wahai Yang Maha Pengasih di antara para pengasih.

#### زيارة النبي صلى الله عليه و آله يوم السبت Ziarah Nabi Muhammad saw pada Hari Sabtu

Sayid Ibn Thawus dalam kitabnya yang berjudul Jamal al-Usbu' menyebutkan bahwa, Ibn Babawaih meriwayatkan sebuah riwayat dari ash-Shaqar Ibn Abi Dalaf, bahwa suatu hari secara rahasia ia mengunjungi Imam Ali bin Muhammad al-Hadi as, yang ketika itu sedang dipenjarakan oleh al-Mutawakkil (penguasa Abasiyah di zamannya).

Dalam kunjungannya itu ash-Shaqar bertanya tentang banyak hal, di antaranya adalah hadis Nabi saw yang berbunyi, "Janganlah Anda memusuhi 'hari-hari', karena kalau kau memusuhinya, maka ia akan menjadi musuhmu."

Imam as menjelaskannya dengan menjawab, "Benar, 'hari-hari' itu adalah kami semasih langit dan bumi ada. Sabtu adalah atas nama Rasulullah, Minggu adalah atas nama Amirul Mukminin Ali, Senin adalah atas nama Imam Hasan dan Husain, Selasa atas nama Ali bin Husain (Imam Zainal Abidin as), Muhammad bin Ali (Imam al-Baqir as) dan Ja'far bin Muhammad (Imam ash-Shadiq as), Rabu atas nama Musa bin Ja'far (Imam al-Khazhim as), Ali bin Musa (Imam ar-Ridha as), Muhammad bin Ali (Imam al-Jawad as) dan saya (Imam Ali al-Hadi as), Kamis atas nama anakku al-

Hasan bin Ali (Imam al-Askari as) dan Jumat atas nama cucuku (Imam al-Mahdi as), pada hari itu kelompok kebenaran berkumpul dengannya."

"Itulah makna 'hari-hari', janganlah kau memusuhinya di dunia ini agar mereka tidak menjadi musuhmu di Akhirat kelak."

Berkenaan dengan hari Sabtu, kita dianjurkan untuk membaca ziarah-ziarah berikut kepada Rasulullah saw dan keluarganya.

# أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ

Asyhadu an lâ ilâha illallâh(u)

Aku bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah

وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ

Wahdahu lâ syarîkalah(u)
Tunggal tanpa sekutu

وَ أَشْهَدُ أَنَّكَ رَسُوْلُهُ

Wa asyhadu annaka Rasûluh(u) Aku bersaksi bahwa engkau adalah utusan-Nya

### وَ أَنَّكَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْد الله

Wa annaka Mu<u>h</u>ammadubnu 'abdillah Dan engkau adalah Muhammad putra Abdillah

## وَ أَشْهَدُ أَنَّكَ قَدْ بَلَّغْتَ رِسَالاًتِ رَبَّكَ

Wa asyhadu annaka qad ballaghta risâlâti rabbik(a)
Aku bersaksi bahwa engkau telah menyampaikan
risalah Tuhannu

### وَ نَصَحْتَ لأُمَّتكَ

Wa nasha<u>h</u>ta li ummatika Engkau telah menasihati umatmu

# وَجَاهَدْتَ فِي سَبِيْلِ اللهِ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ

Wa jâhadta fî sabîlillâh(i) bil-<u>h</u>ikmati wal-mau'izhatil-<u>h</u>asanati

Engkau telah berjihad di jalan Allah dengan hikmah dan kebajikan

Wa addaital-ladzî 'alaika minal-<u>h</u>aqq(i)

Engkau telah tunaikan tanggung jawabmu

## وَ أَنَّكَ قَدْ رَؤُفْتَ بِالْمُؤْمِنِيْنَ

Wa an-naka qad ra'ufta bil-mu'minîn(a)

Engkau telah bersikap baik dan sayang terhadap
kaum Mukmin



# وَ غَلُظْتَ عَلَى الْكَافريْنَ

Wa ghaluzhta 'alal-kâfirîn(a)

Engkau telah bersikap keras terhadap orang-orang kafir

Wa 'abadtallâh(a) mukhlishan <u>h</u>attâ atâkal-yaqîn(u) Engkau juga telah menyembah Allah dengan tulus hingga ajal menjemputmu

Fabalaghallâh(u) bika asyrafa mahal-lil-mukar-ramîn(a)

Maka semoga Allah menempatkanmu di setinggitingginya derajat orang-orang mulia

Al<u>h</u>amdulillâhil-ladzî istanqadzanâ bika minas-syirki wad-dhalâl(i)

Segala puji bagi Allah yang denganmu telah mengangkat kami dari syirik dan kesesatan.

Allâhumma shalli 'alâ Mu<u>h</u>ammadin wa âlih(i) Ya Allah, panjatkan salawat atas Muhammad dan keluarganya

# وَاجْعَلْ صَلَوَاتكَ وَ صَلَوَات مَلآئكَتكَ الْمُقَرَّبيْنَ

Wajʻal shalawâtika wa shalawâti malâikatikal-muqar-rabîn(a) Jadikanlah salawat-Mu dan salawat para malaikat terdekat-Mu

وَ أَنْبِيَآتِكَ الْمُرْسَلِيْنَ

Wa anbiyâ'ika wal-mursalîn(a)

Para Nabi dan Rasul-Mu

وَ عَبَادِكَ الصَّالِحِيْنَ

Wa 'ibâdikas-shâli<u>h</u>în(a) Para hamba-Mu yang salih

وَ أَهْلِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرَضِيْنَ

Wa ahlis-samâwâti wal-aradhîn(a) Para penghuni langit dan bumi-Mu

وَ مَنْ سَبَّحَ لَكَ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ

Wa man sab-ba<u>h</u>a laka yâ rabbal-`âlamîn(a)

Dan semua yang bertasbih kepada-Mu,

wahai Tuhan semesta alam



# مِنَ ٱلأَوَّلِيْنَ وَٱلأَخِرِيْنَ

Minal aw-walîn(a) wal-âkhirîn(a)
Dari yang awal sampai yang terakhir

'Alâ Mu<u>h</u>ammadin 'abdika wa rasûlik(a)

Atas Muhammad hamba dan Rasul-Mu

# وَ نَبيُّكَ وَ أَميْنكَ

Wa nabiy-yika wa amînik(a)
Nabi dan kepercayaan-Mu

Wa najîbika wa <u>h</u>abîbik(a) Teman dekat dan kekasih-Mu

## وَ صَفِيَّكَ وَ صَفُورَتكَ

Wa shafiy-yika wa shafwatik(a) Kesayangan-Mu nan Engkau sucikan

### وَ خَاصَّتكَ وَ خَالصَتكَ

Wa khâsh-shatika wa khâlishatik(a) Hamba tertulus dan teristimewa-Mu

## وَ خِيرَتكَ مِنْ خَلْقِكَ

Wa khiyaratika min khalqik(a)
Pilihan-Mu dari semua makhluk-Mu

وَ أَعْطِهِ الْفَضْلَ وَ الْفَضِيْلَةَ وَ الْوَسِيْلَةَ وَ الدَّرَجَةَ الرَّفِيْعَةَ

Wa a'thihil-fadhla wal-fadhîlata wal-wasîlata wad-darajatar-rafî'ata

Dan berikanlah ia keutamaan, kehormatan, sarana dan derajat yang tinggi

وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحَمْوُدًا يَغْبِطُهُ بِهِ ٱلْأَوَّلُونَ وٱلأَخرُونَ

Wab'atshu maqâman mahmûdan yaghbithuhu bihilawwalûn(a) wal-âkhirûn(a)

Tempatkanlah ia dalam posisi yang terpuja mengungguli semua dari yang pertama hingga yang terakhir

اللَّهُمَّ إِنَّكَ قُلْتَ، وَ لَوْ أَنَّهُمْ إِذْ ظَلَمُوْا أَنْفُسَهُمْ جَآؤُوْكَ فَاسْتَغْفَرُوْا اللهَ وَاسْتَغْفَرَ لَهُمُ الرَّسُوْلُ لَوَجَدُوْا اللهَ تَوَّابًا رَحيْمًا

Allâhumma innaka qulta, walau annahum idz zhalamû anfusahum jâ'ûka fastaghfarullâha wastaghfara lahumur-rasûlu lawajadûllâha taw-wâban rahîman



Ya Allah, sesungguhnya Engkau telah berfirman, "Sesungguhnya jikalau mereka ketika menganiaya dirinya datang kepadamu, lalu memohon ampun kepada Allah, dan Rasul pun memohonkan ampun untuk mereka, tentulah mereka mendapati Allah Maha Penerima tobat lagi Maha Penyayang"

Ilâhî faqad ataitu nabiy-yaka mustaghfiran tâ'iban min dzunûbî

Ya Allah, daku telah mendatangi Nabi-Mu dengan meminta ampun dan bertobat dari dosa-dosaku

Fashalli 'alâ Muhammadin wa âlih(i) waghfirhâ lî Maka sampaikanlah salawat atas Muhammad dan keluarganya serta ampunilah untukku dosa-dosa itu

Yâ sayyidanâ atawaj-jahu bika wa biahli baitik(a) ilallâh(i) ta'âlâ rab-buka wa rab-bî liyaghfira lî

Wahai junjunganku aku telah bertawajuh kepadamu dan kepada keluargamu menuju Allah yang Mahatinggi Tuhanmu dan Tuhanku agar Dia mengampuniku



## إِنَّا لِلَّهِ وَ إِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُوْنَ

Innâ lillâh(i) wa innâ ilaihi râji'ûna Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan kepada-Nya-lah kami akan kembali

Ushibna bika yâ habîba qulûbinâ
Kâmi telah diuji denganmu, wahai kekasih hati kami

Famâ a'zhamal-mushîbata bika haitsu inqatha'a 'annal-wahyu

Duhai betapa agungnya musibah kami semenjak wahyu tak lagi turun ke tengah-tengah kami

### وَ حَيْثُ فَقَدْنَاكَ

Wa haitsu faqadnâka
Dan semenjak kami kehilanganmu

Fainnâ lillâh(i) wa innâ ilaihi râji'ûn(a)

Maka sesungguhnya kami adalah milik Allah
dan kepada-Nya-lah kami akan kembali

### يَا سَيَّدَنَا يَا رَسُوْلَ الله

Yâ sayyidanâ yâ rasûlallâh(i) Wahai junjungan kami, wahai Rasulullah

صَلَوَاتُ الله عَلَيْكَ وَعَلَى آل بَيْتكَ الطَّاهريْنَ

Shalawâtullâhi 'alaika wa 'alâ âli baitikath-thâhirîn(a)

Salawat Allah atasmu dan atas keluargamu

yang suci

Hadzâ yaumus-sabti wahuwa yawmuk(a) Hari ini adalah hari Sabtu, yaitu harimu

Wa anâ fîhi dhayfuka wa jâruk(a) Sedang aku adalah tamu dan tetanggamu

Fa'adhifnî wa ajirnî Maka terimalah dan temuilah daku

فَإِنَّكَ كُرِيْمٌ تُحبُّ الضَّيَافَةَ

Fa'innaka karîmun tuhib-budh-dhiyâfata

Karena engkau adalah seorang dermawan yang suka menjamu tetamu

Wa ma'mûrun bil-ijârati
Dan sudah selayaknya engkau menemani

Fa'adhifnî wa a<u>h</u>sin dhiyâfatî Maka terimalah daku dengan sebaik-baiknya

Wa ajirnâ wa a<u>h</u>sin ijâratanâ

Dan temanilah kami dengan sebaik-baiknya

Bimanzilatillâhi 'indaka wa 'inda âli baitik(a)

Atas kedudukan Allah di sisimu dan di sisi

Ahlulbaitmu

Wa bimanzilatihim 'indah(u) Sebagaimana kedudukan mereka di sisi-Nya

## وَبِمَا اسْتَوْدَعَكُمْ منْ علمه

Wa bimâ istauda akum min ilmihi

Dengan segala ilmu-Nya yang dipercayakannya

atas kalian

فَإِنَّهُ أَكْرَمُ الْأَكْرَمِيْنَ

Fainnahu akramal-akramîn Sesungguhnya Dia Maha Pemurah.

> دعاء يوم الأحد Doa Hari Minggu

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

 $Bismill \hat{a}hir\text{-}ra\underline{h}m \hat{a}nir\text{-}ra\underline{h}\hat{1}m(i)$ 

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللهِ الَّذِي لاَ أَرْجُو ْ إِلاَّ فَضْلَهُ

Bismillâhilladzî lâ arjû illâ fadhlah(u) Dengan nama Allah yang tidak aku harapkan kecuali karunia-Nya

# وَ لاَ أَحْشَى إِلاَّ عَدْلَهُ وَ لاَ أَعْتَمِدُ إِلاَّ قَوْلَهُ وَ لاَ أُمْسِكُ إلاَّ بِحَبْله

Wa lâ akhsyâ illa 'adlah(u),wa lâ a'tamidu illa qaulah(u), wa lâ umsiku illa bi hablih(i)

Yang tidak aku takutkan kecuali keadilan-Nya, yang tidak aku percayai kecuali firman-Nya, yang tidak aku pegang kecuali tali-Nya

Bika astajîru yâ dzal-'afwi war-ridhwân(i) minazh-zhulmi wal-'udwân(i)

Kepada-Mu aku berlindung duhai Pemilik Ampunan dan Ridha dari kezaliman dan permusuhan

Wa min ghiyariz-zamân(i) wa tawâturil-a<u>h</u>zân(i) wa thawâriqil-<u>h</u>adatsân(i)

Dan dari perubahan zaman dan dari runtunan kesedihan dan dari rangkaian kejadian

## وَ مِنْ إِنْقِضَاءَ الْمُدَّة قَبْلَ التَّأَهُّبِ وَ الْعُدَّة

Wa min inqdhâil-muddati qablat ta'ah-hubi wal-'ud-dati

Dan dari berlalunya waktu (hidup di dunia) sebelum aku bersiap-siap (membawa bekal untuk akhiratku)

Wa iyyâka astarsyidu limâ fîhis-shalâ<u>h</u>(u) wal-ishlâh(u)

Hanya pada-Mu aku mohon bimbingan kepada kebaikan dan apa-apa yang mendatangkan kebaikan

Wa bika asta'înu fîmâ yaqtarin(u) bihin-najâ<u>h</u>(u) wal-injâh(u)

Dan pada-Mu aku memohon pertolongan untuk mendapatkan keselamatan dan yang mendatangkan keselamatan

Wa iy-yâka arghabu fî libâsil-'âfiyati wa tamâmihâ

Dan pada-Mu aku mendambakan limpahan kesehatan

dan kesempurnaannya

#### **→** 470 }**←**

### وَ شُمُول السَّلاَمَة وَ دَوَامَهَا

Wa syumûlis-salâmati wa dawâmihâ Dan cakupan kedamaian dan kekekalannya

Wa 'aûdzu bika yâ rabbi min hamazâtisy-syayâtîn(i)

Dan aku berlindung dari-Mu dari bisikan setan

Wa a<u>h</u>tarizu bisulthânika min jauris-salâthîn(i)

Dan aku bernaung pada-Mu dari kekejaman
para penguasa

Fataqabbal mâ kâna min shalâtî wa shaumî Maka terimalah apa yang ada dari salat dan puasaku

وَاجْعَلْ غَدِي وَ مَا بَعْدَهُ أَفْضَلَ مِنْ سَاعَتِي وَ يَوْمِي

Waj'al ghadî wa mâ ba'dahu afdhala min sâ'atî wa yaumî

Dan jadikanlah hari esokku dan yang setelahnya lebih baik dari hari dan saat ini

# وَ أَعِزَّنِي فِي عَشِيْرَتِي وَ قُوْمِي

Wa a`izzanî fî `asyîratî wa qaumî Dan muliakanlah aku di depan keluarga dan kaumku

Wahfazhnî fî yaqzhatî wa naumî
Dan jagalah aku di saat bangun dan tidurku

Fa' antallâhu khairun <u>h</u>âfizhan wa anta arhamur-râhimîn(a)

Wahai sebaik-baiknya Penjaga dan Pengasih

Allahumma innî abra'u ilaika fî yaumî hâdzâ wa mâ ba'dahu minal-â<u>h</u>âdi minasy-syirki wal il<u>h</u>âd(i)

Ya Allah aku berlepas diri pada hari ini dan hari setelahnya dari kesyirikan dan kekafiran

Wa' ukhlish laka du'â-î ta'arrudhan lil-ijâbati

Maka aku ikhlaskan doaku kepada-Mu dengan mengharap ijabah-Mu

Wa uqîmu 'ala thâ'atika rajâ'an lil-itsâbati Dan aku kukuhkan diriku dalam taat kepada-Mu dengan mengharap pahala-Mu

Fashalli 'ala Muhammadin khairi khalqikad-dâ'î ila haqqik(a)

Limpahkanlah salawat atas Muhammad sebaik-baiknya makhluk-Mu sang penyeru manusia kepada-Mu

Wa a'izzanî bi'izzikal-ladzî lâ yudhâm(u) Muliakanlah aku dengan kemuliaan-Mu yang tak akan punah

Wahfazhnî bi'ainikal-latî lâ tanâm(u)

Dan jagalah aku dengan mata-Mu
yang tak pernah tidur

# وَاحْتِمْ بِالْإِنْقِطَاعِ إِلَيْكَ أَمْرِي وَ بِالْمَغْفِرَةِ عُمْرِي

Wakhtim bil-inqthâ'i ilaika amrî wa bil-maghfirati 'umrî

Dan sudahilah urusanku dengan bergantung sepenuhnya kepada-Mu dan akhirilah usiaku dengan ampunan-Mu

إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحيْمُ

Innaka antal-ghafûrur-rahîm(u)
Sesungguhnya Engkau Maha Pengampun
lagi Maha Penyayang.

زيارة أمير المؤمنين عليه السلام يوم الأحد Ziarah Amirul Mukminin as di Hari Minggu

السَّلاَمُ عَلَى الشَّجَرَة النَّبَويَّة

Assalâmu 'alâsy-syajaratin-nabawiyyati Salam atas pohon kenabian

وَ الدُّوْحَةِ الْهَاشميَّة

Wad-daw<u>h</u>atil-hâsyimiyyati Perisai kekuatan Bani Hasyim

## الْمُضيْئَة الْمُثْمرَة بالنُّبُوَّةِ

Al-mudhî'atil-mutsmirati bin-nubuwwati Buah kenabian yang bersinar

الْمُوْنقَة بالإمَامَة

Al-mûniqati bil-imâmati
Yang indah dengan kepemimpinan

وَ عَلَى ضَجِيْعَيْكَ آدَمَ وَ نُوْحٍ عَلَيْهِمَا السَّلاَمُ

Wa 'alâ dhaji'aika âdama wa nûhin 'alaihimas-salâm(u)

Salam juga tertuju atas jawatmu Adam dan Nuh salam atas keduanya

السَّلاَمُ عَلَيْكَ وَ عَلَى أَهْلِ بَيْتِكَ الطَّيِّبِيْنَ الطَّاهِرِيْنَ

Assalâmu 'alaika wa 'ala ahli baitikath-thayyîbînath-thâhirîn(a)

Salam atasmu dan keluargamu yang suci lagi taat

السَّلاَمُ عَلَيْكَ وَ عَلَى الْمَلآئِكَةِ الْمُحْدِقَيْنَ بِكَ وَ الْحَافِينَ بِقَبْرِكَ

Assalâmu 'alaika wa 'alâl-malâikatil-muhdiqîna bika wal-hâffîna biqabrik(a)

Salam atasmu dan atas para malaikat yang mengelilingimu dan yang berjalan menyapu kuburanmu

Yâ maulâya yâ amîral-mu'minîn(a) Wahai tuanku, wahai pemimpin kaum beriman

Hadzâ yaumul-ahad(i) wa hua yaumuk(a) wa bismik(a)

Hari ini adalah hari Minggu, harimu dan berdasar atas namamu

Wa anâ dhaifuka wa jâruk(a) Sedang aku adalah tamu dan tetanggamu

Fa'adhifnî yâ maulâya wa ajirnî Maka, wahai pemimpinku terimalah dan temuilah daku

فَإِنَّكَ كَرِيْمٌ تُحِبُّ الضِّيَافَةَ

Fainnaka karîmun tuhib-budh-dhiyafata

Karena engkau adalah seorang dermawan yang menyukai tamu

وَ مَأْمُوْرٌ بِٱلإِجَارَةِ

Wa ma'mûrun bil-ijârah Sudah selayaknya engkau menemani

فَافْعَلْ مَا رَغِبْتُ إِلَيْكَ فِيْهِ

Faf'al mâ raghibtu ilaika fîhi Maka lakukanlah segala yang karenanya di hari ini kumendatangimu

وَ رَجَوْتُهُ مِنْكَ بِمَنْزِلَتِكَ وَ آلِ بَيْتِكَ عِنْدَاللهِ وَ مَنْزِلَتِهِ عِنْدَكُمْ

Wa rajawtuhu minka bimanzilatika wa âli baitika 'indallâh(i), wa manzilatihi 'indakum Juga yang kuharapkan darimu demi kedudukanmu dan keluargamu di sisi Allah dan kedudukan-Nya di sisi kalian

وَ بِحَقِّ ابْنِ عَمِّكَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ وَسَلَّمَ وَ عَلَيْهِمْ أَجْمَعِيْنَ

Wa bihaqqi ibni 'ammika rasûlillâh(i) shallâhu 'alaihi wa sallam(a) wa 'alaihim ajma'în(a)

Demi putra pamanmu, Rasulullah salawat Allah atasnya dan salam atas mereka semua.

### زيارة فاطمة الزهراء عليها السلام يوم الأحد Ziarah Fatimah az-Zahra di Hari Minggu

### السَّلامُ عَلَيْك يَا مُمْتَحَنَّةُ

Assalâmu 'alaiki yâ mumtahanatu Salam atasmu wahai yang teruji

امْتَحَنَكِ الَّذِي حَلَقَك فَوَجَدَك لَمَا امْتَحَنَك صَابِرَةً

Imtahanakil-ladzî khalaqaki fawajadaki limâ imtahanaki shâbiratan

Kau telah diuji oleh yang Menciptakanmu dan Dia telah melihat sabar atas cobaan itu

أَنَا لَكِ مُصَدِّقٌ صَابِرٌ عَلَى مَا أَتَى بِهِ أَبُوْكِ وَ وَصِيُّهُ

Anâ laki mushaddiqun shâbirun 'alâ mâ atâ bihi abûki wa washiy-yihu

Aku mempercayai dan sabar atas segala yang didatangkan oleh ayahmu dan penerusnya

صَلُوَاتُ اللهِ عَلَيْهِمَا



#### Shalawâtullâh(i) 'alaihimâ Salawat Allah atas mereka berdua

# وَ أَنَا أَسْأَلُكِ إِنْ كُنْتُ صَدَّقْتُكِ إِلاَّ أَلْحَقْتِنِي بتصديقي لَهُمَا

Wa anâ as'aluki in kuntu shaddaqtuki illâ al<u>h</u>aqtanî bitashdîqî lahumâ

Aku memohon padamu, jika benar yang kukatakan untukmu, maka gabungkan pernyataanku itu untuk mereka berdua juga

لتُسرَ نَفْسِي

Litusar-ra nafsî Agar jiwaku tenang dan senang

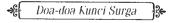
فَاشْهَدِي أَنِّي ظَاهِرٌ بِوَلاَيَتِكِ وَ وِلاَيَةِ آلِ بَيْتِكِ

Fasyhadî annî zhâhirun biwilâyatiki wa wilâyati âli baitiki

Maka saksikanlah, bahwa aku telah suci dengan bergabung padamu dan pada keluargamu

صَلَواتُ اللهِ عَلَيْهِمْ أَجْمَعِيْنَ

Shalawâtullâh(i) 'alaihim ajma'în(a) Salawat Allah atas mereka semua.



### دعاء يوم الإثنين Doa Hari Senin

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْم

Bismillâhir-rahmânir-rahîm(i)

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

الْحَمْدُ للهِ الَّذِي لَمْ يُشْهِدْ أَحَدًا حِيْنَ فَطَرَ السَّمَاوَات وَ الْأَرْضَ

Alhamdulillâhil-ladzî lam yusyhid ahadan hîna fatharas-samâwâti wal-ardh(a)

Segala puji bagi Allah yang tidak mempersaksikan satu pun dari makhluk-Nya ketika menciptakan langit dan bumi

## وَ لاَ اتَّخَذَ مُعِيْنًا حِيْنَ بَرَأً النَّسَمَات

Wa lâ ittakhadza mu'înan <u>h</u>îna bara'an-nasamât(i)

Dan yang tidak memerlukan bantuan ketika

menciptakan makhluk-makhluk-Nya

لَمْ يُشَارَكُ فِي الْإِلَهِيَّةِ وَ لَمْ يُظَاهَرُ فِي الْوَحْدَانِيَّةِ

Lam yusyârak fîl-ilahiy-yati wa lam yuzhâhar fîl-wahdâniyyati

Tidak ada sekutu bagi-Nya dalam ketuhanan dan tak ada yang setara dengan-Nya dalam ketunggalan

Kallatil-alsunu 'an ghâyati shifatih(i)

Lidah-lidah pun kelu dalam mengungkapkan

sifat-Nya

# وَ الْعُقُولُ عَنْ كُنْهِ مَعْرِفَتِه

Wal-'uqûlu 'an kunhi ma'rifatih(i)

Akal tak sanggup menjangkau hakikat-Nya

Wa tawâdha 'atil-jabâbiratu lihaibatih(i) Para pembesar tunduk di hadapan wibawa-Nya

### وَ عَنَتِ الْوُجُونُهُ لِخَشْيَتِهِ

Wa 'anatil-wujûhu likhasyatih(i) Seluruh wajah tersungkur karena takut kepada-Nya

Wanqâda kullu 'azhîmin li'azhamatih(i) Semua yang agung jatuh di hadapan-Nya karena keagungan-Nya

# فَلَكَ الْحَمْدُ مُتَوَاتِرًا مُتَّسقًا وَ مُتَوَاليًا مُسْتَوْسقًا

Falakal-hamdu mutawâtiran mut-tasiqan wa mutawâliyan mustausiqan Segala puji bagi-Mu yang terus menerus tiada terputus

# وَ صَلَوَاتُهُ عَلَى رَسُولِهِ أَبَدًا وَ سَلاَمُهُ دَآئمًا سَرْمَدًا

Wa shalawâtuhu 'ala rasûlih(i) abadan wa salâmuhu dâiman sarmadan Salawat-Nya bagi Rasul-Nya selamanya, dan salawat-Nya pula yang abadi

Allâhumma ijʻal-awwala yaumî hadzâ shalâ<u>h</u>an Ya Allah jadikanlah permulaan hariku ini kebaikan

Wa awsathahu falâ<u>h</u>an wa âkhirahu najâ<u>h</u>an Pada pertengahannya kejayaan dan di akhirnya keberuntungan

# وَ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ يَوْمٍ أَوَّلُهُ فَزَعٌ

Wa a'udzu bika min yaumi aw-waluhu faza'un

Dan aku berlindung pada-Mu dari hari yang di awalnya adalah ketakutan

Wa ausathuhu jaza'un wa âkhiruhu waja'un
Di pertengahannya kecemasan dan pada akhirnya
kesedihan

Allâhumma innî astaghfiruka likulli nadzrin nadzartuh(u)

Ya Allah sesungguhnya aku memohon ampunan pada-Mu dari setiap nazar yang telah aku nazarkan

Wa kullu wa'din wa'adtuh(u)

Dan dari setiap janji yang telah kujanjikan

Wa kullu 'ahdin 'âhadtuhu tsumma lam afi bih(i) Dan dari setiap akad yang telah kulakukan tetapi aku belum memenuhinya

وَ أَسْأَلُكَ فِي مَظَالِمٍ عِبَادِكَ عِنْدِي

Wa as`aluka fî mazhâlimi `ibâdika `indî

Dan aku memohon kepada-Mu perihal kezaliman
yang ku lakukan terhadap hamba-hamba-Mu

فَأَيُّمَا عَبْد مِنْ عَبِيْدكَ أَوْ أَمَة مِنْ إِمَآنُكَ

Fa'ayyumâ 'abdin min 'abîdika aw amatin min imâika Siapa saja dari hamba-hamba-Mu

كَانَتْ لَهُ قِبَلِي مَظْلَمَةٌ ظَلَمْتُهَا إِيَّاهُ فِي نَفْسِهِ أَوْ فِي عِرْضِهِ أَوْ فِي عِرْضِهِ

Kânat lahu qibalî mazhlimatun zhalamtuhâ iyyâhu fî nafsih(i) aw fî 'irdhih(i)

Yang teraniaya karena ulahku pada dirinya atau kehormatannya

أَوْ فِي مَالِهِ أَوْ فِي أَهْلِهِ وَ وَلَدِهِ أَوْ غِيْبَةٌ اغْتَبْتُهُ بِهَا

Aw fî mâlihi au fî ahlih(i) wa waladih(i) aw ghîbatun ightabtuhu bihâ

Atau pada hartanya atau pada sanak keluarganya atau gunjingan tentangnya yang aku lakukan

أَوْ تَحَامُلٌ عَلَيْهِ بِمَيْلٍ أَوْ هَوًى أَوْ أَنْفَةٍ أَوْ حَمِيَّةٍ

Aw tahamulun 'alaihi bimailin aw hawan aw anafatin aw hamiyyatin

Atau kezaliman atasnya yang sengaja kulakukan karena kecenderungan buruk dan kesombonganku

Aw riyâan aw 'ashabiyyatin ghâiban kâna aw syâhidan

Atau karena sifat riya dan kesukuan, siapa saja yang telah kuperlakukan demikian, di hadapan atau di belakangnya

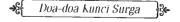
Wa <u>h</u>ayyan kâna aw mayyitan Baik ia telah mati maupun masih hidup

Faqashurat yadî wa dhâqa wus'î 'an raddihâ ilaihi wat-tahalluli minhu

Lalu aku tak berdaya untuk mengembalikan haknya sambil meminta keridhaan darinya

## فَأَسْأَلُكَ يَا مَنْ يَمْلكُ الْحَاجَات

Fa'asaluka yâ man yamlikul-<u>h</u>âjât(i) Aku memohon pada-Mu, wahai yang Menguasai segala hajat



# وَ هِيَ مُسْتَجِيْبَةٌ لِمَشِيَّتِهِ وَ مُسْرِعَةٌ إِلَى إِرَادَتِه

Wa hiya mustajîbatun limasyiyyatihi wa musri atun ila irâdatihi

Yang terpanggil karena keinginan-Nya yang bergegas karena iradah-Nya

An tushalliya 'ala Mu<u>h</u>ammadin wa âli Mu<u>h</u>ammadin Sampaikanlah salawat kepada Muhamad dan keluarganya

Wa an turdhiyahu 'annî bimâ syi'ta Dan jadikanlah mereka ridha kepadaku berkat kehendak-Mu yang Engkau inginkan

Wa tahaba lî min 'indika ra<u>h</u>matan Dan anugerahilah aku rahmat dari sisi-Mu

Innahu lâ tanqushukal-maghfiratu wa lâ tadhurrukal-mawhibatu yâ arhamar-râhimîn(a) Sesungguhnya ampunan dan anugerah tak akan mengurangi keagungan-Mu, wahai Yang Maha Pengasih dari para pengasih

اللَّهُمَّ أَوْلِنِي فِي كُلِّ يَوْمِ اثْنَيْنِ نِعْمَتَيْنِ مِنْكَ اثِنْتَيْنِ

Allâhumma aulinî fî kulli yaumi itsnain(i) ni matain(i) minka itsnatain(i)

Ya Allah berilah aku pada setiap hari senin dua kenikmatan

سَعَادَةً فِي أَوَّلِهِ بِطَاعَتِكَ

Sa'âdatan fî awwalihi bithâ'atik(a)

Kebahagiaan yang diawali dengan ketaatan

kepada-Mu

وَ نَعْمَةً فِي آخِرِهِ بِمَغْفِرَتِكَ

Wa ni'matan fî âkhirihi bi maghfiratik(a)

Dan nikmat yang diakhiri dengan ampunan-Mu

يَا مَنْ هُوَ ٱلْإِلَهُ وَ لاَ يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ سِوَاهُ

Yâ man huwal-ilâhu wa lâ yaghfirudz-dzunûba siwâhu

Wahai Dia yang tidak ada yang mengampuni dosa-dosa kecuali Dia.

### زيارة الإمام الحسن عليه السلام يوم الإثنين Ziarah Imam Hasan as di Hari Senin

السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا ابْنَ رَسُوْلِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

Assalâmu 'alaika yabna rasûl(i) rabbil-'âlamîn(a)

Salam atasmu, wahai putra utusan Tuhan semesta alam

السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا ابْنَ أَمِيْرِ الْمُؤْمِنيْنَ

Assalâmu 'alaika yabna amîril-mu'minîn(a) Salam atasmu, wahai putra Amirul Mukminin

السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا ابْنَ فَاطِمَةَ الزَّهْرَآء

Assalâmu 'alaika yabna Fâthimataz-Zahrâ'(i) Salam atasmu, wahai putra Fatimah az-Zahra

السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا حَبِيْبَ الله

Assalâmu 'alaika yâ <u>h</u>abîballâh(i) Salam atasmu, wahai kekasih Allah

السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا صِفْوَةَ الله

Assalâmu 'alaika yâ shifwatallâh(i) Salam atasmu, wahai pilihan Allah

Assalâmu \*alaika yâ amînallâh(i) Salam atasmu, wahai kepercayaan Allah

Assalâmu 'alaika yâ <u>h</u>ujjatallâh(i) Salam atasmu, wahai bukti Allah

Assalâmu 'alaika yâ nûrallâh(i) Salam atasmu, wahai cahaya Allah

السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا صِرَاطَ اللهِ

Assalâmu 'alaika yâ shirâthallâh(i) Salam atasmu, wahai jalan Allah

Assalâmu 'alaika yâ bayâna <u>h</u>ukmillâh(i) Salam atasmu, wahai penjelas hukum Allah

السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا نَاصِرَ دِيْنِ اللهِ



Assalâmu 'alaika yâ nâshira dînillâh(i)
Salam atasmu, wahai penolong agama Allah

# السَّلامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا السَّيدُ الزَّكيُّ

Assalâmu 'alaika ayyuhas-sayyiduz-zakiy(u) Salam atasmu, wahai junjungan suci

Assalâmu 'alaika ayyuhal-barrul wafiy(u) Salam atasmu, wahai sang bajik dan benar

Assalâmu 'alaika ayyuhal-qâimul-amîn(u) Salam atasmu, wahai pembangkit yang terpercaya

Assalâmu 'alaika ayyuhal-'âlimu bit-ta'wîl(i) Salam atasmu, wahai sang ahli takwil

السَّلامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الْهَادِي الْمَهْدِيُّ

Assalâmu 'alaika ayyuhal-hâdil-mahdiy(u)

Salam atasmu, wahai sang penunjuk

yang diberi petunjuk

# السَّلامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الطَّاهِرُ الزَّكِيُّ

Assalâmu 'alaika ayyuhath-thâhiruz-zakiy(u) Salam atasmu, wahai yang tersucikan dari dosa

# السَّلاَمُ عَلَيْكَ أَيُّهَا التَّقيُّ النَّقيُّ

Assalâmu 'alaika ayyuhat-taqiyun-naqiy(u) Salam atasmu, wahai petakwa nan suci

## السَّلامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الْحَقُّ الْحَقيْقُ

Assalâmu 'alaika ayyuhal-<u>h</u>aqqul-<u>h</u>aqîq(u) Salam atasmu, wahai kebenaran yang nyata

## السَّلاَمُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الشَّهِيْدُ الصِّدِّيْقُ

Assalâmu 'alaika ayyuhasy-syahîdush-shiddîq(u) Salam atasmu, wahai syahid nan pembenar

Assalâmu `alaika yâ abâ Mu<u>h</u>ammadin al-<u>H</u>asanabna 'Aliyyin wa ra<u>h</u>matullâh(i) wa barakâtuh(u)

Salam atasmu, wahai Abu Muhammad al-Hasan putra Ali, serta rahmat Allah dan berkah-Nya atasmu.

### زيارة الإمام الحسين عليه السلام يوم الإثنين Ziarah Imam Husain as di Hari Senin

## السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا ابْنَ رَسُوْل الله

Assalâmu 'alaika yabna rasûlillâh(i) Salam atasmu, wahai putra Rasulullah

## السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا ابْنَ أَمِيْرِ الْمُؤْمِنيْنَ

Assalâmu 'alaika yabna amîril-mu'minîn(a) Salam atasmu, wahai putra Amirul Mukminin

Assalâmu 'alaika yabna sayyidati nisâil-'âlamîn(a)
Salam atasmu, wahai putra sebaik-baik wanita
alam semesta

### أَشْهَدُ أَنَّكَ أَقَمْتَ الصَلاَةَ

Asyhadu annaka aqamtash-shalata Aku bersaksi bahwa engkau telah mendirikan salat

وَ آتَيْتَ الزَّكَاةَ

Wa ataitaz-zakâta Dan menunaikan zakat



## وَ أَمَرْتَ بِالْمَعْرُوْف

Wa amarta bil-maʻrûf(i)
Dan mengajak pada kebaikan

وَ نَهَيْتَ عَنِ الْمُنْكَرِ

Wa nahayta 'anil-munkar(i)
Dan melarang kemungkaran

وَ عَبَدْتَ اللَّهَ مُخْلَصًا

Wa 'abadtallâh(a) mukhlishan Dan tulus menyembah Allah

وَ جَاهَدْتَ فِي اللهِ حَقَّ جِهَادِهِ حَتَّى أَتَاكَ الْيَقِيْنُ

Wa jâhadta fîllâhi <u>h</u>aqqa jihâdihi <u>h</u>attâ atâkal-yaqîn(u)

Dan telah berjuang demi Allah dengan jihad yang
sebenarnya, hingga al-yaqin menjemputmu

فَعَلَيْكَ السَّلاَمُ مِنِّي مَا بَقِيْتُ وَ بَقِيَ اللَّيْلُ وَ النَّهَارُ وَ عَلَى آل بَيْتِكَ الطَّيْبِيْنَ الطَّاهِرِيْنَ

Fa 'alaikas-salâm(u) minnî mâ baqîtu wa baqiyallailu wan-nahâr(u) wa 'alâ âli baitikath-thayyibînath-thâhirîn(a)



Maka salam atasmu dariku sepanjang berputarnya siang dan malam, juga atas keluargamu yang baik dan suci

## أَنَا يَا مَوْلاَيَ مَوْلًى لَكَ وَ لأَل بَيْتك

Anâ yâ mawlâya mawlan laka wa liâli baytik(a) Wahai tuanku, aku adalah sahayamu dan keluargamu

Silmun liman sâlamakum wa <u>h</u>arbun liman <u>h</u>ârabakum

Damai dengan mereka yang berdamai dengan kalian, dan berperang dengan mereka yang memerangi kalian

Mu'minun bisir-rikum wa jahrikum wa zhâhirikum wa bâthinikum

Beriman akan yang tersirat dan yang tampak pada kalian, pada lahir dan batin kalian

La'anallâhu a'dâ'akum minal-awwalîn(a) wal-âkhirîn(a)

Laknat Allah atas musuh-musuh kalian dari awal

sampai yang terakhir

## وَ أَنَا أَبْرَأُ إِلَى اللهِ تَعَالَى مِنْهُمْ

Wa anâ abra'u ilallâhi ta'âla minhum

Dan aku berlepas diri kepada Allah dari mereka

## يَا مَوْلاَيَ يَآ أَبَا مُحَمَّد

Yâ mawlâya yâ abâ Mu<u>h</u>ammadin Wahai junjunganku, wahai Aba Muhammad

يَا مَوْلاَيَ يَآ أَبَا عَبْدالله

Yâ mawlâya yâ abâ 'Abdillah(i)
Wahai junjunganku, wahai Aba Abdillah

Hadzâ yaumul-itsnain(i) wa huwa yawmukumâ wa bismikumâ wa anâ fîhi dhaifukumâ Ini adalah hari Senin, yaitu hari kalian dan atas nama kalian, sedang aku adalah tamu kalian di hari ini

فَأَضِيْفَانِي وَ أَحْسِنَا ضِيَافَتِي

Fa'adhîfânî wa a<u>h</u>sinâ dhiyâfatî Maka jamulah daku dengan sebaik-baiknya

# فَنِعْمَ مَنِ اسْتُضِيْفَ بِهِ أَنْتُمَا وَ أَنَا فِيْهِ مِنْ جِوَارِكُمَا فَأَجِيْرَاني

Fani'ma manistudhîfa bihî antuma wa anâ fîhi jiwârikumâ fa'ajîrânî

· Serta sebaik-baiknya tuan rumah adalah kalian berdua, dan aku adalah tetangga kalian, maka terimalah daku

Fa'innakumâ ma'mûrâni bidh-dhiyâfati wal-ijârati, fashallâhu 'alaikumâ wa âlikumâth-thayyibîn(a)
Karena kalian telah diperintahkan untuk menerima dan menjamu, salawat Allah atas kalian, dan keluarga kalian yang baik.

#### دعاء يوم الثلاثاء Doa Hari Selasa

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Bismillâhir-rahmânir-rahîm(i) Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

# الْحَمْدُ لِلهِ وَالْحَمْدُ حَقَّهُ كَمَا يَسْتَحِقَّهُ حَمْدًا كَثِيْرًا

Al-hamdulillâhi wal-hamdu haq-quhu kamâ yastahiq-quhu hamdan katsîran Segala puji bagi Allah dengan pujian yang pantas bagi-Nya

وَ أَعُوْذُ بِهِ مِنْ شَرِّ نَفْسِي

Wa a'ûdzu bihi min syar-ri nafsî
Aku berlindung pada-Nya dari keburukan
diriku

إِنَّ النَّفْسَ لَأَمَّارَةٌ بِالسُّوْءِ إِلاَّ مَا رَحِمَ رَبِّي

Innan-nafsa la'am-mâratun bis-sû'i illa mâ ra<u>h</u>ima rabbî

Karena sesungguhnya diri menyuruh kepada keburukan, kecuali yang dikasihi Tuhanku

وَ أَعُوْذُ بِهِ مِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ الَّذِي يَزِيْدُنِي ذَنْبًا إلَى ذَنْبي

Wa a'ûdzu bihi min syarrisy-syaythar.il-ladzî yazîdunî dzanban ila dzanbî

Aku berlindung pada-Nya dari keburukan setan yang membuat dosaku semakin bertambah

Wa ahtarizu bihi min kulli jabbarin fajirin Aku memohon penjagaan pada-Nya dari tiran yang durhaka

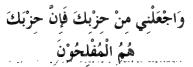
Wa sulthânin jâizin wa 'aduwwin qâhirin Dan dari penguasa yang kejam dan musuh yang kuat

Allâhummaaj'alnî min jundik(a)
Ya Allah, jadikanlah aku sebagai tentara-Mu

Fa'inna jundaka humul-ghâlîbûn(a)

Karena sesungguhnya tentara-Mu-lah

yang menang





أدعية و زيارات الأيام

Waj'alnî min <u>h</u>izbika fa'inna <u>h</u>izbaka humul-muflihûn(a)

Dan jadikanlah aku berada pada partai-Mu karena sesungguhnya partai-Mu-lah yang jaya



Waj'alnî min auliyâ'ik(a)

Dan jadikanlah aku termasuk para kekasih-Mu

Fa'inna auliyâ'ika lâ khaufun 'alaihim wa lâ hum yahzanûn(a)

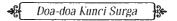
Karena sesungguhnya kekasih-Mu tidak pernah merasa takut tidak pula sedih

Allâhumma ashlih lî dînî fa'innahu 'ishmatu amrî
Ya Allah perbaikilah agama-Ku karena itulah
perlindungan bagiku

Wa ashlih lî âkhiratî fa'innahâ dâru maqarrî

Dan perbaikilah untukku akhiratku karena itulah

tempat kembaliku



## وَ إِلَيْهَا منْ مُجَاوِرَة اللِّئَامِ مَفَرِّي

Wa ilaihâ min mujâwaratil-li'âmî mafarrî

Dan tempatku berlari dari pengaruh jahat orangorang di sekelilingnya

Waj'alil-hayata ziyâdatan lî fî kulli khairin Dan jadikanlah kehidupanku dipenuhi dengan kebaikan yang selalu bertambah

Wal-wafâta râḥatan lî min kulli syarrin Dan kematianku yang melegakan diriku dari setiap keburukan

Allâhumma shalli 'ala Muhammadin khâtamin-nabiyyîn(a)

Ya Allah sampaikanlah salawat atas Muhammad penutup para nabi

وَ تَمَامِ عِدَّةِ الْمُرْسَلِيْنَ

Wa tamâmi 'iddatil-mursalîn(a) Dan penyempurna para utusan



## وَ عَلَى آلِهِ الطَّيِّييْنَ الطَّاهِرِيْنَ

Wa 'ala âlihith-thayyibînath-thâhirîn(a)

Dan kepada keluarganya yang baik nan suci

## وَ أَصْحَابِهِ الْمُنْتَجَبِيْنَ

Wa'ash<u>h</u>âbihil-muntajabîn(a)

Dan para sahabatnya yang terpilih

Wa hablî fîts-tsulâtsâ'i tsalâtsan Dan anugerahilah aku di hari Selasa tiga hal

## لاَ تَدَعْ لِي ذَنْبًا إِلاَّ غَفَرْتَهُ

Lâ tada'lî dzanban illa ghafartahu

Janganlah Engkau biarkan untukku dosa
kecuali Engkau maafkan

Wa lâ gham-man illa adzhabtahu wa lâ 'aduw-wan illa dafa'tahu

Tidak pula kesusahan kecuali Engkau hilangkan dan musuh kecuali Engkau halangi



## بِبِسْمِ اللهِ خَيْرِ ٱلْأَسْمَآءِ

Bibismillâh(i) khairil-asmâ'(i) Dengan nama Allah yang merupakan sebaik-baiknya nama

بِسْمِ اللهِ رَبِّ الْأَرْضِ وَالسَّمَآءِ

Bismillâhir-rabbil-ardhi was-samâ'(i)

Dengan nama Allah Tuhan Pengurus langit
dan bumi

# أَسْتَدْفِعُ كُلَّ مَكْرُوهٍ أَوَّلُهُ سَخَطُهُ

Astadfi'u kulla makrûhin aw-waluhu sakhatuhu Dengan nama-Nya aku memohon agar segala yang tak disenangi dan dimurkai-Nya menjadi tertolak

Wa'astajlibu kulla mahbûbin aw-waluhu ridhâhu Dengan nama-Nya pula aku memohon agar segala yang disenangi dan diridhai-Nya datang dan dapat kumiliki

Fakhtim lî minka bil-ghufrân(i) yâ waliy-yal-ihsân(i) Dan tutuplah hidupku dengan ampunan-Mu, wahai pemilik segala kebaikan.



#### زيارة يوم الثلاثاء

#### Ziarah di Hari Selasa

Di hari Selasa, ziarah ditujukan pada Imam Ali Zainal Abidin as, Imam Muhammad al-Baqir as, dan Imam Ja'far ash-Shadiq as, sebagaimana berikut ini:

Assalâmu 'alaikum yâ khuz-zâna 'ilmillâh(i) Salam atas kalian, wahai para pengemban ilmu Allah

Assalâmu 'alaikum yâ tarâjimata wahyillâh(i) Salam atas kalian, wahai para penerjemah wahyu Allah

## السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ يَآ أَنمَّةَ الْهُدَى

Assalâmu 'alaikum yâ a'immatal-hadâ Salam atas kalian, wahai para imam hidayah

## السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ يَاۤ أَعْلاَمَ التُّقَى

Assalâmu 'alaikum yâ a'lâmat-tuqâ Salam atas kalian, wahai para pemandu takwa

السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ يَآ أُوْلاَدَ رَسُوْلِ اللهِ

Assalâmu 'alaikum yâ awlâda rasûlillâh(i)
Salam atas kalian, wahai putra-putra Rasulullah

أَنَا عَارِفٌ بِحَقَّكُمْ

Anâ 'ârifun bihaq-qikum Aku mengetahui kebenaran kalian

مُسْتَبْصِرٌ بِشَأْنِكُمْ

Mustabshirun bisya'nikum Melihat agungnya perkara kalian

مُعَاد لأَعْدَآئكُمْ

Mu'âdin lia'dâ'ikum Memusuhi musuh kalian

مُوالِ لِأَوْلِيَآئِكُمْ

Muwâlin li'auliyâ'ikum Mengasihi pecinta kalian

بِأَبِي أَنْتُمْ وَ أُمِّي

Bi abî antum wa ummî Demi ayah dan ibuku

صَلَوَاتُ الله عَلَيْكُمْ



#### Shalawâtullâhi 'alaikum Salawat Allah atas kalian

## اللَّهُمَّ إِنِّي أَتَوَالَى آخرَهُمْ كَمَا تَوَالَيْتُ أَوَّلَهُمْ

Allâhumma innî atawâlâ âkhirahum kamâ tawâlaitu awwalahum

Ya Allah, sungguh aku berwilayah kepada mereka yang terakhir sebagaimana yang awal

Wa abra'u min kulli walîjatin dûnahum Aku berlepas diri dari segala yang kecuali dengan mereka

وَ أَكْفُرُ بِالْجِبْتِ وَ الطَّاغُوْتِ وَالَّلاَّتِ وَ الْعُزَّى

Wa akfuru bil-jibti wath-thâghûti wal-la'ât: wal-'uzzâ Aku kafir terhadap Jibti, Taghut, Lata dan Uzza

Shalawâtullâhi 'alaikum yâ mawâliya wa rahmatullâhi wa barakâtuh(u) Salawat Allah atas kalian, wahai pemimpinku berikut rahmat dan berkah-Nya

السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا سَيَّدَ الْعَابِدِيْنَ وَ سُلاَلَةَ الْوَصِيِّيْنَ



أدعية و زيارات الأيام

Assalâmu 'alaika yâ sayyidal-'âbidîn(a) wa sulâlatil-washiyyîn(a)

Salam atasmu, wahai penghulu para hamba, rantai keturunan para washi

Assalâmu 'alaika yâ bâqira 'ilmin-nabiyyîn(a) Salam atasmu, wahai pembedah ilmu para nabi

Assalâmu 'alaika yâ shâdiqan mushaddaqanfil-qawli wal-fi'l(i)

Salam atasmu, wahai yang jujur yang benar dalam berkata dan berperilaku

Yâ mawâlîyya hadzâ yaumukum wa hua yaumuts-tsulatsâ'(i)

Wahai para pemimpinku, hari ini adalah hari Selasa

Wa anâ fîhi dhaifun lakum wa mustajîrun bikum Dan di hari ini aku bersandar dan bertamu pada kalian



# فَأَضِيْفُوْنِي وَ أَجِيْرُوْنِي بِمَنْزِلَةِ اللهِ عِنْدَكُمْ

Fa adhîfûnî w ajîrûnî bimanzilatillâhi 'indakum Maka terimalah dan jamulah daku sesuai kedudukan Allah di sisi kalian

Wa âli baitikumuth-thayyibînath-thâhirîn(a)

Dan keluarga kalian yang baik dan suci.

#### دعاء يوم الأربعاء Doa Hari Rabu

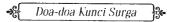
بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Bismillâhir-rahmânir-rahîm(i)

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih
lagi Maha Penyayang

الْحَمْدُ لله الَّذِي جَعَلَ اللَّيْلَ لِبَاسًا

Al-hamdulillâhil-ladzî ja'alal-laila libâsan Segala puji bagi Allah yang telah menjadikan malam sebagai pakaian





#### وَالنَّوْمَ سُبَاتًا وَ جَعَلَ النَّهَارَ نُشُورًا

Wan-nauma subâtan wa ja'alan-nahâra nusyûran Dan tidur sebagai peristirahatan dan siang hari sebagai saat bertebaran

## لَكَ الْحَمْدُ أَنْ بَعَثْتَني منْ مَرْقَدي

Lakal-hamdu an ba'atstanî min marqadî

Bagi-Mu segala pujian, Engkau bangkitkan aku

dari tidurku

#### وَ لَوْ شَئْتَ جَعَلْتَهُ سَرْهَدًا حَمْدًا دَآئمًا

Wa lau syi'ta ja'altahu sarmadan <u>h</u>amdan dâ'iman Kalau Engkau kehendaki dan Engkau jadikan tidurku abadi tanpa henti

## لاَ يَنْقَطعُ أَبِدًا وَ لاَ يُحْصي لَهُ الْخَلآئقُ عَدَدًا

Lâ yanqati'u abadan wa lâ yu<u>h</u>shî lahul-khalâ'iqu 'adadan Tak terputus dan tak terhitung jumlah makhluk-makhluk-Nya

## اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْ خَلَقْتَ فَسَوَّيْتَ

Allâhumma lakal-hamdu an khalaqta fasaw-waita Ya Allah, segala puji bagi-Mu, Engkau ciptakan lalu Engkau hiasi

#### وَ قَدَّرْتَ وَ قَضَيْتَ وَ أَمَتَّ وَ أَحْيَيْتَ

Wa qaddarta wa qadhaita wa amatta wa ahyayta Engkau mentakdirkan, Engkau menentukan, Engkau mematikan, Engkau menghidupkan

## وَ أَمْرَضْتَ وَ شَفَيْتَ وَ عَافَيْتَ وَ أَبْلَيْتَ

Wa amradhta wa syafaita wa 'âfaita wa ablayta Dan Engkau menyakitkan, Engkau menyembuhkan, Engkau menyelamatkan, Engkau menguji

# وَ عَلَى الْعَرْشِ اسْتَوَيْتَ وَ عَلَى الْمُلْكِ احْتَوَيْتَ

Wa 'alal-'arsyi istawayta wa 'alal-mulki i<u>h</u>tawaiyta Dan pada singgasana Arsy Engkau bersemayam dan di atas kerajaan-Mu Engkau berkuasa

## أَدْعُوْكَ دُعَآءَ مَنْ ضَعُفَتْ وَسِيْلَتُهُ

Ad'ûka du'â'a man dha'ufat wasîlatuh(u) Aku berdoa kepada-Mu, dengan doa orang yang tak memiliki perantara

## وَانْقَطَعَتْ حَيْلَتُهُ وَاقْتَرَبَ أَجَلُهُ

Wan qatha'at <u>h</u>îlatuhu waqtaraba ajaluh(u)
Dan yang telah putus tenaganya, yang dekat ajalnya

## وَ تَدَانَى فِي الدُّنْيَا أَمَلُهُ وَاشْتَدَّتْ إلَى رَحْمَتكَ فَاقَتُهُ

Wa tadânâ fîd-dunyâ amaluh(u) wasytad-dat ila rahmatika fâqatuh(u)

Angan-angan duniawinya melemah, kebutuhannya terhadap-Mu semakin kuat

Wa 'azhumat litafrîthihi <u>h</u>asratuh(u)

Deritanya amat dalam karena dosa-dosanya

## وَ كَثْرَتْ زَلَّتُهُ وَ عَثْرَتُهُ

Wa katsurat zallatuhu wa 'atsratuh(u)

Dan yang banyak terjatuh dan tergelincir

Wa khalushat liwajhika taubatuh(u) Dan yang terpusat pada-Mu tobatnya

## فَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ خَاتَمِ النَّبِيِّينَ

Fashalli 'ala Mu<u>h</u>ammadin khâtamin-nabiyyîn(a)
Sampaikanlah salawat kepada Muhammad
penutup para nabi

## وَ عَلَى أَهْل بَيْته الطَّيّبيْنَ الطَّاهِرِيْنَ

Wa 'ala ahli baytihith-thayyibînath-thâhirîn(a)

Dan Ahlulbaitnya yang baik dan suci

Warzuqnî syafâ'ata Muhammadin shallallâhu 'alaihi wa âlih(i)

Dan berilah aku rezeki berupa syafaat Muhammad dan keluarganya

Wa lâ ta<u>h</u>rimnî shu<u>h</u>batahu Dan jangan jauhkan aku dari kedekatan dengannya

إِنَّكَ أَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِيْنَ

Innaka anta ar<u>h</u>amur-râ<u>h</u>imîn(a)
Sesungguhnya Engkau Maha Pengasih
di antara para pengasih

اللَّهُمَّ اقْضِ لِي فِي الْأَرْبَعَآءِ أَرْبَعًا

Allâhumma iqdhi lî fîl-arba'â'i arba'an Ya Allah tetapkanlah bagiku empat hal pada hari Rabu

## اجْعَلْ قُوَّتِي فِي طَاعَتِكَ وَ نَشَاطِي فِي عَبَادَتكَ

Ij`al quwwatî fî thâ`atika wa nasyâthî fî `ibâdatik(a)

Jadikanlah kekuatanku pada ketaatan pada-Mu
dan aktivitasku pada ibadah kepada-Mu

Wa raghbatî fî tsawâbika wa zuhdî fîmâ yûjibu lî alîma 'iqâbika innaka lathîfun limâ tasyâ'(u)
Dambaanku pada ganjaran-Mu dan keengganan- ku pada apa saja yang mengundang kepedihan siksa-Mu, sesungguhnya Engkau Mahalembut terhadap apa yang Kau kehendaki.

#### زيارة يوم الأربعاء Ziarah di Hari Rabu

Di hari Rabu ziarah ditujukan pada Imam Musa al-Kazhim as, Imam Ali ar-Ridha as, Imam Muhammad al-Jawad, dan Imam Ali al-Hadi as.

## السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ يَآ أَوْلَيَآءَ الله

Assalâmu ʻalaikum yâ awliyâ'allâh(i) Salam atas kalian, wahai para waliyullah



## السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ يَا حُجَجَ اللهِ

Assalâmu 'alaikum yâ hujajallâh(i) Salam atas kalian, wahai bukti-bukti Allah

السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ يَا نُوْرَ اللهِ فِي ظُلُمَاتِ الْأَرْضِ

Assalâmu 'alaikum yâ nûrallâhi fî zhulumâtil-ardhi Salam atas kalian, wahai cahaya Allah di tengah kegelapan bumi

السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ صَلَوَاتُ اللهِ عَلَيْكُمْ وَ عَلَى آلِ بَيْتِكُمُ الطَّيْبِيْنَ الطَّاهِرِيْنَ

Assalâmu 'alaikum shalawâtullâhi 'alaikum wa 'alâ âli baytikumuth-thayyibînath-thâhirîn(a)

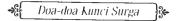
Salam atas kalian, salawat Allah untuk kalian dan keluarga kalian yang baik dan suci

بِأَبِي أَنْتُمْ وَ أُمِّي

Bi abî antum wa ummî Demi ayah dan ibuku

لَقَدْ عَبَدْتُمُ اللهَ مُخْلَصِيْنَ

Laqad 'abadtumullâha mukhlishîn(a) Kalian telah dengan tulus menyembah Allah



# وَ جَاهَدْتُمْ فِي اللهِ حَقَّ جِهَادِه حَتَّى أَتَاكُمُ الْيَقَيْنُ

Wa jâhadtum fîllâhi <u>h</u>aqqa jihâdihi hattâ atâkumul-yaqîn(u)

Dan kalian telah berjihad demi Allah, dengan sebenarnya, hingga al-yaqin mendatangi kalian

Fala'anallâhu a'dâ'akum minal-jinni wal-insi ajma'în(a)

Maka laknat Allah atas semua musuh kalian dari golongan jin maupun manusia

وَ أَنَا أَبْرَأُ إِلَى اللهِ وَ إِلَيْكُمْ مِنْهُمْ

Wa anâ abra'u ilallâh(i) wa ilaikum minhum Aku berlepas diri kepada Allah dan pada kalian dari mereka

يَا مَوْلاَيَ يَآ أَبَا إِبْرَاهِيْمَ مُوْسَى بْنَ جَعْفَرٍ

Yâ mawlâya yâ abâ Ibrâhîm(a) Mûsabna Ja'farin Wahai tuanku Abu Ibrahim Musa bin Ja'far

يَا مَوْلاَيَ يَآ أَبَا الْحَسَنِ عَلِيَّ بْنَ مُوْسَى

Yâ mawlâya yâ abal-<u>H</u>asan(i) 'Aliyyabna Mûsâ Wahai tuanku Abu Hasan Ali bin Musa



# يَا مَوْلاَيَ يَآ أَبَا جَعْفَرٍ مُحَمَّدَ بْنَ عَلِيٍّ

Yâ mawlâya yâ abâ Ja'farin Muhammadabna 'Aliyyin

Wahai tuanku Abu Ja'far Muhammad bin Ali

يَا مَوْلاَيَ يَآ أَبَا الْحَسَنِ عَلِيَّ بْنَ مُحَمَّدِ

Yâ mawlâya yâ abal-<u>H</u>asan(i) 'Aliyyabna Mu<u>h</u>ammadin

Wahai tuanku Abu Hasan Ali bin Muhammad

أَنَا مَوْلًى لَكُمْ

Anâ mawlan lakum
Aku cinta pada kalian

مُؤْمِنٌ بِسِرِّكُمْ وَ جَهْرِكُمْ

Mu'minun bisirrikum wa jahrikum<sup>.</sup> Beriman pada yang tersirat dan yang tampak pada kalian

مُتَضَيِّفٌ بِكُمْ فِي يَوْمِكُمْ هَذَا وَ هُوَ يَوْمُ ٱلأَرْبَعَآءِ

Mutadhayyifun bikum fî yaumikum hadzâ wa hua yaumul-arba'â'(i)

Bertamu di hari kalian ini yaitu hari Rabu

# وَ مُسْتَجِيْرٌ بِكُمْ فَأَضِيْفُوْنِي وَ أَجِيْرُوْنِي بِآلِ بَيْتِكُمُ الطَّيِّبِيْنَ الطَّاهِرِيْنَ

Wa mustajîrun bikum fa'adhîfûnî wa ajîrûnî bi âli baitikumuth-thayyibînath-thâhirîn(a)

Juga bersandar pada kalian, maka terima dan jamulah daku demi Ahlulbait kalian yang baik dan suci.

#### دعاء يوم الخميس Doa Hari Kamis

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Bismillâhir-ra<u>h</u>mânir-ra<u>h</u>îm(i)

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

الْحَمْدُ لِلهِ الَّذِي أَذْهَبَ اللَّيْلَ مُظْلِمًا بِقُدْرَتِهِ

Al-<u>h</u>amdulillâhil-ladzî adzhabal-laila muzhliman bi qudratih(i)

Segala puji bagi Allah yang menggeser gelap malam dengan ketentuan-Nya

وَجَآءَ بِالنَّهَارِ مُبْصِرًا بِرَحْمَتِهِ

Wa jâ'a bin-nahâri mubshiran bi raḥmatih(i)

Dan mendatangkan pagi yang cerah

dengan rahmat-Nya

وَ كَسَانِي ضَيَآءَهُ وَ أَنَا فِي نِعْمَتِهِ

Wa kasânî dhiyâ'ahu wa ana fî ni'matih(i)
Dan yang menutupku dengan cahaya sedang
diriku senantiasa berada pada nikmat-Nya

اللَّهُمَّ فَكَمَا أَبْقَيْتَنِي لَهُ فَأَبْقِنِي لِأَمْثَالِهِ

Allâhumma fakamâ abqaitanî lahu fa'abqaitanî liamtsâlih(i)

Ya Allah, sebagaimana Engkau lestarikanku saat itu, lestarikanlah untukku saat-saat yang lainnya

وَ صَلِّ عَلَى النَّبِيِّ مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ

Wa shalli 'alan-nabiyyi Muhammadin wa âlih(i) Dan salawat-Mu atas Muhammad dan keluarganya

وَ لاَ تَفْجَعْنِي فِيْهِ وَ فِي غَيْرِهِ مِنَ اللَّيَالِي وَ الْأَيَّامِ

Wa lâ tafja'nî fîhi wa fî ghairihi minal-layâlî wal-ayyâm(i)

Janganlah Engkau celakakan aku di hari ini dan di hari-hari lainnya, di malam ataupun siang hari

## بارْتكاب الْمَحَارِم وَاكْتساب الْمَآثم

Birtikâbil-ma<u>h</u>ârimi waktisâbil-ma'âtsim(i)

Dengan berbuat yang haram dan berlaku
dosa

Warzuqnî khairahu wa khaira mâ fîhi wa khaira mâ ba'dah(u)

Berikanlah kepadaku kebaikan hari ini, kebaikan di dalamnya dan hari-hari setelahnya

Washrif 'annî syarrahu wa syarra mâ fîhi wa syarra mâ ba'dah(u)

Dan jauhkanlah dariku keburukan hari ini, keburukan di dalamnya dan hari-hari setelahnya

Allâhumma innî bi dzimmatil-islâm(i) atawassalu ilaik(a)

Ya Allah sesungguhnya dengan perlidungan Islam aku bertawasul kepada-Mu

وَ بِحُرْمَةِ الْقُرْآنِ أَعْتَمِدُ عَلَيْكَ

Wa bi <u>h</u>urmatil qurâna a'tamidu 'alayka Dengan kemuliaan Al-Qur'an aku bersandar pada-Mu

وَ بِمُحَمَّدِ الْمُصْطَفَى صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ أَنْ مِنْ مَعْ مُلَدِيْكَ أَلْدَيْكَ أَلْدَيْكَ

Wa bi Muhammadin mushthafa shallallahu 'alaihi wa alihi astasyfa'u ladaika

Dan dengan Muhammad al-Musthafa aku memohon pertolongan kepada-Mu

فَاعْرِفِ اللَّهُمَّ ذَمَّتِي الَّتِي رَجَوْتُ بِهَا قَضَآءَ حَاجَتِي

Fa'rifillâhumma dzimatî allatî rajawtu bihâ qadhâ'a <u>h</u>âjatî

Perkenankanlah ya Allah perlindunganku yang telah aku harapkan untuk memenuhi hajat keperluanku

يَآ أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ

Yâ ar<u>h</u>amar-ra<u>h</u>imîn(a) Wahai Yang Pengasih dari para pengasih

اللَّهُمَّ اقْضِ لِي فِي الْحَمِيْسِ حَمْسًا

Allâhummaqdhi lî fîl-khamîsi khamsan Ya Allah, berikanlah padaku di hari Kamis ini lima hal

لاَ يَتَّسِعُ لَهَا إِلاَّ كَرَمُكَ وَ لاَ يُطِيْقُهَا إلاَّ نِعَمُكَ

Lâ yattasi'u lahâ illâ karamuk(a) wa lâ yuthîquhâ illa ni'amuk(a)

Tak ada yang menampungnya kecuali kemurahan-Mu dan tak ada yang sanggup menanggungnya kecuali nikmat-Mu

سَلاَمَةً أَقْوَى بِهَا عَلَى طَاعَتِكَ

Salâmatan aqwa bihâ 'ala thâ'atik(a) Keselamatan yang memperkuat ketaatanku kepada-Mu

وَ عِبَادَةً أَسْتَحِقُّ بِهَا جَزِيْلَ مَثُوْبَتكَ

Wa 'ibâdatan asta<u>h</u>iq-qu bihâ jazîla matsubatik(a) Ibadah yang memastikan limpahan pahala-Mu

وَسَعَةً فِي الْحَالِ مِنَ الرِّزْقِ الْحَلاَلِ

Wasa 'atan fîl-hâli minar-rizqil-halâl(i)

Dan keluasan rezeki yang halal

وَ أَنْ تُؤْمِنَنِي فِي مَوَاقِفِ الْخَوْفِ بِأَمْنِكَ



Wa antu'minanî fî mawâqifil khaufi bi amnika Berilah daku ketenteraman aku di tempat yang menakutkanku dengan keamanan-Mu

Wa taj'alanî min thawâriqil-humûm(i) wal-ghumûm(i) fî hishnik(a)

Dan jadikanlah aku di setiap keadaan susah dan cemas selalu dalam perlindungan-Mu

Wa shalli 'ala Muhammadin wa âli Muhammadin Salawat-Mu atas Muhammad dan keluarga Muhammad

Waj'al tawassulî bihi syâfi'an yaumal-qiyâmati nâfi'an

Dan jadikanlah tawasulku dengannya menjadi penolongku di Hari Kiamat kelak

إِنَّكَ أَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِيْنَ

Innaka anta ar<u>h</u>amur-râ<u>h</u>imîn(a)

Sesungguhnya Engkau paling pengasih di antara para pengasih.





#### زيارة يوم الخميس Ziarah di Hari Kamis

Hari Kamis ziarah berikut ini ditujukan kepada Imam Hasan al-Askari as.

## السَّلامُ عَلَيْكَ يَا وَلِيَّ اللهِ

Assalâmu 'alaika yâ waliyyallâh(i) Salam atasmu, wahai wali Allah

Assalâmu 'alaika yâ <u>h</u>ujjatallâh(i) wa khâlishatah(u) Salam atasmu, wahai sari pati dan hujah Allah

Assalâmu 'alaika yâ imâmal-mu'minîn(a) Salam atasmu, wahai pemimpin kaum Mukmin

وَ وَارِثُ الْمُرْسَلِيْنَ

Wa wâritsal-mursalîn(a)

Dan pewaris para rasul

Dan pewaris para rasul

وَ حُجَّةَ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ



Wa hujjati rabbil-`âlamîn(a)
Dan hujah Tuhan alam semesta

## صَلَّى اللهُ عَلَيْكَ وَ عَلَى آل بَيْتكَ الطَّيّبيْنَ الطَّاهريْنَ

Shallallâhu 'alaika wa 'alâ âli baytikath-thayyibînath-thâhirîn(a)

Salawat Allah atasmu dan keluargamu yang baik dan suci

Yâ mawlâya yâ abâ Muhammadin <u>H</u>asanabana Aliyyin Wahai tuanku Abu Muhammad al-Hasan bin Ali

أَنَا مَوْلًى لَكَ وَ لآلِ بَيْتِكَ

Anâ mawlan laka wa li âli baytika Aku adalah sahayamu dan keluargamu

وَ هَذَا يَوْمُكَ وَ هُوَ يَوْمُ الْحَمِيْسِ

Wa hadzâ yaumuka wa hua yaumul-khamîs(i)

Hari Kamis ini adalah harimu

وَ أَنَا ضَيْفُكَ فَيْه وَ مُسْتَجِيْرٌ بِكَ فَيْه

Wa anâ dhayfuka fîhi wa mustajîrun bika fîhi

Dan aku adalah tamu dan tetanggamu di hari ini

## فَأَحْسنْ ضيَافَتي و إجَارَتي

Fa'a<u>h</u>sin dhiyâfatî wa ijâratî Maka terimalah daku dengan baik

Bi <u>h</u>aqqi âli baytikath-thayyibînath-thâhirîn(a) Demi kebesaran keluargamu yang baik dan suci.

#### دعاء يوم الجمعة Doa Hari Jumat

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Bismillâhir-ra<u>h</u>mânir-ra<u>h</u>îm(i) Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْأَوَّلِ قَبْلَ الْإِنْشَآءِ وَ الْإِحْيَآءِ

Al-hamdulillâhil-awwali qablal-insyâ'î wal-ihyâ'(i) Segala puji bagi Allah yang awal sebelum adanya sesuatu dan penciptaan

## وَ الآخر بَعْدَ فَنَآءَ الأَشْيَآءَ

Wal-akhir ba'da fanâ'il-asyâ'(i)
Dan yang akhir setelah punah segala sesuatu

Al-'alîmil-ladzî lâ yansâ man dzakarahu Yang Maha Mengetahui dan tidak lupa kepada siapa pun yang mengingat-Nya

Wa lâ yanqushu man syakarahu walâ yakhîbu man da'ahu

Tidak merasa terkurangi karena rasa syukur hamba-Nya dan tidak pula mengecewakan orang yang berdoa kepada-Nya

Wa lâ yaqtha'u rajâ'a man rajâhu

Dan tidak memutuskan harapan orang yang

mengharap dari-Nya

اللَّهُمَّ إِنِّي أُشْهِدُكَ وَ كَفَى بِكَ شَهِيْدًا

Allâhumma innî usyhiduka wa kafâ bika syahîdan Ya Allah, sesungguhnya aku mempersaksikan-Mu dan cukup Engkau sebagai saksiku

Wa usyhidu jamî'a malâikatik(a) wa sukkâna samâwâtik(a)

Dan aku juga mempersaksikan seluruh malaikat dan para penghuni langit-Mu

Wa <u>h</u>amalata 'arsyik(a) wa man ba'atsta min anbiyâ'ik(a) wa rusulika

Dan para pemikul arsy-Mu serta para utusan-Mu dari para nabi serta rasul-Mu

Wa ansya'ta min ashnâfi khalqik(a)

Dan yang Engkau ciptakan dari berbagai jenis makhluk-Mu

Annî asyhadu annaka antallâhu lâ ilaha illa anta wahdaka lâ syarîka lak(a)



Sesungguhnya aku bersaksi bahwa Engkau Allah dan tidak ada Tuhan selain Engkau Yang Esa dan tidak ada sekutu bagi-Mu

Wa lâ 'adîla wa lâ khulfâ liqaulika wa lâ tabdîla Tidak ada yang setara, tidak pula perubahan pada firman-Mu

Wa anna Mu<u>h</u>ammadan shallallâhu 'alaihi wa âlih(i) 'abduka wa rasûluk(a)

Dan bahwa Muhammad, salawat atasnya keluarganya, hamba-Mu dan rasul-Mu

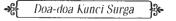
أَدَّى مَا حَمَّلْتَهُ إِلَى الْعِبَادِ

Adda mâ <u>h</u>ammaltahu ilal-'ibâd(i) Yang telah Engkau bebankan untuk semua hamba-Mu

Wa jâhada fîllahi 'azza wajalla <u>h</u>aqqal-jihâd(i)

Dan yang telah berjuang di jalan Allah dengan

sebenar-benarnya perjuangan





## وَ أَنَّهُ بَشَّرَ بِمَا هُوَ حَقٌّ مِنَ الثَّوَابِ

Wa annahu basys-yara bimâ huwa <u>h</u>aqqun minats-tsawâb(i)

Dan bahwa ia telah memberikan kabar gembira berupa pahala

Wa andzara bimâ huwa shidqun minal-'iqâb(i)

Dan telah memberi peringatan berupa siksa

Allâhumma tsab-bitnî 'ala dînika mâ a<u>h</u>yaitanî Ya Allah, tetapkanlah aku pada agama-Mu selama aku hidup

Wa lâ tuzigh qalbî ba'da idz hadaitanî

Dan janganlah Engkau gelincirkan hatiku

setelah Engkau beri aku petunjuk

Wa hablî min ladunka rahmatan innaka antal-wahhâb(u)

Dan anugerahilah aku dari sisi-Mu rahmat karena
sesungguhnya Engkau Maha Pemberi anugerah

# صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِ مُحَمَّدٍ

Shalli 'ala Muhammadin wa 'ala âli Muhammadin Salawat-Mu atas Muhammad dan keluarga Muhammad

## وَاجْعَلْنِي مِنْ أَثْبَاعِهِ وَ شَيْعَتِهِ

Waj'alnî min atbâ'ih(i) wa syî'atih(i) Dan jadikanlah aku sebagai pengikutnya

Wahsyurnî fî zumratih(i)
Dan kumpulkanlah aku pada kelompoknya

Wa wafiqnî liadâ'i fardhil-jumu'ât

Dan bimbinglah aku untuk menunaikan

kewajiban Jumat

Wa mâ aujabta 'alayya fîhâ minath-thâ'âti Dan yang telah Engkau wajibkan bagiku untuk ditaati

وَ قَسَمْتَ لِأَهْلِهَا مِنَ الْعَطَآءِ فِي يَوْمِ الْجَزَاءِ



Wa qasamta liahlihâ minal `ithâ-i fî yaumil jazâ-i Engkau bagikan yang berhak pahala di Hari Pembalasan

# إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ

Innaka antal-'azîzul-<u>h</u>akîm(u) Sesungguhnya Engkau Mahamulia lagi Mahabijaksana

#### زيارة يوم الجمعة Ziarah di Hari Jumat

Hari Jumat mempunyai keterikatan dengan Imam Mahdi as, khususnya karena beliau dilahirkan pada hari Jumat begitupun juga hari bangkitnya yang selama ini telah dinantikan. Oleh karenanya Ziarah berikut ini sangat dianjurkan dipanjatkan untuk beliau as di hari Jumat.

Assalâmu 'alaika yâ <u>h</u>ujjatallâh(i) fî ardhih(i) Salam atasmu, wahai Hujah Allah di bumi-Nya

Assalâmu 'alaika yâ 'ainallâh(i) fî khalqih(i) Salam atasmu, wahai pengawas Allah bagi manusia

### السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا نُوْرَ الله الَّذي يَهْتَدي به الْمُهْتَدُوْنَ

Assalâmu 'alaika yâ nûrallâhil-ladzî yahtadî bihil-muhtadûn(a)

Salam atasmu, wahai cahaya Allah yang menerangi jalan para pencari petunjuk

# وَ يُفَرَّجُ بِهِ عَنِ الْمُؤْمِنِيْنَ

Wa yufarriju bihi 'anil-mu'minîn Dan melapangkan dada kaum Mukmin

السَّلاَمُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الْمُهَدَّبُ الْحَآئِفُ

Assalâmu 'alaika ayyuhal-muhadz-dzabul-khâ'if(u) Salam atasmu, wahai yang terdidik dan takut

السَّلاَمُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الْوَلِيُّ النَّاصِحُ

Assalâmu 'alaika ayyuhal-waliyyun-nâshih(u) Salam atasmu, wahai wali pembimbing

السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا سَفَيْنَةَ النَّجَاة

Assalâmu 'alaika yâ safînatan-najâti Salam atasmu, wahai perahu kemenangan

السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا عَيْنَ الْحَيَاةِ



Assalâmu 'alaika yâ 'ainal-hayâti Salam atasmu, wahai inti kehidupan

Assalâmu 'alaika shallallâhu 'alaika wa 'alâ âli baytikath-thayyibînath-thâhirîn(a)

Salam atasmu, salawat Allah atasmu dan atas keluargamu yang baik dan suci

Assalâmu 'alaika'ajjalallâhu laka mâ wa'adaka minan-nashri wa zhuhûril-amri

Salam atasmu, semoga Allah mempersegera kemunculanmu, sebagaimana janji Allah kepadamu

#### السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا مَوْلاَيَ أَنَا مَوْلاَكَ

Assalâmu `alaika yâ maulâya anâ maulâka Salam atasmu, wahai pemimpinku, aku adalah pengikutmu

عَارِفٌ بِأُوْلاَكَ وَ أُخْرَاكَ



'Ârifun bi ûlâka wa ukhrâka Yang mengetahui keutamaan dan tujuanmu

Ataqarrabu ilallâh(i) ta'âlâ bika wa bi âli baytik(a)

Daku mendekatkan diri kepada Allah melaluimu

dan Ahlulbaitmu

وَ أَنْتَظِرُ ظُهُوْرَكَ وَ ظُهُوْرَ الْحَقِّ عَلَى يَدَيْكَ

Wa antazhiru zhuhûraka wa zhuhûral-<u>h</u>aqqi 'alâ yadaik(a)

Aku menanti kemunculanmu bersama kebenaran

وَ أَسْأَلُ اللهَ أَنْ يُصَلِّي عَلَى مُحَمَّدِ وَ آلِ مُحَمَّدِ

Wa as'alullâha an yushalliya 'alâ Muhammadin wa âli Muhammadin

Aku pun meminta Allah agar melimpahkan salawat-Nya kepada Muhammad dan keluarga Muhammad

Wa an yajʻalanî minal-muntadzirîna lak(a)

Dan agar menjadikanku termasuk orang-orang
yang menanti kedatanganmu

وَ التَّابِعِيْنَ وَالنَّاصِرِيْنَ لَكَ عَلَى أَعْدَآئِكَ



Wat-tâbi'îna wan-nâshirîna laka 'alâ a'dâ'ik(a)

Dan yang mengikuti dan menolongmu atas musuhmusuhmu

Wal-mustasyhadîna baina yadayka fî jumlati awliyâ'ik(a)

Syahid dalam pangkuanmu dan tergolong kekasihmu

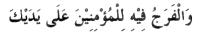
Yâ mawlâya yâ shâhibaz-zamân(i) Wahai junjunganku sang penguasa zaman

Shalawâtullâhi 'alaika wa 'alâ âli baytik(a)

Salawat Allah atasmu dan Ahlulbaitmu

Hadzâ yaumul-jumu'ati wa hua yaumukalmutawaqqa'u fîhi zhuhûruk(a)

Ini adalah hari Jumat yaitu harimu yang diperkirakan sebagai hari kemunculanmu



Wal-faraju fîhi lilmu'minîna 'alâ yadaik(a)

Dan yang akan melapangkan dada kaum Mukmin

oleh kedua tanganmu

# وَ قَتْلُ الْكَافِرِيْنَ بِسَيْفِكَ

Wa qatlul-kâfirîna bisayfik(a)
Dan terbunuhnya kaum kafir oleh pedangmu

Wa anâ yâ mawlâya fîhi dhayfuka wa jâruk(a) Dan aku, wahai tuanku tetangga dan tamumu

Wa anta yâ mawlâya karîmun min awlâdil-kirâm(a) Dan engkau wahai tuanku, adalah dermawan putra orang-orang dermawan

Wa ma'mûrun bid-dhiyâfati wal-ijârati
Dan terbiasa dengan menjamu tamu dan tetangga

فَأَصْفِنِي وَ أَجِرْنِي صَلَوَاتُ اللهِ عَلَيْكَ وَ عَلَى أَهْلِ بَيْتِكَ الطَّاهِرِيْنَ



Fa'adhîfûnî wa ajîrûnî shalawâtullâhi 'alaika wa 'alâ ahli baitikath-thâhirîn(a)

Maka terimalah dan jamulah salawat Allah untukmu dan demi Ahlulbait kalian suci. ❖



#### الدعاء لصاحب الزمان عليه السلام Doa untuk Imam Mahdi as

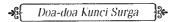
Diriwayatkan dari Yunus bin Abdurrahman bahwa Imam Ali bin Musa ar-Ridha as biasa menganjurkan para sahabat dan pengikutnya untuk membaca doa berikut ini demi Imam Mahdi as. Doa ini juga sangat dianjurkan untuk dibaca ketika berziarah kepada Imam Mahdi as.

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Bismillâhir-rahmânir-rahîm(i)

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنْ وَلِيِّكَ



Allâhumma idfa' 'an waliyyik(a) Ya Allah, jagalah kekasih-Mu

# وَ خَلِيْفَتِكَ وَ خُجَّتِكَ عَلَى خَلْقِكَ

Wa khalîfatika wa <u>h</u>ujjatika 'alâ khalqik(a) Khalifah-Mu dan bukti-Mu atas semua makhluk-Mu

وَ لِسَانِكَ الْمُعَبِّرِ عَنْكَ

Wa lisânikal-mu'abbiri 'anka Lisan-Mu yang berbicara atas nama-Mu

النَّاطِقِ بِحِكْمَتِكَ

An-nâthiqi bi <u>h</u>ikmatik(a) Bertuturkan kebijakan-Mu

وَ عَيْنكَ النَّاظِرَةِ بِإِذْنِكَ

Wa 'aynikan-nâzhirati bi idznik(a) Pengawas yang memantau dengan izin-Mu

وَ شَاهِدِكَ عَلَى عِبَادِكَ

Wa syâhidika 'alâ 'ibâdik(a) Saksi-Mu atas hamba-hamba-Mu

الْجَحْجَاحِ الْمُجَاهِدِ



Al-jahjâhil-mujâhid(i)
Penghulu para mujahid

الْعَائِذ بِكَ الْعَابِد عَنْدَكَ

Al-'â'idzi bika al-'âbidi 'indaka Yang berlindung pada-Mu dan sebenar-benar hamba di sisi-Mu

وَ أَعِذْهُ مِنْ شَرِّ جَمِيْعِ مَا خَلَقْتَ وَ بَرَأْتَ

Wa a'idzhu min syarri jamî'i mâ khalaqta wa bara'ta

Lindungilah ia dari kejahatan seluruh

makhluk-Mu

وَ أَنْشَأْتَ وَ صَوَّرْتَ

Wa ansya'ta wa shawwarta Seluruh yang Engkau ciptakan dan bentuk

وَاحْفَظْهُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَ مِنْ خَلْفِهِ

Wahfazhhu min bayni yadayhi wa min khalfih(i) Jagalah ia dari depan dan belakangnya

وَ عَنْ يَمِيْنِهِ وَ عَنْ شَمَالِهِ

Wa 'an yamînih(i) wa 'an syimâlih(i) Baik dari sisi kanan dan kirinya

#### وَ مَنْ فَوْقه وَ مِنْ تَحْتِهِ

Wa min fawqih(i) wa min tahtih(i)

Dari atas dan bawahnya

Bihifzhikal-ladzî lâ yadhî'u man hafizhtahu bih(i) Dengan penjagaan-Mu yang takkan membuat hilang siapa saja yang Kau jaga

#### وَاحْفَظْ فَيْه رَسُوْلَكَ وَ آبَاءَهُ

Wahfazh fîhi rasûlaka wa âbâ'ahu Dengan menjaganya Engkau juga turut menjaga Rasul-Mu dan semua kakek-kakeknya

#### أَئمَّتك وَ دَعَآئِمَ دِيْنِكَ

A'immataka wa da'âima dînik(a)

Mereka adalah para pemimpin dan pilar-pilar
agama-Mu

Wajʻalhu fî wadîʻatikal-latî lâ tadhî'(u) Masukkanlah ia ke dalam simpanan-Mu yang takkan pernah hilang

وَ فِي جِوَارِكَ الَّذِي لاَ يُخْفَرُ



Wa fî jiwârikal-ladzî lâ yukhfar(u) Dan ke sisi-Mu yang takkan pernah tergali

Wa fî man'ika wa 'izzikal-ladzî lâ yuqhar(u)
Ke dalam benteng dan keperkasaan-Mu yang takkan
terkalahkan

Wa âminhu bi amânikal-watsîqil-ladzî lâ yukhdzalu man âmantahu bih(i)

Jagalah ia dengan kokohnya keamanan-Mu yang takkan kalah oleh siapa pun yang berada di dalamnya

# وَاجْعَلْهُ فِي كَنَفِكَ الَّذِي لاَ يُرَامُ مَنْ كَانَ فيْه

Waj'alhu fî kanafikal-ladzî lâ yurâmu man kâna fîh(i) Jadikanlah dia ke dalam perlindungan-Mu yang takkan terjangkau siapa pun yang berada di dalamnya

# وَانْصُرْهُ بِنَصْرِكَ الْعَزِيْزِ

Wanshurhu binashrikal-'azîz(i)

Dan tolonglah ia dengan pertolongan-Mu
yang Mahaperkasa

# وَ أَيَّدُهُ بِجُنْدِكَ الْغَالِبِ

Wa ayyidhu bijundikal-ghâlib(i)

Dukunglah ia dengan tentara-Mu yang anggul

#### وَ قَوَّه بِقُوَّتكَ

Wa qawwihi biquwwatik(a)
Kuatkanlah ia dengan kekuatan-Mu

Wa ardifhu bimalâ'ikatik(a)
Ikutkan bersamanya para malaikat-Mu

وَ وَالِ مَنْ وَالاَّهُ

Wa wâli man wâlâh(u) Dukunglah orang yang mendukungnya

وَ عَاد مَنْ عَادَاهُ

Wa 'âdi man 'âdâh(u)
Dan musuhilah siapa pun yang memusuhinya

وَ أَلْبِسْهُ دِرْعَكَ الْحَصِيْنَةَ

Wa albishu dir'akal-hashînata Pakaikanlah ia perisai-Mu yang kokoh

#### وَ حُفَّهُ بِالْمَلآئِكَةِ حَفًّا

Wa <u>h</u>uffahu bil-malâ'ikati <u>h</u>affan Jadikanlah para malaikat-Mu selau mengelilinginya

اللَّهُمَّ اشْعَبْ به الصَّدْعَ

Allâhumma isy'ab bihish-shad'a

Ya Allah dengannya satukanlah semua
keretakan

وَارْتُقْ بِهِ الْفَتْقَ

Wartuq bihil-fatqa
Sambunglah perpecahan

وَ أَمتْ به الْجَوْرَ

Wa amit bihil-jaur(a)

Punahkanlah kelaliman

وَ أَظْهِرْ بِهِ الْعَدْلَ

Wa azhhir bihil-'adla Tampilkanlah keadilan

وَ زَيِّنْ بطُول بَقَآئه ٱلأَرْضَ

Wa zayyin bithûli baqâ'ihil-ardha

#### Indahkanlah bumi dengan kelestariannya

وَ أَيَّدُهُ بِالنَّصْرِ

Wa ayyidhu bin-nashri Bantulah ia dengan kemenangan

وَانْصُرْهُ بِالرُّعْبِ

Wanshurhu bir-ruʻbi Tolonglah ia dengan memasukkan ketakutan dalam hati para musuh

وَ قَوِّ نَاصِرِيْهِ

Wa qawwi nâshirîh(i) Perkuatlah para penolongnya

وَاخْذُلْ خَاذَلِيْهِ

Wakhdzul khâdzilîh(i) Hinakanlah para penghinanya

وَ دَمْدِمْ مَنْ نَصَبَ لَهُ

Wa damdim man nashaba lah(u) Hancurkanlah siapa saja yang menentangnya

وَ دَمَّرْ مَنْ غَشَّهُ

Wa dammir man ghasysyah(u)

Runtuhkanlah siapa saja yang menipunya

Waqtul bihi jabâbiratil-kufri wa 'umudahu wa da`â'imah(u)

Bunuhlah dengannya para penguasa kafir berikut tiang dan pilar-pilarnya

Waqshim bihi ru'ûsaldh-dhalâlata wa syâri'atal-bida'(i)

Hancurkanlah dengannya para pemimpin dan

kesesatan para pembuat bid'ah

Wa mumîtatas-sunnata wa muqawwiyatal-bâthil(i) Para penghapus sunah dan pendukung kebatilan

Wa dzallil bihil-jabbârîn(a) Hinakanlah dengannya para tiran

وَ أَبِرْ بِهِ الْكَافِرِيْنَ وَ جَمِيْعَ الْمُلْحِدِيْنَ

Wa abir bihil-kâfirîn(a) wa jamî al-mulhidîn(a)

Hilangkanlah dengannya orang-orang kafir dan atheis

Fî masyâriqil-ardhi wa maghâribihà Baik di timur bumi maupun di barat

Wa barrihâ wa ba<u>h</u>rihâ wa sahlihâ wa jabalihâ Baik di darat maupun di laut, baik di dataran maupun di pegunungan

Hattâ lâ tada'a minhum dayyâran Hingga tiada satu pun yang tersisa dari mereka

Wa lâ tubqia lahum âtsâran Tiada juga bekas peninggalan mereka

Allâhumma thahhir minhum bilâdak(a)
Ya Allah, sucikanlah dari mereka negeri-Mu

#### وَاشْف منْهُمْ عَبَادَكَ

Wasyfi minhum 'ibâdak(a) Sembuhkanlah hamba-hamba-Mu dari kejahatan mereka

# وَ أَعِزَّ بِهِ الْمُؤْمنيْنَ

Wa a'izza bihil-mu'minîn(a)
Muliakanlah dengannya orang-orang yang beriman

Wa ahyi bihi sunanal-mursalîn(a) wa dârisa hukmin-nabiyyîn(a)

Hidupkanlah dengannya tradisi para rasul dan pelajar hukum para nabi

Wa jaddid bihi mâmtahâ min dînik(a) wa buddila min hukmik(a)

Perbaharuilah dengannya segala yang pernah dihapus atau pun dirubah dari agama-Mu

<u>H</u>attâ tu'îda dînaka bihi wa 'alâ yadayhi jadîdan Hingga agama-Mu kembali baru dengannya dan di atas kedua tangannya

#### غَضًّا مَحْضًا صَحيْحًا

Ghaddhan ma<u>h</u>dhan sha<u>h</u>î<u>h</u>an Segar, murni dan benar

Lâ 'iwaja fîhi walâ bid'ata ma'ahu Tiada kekurangan ataupun bid'ah di dalamnya

Wa <u>h</u>attâ tunîra bi adlihi zhulamal-jaur(i) Hingga Engkau menyinari melalui keadilannya gelapnya kezaliman

Wa tuthfi'a bihi nîrânal-kufri Dan memadamkan dengannya api kekafiran

Wa tûdhi<u>h</u>a bihi ma'âqidal-<u>h</u>aqqi wa majhûlal-'adli Serta menjelaskan dengannya pokok kebenaran dan rahasia keadilan

فَإِنَّهُ عَبْدُكَ الَّذِي اسْتَخْلَصْتَهُ لِنَفْسِكَ

Fainnahu 'abdukal-ladzî istakhlashtahu linafsik(a)

Karena ia adalah hamba-Mu yang telah

Kau simpan untuk-Mu

# وَاصْطَفَيْتَهُ عَلَى غَيْبِكَ

Washthafaytahu 'alâ ghaybik(a)

Engkau utamakan ia dengan hal-hal
gaib-Mu

Wa 'ashamtahu minadz-dzunûb(i) Engkau jaga dia dari segala dosa

Wa barra'tahu minal-'uyûb(i) Engkau jauhkan ia dari segala keaiban

Wa thahhartahu minar-rijsi Engkau sucikan ia dari kotoran

### وَ سَلَّمْتَهُ مِنَ الدَّنَسِ

Wa sallamtahu minad-danas(i)
Dan Engkau selamatkan ia dari kekotoran

### اللَّهُمَّ فَإِنَّا نَشْهَدُ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Allâhumma fainnâ nasyhadu lahu yaumal-qiyâmati

Ya Allah sungguh kami bersaksi atasnya
di Hari Kiamat

### وَ يَوْمَ خُلُول الطَّامَّة

Wa yauma <u>h</u>ulûlith-thâmmati Dan di hari terliputinya semua kejadian

Annahu lam yudznibu dzanban Bahwa ia tidak pernah berdosa

وَ لاَ أَتَى حُوْبًا

Wa lâ atâ <u>h</u>ûban Tidak pernah mendekati yang tidak benar

Wa lam yartakib ma'shiyatan Tidak pernah berbuat maksiat

وَ لَمْ يُضَيّعْ لَكَ طَاعَةً

Wa lam yudhayyi' laka thâ'atan

Tidak pernah menyia-nyiakan ketaatan terhadap-Mu

Wa lam yahtik laka <u>h</u>urmatan Tidak pernah mengotori kesucian-Mu

Wa lam yubaddil laka farîdhatan Tidak pernah merubah kewajiban-Mu

Wa lam yughayyir laka syarî atan Tidak pernah mengganti syariat-Mu

Wa annahul-hâdil-muhtadîth-thâhirut-taqiyyunnaqiyyur-radhiyyuz-zakiyy(u)

Dan bahwa ia adalah pemberi petunjuk yang sebenarnya, suci, bertakwa, jernih, diridhai dan bersih

Allâhumma a'thihu fî nafsih(i) wa ahlih(i) wa wuldih(i) wa dzurriyatih(i) wa ummatih(i) wa jamî'i ra'iyyatih(i)

Ya Allah, berikan pada dirinya, keluarganya, anaknya, keturunannya, umatnya dan seluruh rakyatnya

### مَا تُقرُّ به عَيْنَهُ وَ تَسُرُّ به نَفْسَهُ

Mâ tuqirru bihi 'aynahu wa tasurru bihi nafsah(u)

Segala yang dapat menenteramkan hati

dan jiwanya

Wa tajma'u lahu mulkul-mamlakâti kullihâ

Dan Engkau kumpulkan seluruh kerajaan untuknya

Qarîbihâ wa ba'îdihâ wa 'azîzihâ wa dzalîlihâ Yang dekat atau pun jauh yang kuat maupun yang lemah

<u>H</u>attâ tujriya <u>h</u>ukmahu 'alâ kulli <u>h</u>ukmin Hingga Kau terapkan hukumnya di atas segala hukum



### وَ يُغْلَبُ بِحَقَّه كُلُّ بَاطل

Wa yughliba bihaqqihi kulla bâthilin Kemudian kebenarannya akan mengalahkan semua kebatilan

اللَّهُمَّ أُسْلُكُ بِنَا عَلَى يَدَيْهِ مِنْهَاجَ الْهُدَى وَالْمَحَجَّةَ الْعُظْمَى

Allâhumma usluk binâ 'alâ yadayhi minhâjal-hudâ wal-mahajjatal-'uzhmâ

Ya Allah, bimbinglah kami melalui kedua tangannya ke jalan petunjuk, garis yang teragung

> وَ الطُّريْقَةَ الْوُسْطَى الَّتي يَرْجِعُ إِلَيْهَا الْغَالي وَ يَلْحَقُ بِهَا التَّالِي

Wath-tharîqatal-wusthâl-latî yarji'u ilayhâl-ghâlî wa yalhaqu bihât-tâlî

Jalan tengah yang menjadi rujukan mereka yang berlebih, dan tempat bergabung mereka yang hendak menyusul

وَ قَوَّنَا عَلَى طَاعَته وَ ثَبَّتْنَا عَلَى مُشَايَعَته

Wa qawwinâ 'alâ thâ'atih(i) wa tsabbitnâ 'alâ musyâya'atih(i)

Kuatkan kami untuk patuh kepadanya, tetapkan kami untuk terus mengikutinya

#### وَامْنُنْ عَلَيْنَا بِمُتَابَعَتِه

Wamnun 'alaynâ bimutâba'atih(i)
Kasih sayangi kami agar selalu mencontohnya

Waj'alnâ fî <u>h</u>izbihil-qawwâmîna bi amrih(i)

Dan masukkanlah kami ke dalam golongannya
yang bangkit atas perintahnya

As-shâbirîna ma'ahu ath-thâlibîna ridhâka bi munâshahatih(i)

Sabar bersamanya, memohon ridha-Mu dengan nasihatnya

<u>H</u>attâ ta<u>h</u>syurnâ yaumal-qiyâmati fî anshârih(i) Sehingga kami dibangkitkan pada Hari Kiamat sebagai penolongnya

### وَ أَعْوَانِهِ وَ مُقَوِّيَة سُلْطَانِه

Wa a'wânihi wa muqawwiyati sulthânih(i)
Para pembantu dan pendukung kekuasaannya

# اللَّهُمَّ وَاجْعَلْ ذَلِكَ لَنَا خَالِصًا مِنْ كُلِّ شَكِّ وَ شُبْهَةٍ

Allâhumma waj'al dzâlika lanâ khâlishan min kulli syakkin wa syubhatin

Ya Allah, jadikanlah semua itu jernih dari semua keraguan dan ketidakpastian

Wa riyâin wa sum'atin <u>h</u>attâ lâ na'tamidu bihi ghayrak(a)

Dari riya dan sum'ah supaya kami tak berpegang pada selain-Mu

Wa lâ nathlubu bihi illâ wajhaka wa <u>h</u>attâ tuhillanâ mahallahu

Dan tidak meminta kecuali keridhaan-Mu, hingga Engkau dapat menempatkan kami di posisinya

Wa taj'alanâ fîl-jannati ma'ahu wa a'idznâ minassâ'mati wal-kasali wal-fatrati



الدعاء لصاحب لومان عليه السلام

Dan menjadikan kami di surga bersamanya. Lindungilah kami dari rasa bosan, malas dan lesu

#### وَاجْعَلْنَا مِمَّنْ تَنْتَصِرُ بِهِ لِدَيْنِكَ

Waj'alnâ mimman tantashiru bihi lidînik(a)

Jadikan kami termasuk orang-orang
yang menolong agama-Mu

Wa tu'izzu bihi nashra waliyyika Dimuliakan dengan kesuksesan wali-Mu

Wa lâ tastabdilu bihi ghayranâ

Dan janganlah Kau ganti kami dengan siapa pun

Fa'inna istibdâlaka binâ ghayranâ 'alayka yasîr wa hua 'alaynâ katsîrun

Karena penggantian-Mu atas kami dengan selain kami sangatlah mudah bagi-Mu, namun betapa besar hal itu bagi kami



# اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى وُلآةِ عَهْدِهِ وَ ٱلْأَئِمَّةِ مِنْ بَعْدِهِ

Allâhumma shalli 'alâ wulâti 'ahdihi wal-aimmati min ba'dihi

Ya Allah, sampaikanlah salawat atas para penerusnyanya dan para imam setelahnya

Wa ballighhum âmâlahum wazid fî âjâlihim wa a izza nashrahum

Dan sampaikanlah cita-cita mereka, panjangkanlah usia mereka, muliakanlah kemenangan mereka

Wa tammim lahum mâ asnadta ilayhim min amrika lahum

Sempurnakanlah untuk mereka segala yang Engkau sandarkan pada mereka dari urusan-Mu untuk mereka

Wa tsabbit da'â'imahum waj'alnâ lahum a'wânan Tegakkanlah tiang-tiang mereka, jadikanlah kami penolong mereka

# وَ عَلَى دِيْنِكَ أَنْصَارًا فَإِنَّهُمْ مَعَادِنُ كَلِمَاتِكَ

Wa 'alâ dînik(a) anshâran fa'innahum ma'âdinu kalimâtik(a)

Dan pendukung agama-Mu karena mereka adalah wadah firman-Mu

Wa arkânu tau<u>h</u>îdik(a) wa da'â'imu dînik(a)

Dan pilar-pilar tauhid-Mu, penopang agama-Mu

Wa wulâtu amrik(a) wa khâlishatuka min 'ibâdik(a) Pemimpin urusan-Mu, sebaik-baik hamba-Mu

Wa shafwatuka min khalqik(a) wa awliyâ'uk(a) wa salâ'ilu awliyâ'ika wa shafwatu awlâdin-nabiyyik(a) Pilihan yang terpilih dari semua makhluk-Mu, kekasih, dan mata rantai para kekasih-Mu, keturunan nabi-Mu yang terpilih

وَ السَّلاَمُ عَلَيْه وَ عَلَيْهِمْ وَ رَحْمَةُ اللهِ وَ بَرَكَاتُهُ



الدعاء لصاحب الزمان عليه السلام

Wassalâmu 'alayhi wa 'alayhim wa ra<u>h</u>matullâhi wa barakâtuh(u)

Salam atasnya dan atas mereka berikut rahmat Allah dan keberkahan-Nya. ❖



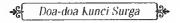
الدعاء لصاحب الزمان عليه السلام

#### زبارة وارث Ziarah Warits

Ibn Qawlawayh dalam kitabnya yang berjudul *al-Mazar* menyebutkan sebuah riwayat yang diambil dari Safwan yang berkata:

"Saya meminta kepada Imam Ja'far ash-Shadiq as agar mengizinkanku berziarah ke maqam suci junjunganku Imam Husain as, sekaligus meminta petunjuk dari beliau tentang amalan-amalan yang perlu aku lakukan, sang Imam berkata padaku, 'Wahai Safwan sebelum kamu berangkat berziarah ke maqam Imam Husain layaknya kau berpuasa selama tiga hari, pada hari ketiga, bersih-kanlah dirimu, kumpulkanlah keluargamu lalu berdoalah, 'Ya Allah aku tinggalkan mereka bersamu ...'"

Imam ash-Shadiq as emudian mengajarkan Safwan sebuah doa untuk dibaca di dekat sungai Efrat. Beliau as berkata, "Bersihkanlah dirimu di tepi sungai Efrat, karena aku pernah mendengar ayahku meriwayatkan bahwa datukku Nabi saw bersabda: 'Sepeninggalku, cucuku al-Husain akan dibunuh di tepi sungai Efrat.



Siapa yang mandi di sungai itu sebelum berziarah ke maqam al-Husain, niscaya dosa-dosanya akan diampuni dosa-dosanya seakan ia baru saja dilahirkan ibunya."

Imam Ja'far as juga mengajarkan pada Safwan sebuah doa yang sunah dibaca ketika mandi di sungai Efrat sebelum berziarah. Doa itu berbunyi sebagai berikut.

# بِسُمِ اللهِ وَ بِاللهِ

Bismillâhi wa billâh(i)

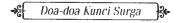
Dengan Nama Allah dan Dengan Allah

Allâhummaj alhu nûran wa thahûran wa hirzan Ya Allah, jadikanlah ia cahaya, pesuci dan penjagaan

Wa syifâ'an min kulli dâ'in wa saqmin wa âfatin wa 'âhatin

Penyembuhan dari segala macam penyakit, wabah dan cacat

Allâhumma thahhir bihi qalbî wa isyrah bihi shadrî wa sahhil bihi amrî



Ya Allah, sucikanlah hatiku, lapangkanlah dadaku dan mudahkanlah dengannya urusanku.

Selepas mandi dan berpakaian—masih menurut Imam Ja'far ash-Shadiq as—dianjurkan salat sebanyak dua rakaaat, lalu menghadap ke arah Ha'ir dengan khusyuk.

Usahakanlah agar suasana hati penuh khusyuk dan jika perlu sambil meneteskan airmata. Bertakbir dan bertahlillah sebanyak mungkin, dan panjatkanlah salawat kepada Nabi saw dan keluarganya khususnya al-Husain. Sesampainya di pintu Ha'ir berhentilah lalu bacalah:

#### اللهُ أَكْبَرُ كَبِيْرًا

Allâhu akbar(u) kabîran Allah Mahabesar sebesar-besarnya

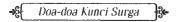
#### وَ الْحَمْدُ لله كَثَيْرًا

Wal-<u>h</u>amdu lillâhi katşîran Segala puji yang banyak bagi Allah

Wa sub<u>h</u>ânallâh(i) bukratan wa ashîlan Mahasuci Allah pagi dan sore hari

الْحَمْدُ لله الَّذي هَدَانَا لهَذَا

Al-hamdu lillâhil-ladzi hadâna lihâdza



Segala puji bagi Allah yang telah memberi petunjuk ini

### وَ مَا كُنَّا لنَهْتَديَ لَوْلاً أَنْ هَدَانَا اللهُ

Wa mâ kunnâ linahtadiya laulan an hadánallâh(u)

Dan kami tidak akan mendapatkan petunjuk

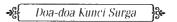
kalau bukan dari Allah

Laqad jâ'at rusulu rabbinâ bil-<u>h</u>aqq(i)
Telah datang utusan Tuhan kami dengan kebenaran

Assalâmu 'alaika yâ rasûlallâh(i) Salam atasmu, wahai Rasulullah

Assalâmu 'alaika yâ nabiyyallâh(i) Salam atasmu, wahai nabi Allah

Assalâmu 'alaika yâ khâtaman-nabiyyîn(a) Salam atasmu, wahai penutup para nabi



#### السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا سَيَّدَ الْمُرْسَلَيْنَ

Assalâmu 'alaika yâ sayyidal-mursalîn(a) Salam atasmu, wahai penghulu para rasul

#### السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا حَبِيْبَ الله

Assalâmu 'alaika yâ <u>h</u>abîballâh(i) Salam atasmu, wahai kekasih Allah

### السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَآ أَميْرَ الْمُؤْمنيْنَ

Assalâmu 'alaika yâ amîral-mu'minîn(a) Salam atasmu, wahai Amirul Mukminin

## السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا سَيِّد الْوَصْيِّيْنَ

Assalâmu 'alaika yâ sayyidal-washiyyîn(a)

Salam atasmu, wahai pemimpin

para washi

# السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا قَآئِدَ الْغُرِّ الْمُحَجَّلِيْنَ

Assalâmu 'alaika yâ qâ'idal-ghurril-muhajjalîn(a) Salam atasmu, wahai penghulu orang-orang yang bersinar wajahnya

السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا ابْنَ فَاطِمَةَ سَيِّدَةٍ نِسَآءِ الْعَالَمِيْنَ

# Assalâmu 'alaika yâbna Fâthimata sayyidati nisâ'il-'âlamîn(a)

Salam atasmu, wahai putra Fatimah penghulu para wanita seluruh alam

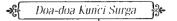
Assalâmu 'alaika wa 'alâl-a'immati min wuldik(a) Salam atasmu dan atas para imam dari keturunanmu

Assalâmu 'alaika yâ washiyya amîril-mu'minîn(a) Salam atasmu, wahai penerus Amirul Mukminin

Assalâmu 'alaika ayyuhash-shiddîqusy-syahîd(u) Salam atasmu, wahai yang selalu benar, jujur dan syahid

Assalâmu 'alaikum yâ malâ'ikatallâhil-rauqîmîn(a) fî hâdzal-maqâmisy-syarîf(i)

Salam atas kalian, wahai para malaikat Allah yang menetap di makam mulia ini



# السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ يَا مَلاَئِكَةَ رَبِّي الْمُحْدِقِيْنَ بِقَبْرِ الْحُسَيْنِ عَلَيْهِ السَّلاَمُ

Assalâmu 'alaikum yâ malâ'ikata rabbî-almuhdiqîn(a) biqabril-Husaini 'alaihis-salâm(u) Salam atas kalian, wahai para malaikat Tuhanku yang senatiasa memantau makam al-Husain

Assalâmu 'alaikum minnî abadan mâ baqîtu wa baqiyal-laylu wan-nahâr(i) Salam atas kalian dariku selama-lamanya, juga selama aku, siang dan malam berada

#### السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَآ أَبَا عَبْدالله

Assalâmu 'alaika yâ abâ 'Abdillâh(i) Salam atasmu, wahai Abu Abdillah

السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا ابْنَ رَسُول الله

Assalâmu 'alika yâbna Rasûlillâh(i) Salam atasmu, wahai putra Rasulullah

السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا ابْنَ أَمِيْرَ الْمُؤْمنيْنَ

Assalâmu 'alaika yâbna amîril-mu'minîn(a) Salam atasmu, wahai putra Amirul Mukminin

'Abduka wabnu 'abdika wabnu amatik(a)

Aku adalah hamba sahayamu, anak hamba sahayamu

dan budak jaminanmu

Al-muqirru bir-riqqi wat-târiku lilkhilâfi 'alaikum Mengakui kehambaanku padamu dan meninggalkan oposisimu

Al-muwâlî liwaliyyikum wal-mu'âdî li'aduwwikum mendukung pendukungmu dan memusuhi musuhmu

Qashada <u>h</u>aramaka wa istajara bimasyhadika wa taqarrabu ilaika biqashdik

Daku menuju kuburmu bernaung di tempat syahidmu dan mendekat ke arahmu dan engkau adalah tujuanku





#### · أَأَدْخُلُ يَا رَسُوْلَ الله

A`adkhulu yâ rasûlullâh(i) Bolehkah daku masuk, wahai Rasulullah

A'adkhulu yâ nabiyyallâh(i) Bolehkah daku masuk, wahai nabi Allah

A adkhulu yâ amîral-mu'minîn(a)
Bolehkah daku masuk, wahai Amirul Mukminin

A'adkhulu yâ sayyidal-washiyyîn(a) Bolehkah daku masuk, wahai junjungan para washi

A'adkhulu yâ Fâthimata sayyidatu nisâ'il-'âlamîn(a) Bolehkah daku masuk, wahai Fatimah penghulu para wanita semesta alam

#### أَأَدْخُلُ يَا مَوْلاَيَ يَآ أَبَا عَبْدالله

A'adkhulu yâ maulâya yâ abâ 'Abdillâh(i)

Bolehkah daku masuk, wahai junjunganku Abu Abdillah

A'adkhulu yâ maulâya yabna rasûlillâh(i) Bolehkah daku masuk, wahai junjunganku putra Rasulullah

Al-<u>h</u>amdu lillâhil-wâhidil-a<u>h</u>adil-fardish-shamad(i) Segala puji bagi Allah Yang Satu dan Esa, Yang Mahatunggal, Tempat bergantung para makhluk

Al-ladzî hadânî liwilâyatik(a) wa khash-shanî biziyâratik(a) wa sahhil lî qashdak(a)

Yang telah menghidayatkanku ke dalam kepemimpinanmu. dan memuliakanku dengan kesempatan menziarahimu, dan memudahkanku menujumu

## السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا وَارِثَ آدَمَ صِفْوَةَ اللهِ

Assalâmu 'alaika yâ wâritsa Âdam(a) shifwatillâh(i) Salam atasmu, wahai pewaris Adam, pilihan Allah

# السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا وَارِثَ نُوْحٍ نَبِيَّ الله

Assalâmu 'alaika yâ wâritsa Nû<u>h</u>in nabiyyallâh(i) Salam atasmu, wahai pewaris Nuh, nabi Allah

# السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا وَارِثَ إِبْرَاهِيْمَ خَلِيْلِ اللهِ

Assalâmu 'alaika yâ wâritsa Ibrâhîm(a) khalîlillâh(i)

Salam atasmu, wahai pewaris Ibrahim,

Khalilullah

السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا وَارِثَ مُوْسَى كَلِيْمِ اللهِ

Assalâmu 'alaika yâ wâritsa Mûsâ kalîmillâh(i)

Salam atasmu, wahai pewaris Musa,

Kalimullah

السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا وَارِثَ عِيْسَى رُوْحِ اللهِ

Assalâmu 'alaika yâ wâritsa 'Îsa rûhillâh(i) Salam atasmu, wahai pewaris Isa, Ruhullah

السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا وَارِثَ مُحَمَّدٍ حَبِيْبِ اللهِ

Assalâmu 'alaika yâ wâritsa Muhammadin habîbillâh(i)

Salam atasmu, wahai pewaris Muhammad, kekasih Allah

# السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا وَارِثَ أَمِيْرِ الْمُؤْمِنِيْنَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ وَلِيِّ اللهِ

Assalâmu 'alaika yâ wâritsa amîril-mu'minîn(a) 'alaihis-salâm(u) waliyyillâh(i)

Salam atasmu, wahai pewaris Amirul Mukminin Ali, wali Allah

# السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا ابْنَ مُحَمَّد الْمُصْطَفَى

Assalâmu 'alaika yâbna Muhammadinil-mushthafâ Salam atasmu, wahai putra Muhammad al-Musthafa

#### السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا ابْنَ عَلِيَّ الْمُرْتَضَى

Assalâmu 'alaika yâbna 'Aliyyinil-murtadhâ Salam atasmu, wahai putra Ali al-Murtadha

السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا ابْنَ فَاطِمَةَ الزَّهْرَآءِ

Assalâmu yâbna Fâthimataz-zahrâ(i) Salam atasmu, wahai putra Fatimah az-Zahra

السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا ابْنَ خَدِيْجَةَ الْكُبْرَى

Assalâmu 'alaika yâbna Khadîjatal-kubrâ Salam atasmu, wahai putra Khadijah al-Kubra

## السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا ثَارَ الله وَابْنَ ثَارِه وَ الْوِتْرَ الْمَوْتُوْرَ

Assalâmu 'alaika yâ tsârallâh(i) wabna tsârih(i) wal-witral-mautûr(a) Salam atasmu, wahai penuntut dan anak penuntut

#### أَشْهَدُ أَنَّكَ أَقَمْتَ الصَّلاَةَ

Asyhadu annaka aqamtash-shalâta

Aku bersaksi bahwa kau telah mendirikan salat

#### وَ آتَيْتَ الزَّكَاةَ

Wa âtaytaz-zakâta Dan telah menunaikan zakat

#### وَ أَمَرْتَ بِالْمَعْرُوْف

Wa amarta bil-maʻrûf(i) Mengajak kepada kebaikan

## وَ نَهَيْتَ عَنِ الْمُنْكَرِ

Wa nahayta 'anil-munkari Dan melarang kemungkaran

## وَ أَطَعْتَ الله وَ رَسُوْلَهُ حَتَّى آتَاكَ الْيَقَيْنُ

Wa atha tallâhi wa rasûlahu hattâ âtâkal-yaqîn(u)

Kau telah mentaati Allah dan Rasul-Nya hingga al-yaqin menjemputmu

#### فَلَعَنَ اللهُ أُمَّةً قَتَلَتْكَ

Fala anallâhu ummatan qatalatka Maka laknat Allah atas umat yang membunuhmu

### وَ لَعَنَ اللَّهُ أُمَّةً ظَلَمَتْكَ

Wa la'anallâhu ummatan dzalamatka Laknat Allah atas umat yang menganiayamu

وَ لَعَنَ اللَّهُ أُمَّةً سَمِعَتْ بِذَلِكَ فَرَضِيَتْ بِهِ

Wa la`anallâhu ummatan sami`at bidzâlika faradhiyat bih(i)

Dan laknat Allah atas umat yang mendengar itu, lalu merestuinya

يَا مَوْ لاَيَ يَآ أَبَا عَبْدالله

Yâ maulâya yâ abâ 'Abdillâh(i) Wahai junjunganku Abu Abdillah

أَشْهَدُ أَنَّكَ كُنْتَ نُوْرًا فِي الْأَصْلاَبِ الشَّامِخَةِ وَ الْأَرْحَامِ الْمُطَهَّرِةِ Asyhadu annaka kunta nûran tîl-ashlâbisy-syâmikhati wal-arhâmil-muthah-harati

Aku bersaksi bahwa engkau adalah cahaya yang bersemayam di dalam sulbi rahim-rahim yang suci

Lam tunajjiskal-jâhiliyyatu bi'anjâsihâ Tidak pernah ternodai oleh jahiliah dengan kekotorannya

Wa lam tulbiska min mudlahimmâti tsiyâbihâ Dan tidak pernah diwarnai oleh gelapnya masa suram jahiliah

وَ أَشْهَدُ أَنَّكَ مِنْ دَعَآئِمِ الدِّيْنِ وَ أَرْكَانِ الْمُؤْمِنِيْنَ

Wa asyhadu annaka min da'â'imid-dîn(i) wa arkânil-mu'minîn(a)

Aku bersaksi bahwa engkau termasuk pilar agama dan tonggak kaum beriman

وَ أَشْهَدُ أَنَّكَ الْإِمَامُ الْبَرُّ التَّقِيُّ الرَّضِيُّ الزَّكِيُّ الْهَادِيُّ الْمَهْدِيُّ

Wa asyhadu annakal-imâmul-barrut-taqîyyurradhîyyuz-zakîyyul-hâdîyyul-mahdîyy(u) Aku bersaksi bahwa engkau adalah pemimpin yang bijak dan bertakwa, bersih dan diridhai, memberi dan diberi petunjuk

وَ أَشْهَدُ أَنَّ الْأَئمَّةَ منْ وُلْدكَ كُلمَةُ التَّقْوَى

Wa asyhadu annal-a'immatta min wuldika kalimatut-taqwâ

Aku juga bersaksi bahwa para imam dari keturunanmu adalah kalimat ketakwaan

وَ أَعْلاَمُ الْهُدَى وَ الْعُرْوَةُ الْوُثْقَى

Wa a'lâmul-hudâ wal-'urwatul-wutsqâ

Simbol dan tali petunjuk yang

amat kokoh

وَ الْحُجَّةُ عَلَى أَهْلِ الدُّنْيَا

Wal-hujjatu 'alâ ahlid-dunyâ

Dan bukti bagi para penghuni bumi

وَ أُشْهِدُ اللهَ وَ مَلاَّئكَتَهُ وَ أَنْبِيَآءَهُ وَ رُسُلُهُ

Wa usyhidullaha wa mala'ikatahu wa anbiya'ahu wa rusulahu

Daku meminta Allah menyaksikanku berikut para malaikat, para nabi dan rasul-Nya



# أَنِي بِكُمْ مُؤْمِنٌ وَ بِإِيَابِكُمْ مُوْقِنٌ

Annî bikum mu'min wa bi iyâbikum mûqinun Bahwa aku beriman pada kalian, yakin akan kembalinya kalian

Bisyarâi'i dînî wa khawâtîmi 'amalî Bersama dengan syariat agamaku dan puncak amalku

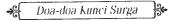
Wa qalbî liqalbikum silmun wa amrî li'amrikum muttaba'un

Hatiku berserah pada hati kalian, urusanku mengikuti urusan kalian

Shalawâtullâhi 'alaikum wa 'alâ arwâhikum Salawat Allah atas kalian dan atas arwah kalian

وَ عَلَى أَجْسَادِكُمْ وَ عَلَى أَجْسَامِكُمْ

Wa 'alâ ajsâdikum wa 'alâ ajsâmikum Atas bentuk dan tubuh-tubuh kalian



# وَ عَلَى شَاهِدِكُمْ وَ عَلَى غَآئِبِكُمْ

Wa 'alâ syâhidikum wa 'alâ ghâibikum Baik untuk yang hadir maupun yang gaib di antara kalian

وَ عَلَى ظَاهِرِكُمْ وَ عَلَى بَاطِيْكُمْ

Wa 'alâ zhâhirikum wa 'alâ bâthinikum Untuk lahir dan batin kalian

بِأَبِي أَنْتَ وَ أُمِّي يَآ أَبَا عَبْدِاللهِ

Bi abî anta wa ummî yâ abâ 'Abdillah(i) Demi ayah ibuku wahai putra Rasulullah

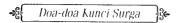
لَقَدْ عَظُمَتِ الرَّزِيَّةِ وَ جَلَّتِ الْمُصِيْبَةُ بِكَ عَلَيْنَا

Laqad azhumatir-raziyyati wajallatilmushîbatu bika 'alainâ

Betapa besar dahsyatnya musibah yang telah menimpa kalian bagi kami

وَ عَلَى جَمِيْعِ أَهْلِ السَّمَاوَاتِ وَ الْأَرْضِ

Wa 'alâ jamî'i ahlis-samâwâti wal-ardhi Dan juga bagi seluruh penghuni langit dan bumi



# فَلَعَنَ اللَّهُ أُمَّةً أَسْرَجَتْ وَ أَلْجَمَتْ وَ تَهَيَّأَتْ لَقَتَالُكَ

Fala'anallâhu ummatan asrajat wa aljamat wa tahayya'at liqitâlik(a)

Maka laknat Allah atas umat yang telah menaruh pelana dan kendali kuda, seraya bersiap-siap untuk memerangimu

#### يَا مَوْلاَيَ يَآ أَبَا عَبْدالله

Yâ maulâya yâ Abâ 'Abdillâh(i) Wahai pemimpinku Abu Abdillah

قَصَدْتُ حَرَمَكَ وَ أَتَيْتُ إِلَى مَشْهَدِكَ أَسْأَلُ الله بالشَّأْن لَكَ عنْدَهُ

Qashadtu <u>h</u>aramaka wa ataitu ilâ masyhadik(a) as'alullâha bisy-sy'ani laka 'indah(u) Aku telah menuju kuburanmu, aku memohon kepada Allah melalui perantara kedudukanmu di sisi-Nya

## وَ بِالْمَحَلِّ الَّذي لَكَ لَدَيْهُ

Wa bil-ma<u>h</u>allil-ladzî laka ladayh(u) Dan demi tempatmu di sisi-Nya

أَنْ تُصَلِّيَ عَلَى مُحَمَّدِ وَ آلِ مُحَمَّدِ

An tushallîya alâ Muhammadin wa âli Muhammadin

Agar bersalawat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad

Wa'an yaj'alanî ma'akum fîd-dunyâ wal-âkhirati

Dan agar Dia menghimpunku bersama kalian
di dunia dan akhirat.

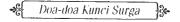
Setelah selesai membaca doa ziarah di atas lakukanlah salat sunah dua rakaat, kemudian bacalah doa berikut ini.

Allâhumma innî shallaytu wa raka'tu wa sajadtu laka wahdak lâ syarîkalak(a)

Ya Allah, aku telah salat dan rukuk, dan bersujud kepadamu, Maha Esa Engkau, tiada sekutu bagi-Mu

Li'annash-shalâta war-rukû'a was-sujûda lâ yakûnu illa lak(a)

Karena salat, rukuk, dan sujud tidak berlaku kecuali padamu



## لِأَنَّكَ أَنْتَ اللهُ لاَ إِلَهَ إِلاًّ أَنْتَ

Li`annaka antallâhu lâ ilâha illa anta Karena Engkau adalah Allah tiada tuhan selain-Mu

Allâhumma shalli 'alâ Muhammadin wa âli Muhammadin

Ya Allah, sampaikanlah salawat atas Muhammad dan keluarganya

Wa ablighhum 'annî afdhalas-salâmi wat-tahiyyati Sampaikanlah salam dariku sebaik-baiknya salam dan pujaan

Wardud 'alayya minhumus-salâm(a)

Dan sampaikanlah padaku atas jawaban
salam mereka

اللَّهُمَّ وَهَاتَانَ الرَّكْعَتَانَ

Allâhumma wa hâtânir-rak'atân(i)

Ya Allah, dua rakaat ini

→{{ Doa-doa Kunci Surga }}

# هَدِيَّةٌ مِنِّي إِلَى مَوْلاَيَ الْحُسَيْنِ ابْنِ عَلِيٍّ عَلِيٍّ عَلِيٍّ عَلِيٍّ عَلِيٍّ عَلَيْ مَوْلاَيَ السَّلاَمُ

Hadiyyatun minnî ilâ maulâyal-<u>H</u>usainbn: 'Alîyyin 'alaihumas-salâm(u)

Hadiah dariku untuk junjunganku al-Husain bin Ali as

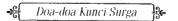
Allâhumma shalli 'alâ Muhammadin wa 'alaihi wa taqabbal-minni wa ajirnî 'alâ dzâlik(a)

Ya Allah, sampaikanlah salawat atas Muhammad dan atasnya (al-Husain), kabulkan serta berikan daku ganjaran atasnya

Bi'afdhali amalî wa rajâ'î fîka wa fî waliyyik(a) Dengan sebaik-baiknya yang aku angan-angankan dan kuharapkan dari-Mu dan dari wali-Mu

يَا وَلِيَّ الْمُؤْمِنِيْنَ

Yâ waliyyal-mu'minîn(a) Wahai kesayangan kaum beriman.



Kemudian pindahlah ke tempat dikuburnya kepala Ali al-Akbaræ putra al-Husain, lalu bacalah doa ziarah berikut ini.

# السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا ابْنَ رَسُول الله

Assalâmu 'alaika yabna Rasûlillâh(i) Salam atasmu, wahai putra Rasulullah

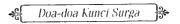
Assalâmu 'alaika yabna nabiyyillâh(i) Salam atasmu, wahai putra nabi Allah

Assalâmu 'alaika yabna amîral-mu'minîn(a) Salam atasmu, wahai putra Amirul Mukminin

Assalâmu 'alaika yabnal-Husainisy-syahîd(i) Salam atasmu, wahai putra Husain yang syahid

### السَّلاَمُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الشَّهِيْدُ

Assalâmu 'alaika ayyuhasy-syahîd(u) Salam atasmu, wahai sang syahid



#### السَّلاَمُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الْمَظْلُوْمُ وَ ابْنَ الْمَظْلُومْ

Assalâmu 'alaika ayyuhal-mazhlûm(u) wabnal-mazhlûm(i) Salam atasmu, wahai mazlum dan putra mazlum

#### لَعَنَ اللَّهُ أُمَّةً قَتَلَتْكَ

La'anallâhu ummatan qatalatka Laknat Allah atas umat yang membunuhmu

#### وَ لَعَنَ اللَّهُ أُمَّةً ظَلَمْتَكَ

Wa la'anallâhu ummatan zhalamatka Laknat Allah atas umat yang menganiayamu

وَ لَعَنَ اللَّهُ أُمَّةً سَمِعَتْ بِذَلِكَ فَرَضِيَتْ بِهِ

Wa la'anallâhu ummatan sami'at bidzâlika faradhiyat bih(i)

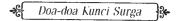
Dan laknat Allah atas umat yang mendengar kejadianmu dan merelakannya

السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا وَلِيَّ اللهِ وَ ابْنَ وَلِيَّهِ

Assalâmu 'alaika yâ waliyyallâh(i) wabna waliyyih(i)

Salam atasmu, wahai wali Allah

dan putra wali Allah



# لَقَدْ عَظُمَتِ الْمُصِيْبَةُ وَ جَلَّتِ الرَّزِيَّةُ بِكَ عَلَيْنَا وَ عَلَى جَمِيْعِ الْمُسْلِمِيْنَ

Laqad 'azhumatil-mushîbatu wa jallatir-raziyyatu bika 'alayna wa 'alâ jamî'il-muslimîn(a)

Betapa besarya musibah yang telah menimpamu bagi kami, dan juga bagi seluruh kaum Muslim

#### فَلَعَنَ اللهُ أُمَّةً قَتَلَتْكَ

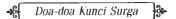
Fala'anallâhu ummatan qatalatka Maka laknat Allah atas umat yang membunuhmu

Wa abra'u ilallâhi wa ilayka minhum Dan aku berlepas diri kepada Allah dan kepada kalian dari mereka.

Kemudian keluarlah menuju kuburan para syahid lainnya, dan ucapkanlah:

# السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ يَآ أُوْلِيَآءَ الله وَ أَحبَّآءَهُ

Assalâmu 'alaikum yâ awliyâ'allâhi wa ahibbâ'ahu
Salam atas kalian, wahai para wali Allah
dan para kekasih-Nya



#### السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ يَآ أَصْفَيَآءَ الله وَ أُودَّآءَهُ

Assalâmu 'alaikum yâ ashfiyâ'allâhi wa awiddâ'ahu Salam atas kalian, wahai para pilihan Allah dan para kesayangan-Nya

Assalâmu 'alaikum yâ anshâra dînillâh(i) Salam atas kalian, wahai penolong agama Allah

Assalâmu 'alaikum yâ anshâra rasûlillâh(i) Salam atas kalian, wahai penolong Rasulullah

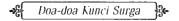
Assalâmu 'alaikum yâ anshâra amîril-mu'minîn(a)

Salam atas kalian, wahai para penotong

Amirul Mukminin

Assalâmu 'alaikum yâ anshâra Fâthimata sayyidati nisâ'il-'âlamîn(a)

Salam atas kalian, wahai para penolong Fatimah sebaik-baiknya wanita



# السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ يَاۤ أَنْصَارَ أَبِي مُحَمَّدِ الْحَسَنِ ابْنِ عَلِيّ

Assalâmu 'alaikum yâ anshâra Abi Muhammadanil-, <u>H</u>asanibni 'Alîyyin

Salam atas kalian, wahai penolong Abu Muhammad al-Hasan ibn Ali

الْوَلِيِّ الزَّكِيِّ النَّاصِحِ

Al-waliyyiz-zakiyyin-nâshih(i) Pemimpin yang tulus dan suci

السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ يَآ أَنْصَارَ أَبِي عَبْدِاللهِ

Assalâmu 'alaikum yâ anshâra abi 'Abdillâh(i)

Salam atas kalian, wahai para penolong Abu Abdillah (al-Husain)

بِأَبِي أَنْتُمْ وَ أُمِّي طَبْتُمْ وَ طَابَتِ اْلأَرْضِ الَّتِي فِيْهَا دُفِنْتُمْ

Bi abî antum wa ummî thibtum wa thâbatil- ardhillatî fîha dufintum

Demi ayah dan ibuku, kalian telah bersih begitupun juga tanah tempat kalian dikubur

# وَ فُزْتُمْ فَوْزًا عَظِيْمًا فَيَالَيْتَنِي كُنْتُ مَعَكُمْ

Wa fuztum fauzan 'adzîman fayâ laytanî kuntu ma'akum

Dan kalian telah menang dengan kemenangan yang besar, duhai andaikan aku bersama kalian



Fa'afûzu ma'akum

Agar aku dapat menang bersama kalian.

Selanjutnya, kembalilah ke pusara kepala mulia al-Husain as, bermunajatlah kepada Allah SWT sebanyak mungkin, berdoalah untuk diri, keluarga, orang tua dan teman-teman Anda, karena setiap doa yang dipanjatkan di pusara al-Husain pasti dikabulkan, Insya Allah. ❖

#### الزمارة الجامعة الكبيرة Ziarah Jami'ah al-Kabirah

Syaikh ash-Shaduq dalam kedua kitabnya Man la Yahdhuruhul Faqih dan 'Uyun Akhbar ar-Ridha', meriwayatkan bahwa Musa bin Abdullah an-Nakha'i, pernah meminta Imam Ali al-Hadi as mengajarkannya sebuah doa ziarah yang sempurna dan menyeluruh agar dapat dibaca setiap berziarah ke makam para imam suci. Imam Ali al-Hadi as mengatakan bahwa sebelum membacanya, pertama-tama tubuh peziarah haruslah bersih. Saat sampai di pintu makam, yang pertama kali harus diucapkan adalah dua kalimat syahadat:

Asyhadu an lâ ilâha illallah(u) wahdahu lâ syarîkalah(u)

Aku bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah, tiada sekutu bagi-Nya



#### وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا صَلَّى اللهُ عَلَيْه وَ آله عَبْدُهُ وَ رَسُولُهُ

Wa asyhadu anna Muhammadan shallahu alaihi wa âlihi 'abduhu wa rasûluh(u)

Dan aku bersaksi bahwa Muhammad saw adalah hamba dan utusan-Nya.

Imam Ali al-Hadi as menambahkan bahwa setibanya di dalam makam dan pusaranya telah terlihat, berhentilah sejenak dan ucapkanlah kalimat takbir sebanyak 30 kali, lalu bersikaplah tenang dan ayunkanlah beberapa langkah ke depan seraya kembali mengumandangkan kalimat takbir sebanyak 30 kali. Bila telah sampai di depan pusara, bertakbirlah lagi sebanyak 40 kali, sehingga jumlah kalimat takbir seluruhnya mencapai 100 kali. Kemudian bacalah doa ziarah berikut ini:

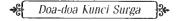
# السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ يَآ أَهْلَ بَيْتِ النُّبُوَّةِ وَ مَوْضِعَ الرِّسَالَةِ

Assalâmu 'alaikum yâ ahla baytin-nubuwwati wa maudhi 'ar-risâlati

Salam atas kalian, wahai keluarga kenabian, tempat turunnya risalah

# وَ مُخْتَلَفَ الْمَلاَئِكَةِ وَ مَهْبِطَ الْوَحْيِ وَ مَعْدِنَ الرَّحْمَةِ

Wa mukhtalafal-malâ'ikati wa mahbithal-wa<u>h</u>yi wa ma'dinar-rahmati



Persinggahan para malaikat, tempat turunnya wahyu dan sumber kasih sayang

Wa khuzzânal-'ilmi wa muntahâl-<u>h</u>ilmi wa ushûlal-karam(i)

Khazanah ilmu, puncak kebijakan dan pilar kedermawanan

Wa qâdatal-umam(i) wa auliyâ'an-ni'am(i) wa 'anâshiral-abrâr(i)

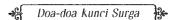
Pemimpin setiap umat, penyebar karunia dan unsur kebajikan

Wa da'â'imal-akhyâr(i) wa sâsatal-'ibâd(i) wa arkânal-bilâd(i)

Tiang kebaikan, pembimbing para hamba, penyangga negara

Wa abwâbal-îmân(i) wa umanâ'ar-rahmân(i) wa sulâlatan-nabiyyîn(a)

Gerbang keimanan, kepercayaan Dzat Yang Maha Pengasih, keturunan para nabi



## وَ صَفْوَةَ الْمُرْسَلِيْنَ وَ عِتْرَةَ خِيَرَةِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَ رَحْمَةُ الله وَ بَرَكَاتُهُ

Wa shafwatal-mursalîn(a) wa `itrata khiyarati rabbil-`âlamîn(a) wa ra<u>h</u>matullâhi wa barakâtuh(u)

Intisari para rasul, anak cucu hamba Tuhan alam semesta yang paling mulia, salam, rahmat dan berkah Allah atas kalian

# السَّلاَمُ عَلَى أَئِمَّةِ الْهُدَى وَ مَصَابِيْحَ الدُّجَى

Assalâmu 'alâ a'immatil-hudâ wa mashâbî<u>h</u>ad-dujâ

Salam atas para pemandu jalan petunjuk, lentera

penerang kegelapan

# وَ أَعْلاَمِ التُّقَى وَ ذَوِي النُّهَى وَ أُوْلِيَ الْحِجَى

Wa a'lâmit-tuqâ wa dzawîn-nuhâ wa ûliyal-hijâ

Panji ketakwaan, pemuka cendekiawan,

pemuncak kecerdasan

# وَ كَهْف الْوَرَى وَ وَرَثَة اْلأَنْبِيَآءِ وَ الْمَثَلِ الْأَعْلَى

Wa kahfil-warâ wa waratsatil-anbiyâ'(i) wal-matsalil-a'lâ

Benteng manusia, pewaris kenabian, tauladan teristimewa

# وَ الدَّعْوَةِ الْحُسْنَى وَ حُجَجِ اللهِ عَلَى أَهْلِ الدُّنْيَا وَ الآخرة وَ الْأُولَى وَ رَحْمَةُ الله وَ بَرَكَاتُهُ

Wad-da'watil-husnâ wa hujajillâhi 'alâ ahlid-dunyâ wal-âkhirati wal-ûlâ wa rahmatullâhi wa barâkâtuh(u)

Penganjur kebaikan, hujah Allah bagi penghuni dunia, di dunia dan akhirat, rahmat dan berkah Allah atas kalian

السَّلاَمُ عَلَى مَحَالٌ مَعْرِفَة الله وَ مَسَاكن بَرَكَة الله

Assalâmu 'alâ mahâlli ma'rifatillâh(i) wa masâkini barakatillâh(i)

Salam atas tempat curahan makrifat Allah, penampung berkah Allah

وَ مَعَادِنِ حِكْمَةِ اللهِ وَ حَفَظَةِ سِرِّ اللهِ وَ خَمَلَةِ كِتابِ اللهِ

Wa ma'âdini <u>h</u>ikmatillâh(i) wa <u>h</u>afazhati sir-rillâh(i) wa <u>h</u>amalati kitâbillâh(i)

Penyimpan kebijakan Allah, pemelihara rahasia Allah, pengusung kitab Allah

وَ أَوْصِيَآءِ نَبِيِّ اللهِ وَ ذُرِّيَّةِ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ آله وَ رَحْمَةُ الله وَ بَرَكَاتُهُ Wa aushiyâ'i nabiyyillâh(i) wa dzurriyati rasûlillâh(i) shallallâhu 'alaihi wa âlih(i) wa rahmatullâhi wa barakâtuh(u)

Penerus nabi Allah, titisan Rasulullah saw, salam, rahmat dan berkah Allah atas kalian

السَّلاَمُ عَلَى الدُّعَاةِ إِلَى اللهِ وَ الْأَدِلاَّءِ عَلَى مَرْضَاتِ اللهِ

Assalâmu 'alâd-du'âti ilallâh(i) wal-adillâ'i 'alâ mardhâtillâh(i)

Salam atas penyeru kepada Allah, penunjuk kepada keridhaan Allah

وَ الْمُسْتَقِرَيْنَ فِي أَمْرِ اللهِ وَ التَّامِّيْنَ فِي مَحَبَّةِ اللهِ

Wal-mustaqirrîn(a) fî amrillâh(i) wat-tâmîn(a) fî mahabbatillâh(i)

Bertetap dalam perintah Allah, paripuma dalam cinta kepada Allah

وَ الْمُخْلِصِيْنَ فِي تَوْحِيْدِ اللهِ وَ الْمُظْهِرِيْنَ لأَمْرِ اللهِ وَ نَهْيِهِ

Wal-mukhlishîn(a) fî tau<u>h</u>îdillâh(i) wal-muzhhirîn(a) li'amrillâh(i) wa nahyihi

Tulus dalam meng-Esa-kan Allah, para penjelas perintah dan larangan Allah

وَ عَبَادِهِ الْمُكْرَمِيْنَ الَّذِيْنَ لاَ يَسْبِقُوْنَهُ بِالْقَوْلِ َ وَ هُمْ بَأَمْرِه يَعْمَلُونَ وَ رَحْمَةُ اللهِ وَ بَرَكَاتُهُ Wa 'ibâdihil-mukramînal-ladzîna lâ yasbiqûnahu bil-qawli wa hum bi'amrihi ya'malûn wa rahmatullâhi wa barâkâtuh(u)

Hamba-hamba-Nya yang termuliakan, tidak mendahului firman Allah dan berperilaku sesuai perintah-Nya, salam, rahmat dan berkah Allah atas kalian

السَّلاَمُ عَلَى الْأَئمَّةِ الدُّعَاةِ وَ الْقَادَةِ الْهُدَاةِ وَ السَّادَةِ الْهُدَاةِ وَ النَّادَةِ الْحُمَاة

Assalâmu 'alâl-a'immatid-du'âti wal-qâdatil-hudâti was-sâdatil-wulâti wadz-dzâdatil-humâti Salam atas para imam penyeru, pemimpin yang memberi hidayah, para junjungan yang berwilayah, yang gigih dalam melakukan penjagaan

وَ أَهْلِ الذِّكْرِ وَ أُوْلِي اْلأَمْرِ وَ بَقِيَّةِ اللهِ وَ خِيَرَتِهِ وَ حِزْبِهِ وَ عَيْبَةِ عِلْمِهِ

Wa ahlidz-dzikri wa ûlil-amri wa baqiyyatillâh(i) wa khiyaratih(i) wa hizbihi wa 'aybati 'ilmih(i)

Para perzikir, pemilik kewenangan, jejak-jejak Allah, kelompok dan para pilihan-Nya, telaga ilmu-Nya

وَ حُجَّته وَصرَاطه وَ نُوْرِه وَ بُرْهَانِهِ وَ رَحْمَةُ الله وَ بَرَكَاتُهُ Wa hujjatih(i) wa shirâthih(i) wa nûrih(i) wa burhânih(i) wa rahmatullâh(i) wa barâkatuh(u) Bukti dan penerang jalan-Nya, cahaya dan alasan-Nya, salam, rahmat dan berkah Allah atas kalian

أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرَيْكَ لَهُ

Asyhadu an lâ ilâha illallâh(i), wahdahu lâ syarîkalah(u)

Aku bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah, tiada sekutu bagi-Nya

كَمَا شَهِدَ اللهُ لِنَفْسِهِ وَ شَهِدَتْ لَهُ مَلآئِكَتُهُ وَ أُوْلُو الْعَلْمِ مِنْ خَلْقِهِ

Kamâ syahidallâh(u) linafsih(i) wa syahidat lahu malâ'ikatuh(u) wa ûlûl-'ilmi min khalqih(i)

Sebagaimana Dia bersaksi atas-Nya, dan para malaikat pun menyaksikan-Nya, serta para pemilik ilmu di antara makhluk-makhluk-Nya

لاَ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ الْمُرْتَضَى عَبْدُهُ الْمُرْتَضَى

Lâ ilâha illa huwal-'azîzul-hakîm(u) wa ayshadu anna Muhammadan 'abduhul-muntajab(u) wa rasûluhul-murtadhâ Tiada tuhan selain-Nya, Mahamulia dan Mahabijaksana, aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba-Nya yang terpilih, utusan yang diridhai-Nya

أَرْسَلَهُ بِالْهُدَى وَ دِيْنِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَ لَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ

Arsalahu bil-hudâ wa dînil-haqqi liyuzhhirahu 'aladdîni kullih(i) walau karihal-musyrikûn(a)

Yang diutus dengan hidayah dan agama yang benar agar mengungguli agama lainnya kendati orangorang musyrik tidak menyukainya

> وَ أَشْهَدُ أَنَّكُمُ الْأَنْمَةُ الرَّاشِدُوْنَ الْمَهْدِيُّوْنَ الْمَعْصُوْمُوْنَ الْمُكَرَّمُوْنَ الْمُقَرَّبُوْنَ

Wa asyhadu annakumul-a'immatur-râsyidûnalmahdiyyûnal-ma'shûmûnal-mukarramûnalmuqarrabûn(a)

Aku bersaksi bahwa kalian adalah para imam pembimbing, para pemandu yang terpelihara, yang dimuliakan dan didekatkan

الْمُتَّقُوْنَ الصَّادقُوْنَ الْمُصْطَفَوْنَ الْمُطَيْعُوْنَ لللهِ الْقَوَّامُوْنَ بِلَمُ الْقَوَّامُوْنَ بِإِرَادَتِهِ الْفَآئِزُوْنَ بِكَرَامَتِهِ

Al-muttaqûnash-shâdiqûnal-mushthafaunal-muthî`ûna lillâh(i) al-qawwâmûna bi`amrih(i) al-'âmilûna bi`irâdatihil-fâ'izûna bi karâmatih(i)

Bertakwa dan jujur, terpilih dan taat kepada Allah, penegak atas perintah-Nya, bertindak atas kehendak-Nya, yang memperoleh kemuliaan-Nya

Ishthafâkum bi 'ilmih(i) wa irtadhâkum lighaybih(i) wa ikhtârakum lisirrih(i) wa ijtabâkum bi qudratih(i) wa a'azzakum bi hudâh(u)

Terpilih dengan ilmu-Nya, dipercaya untuk mengetahui perkara-perkara-Nya yang gaib, disarikan dengan rahasia-Nya, diteguhkan dengan kudrat-Nya, dimuliakan dengan petunjuk-Nya

Wa khassakum biburhânih(i) wa intajabakum linûrih(i) wa ayyadakum birûhih(i) wa radhiyakum khulafâ'a fî ardhih(i)

Diistimewakan dengan burhan-Nya, diagungkan dengan cahaya-Nya, didukung dengan roh-Nya, direlakan sebagai para khalifah di bumi-Nya

# وَ حُجَجًا عَلَى بَرِيَّتِهِ وَ أَنْصَارًا لِدَيْنِهِ وَ حَفَظَةً لِسِرِّهِ وَ خَزَنَةً لَعَلْمه وَ مُسْتَوْدَعًا لَحَكْمَتِه

Wa <u>h</u>ujajan 'alâ bariyyatih(i) wa anshâran lidînih(i) wa hafazhatan li sirrih(i) wa khazanatan li 'ilmih(i) wa mustauda'an li <u>h</u>ikmatih(i)

Hujah atas makhluk-Nya, penolong agama-Nya, penjaga rahasia-Nya, khazanah ilmu-Nya dan wadah hikmah-Nya

وَ تَرَاجِمَةً لِوَحْيهِ وَ أَرْكَانًا لِتَوْحِيْدِهِ وَ شُهَدَآءَ عَلَى خَلْقِهِ وَ أَعْلاَمًا لِعِبَادِهِ وَ مَنَارًا فِي بِلاَدِهِ

Wa tarâjimatan li wahyih(i) wa arkânan litauhîdih(i) wa syuhadâ'a 'alâ khalqih(i) wa a'lâman li'ibâdih(i) wa manâran fî bilâdih(i)

Penerjemah wahyu-Nya, rukun-rukun tauhid-Nya, saksi atas makhluk-Nya, panji bagi hamba-hamba-Nya, pelita persada-Nya

وَ أَدِلاَّهَ عَلَى صِرَاطِهِ عَصَمَكُمُ اللهُ مِنَ الزَّلَلِ وَ آمَنَكُمْ مِنَ الْفِتَنِ وَ طَهَّرَكُمْ مِنَ الدَّنَسِ

Wa adillâ'a 'alâ shirâthih(i) 'ashamakumullâh(u) minaz-zalal(i) wa âmanakum minal-fitan(i) wa thahharakum minad-danas(i) Penunjuk jalan-Nya, kalian dihindarkan Allah dari kesalahan, dilindungi dari kekeliruan, dibersihkan dari kotoran

وَ أَذْهَبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ وَ طَهَّرَكُمْ تَطْهِیْرًا فَعَظَّمْتُمْ جَلاَلَهُ وَ أَكْبَرْتُمْ شَأْنَهُ وَ مَجَّدْتُمْ كَرَمَهُ

Wa adzhaba 'ankumur-rijsa wa thahharakum tathhîran fa azh-zhamtum jalâlahu wa akbartum sya'nahu wa majjadtum karamahu

Dijauhkan-Nya dari kenistaan, dan disucikan sesucisucinya, maka kalian telah agungkan keagungan-Nya, mengelukan urusan-Nya, menyanjung kemuliaan-Nya

وَ أَدَمْتُمْ ذِكْرَهُ وَ وَكَدَّتُمْ مِيْثَاقَهُ وَ أَحْكَمْتُمْ عَقْدَ طَاعَتِهِ وَ نَصَحْتُمْ لَهُ فِي السِّرِّ وَ الْعَلاَنِيَةِ

Wa adamtum dzikrahu wa wakkadtum mîtsâqahu wa ahkamtum 'aqda thâ'atih(i) wa nashahtum lahu fîs-sirri wal-'alâniyata

Mengingat-Nya selalu, teguhkan mitsaq-Nya, nyatakan janji untuk taat kepada-Nya, menasihati demi-Nya dalam kesendirian dan kebersamaan

وَ دَعَوْتُمْ إِلَى سَبِيْلهِ بِالْحِكْمَةِ وَ الْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَ بَذَلْتُمْ أَنْفُسَكُمْ فِي مَرْضَاتِهِ Wa da'autum ilâ sabîlih(i) bil-<u>h</u>ikmati wal-mau'izhatil-<u>h</u>asanati wa badzaltum anfusakum fî mardhâtih(i)

Kalian telah mengajak ke jalan-Nya dengan hikmah dan anjuran yang santun, mengorbankan diri demi keridhaan-Nya

وَصَبَرْتُمْ عَلَى مَا أَصَابَكُمْ فِي جَنْبِهِ وَأَقَمْتُمُ الصَّلاَةَ وَآتَيْتُمُ الرَّكَةُ وَآتَيْتُمُ الزَّكَاةَ وَأَمَرْتُمْ بِالْمَعْرُوْفِ وَنَهَيْتُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ

Wa shabartum 'alâ mâ ashâbakum fî janbih(i) wa aqamtumush-shalâta wa âtaytumuz-zakâta wa amartum bil-ma'rûf(i) wa nahaytum 'anil-munkar(i)

Kalian telah bersabar atas segala yang telah menimpa kalian demi karena-Nya, mendirikan salat, membayar zakat, menyeru kebajikan, melarang kemungkaran

وَ جَاهَدْتُمْ فِي اللهِ حَقَّ جِهَادِهِ حَتَّى أَعْلَنْتُمْ دَعْوَتُهُ وَ بَيَّنْتُمْ فَرَآئضَهُ وَ أَقَمْتُمْ حُدُوْدَهُ

Wa jâhadtum fillâhi <u>h</u>aqqa jihâdih(i) <u>h</u>atta a lantum da watahu wa bayyantum farâ idhahu wa aqamtum <u>h</u>udûdah(u)

Kalian telah berjihad dengan gigih demi Allah, hingga kalian umumkan ajakan-Nya, kalian terangkan kewajiban-kewajiban-Nya, jelaskan batas-batas-Nya

#### وَنَشَرْتُمْ شَرَايِعَ أَحْكَامِهِ وَسَنَنْتُمْ سُنَّتَهُ وَصِرْتُمْ فِي ذَلِكَ مِنْهُ إِلَى الرِّضَا وَسَلَّمْتُمْ لَهُ الْقَضَآءَ

Wa nasyartum syarâi'a ahkâmih(i) wa sanantum sunnatahu wa shirtum fî dzalika minhu ilar-ridhâ wa sallamtum lahul-qadhâ'(a)

Menyebarkan syariat-Nya, menegakkan sunah-Nya, sehingga kalian selalu berada dalam keridhaan-Nya, menyerah dan tunduk terhadap ketentuan-Nya

Wa shaddaqtum min rusulihi man madhâ far-râghiba 'ankum mâriqun wal-lâzimu lakum lâhiqun

Kalian telah membenarkan ajaran para utusan-Nya terdahulu, yang berpaling dari kalian adalah sesat, yang patuh kepada kalian akan menyusul

Wal-muqash-shiru fî <u>h</u>aqqikum zâhiqun wal-<u>h</u>aqqu ma'akum wa fîkum wa minkum wa ilaykum wa antum ahluhu wa ma'dinuh(u) Yang mengabaikan hak kalian akan hancur, kebenaran senantiasa bersama, dalam, dari dan kepada kalian, kalian adalah pemilik dan sumbernya

Wa mîrâtsun-nubuwwati 'indakum wa iyâbul-khalqi ilaikum wa hisâbuhum 'alaikum wa fashlul-khithâbi 'indakum

Kalian adalah pemegang warisan kenabian, tempat kembali semua makhluk, dan mereka akan dihisab dengan kalian, kalian adalah pembeda baik dan buruk

Wa âyâtullâhi ladaykum wa 'azâ'imuhu fîkum wa nûruhu wa burhânuhu 'indakum wa amruhu ilaikum

Kalian pemegang tanda-tanda Allah, azimah Allah pada kalian, cahaya dan burhan-Nya di sisi kalian, urusan-Nya berpulang kepada kalian

مَنْ وَالاَكُمْ فَقَدْ وَالَى اللهَ وَ مَنْ عَادَاكُمْ فَقَدْ عَادَ اللهَ وَ مَنْ أَحَبَّكُمْ فَقَدْ أَحَبَّ اللهَ

## Man wâlâkum faqad wâlâllâh(i) wa man 'âdâkum faqad 'âdâllâh(a) wa man ahabbakum faqad ahabballâh(a)

604

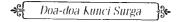
Yang berwilayah kepada kalian berarti meyakini wilayah Allah, yang memusuhi kalian berarti memusuhi Allah, yang mencintai kalian sama dengan mencintai Allah

Wa man abghadhakum faqad abghadhallâh(a) wa man i'tashama bikum faqad i'tashama billâh(i) antumush-shirâthul-aqwam(u)

Yang membenci kalian sama dengan membenci Allah, yang berpegang pada kalian berarti berpegang pada Allah, kalian adalah jalan paling lurus

Wa syuhadâu dâril-fanâ'(i) wa syufa'âu dâril-baqâ'(i) war-rahmatul-maushûlatu wal-âyâtul-makhzûnatu

Para saksi di alam fana, pemberi syafaat di alam abadi kelak, kalian adalah rahmat yang terjuntai, tanda yang tersimpan



## وَ ٱلْأَمَانَةُ الْمُحْفُوْظَةُ وَ الْبَابُ الْمُبْتَلَى بِهِ النَّاسُ مَنْ أَتَاكُمْ نَجَا وَ مَنْ لَمْ يَأْتَكُمْ هَلَكَ الَى الله تَدْعُوْنَ

Wal-amânâtul-mahfûzhatu wal-bâbul-mubtalâ bihinnâs(u) man atâkum najâ wa man lam ya'tîkum halaka ilallâh(i) tad'ûn(a)

Kalian adalah amanat yang terpelihara, pintu yang harus dilalui manusia, yang mendatangi kalian akan beruntung, yang tidak mendatangi kalian akan binasa, hanya kepada Allah kalian mengajak

Wa 'alaihi tadullûn wa bihi tu'minûn wa lahu tusallimûn(a) wa bi'amrihi ta'malûn(a) wa ilâ sabîlihi tursyidûn(a)

Kepada-Nya pula kalian memandu, kepada-Nya kalian beriman, kepada-Nya kalian berpasrah, dengan perintah-Nya kalian bertindak, ke jalan-Nya kalian membimbing

وَ بِقَوْلِهِ تَحْكُمُونَ سَعَدَ مَنْ وَالاَكُمْ وَ هَلَكَ مَنْ عَادَاكُمْ
 وَ خَابَ مَنْ جَحَدَكُمْ وَ ضَلً مَنْ فَارَقَكُمْ



Wa biqaulihi tahkumûn(a) sa'ada man walâkum wa halaka man 'âdâkum wa khâba man jahadakum wa dhalla man fâraqakum

Dengan firman-Nya kalian menghukum, bahagialah 'yang mewalikan kalian, celakalah yang memusuhi kalian, merugilah yang menentang kalian dan sesatlah yang berpisah dengan kalian

Wa fâza man tamassaka bikum wa amina man laja'a ilaikum wa salima man shaddaqakum wa hudiya man i'tashama bikum

Beruntunglah yang berpegang pada kalian, berbahagialah yang kembali kepada kalian, selamatlah yang membenarkan kalian, benarlah yang bergantung pada tali kalian

Manit-taba'akum fal-jannatu ma'wâhu wa man khâlafakum fan-nâru matswâhu wa man jahadakum kâfirun wa man hârabakum musyrikun Siapa yang mengikuti kalian, maka surgalah tempatnya, siapa yang berpaling dari kalian, maka nerakalah rumahnya, yang menolak kalian adalah kafir, yang memerangi kalian adalah musyrik

وَ مَنْ رَدَّ عَلَيْكُمْ فِي أَسْفَلِ دَرْكِ مِنَ الْجَحِيْمِ أَشْهَدُ أَنَّ هَذَا سَابِقٌ لَكُمْ فَيْمَا مَضَى

Wa man radda 'alaikum fî asfali darkin minal-jahîm(i) asyhadu anna hâdza sâbiqun lakum fîmâ madhâ Yang membantah kalian berada di dasar neraka yang membara, aku bersaksi bahwa semua (kemuliaan) itu telah ada pada kalian

وَجَارٍ لَكُمْ فِيْمَا بَقِيَ وَأَنَّ أَرْوَاحَكُمْ وَنُوْرَكُمْ وَطِيْنَتَكُمْ وَاحِدَةٌ طَابَتْ وَطَهُرَتْ بَعْضُهَا مِنْ بَعْضٍ

Wa jârin lakum fîmâ baqiya wa anna arwâhakum wa nûrakum wa thînatukum wâhidatun thâbat wa thahurat ba'dhuha min ba'dhin

Dan akan berlangsung seterusnya, sungguh roh, cahaya dan asal penciptaan kalian adalah satu, semuanya bersih dan suci

خَلَقَكُمُ اللهُ أَنْوَارًا فَجَعَلَكُمْ بِعَرْشِهِ مُحْدَقَيْنَ حَتَّى مَنَّ عَلَيْنَا بِكُمْ فَجَعَلَكُمْ فِي بُيُوْتَ أَذِنَ اللهَ أَنْ تُرْفَعَ وَ يُذْكَرَ فَيْهَا اسْمُهُ



Khalaqakumullâh(u) anwâran faja alakum bi arsyihi muhdiqîn(a) hattâ manna alaina bikum faja alakum fî buyûtin adzinallâhu an turfa wa yudzkara fîha ismuhu

Allah telah menciptakan kalian sebagai cahaya-Nya, menjadikan kalian dekat dengan singgasana-Nya, sampai kalian diturunkan ke bumi ini demi membantu kami, kemudian Dia menempatkan kalian di rumahrumah yang nama-Nya diizinkan

Wa ja'ala shalawatina 'alaikum wa mâ khash-shana bihi min wilâyatikum thayyiban likhalqina

Dan nama-Nya dipekikkan serta disebut-sebut dan menjadikan kalian sebagai sasaran salawat kami dan dapat berwilayah kepada kalian memperbaiki tabiat kami

Wa thahâratan li'anfusina wa tazkiyatan lana wa kaffâratan lidzunûbinâ fakunna 'indahu musallimîna bifadhlikum

Penyuci jiwa kami, penjernih diri kami, penebus dosa kami, dan kami dapat diterima di sisi-Nya berkat kalian

## وَ مَعْرُوْفِيْنَ بِتَصْدِيقِنَا إِيَّاكُمْ فَبَلَغَ اللهُ بِكُمْ أَشْرَفَ مَحَلِّ الْمُكَرَّمِيْنَ

Wa ma`rûfîna bitashdiqinâ iyyâkum fabalaghallâh(u) bikum asyrafa mahallil-mukar-ramîn(a)

Dikenal karena membenarkan kalian, karenanya Allah menempatkan kalian pada kedudukan orang-orang termulia

Wa a'lâ manazilil-muqarrabîn(a) wa arfa'a darajâtilmursalîn(a) <u>h</u>aytsu lâ yalhaquhu lâ<u>h</u>iqun wa lâ yafûquhu fâ'iqun

Peringkat tertinggi orang-orang yang didekatkan (dengan Allah) derajat teragung para rasul, yang tak terjangkau oleh siapa pun dan tak didaki oleh siapa pun

Wa lâ yasbiquhu sâbiqun wa lâ yathma'u fî idrâkihi thâmi'un hattâ lâ yabqâ malakun muqarrab

Tak ada yang mendahuluinya, tiada yang berhasrat mampu mencapai derajat kalian, sehingga tiada yang tersisa dari malaikat terdekat

#### وَ لا نَبِيٍّ مُرْسَلٌ وَ لاَ صِدَّيْقٌ وَ لاَ شَهِيْدٌ وَ لاَ عَالِمٌ وَ لاَ جَاهِلٌ وَ لاَ دَنِيٌّ وَ لاَ فَاضِلٌ

Wa lâ nabiyyun mursalun wa lâ shiddîqun wa lâ syahîdun wa lâ 'âlimun wa lâ jâhilun wa lâ daniyyun wa lâ fâdhilun

Tidak pula nabi yang diutus, seorang shiddiq atau syahid, berilmu atau yang pandir, hina atau pula mulia

Wa lâ mu'minun shâlihun wa lâ fâjirun thâlihun wa lâ jabbârun 'anîdun wa lâ syaithânun marîdun Tidak pula seorang Mukmin yang salih atau pendosa keji, penguasa yang kejam atau setan pembangkang

وَ لاَ خَنْقٌ فِيْمَا بَيْنَ ذَلِكَ شَهِيْدٌ إِلاَّ عَرَّفَهُمْ جَلاَلَةَ أَمْرِكُمْ وَ عِظَمَ خَطَرِكُمْ وَ كِبَرَ شَأْنِكُمْ

Wa lâ khalqun fîmâ bayna dzâlika syahîdun illa 'arrafahum jalâlata amrikum wa 'idzama khatharikum wa kibara sya'nikum

Tiada makhluk lain yang pernah bersaksi, kecuali telah Dia kenalkan akan keagungan derajat kalian, kemuliaan wibawa kalian, tingginya kedudukan kalian

# وَ تَمَامَ نُوْرِكُمْ وَ صِدْقَ مَقَاعِدكُمْ وَ ثَبَاتَ مَقَامِكُمْ وَ تَبَاتَ مَقَامِكُمْ وَ مَنْزِلَتكُمْ عَنْدَهُ

Wa tamâma nûrikum wa shidqa maqâ'idikum wa tsabâta maqâmikum wa syarafa mahallikum wa manzilatikum 'indah(u)

Kesempurnaan cahaya kalian, benarnya hak kalian, lestarinya kedudukan kalian, mulianya martabat kalian, agungnya manzilah kalian di sisi-Nya

وَ كَرَامَتَكُمْ عَلَيْهِ وَ خَاصَّتَكُمْ لَدَيْهِ وَ قُرْبَ مَنْزِلَتِكُمْ مِنْهُ بِأَبِي أَنْتُمْ وَ أُمِّي وَ أَهْلِي

Wa karâmatakum 'alaih(i) wa khâsh-shatakum ladaihi wa qurba manzilatikum minhu bi'abî antum wa ummî wa ahlî

Kemuliaan kalian di sisi-Nya, istimewanya kalian di haribaan-Nya, dekatnya jarak kalian dari-Nya, demi ayah, ibu dan keluargaku

وَ مَالِي وَ أُسْرَتِي أُشْهِدُ اللهَ وَ أُشْهِدُكُمْ أَنِي مُؤْمِنٌ بِكُمْ وَ بِمَا آمَنْتُمْ بِهِ كَافِرٌ بَعَدُوِّكُمْ وَ بِمَا كَفَرْتُمْ بِهِ

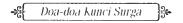
Wa mâlî wa usratî usyhidullâha wa usyhidukum annî mu'minun bikum wa bimâ âmantum bihi kâfirun ba'aduwwikum wa bimâ kafartum bihi Demi harta dan kerabatku, aku bersaksi di hadapan Allah dan kalian, bahwa sungguh aku beriman kepada kalian dan kepada segala yang kalian imani, aku menentang musuh kalian dan segala yang kalian tentang

Mustabshirun bisya'nikum wa bidhalâlati man khâlafakum muwâlin lakum wa li'auliyâ'ikum mubghidhun lia'dâ'ikum wa mu'âdin lahum

Mengenal tujuan kalian dan kesesatan orang-orang yang menentang kalian, berwilayah kepada kalian dan pada mereka yang mewalikan kalian, membenci dan memusuhi musuh kalian

Silmun liman sâlamakum wa harbun liman hârabakum muhaqqiqun limâ haqqaqtum mubthilun limâ abthaltum muthî'un lakum

Berdamai dengan yang berdamai dengan kalian, menyatakan perang terhadap yang memerangi kalian, mendukung kebenaran kalian, menggugurkan semua yang kalian gugurkan dan patuh kepada kalian



## عَارِفٌ بِحَقِّكُمْ مُقرِّ بِفَصْلِكُمْ مُحْتَمِلٌ لِعِلْمِكُمْ مُحْتَجِبٌ بِذِمَّتِكُمْ مُعْتَرِفٌ بَكُمْ

'Ârifun bi<u>h</u>aqqikum muqirrun bifadhlikum mu<u>h</u>tamilun li`ilmikum mu<u>h</u>tajibun bidzimmatikum mu`tarifun bikum

Mengetahui hak kalian, mengakui kemuliaan kalian, memelihara ilmu yang kalian ajarkan, berteduh di benteng penjagaan kalian, mengakui kalian

مُؤْمِنٌ بِإِيَابِكُمْ مُصَدَّقٌ بِرَجْعَتِكُمْ مُنْتَظِرٌ لأَمْرِكُمْ مُؤْمِنٌ بِإِيَابِكُمْ مُصَدِّقٌ بِرَجْعَتِكُمْ مُنْتَظِرٌ لأَمْرِكُمْ مُؤْمِنًا لِمَوْلَتِكُمْ آخِذٌ بِقُوْلِكُمْ

Mu'minun bi'iyyâbikum mushaddiqun biraj'atikum muntazhirun li'amrikum murtaqibun lidawlatikum âkhidzun biqaulikum

Yakin akan kembalinya kalian, membenarkan janji kedatangan kalian, menanti perintah kalian, mengharap pemerintahan dan mengambil perkataan kalian

عَامِلٌ بِأَمْرِكُمْ مُسْتَجِيْرٌ بِكُمْ زَائِرٌ لَكُمْ لاَئِذٌ عَآئِذٌ بِكُمْ وَائِرٌ لَكُمْ لاَئِذٌ عَآئِذٌ بِكُمْ بِقُبُوْرِكُمْ مُسْتَشْفِعٌ إِلَى اللهِ عَزَّ وَ جَلَّ بِكُمْ

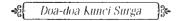
'Âmilun bi'amrikum mustajîrun bikum zâirun lakum lâidzun 'âidzun bi qubûrikum mustasyfi'un ilallâhi 'azza wa jalla bikum Melaksanakan perintah kalian, memohon pertolongan kalian, menziarahi kalian, berlindung di pusara kalian, memohon syafaat Allah Yang Mahamulia lagi Agung melalui kalian

Wa mutaqarribun bikum ilaih(i) wa muqaddimukum amâma thalibatî wa hawâ'ijî wa irâdatî fî kulli ahwâlî

Mendekatkan diri kepada-Nya melalui kalian, mengajukan pada-Nya permohonan, keperluan dan keinginanku melalui perantara dalam setiap keadaan dan urusanku

Wa mu'minun bisirrikum wa 'alâniyyatikum wa syâhidikum wa ghâ'ibikum wa awwalikum wa âkhirikum

Dan aku beriman akan yang terlihat dan yang tak terlihat pada kalian, yang hadir maupun yang tidak hadir di antara kalian, yang pertama maupun yang terakhir di antara kalian



## وَ مُفَوِّضٌ فِي ذَلِكَ كُلِّهِ إِلَيْكُمْ وَ مُسَلِّمٌ فِيْهِ مَعَكُمْ وَ قَلْبِي لَكُمْ مُسَلِّمٌ وَ رَأْبِي لَكُمْ تَبَعٌ

wa mufawwidhun fî dzâlika kullihi ilaikum wa musallimun fîhi ma'akum wa qalbî lakum musallimun wa ra'yî lakum taba'un

Menyerahkan semuanya pada kalian, bersama kalian aku menerima segala yang baik bagi diriku, hatiku berpasrah kepada kalian, nalarku mengikuti kalian

Wa nushratî mu'addatun <u>h</u>attâ yuhyiyalllâhu ta'âlâ dînahu bikum wa yaruddakum fî ayyâmih(i) wa yuzhhirakum li'adlih(i)

Bersiaga menolong kalian, agar Allah menghidupkan agama-Nya dengan kalian, mengembalikan kalian ke hari-hari-Nya, memunculkan kalian demi keadilan-Nya

وَ يُمَكِّنَكُمْ فِي أَرْضِهِ فَمَعَكُمْ مَعَكُمْ لاَ مَعَ غَيْرِكُمْ آمَنْتُ بِكُمْ وَ تَوَلَّيْتُ آخِرَكُمْ بِمَا تَوَلَّيْتُ بِهِ أَوَّلَكُمْ

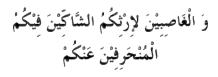
wa yumakkinakum fî ardhihi fama'akum ma'akum lâ ma'a ghairikum âmantu bikum wa tawallaytu âkhirakum kamâ tawallaytu bihi awwalakum Memantapkan kedudukan kalian di bumi-Nya, maka kami berjanji untuk selalu bersama kalian, tidak bersama selain kalian, aku percaya pada kalian mewalikan yang terakhir di antara kalian sebagaimana mewalikan yang pertama di antara kalian

Wa bari'tu ilallâhi 'azza wa jalla min a'dâ'ikum wa minal-jibti wath-thâghût(i)

Aku berlepas diri kepada Allah yang Mahamulia lagi Maha Agung dari musuh-musuh kalian, dari penjahat dan thaghut

Wasy-syayâthîni wa <u>h</u>izbihimuzh-zhâlimîna lakumul-jâhidîn(a) lihaqqikum wal-mâriqîn(a) min wilâyatikum

Dari setan dan kelompoknya yang zalim kepada kalian, pencuri hak kalian, yang berpaling dari kepemimpinan kalian



Wal-ghâshibîn(a) li`irtsikumusy-syâkkîna fîkumulmunharifîn(a) 'ankum

Yang merampas warisan kalian, yang meragukan kalian, yang menyimpang dari kalian

wa min kulli walîjatin dûnakum wa kulli muthâ'in siwâkum wa minal-a'immatil-ladzîna yad'ûna ilan-nâr(i)

Dan (aku juga berlindung) dari segala daya tarik selain kalian, dari segala yang dipatuhi selain kalian dan dari para pemimpin yang mengajak ke api neraka

fatsab-bataniyallahu abadan ma hayîtu 'ala muwalatikum wa mahabbatikum wa dînikum wa waffaqanî litha 'atikum

Maka semoga Allah menetapkan daku selama hidupku dalam kepemimpinan kalian, dalam kecintaan dan agama kalian, semoga Dia memberiku taufik untuk taat kepada kalian وَ رَزَقَنِي شَفَاعَتَكُمْ وَ جَعَلَنِي مِنْ خِيَارِ مَوَالِيْكُمُ التَّابِعِيْنَ لَمَا دَعَوْتُمْ إلَيْه وَ جَعَلَنِي مِمَّنْ يَقْتَصُّ آثَارَكُمْ

Wa razaqanî syafâ atakum wa ja alanî min khiyâri mawâlîkumuth-thâbi îna limâ da awtum ilaih wa ja alanî mimman yaqtash-shu âtsârakum

Memberi syafaat kalian dan menjadikanku sebaik-baiknya orang yang mewalikan kalian yang mengikuti ajakan kalian melangkah menapaki jejak kalian

Wa yasluku sabîlakum wa yahtadî bi hudâkum wa yuhsyaru fî zumratikum wa yakirru fî raj'atikum Mengikuti jalan kalian, menjejaki petunjuk kalian, semoga aku dibangkitkan dalam rombongan kalian dan ikut dikembalikan saat kalian kembali

Wa yumallaku fî daulatikum wa yusyarrafu fî 'âfiyatikum wa yumakkinu fî ayyâmikum wa taqirru 'ainuhu ghadan bi ru'yatikum Berperan dalam pemerintahan kalian, hidup tersanjung bersama Afiat kalian, mengalami hari-hari kalian, senang dan lega, esok dapat melihat kalian secara langsung

بِأَبِي أَنْتُمْ وَ أُمِّي وَ نَفْسِي وَ أَهْلِي وَ مَالِي مَنْ أَرَادَ اللهَ بَدَأَ بِكُمْ وَ مَنْ وَحَّدَهُ قَبِلَ عَنْكُمْ

Bi abî antum wa ummî wa nafsî wa ahlî wa mâlî man arâdallâha bada'a bikum wa man wa<u>h</u>-<u>h</u>adahu qabila 'ankum

Demi ayahku, ibuku, diriku, keluargaku dan hartaku siapa yang menginginkan Allah [mesti] memulai dari kalian, siapa yang mengesakan-Nya [mesti] melalui kalian

وَ مَنْ قَصَدَهُ تَوَجَّهَ بِكُمْ مَوَالِيَّ لاَ أَحْصِي ثَنَآئَكُمْ وَ لاَ أَبْلُغُ مِنَ الْمَدْحِ كُنْهَكُمْ

Wa man qashadahu tawajjaha bikum mawâliyya lâ ahshî tsanâ'akum wa lâ ablughu minal-madhi kunhakum

Siapa yang menuju-Nya [mesti] berhadapan dengan kalian, wahai para junjunganku aku tak dapat menghitung jasa kalian, puja-pujiku pun tak mampu menyamai derajat kalian yang sebenarnya

## وَ مِنَ الْوَصْفِ قَدْرَكُمْ وَ أَنْتُمْ نُوْرُ الْأَخْيَارِ وَ هُدَاةً الأَبْرَارِ وَ حُجَجُ الْجَبَّارِ

Wa minal-washfi qadrakum wa antum nûrul-akhyâr(i) wa hudâtul-abrâr(i) wa hujajul-jabbár(i)

Tidak pula kami dapat mengungkapkan sifat yang pantas bagi kedudukan kalian, kalian adalah cahaya kebajikan, petunjuk kaum abrar dan bukti-bukti-Nya

Bikum fatahallâh(u) wa bikum yakhtim(u) wa bikum yunazzilul-ghayts(a) wa bikum yumsikus-samâ'a an taqa'a 'alal-ardhi illa bi'idznih(i)

Dengan kalian Allah memulai, dengan kalian Allah mengakhiri, dengan kalian Allah menurunkan pertolongan, dengan kalian Allah menahan langit agar tidak jatuh ke bumi kecuali seizin-Nya

Wa bikum yunaffisul-hamma wa yaksyifudh-dhurra wa 'indakum ma nazalat bihi rusuluh(u) wa habathat bihi mala'ikatuh(u) Dengan kalian Dia melegakan keresahan dan mengangkat kesusahan, bersama kalian turun para utusan-Nya, juga para malaikat-Nya

Wa ilâ jaddikum bu'itsar-rûhul-amîn(u) Dan kepada datuk kalian, Jibril as diutus

Âtâkumullâhu mâ lam yu'ti ahadan minal-'âlamîn(a) Allah telah memberikan kalian segala yang tidak pernah Dia berikan kepada siapa pun di seluruh alam

Tha'tha'a kullu syarîfin lisyarafikum Setiap yang mulia tunduk akan kemuliaan kalian

Wa bakha'a kullu mutakabbirin lithâ'atikum Semua yang sombong bersimpuh patuh kepada kalian

Wa khadha'a kullu jabbârin lifadhlikum Semua penguasa menjadi kecil melihat keutamaan kalian وَذَلَّ كُلُّ شَيْءٍ لَكُمْ وَ أَشْرَقَتِ ٱلْأَرْضُ بِنُوْرِكُمْ

Wa dzalla kullu syai'in lakum wa asyraqatil-ardhu binûrikum

Hina segala sesuatu terhadap kalian, cahaya kalian menerangi bumi

وَ فَازَ الْفَآئِزُوْنَ بِوِلاَيَتِكُمْ بِكُمْ يُسْلَكُ إِلَى الرِّضْوَانِ

Wa fâzal-fâ'izûna biwilâyatikum bikum yuslaku ilar-ridhwân(i)

Menang para pemenang karena mewalikan kalian, dengan kalian mereka beranjak ke surga

Wa 'alâ man jahada wilâyatakum ghadhabur-rahmân

Amarah ar-Rahman bagi penolak kepemimpinan
kalian

بِأَبِي أَنْتُمْ وَ أُمِّي وَ نَفْسِي وَ أَهْلِي وَ مَالِي

Bi'abî antum wa ummî wa nafsî wa ahli wa mâlî Demi ayah, ibu, diri, keluarga dan hartaku

ذِكْرُكُمْ فِي الذَّاكِرِيْنَ وَ أَسْمَآؤُكُمْ فِي الْأَسْمَآءِ

Dzikrukum fidz-dzâkirîn(a) wa asmâ'ukum fil-asmâ'(i)



Kalian berada dalam setiap zikir, nama-nama kalian di laneit

Wa ajsâdukum fil-ajsâd(i) wa arwâ<u>h</u>ukum fil-arwâh(i) Figur kalian berada di setiap manusia, roh-roh kalian bersama roh-roh lain

Wa anfusukum fin-nufûs(i) wa âtsârukum fil-âtsâr(i) Jiwa kalian berada di setiap jiwa, peninggalan kalian ada di setiap budaya

Wa qubûrukum fil-qubûr(i) famâ ahlâ asmâ'akum Makam kalian di mana-mana, betapa indahnya nama-nama kalian

Wa akrama anfusakum wa a'zhama sya'nakum wa ajalla khatharakum

Betapa mulianya jiwa-jiwa kalian, betapa agungnya kedudukan kalian, betapa hebatnya perasaan kalian

#### وَ أَوْفَى عَهْدَكُمْ وَ أَصْدَقَ وَعْدَكُمْ

624

Wa awfâ 'ahdakum wa ashdaqa wa'dakum Betapa pastinya piagam kalian, betapa benarnya janji kalian

Kalâmukum nûrun wa amrukum rusydun wa washiyyatukut-taqwâ

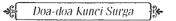
Kata-kata kalian adalah cahaya, urusan kalian adalah bimbingan, wasiat kalian adalah takwa

Wa fi'lukumul-khayr(u) wa 'âdatukumul-i<u>h</u>sân(u) wa sajiyyatukumul-karam(u)

Pekerjaan kalian adalah kebaikan, kebiasaan kalian adalah berbuat kebajikan, tabiat kalian adalah dermawan

Wa sya'nukumul-<u>h</u>aqqu wash-shidqu war-rifqu Urusan kalian bersama kebenaran, kejujuran dan kedekatan

وَ قَوْلُكُمْ حُكْمٌ وَ حَتْمٌ وَ رَأْلِكُمْ عِلْمٌ وَحِلْمٌ وَ حَرْمٌ



Wa qaulukum hukmun wa hatmun wa ra'yukum 'ilmun wa hilmun wa hazmun

Perkataan kalian adalah hukum yang pasti, pendapat kalian berdasarkan pengetahuan, kebijakan dan panjangnya pikiran

In dzukiral-khayru kuntum awwalahu wa ashlahu wa far'ahu wa ma'dinahu wa ma'wâhu wa muntahâhu Kalau kebaikan disebut, maka kalianlah pemula asasnya, bagian dan sumbernya, tempat kembalinya dan puncaknya

بِأَبِي أَنْتُمْ وَ أُمِّي وَ نَفْسِي

Bi abî antum wa ummî wa nafsî Demi ayahku, ibu dan diriku

كَيْفَ أَصِفُ خُسْنَ ثَنَائِكُمْ وَ أُحْصِي جَمِيْلَ بَلاّئِكُمْ

Kayfa ashifu husna tsana'ikum wa uhshî jamîla bala'ikum

Bagaimana mungkin aku dapat menyifati kebaikan jasa kalian dan menghitung indahnya cobaan kalian

## وَبِكُمْ أَخْرَجَنَا اللهُ مِنَ الذُّلِّ وَفَرَّجَ عَنَّا غَمَرَاتِ الْكُرُوْبِ

Wa bikum akhrajanallâhu minadz-dzulli wa farraja 'annâ ghamarâtil-kurûb(i)

Karena kalian, Allah mengeluarkan kami dari kehinaan dan mengelakkan cengkraman kesusahan

Wa anqadzanâ min syafâ jurufil-halakâti wa minan-nâr(i)

Mengangkat kami dari kehancuran dan api neraka

Bi abî antum wa ummî wa nafsî bi muwâlatikum 'allamanallâhu ma'âlima dîninâ wa ashla<u>h</u>a mâ kâna fasada min dunyânâ

Demi ayahku, ibu dan diriku, dengan kepemimpinan kalian Allah mengajarkan kami ajaran agama-Nya, memperbaiki keburukan dunia kami

وَ بِمُوالاَتِكُمْ تَمَّتِ الْكَلِمَةُ وَ عَظُمَتِ النَّعْمَةُ

Wa bimuwâlatikum tammatil-kalimatu wa azhumatin-ni'matu Dengan kepemimpinan kalian, sempurnalah al-Kalimah dan teragungkan nikmat

Wa intalafatil-furqatu wa bimuwâlâtikum tuqbaluththâ'atul-muftaradhatu

Perpecahan menjadi tersatukan, dan dengan berwilayah kepada kalian, diterimalah ketaatan yang wajib bagi kami

Wa lakumul-mawaddatul-wâjibatu wad-darajâtur-rafî'atu

Kecintaan kepada kalian, adalah kewajiban setiap hamba, kalianlah pemilik derajat yang tinggi

Wal-maqâmul-mahmûd(u) wal-makânul-ma'lûmu 'indallâhi 'azza wa jalla

Kalian adalah pemilik kedudukan yang terpuja, tempat yang jelas di sisi Allah Azza wa Jalla

وَ الْجَاهُ الْعَظِيْمُ وَ الشَّأْنُ الْكَبِيْرُ وَ الشَّفَاعَةُ الْمَقْبُوْلَةُ

Wal-jâhul-'adzîm(u) wasy-sya'nul-kabîr(u) wasy-syafâ'atul-maqbûlatu

Kalian pemilik tempat terhormat, kedudukan agung dan syafaat yang terkabulkan

Rabbanâ âmannâ bimâ anzalta wat-taba`nar-rasûla faktubna ma`asy-syâhidîn(a)

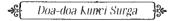
Ya Allah, kami telah beriman pada segala yang Kau turunkan dan kami telah mengikuti para rasul, maka catatlah kami bersama orang-orang yang menyaksikan

Rabbanâ lâ tuzigh qulûbana ba'da idz hadaytanâ wa hab lanâ min ladunka rahmatan innaka antal-wahhâb(u)

Ya Allah, janganlah Engkau balikkan hati kami setelah kami diberi petunjuk dan karuniailah kami dari sisi-Mu rahmat, sesungguhnya Engkau Maha Pemberi karunia

Subhana rabbina in kana wa'du rabbina lamaf'alan

Mahasuci Tuhan kami, janji Tuhan sungguh pasti terjadi



## يَا وَلِيَّ اللهِ إِنَّ بَيْنِي وَ بَيْنَ اللهِ عَزَّ وَ جَلَّ ذُنُوْبًا لاَ يَأْتِيَ عَلَيْهَا إِلاَّ رَضَاكُمْ

Yâ waliyallâh Inna baynî wa baynallâhi azza wa jalla dzunûban lâ ya'itî 'alaiha illa ridhâkum

Wahai wali Allah sesungguhnya antaraku dan Allah Azza wa Jalla terdapat dosa-dosa yang takkan terhapus kecuali dengan keridhaan kalian

Fa bihaqqi man i'tamanakum 'alâ sirrih(i) wa istar-'âkum amra khalqih(i) wa qarana thâ'atakum bithâ-'atih(i) lammâ-istauhabtum dzunûbî

Maka demi Dzat yang mempercayakan kepada kalian rahasia-Nya dan urusan makhluk-Nya, dan menggandengkan ketaatan kepada kalian dengan ketaatan kepada-Nya, kuajukan dosa-dosaku agar kalian meminta ampunan untukku

## وَ كُنْتُمْ شُفَعَآئِي فَإِنِّي لَكُمْ مُطِيْعٌ

Wa kuntum syufa`â'i fainnî lakum muthî`un Sedang kalian adalah para pemberi syafaat bagiku, aku patuh terhadap kalian



#### مَنْ أَطَاعَكُمْ فَقَدْ أَطَاعَ اللهَ

Man athâ'akum faqad athâ'allâh(a)

Barangsiapa yang mentaati kalian, maka ia
mentaati Allah

#### وَ مَنْ عَصَاكُمْ فَقَدْ عَصَى اللهَ

Wa man 'ashâkum faqad 'ashâllâh(a)

Barangsiapa yang menentang kalian, berarti ia

menentang Allah

#### وَ مَنْ أَحَبَّكُمْ فَقَدْ أَحَبَّ اللهَ

Wa man ahabbakum faqad ahabballâh(a) Barangsiapa yang cinta kepada kalian, berarti ia cinta kepada Allah

#### وَ مَنْ أَبْغَضَكُمْ فَقَدْ أَبْغَضَ اللهَ

Wa man abghadhakum faqad abghadhallâh(a) Barangsiapa yang membenci kalian, berarti ia membenci Allah

اللَّهُمَّ إِنِّي لَوْ وَجَدْتُ شُفَعَآءَ أَقْرَبَ إِلَيْكَ مِنْ مُحَمَّد وَ أَهْلِ بَيْتِهِ الْأَخْيَارِ الْأَئِمَّةِ الْأَبْرَارِ لَجَعْلْتُهُمْ شُفَعَآئِي



Allâhumma innî lau wajadtu syufa'â'a aqraba ilaika min Muhammadin wa ahli baytihil-akhyârila'immatil-abrâr(i) laja'altuhum syufa'â'î

Ya Allah, sungguh kalau daku mendapati orang yang lebih layak memberi syafaat ketimbang Muhammad dan keluarganya yang baik, pemimpin para abrar, maka akan kujadikan mereka pemberi syafaat bagiku

Fabihaqqihimulladzî aw jabta lahum 'alaika as'aluka an tudkhilanî fî jumlatil-'ârifîna bihim wa bihaqqihim

Demi hak mereka yang telah Kau wajibkan bagi mereka atas-Mu, aku memohon agar Engkau masukkan daku ke dalam golongan orang-orang yang mengenal mereka dan hak-hak mereka

Wa fî zumratil-marhûmîna bisyafâ 'atihim innaka arhamur-râhimîn(a)

Dan ke dalam kelompok yang dikasihsayangi berkat syafaat mereka, sesungguhnya Engkau Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

## وَ صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّد وَ آله الطَّاهِرِيْنَ وَ سَلَّمَ تَسْلَيْمًا كَنْيُرًا وَ حَسْبُنَا اللهُ وَ نَعْمَ الْوَكَيْلُ

Wa shallallâhu 'alâ Muhammadin wa álihiththâhirin(a) wa sallama taslîman katsîran wa hasbunallâhu wa ni mal-wakîl(u)

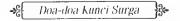
Salawat Allah atas Muhammad dan keluarganya yang suci, berikut salam yang banyak, cukuplah Allah bagi kami sebagai sebaik-baik sandaran.

#### زیارہ آل یاسین Ziarah Ali Yasin

Syaikh Ahmad bin Abi Thalib ath-Thabarsi dalam kitabnya, al-Ihtijaj telah meriwayatkan bahwa Imam Mahdi as pernah menjawab pertanyaan Muhammad al-Himyari dalam bentuk tulisan yang kemudian beliau as memberikan anjuran sebagai berikut:

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Kalian tidak akan mampu menalar perkara-Nya tidak pula kalian dapat menerima dari para wali-Nya. Itulah suatu hikmah yang sempurna, maka peringatan-peringatan itu tiada berguna, bagi orang-orang yang tidak beriman, salam atas kami dan atas hambahamba Allah yang salih.

Bila hendak ber-tawajjuh bersama kami kepada Allah dan kepada kami, maka sapalah, sebagaimana Allah menyapa:



#### سَلاَمٌ عَلَى آلِ يس

Salâmun 'alâ âli Yâsîn Salam atas keluarga Yasin

السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا دَاعِيَ اللهِ وَ رَبَّانِيَّ آيَاتِهِ

Assalâmu 'alaika yâ dâ'iyallâh(i) wa rabbâniyya âyâtih(i)

Salam atasmu, wahai pengajak ke jalan Allah dan penafsir ayat-ayat-Nya

السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا بَابَ اللهِ وَ دَيَّانَ دِيْنِهِ

Assalâmu 'alaika yâ bâballâh(i) wa dayyâna dînih(i)

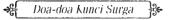
Salam atasmu, wahai pintu Allah
dan penerap agama-Nya

السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا خَلَيْفَةَ الله وَ نَاصِرَ حَقِّهِ Assalâmu 'alaika yâ khalîfatallâhi wa nâshira haqqih(i) Salam atasmu, wahai Khalifah Allah

dan pembela hak-Nya

السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا حُجَّةَ اللهِ وَ دَلِيْلَ إِرَادَتِهِ

Assalâmu 'alaika yâ <u>h</u>uj-jatallâh(i) wa dalîla irâdatih(i)





Salam atasmu, wahai bukti Allah dan penunjuk keinginan-Nya

Assalâmu 'alaika yâ tâliya kitâballâh(i) wa tarjumânah(u)

Salam atasmu, wahai kembaran kitab Allah dan penerjemah-Nya

Assalâmu 'alaika fî anâ'i laylik(a) wa athrâfi nahârik(a) Salam atasmu di malam dan siang harimu

Assalâmu 'alaika yâ baqiyyatullâhi fî ardhih(i) Salam atasmu, wahai bentara Allah di bumi-Nya

Assalâmu 'alaika yâ mitsâqallâhil-ladzi akhadzahu wa wakkadah(u)

Salam atasmu, wahai kepercayaan Allah yang telah Dia buat dan Dia pastikan

#### السَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا وَعْدَ الله الَّذي ضَمنَهُ

Assalâmu 'alaika yâ wa'dallâhil-ladzi dhaminahu Salam atasmu, wahai janji Allah yang telah Dia jamin

#### السَّلاَمُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الْعَلَمُ الْمَنْصُوْبُ وَ الْعَلْمُ الْمَصْبُوْبُ

Assalâmu 'alaika ayyuhal-'alamul-manshûb(u) wal-'ilmul-mashbûb(u)

Salam atasmu, wahai tanda yang terungkap dan ilmu yang tercurah

Wal-ghautsu war-rahmatul-wâsi atu Wahai pertolongan dan rahmat Allah yang luas

وَعْدًا غَيْرَ مَكْذُوْب

Wa'dan ghaira makdzûbin Janji yang tidak bohong

السَّلاَمُ عَلَيْكَ حِيْنَ تَقُوهُمُ

Assalâmu 'alaika <u>h</u>îna taqûm(u) Salam atasmu, saat kau bangkit

#### السَّلامُ عَلَيْكَ حيْنَ تَقْعُدُ

Assalâmu 'alaika <u>h</u>îna taq'ud(u) Salam atasmu, saat kau duduk

# السَّلاَمُ عَلَيْكَ حِيْنَ تَقْرَأُ وَ تُبَيِّنُ

Assalâmu 'alaika <u>h</u>îna taqra'u wa tubayyin(u)

Salam atasmu, saat kau membaca

dan menerangkan

# السَّلاَمُ عَلَيْكَ حِيْنَ تُصَلِّي وَ تَقْنُتُ

Assalâmu 'alaika <u>h</u>îna tushallî wa taqnut(u) Salam atasmu, saat kau salat dan dan berqunut

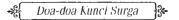
## السَّلاَمُ عَلَيْكَ حِيْنَ تَرْكَعُ وَ تَسْجُدُ

Assalâmu 'alaika <u>h</u>îna tarka'u wa tasjud(u) Salam atasmu, saat kau rukuk dan sujud

Assalâmu 'alaika <u>h</u>îna tuhallilu wa tukabbir(u) Salam atasmu, saat kau bertahlil dan bertakbir

### السَّلاَمُ عَلَيْكَ حَيْنَ تَحْمَدُ وَ تَسْتَغْفرُ

Assalâmu 'alaika hîna tahmadu wa tastaghfir(u)



Salam atasmu, saat kau memuja dan beristighfar

## السَّلاَمُ عَلَيْكَ حِيْنَ تُصْبِحُ وَ تُمْسِي

Assalâmu 'alaika <u>h</u>îna tushbi<u>h</u>u wa tumsî Salam atasmu, saat kau memulai dan mengakhiri harimu

# السَّلاَمُ عَلَيْكَ فِي اللَّيْلِ إِذَا يَغْشَى وَ النَّهَارِ إِذَا تَجَلَّى

Assalâmu 'alaika fil-layl(i) idzâ yaghsyâ wan-nahâr(i) idza tajallâ

Salam atasmu, di malam hari yang gelep gulita dan di siang hari yang cerah

## السَّلاَمُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الْإِمَامُ الْمَأْمُوْنَ

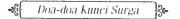
Assalâmu 'alaika ayyuhal-imâmul-ma'mûn(a) Salam atasmu, wahai pemimpin yang dilindungi

## السَّلاَمُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الْمُقَدَّمُ الْمَأْمُولُ

Assalâmu 'alaika ayyuhal-muqaddamul-ma'mûl(u) Salam atasmu, wahai yang diutamakan dan dicita-citakan

# السَّلاَمُ عَلَيْكَ بِجَوَامِعِ السَّلاَمِ

Assalâmu 'alaika bijawâmi is-salâm(i) Salam atasmu, dengan seluruh satam



# أُشْهِدُكَ يَا مَوْلاَيَ أَنِي أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ

Usyhiduka yâ mawlâya anni asyhadu an lâ ilâha illallâh(u) wahdahu lâ syarîkalah(u) Saksikanlah, wahai junjunganku bahwa aku telah bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah, sendiri tanpa sekutu

#### وَ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَ رَسُولُهُ

Wa anna Mu<u>h</u>ammadan 'abduhu wa rasûluh(u) *Dan bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya* 

Lâ habîba lah(u) illa huwa wa ahluh(u) Tiada yang lebih dikasihi-Nya kecuali beliau dan keluarganya

Wa usyhiduka ya mawlaya anna 'Aliyyan amîralmu'minîn(a) <u>h</u>uj-jatuh(u)

Aku bersaksi di hadapanmu, wahai junjunganku, bahwa Ali Amirul Mukminin adalah hujah-Nya

#### وَ الْحَسَنَ خُجَّتُهُ

Wal-<u>H</u>asan(a) <u>h</u>uj-jatuh(u) Al-Hasan adalah hujah-Nya

وَ الْحُسَيْنَ حُجَّتُهُ

Wal-<u>H</u>usain(u) <u>h</u>uj-jatuh(u) Al-Husain adalah hujah-Nya

وَ عَلَيَّ ابْنَ الْحُسَيْنِ حُجَّتُهُ

Wa 'Aliyyabnal-<u>H</u>usain(i) <u>h</u>uj-jatuh(u) Ali bin Husain adalah hujah-Nya

وَ مُحَمَّدَ ابْنَ عَلِيٍّ حُجَّتُهُ

Wa Muhammadabnal-'Aliyyin huj-jatuh(u)

Muhammad bin Ali adalah hujah-Nya

وَ جَعْفَرَ ابْنَ مُحَمَّد حُجَّتُهُ

Wa Ja'farabna Mu<u>h</u>ammadin <u>h</u>uj-jatuh(u) Ja'far bin Muhammad adalah hujah-Nya

وَ مُوْسَى ابْنَ جَعْفَرٍ خُجَّتُهُ

Wa Mûsabna Ja'farin <u>h</u>uj-jatuh(u) Musa bin Ja'far adalah hujah-Nya



### وَ عَلِيَّ ابْنَ مُوْسَى خُجَّتُهُ

Wa 'Aliyyabna Mûsa <u>h</u>uj-jatuh(u) Ali bin Musa adalah hujah-Nya

Wa Muhammadabna `Aliyyin huj-jatuh(u) Muhammad bin Ali adalah hujah-Nya

#### وَ عَلِيَّ ابْنَ مُحَمَّدِ حُجَّتُهُ

Wa 'Aliyyibni Muhammadin huj-jatuh(u) Ali bin Muhammad adalah hujah-Nya

Wal-<u>H</u>asanabna 'Aliyyin <u>h</u>uj-jatuh(u) Hasan bin Ali adalah hujah-Nya

#### وَ أَشْهَدُ أَنَّكَ حُجَّةُ الله

Wa asyhadu annaka hujjatullah(i) Dan aku bersaksi bahwa engkau adalah hujah-Nya

## أَنْتُمُ الْأُوَّلُ وَ الآخرُ

Antumul-awwal(u) wal-âkhir(u) Kalian adalah yang pertama dan terakhir

## وَ أَنَّ رَجَعْتَكُمْ حَقٌّ لاَ رَيْبَ فِيْهَا

Wa anna raj`atukum <u>h</u>aqqun lâ rayba fîha Dan bahwa engkau akan kembali,`adalah benar tak diragukan lagi

Yauma lâ yanfa'u nafsan îmânuhâ lam takun âmanat min qablu aw kasabat fî îmâniha khairan

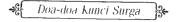
Pada suatu hari yang tidak bermanfaat iman seseorang, jika tidak beriman dari sebelumnya atau keimanannya tidak menghasilkan kebaikan

Wa annal-mawta <u>h</u>aqqun wa anna nâkiran wa nakîran <u>h</u>aqqun

Dan bahwa kematian adalah benar, Munkar dan Nakir adalah benar

## وَ أَشْهَدُ أَنَّ النَّشْرَ حَقٌّ وَ الْبَعْثَ حَقٌّ

Wa asyhadu annan-nasyra <u>h</u>aqqun wal-ba'tsa <u>h</u>aqqun Aku bersaksi, bahwa Hari Penghimpunan adalah benar, dan Hari Kebangkitan adalah benar



## وَ أَنَّ الصَّرَاطَ حَقٌّ وَ الْمرْصَادَ حَقٌّ

Wa annash-shirâtha <u>h</u>aqqun wal-mirshâda <u>h</u>aqqun Shirath adalah benar, disiapkannya api neraka adalah benar

### وَ الْمَيْزَانَ حَقٌّ وَ الْحَشَرَ حَقٌّ

Wal-mîzâna <u>h</u>aqqun wal-hasyara <u>h</u>aqqun Timbangan adalah benar, pengumpulan (hasyr) adalah benar

### وَ الْحِسَابَ حَقٌّ وَ الْجَنَّةَ وَ النَّارَ حَقٌّ

Wal-hisâba haqqun wal-jannata wan-nâra haqqun Hari Perhitungan adalah benar, surga dan neraka adalah benar

Wal-wa'du wal-wa'îdu bihima <u>h</u>aqqun Kenikmatan surga dan siksa neraka adalah benar

Yâ mawlâya syaqiya man khâlafakum wa sa'ida man athâ'akum

Wahai junjunganku, sesat mereka yang mengingkarimu, dan bahagialah mereka yang mematuhimu

## فَاشْهَدْ عَلَى مَا أَشْهَدْتُكَ عَلَيْه وَ أَنَا وَلَيٌّ لَكَ

Fasyhad 'ala mâ asyhadtuka 'alaih(i) wa anâ waliyyun lak(a) Maka terimalah kesaksianku di hadapanmu, dan aku mewalikanmu

# بَرِيءٌ مِنْ عَدُوِّكَ فَالْحَقُّ مَا رَضِيْتُمُوْهُ وَ الْبَاطَلُ مَا أَسْخَطْتُمُوْهُ

Barîun min 'aduwwika fal-<u>h</u>aqqu mâ radhîtumûh(u) wal-bâthilu mâ askhathtumûh(u)

Berlepas diri dari musuhmu, kebenaran adalah segala yang kalian ridhai, kebatilan adalah yang kalian tidak sukai

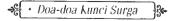
## وَ الْمَعْرُوْفُ مَا أَمَرْتُمْ به وَ الْمُنْكَرُ مَا نَهَيْتُمْ عَنْهُ

Wal-ma'rûfu mâ amartum bih(i) wal-munkar(u) mâ nahaytum 'anhu

Kebaikan adalah yang kalian perintahkan, dan kemungkaran adalah yang kalian larang

# فَنَفْسِي مُؤْمِنَةٌ بِاللهِ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ

Fanafsî mu'minatun billâh(i) wahdahu lâ syarîkalah(u) Sungguh diriku beriman kepada Allah Yang Esa tiada sekutu bagi-Nya



# وَ بِرَسُوْلِهِ وَ بِأَمِيْرِ الْمُؤْمِنِيْنَ وَ بِكُمْ يَا مَوْلاَيَ أَوَّلِكُمْ وَ آَخِرِكُمْ

Wa birasûlih(i) wa bi'amîril-mu'minîn(a) wa bikum yâ maulâya awwalikum wa âkhrikum

Dan kepada Rasul-Nya, Amirul Mukminin, juga kepadamu wahai junjunganku, semua dari yang pertama hingga yang terakhir

Wa nushratî mu'addatun lakum wa mawaddatî khâlishatun lakum

Telah kusiapkan diriku untuk membelamu, cintaku tulus hanya untuk kalian

آمیْنَ آمیْنَ

Âmîn(a) âmîn(a)

Amin. amin

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَى مُحَمَّدٍ نَبِيِّ رَحْمَتِكَ وَ كَلِمَةِ نُوْرِكَ

Allahumma innî as'aluka an tushalliya 'ala Muhammadin nabiyyi rahmatik(a) wa kalimati nûrik(a) Ya Allah, sampaikanlah salawat atas Muhammad Nabi rahmat-Mu dan kalimat cahaya-Mu

# وَ أَنْ تَمْلاً قَلْبِي نُوْرَ الْيَقِيْنِ وَ صَدْرِي نُوْرَ الإِيْمَانِ

Wa an tamla'a qalbî nûral-yaqîn(i) wa shadrî nûral-îmân(i)

Dan agar Engkau memenuhi hatiku dengan cahaya keyakinan, dadaku dengan cahaya keimanan

Wa fikrî nûran-niyyât(i) wa 'azmî nûral-'ilmi Pikiranku dengan cahaya niat, tekadku dengan cahaya ilmu

Wa quwwatî nûral-`amal(i) wa lisânî nûrash-shidqi Kekuatanku dengan cahaya amal, lidahku dengan cahaya kejujuran

Wa dînî nûral-bashâ'ir(i) min 'indik(a) Agamaku dengan cahaya bashirah dari sisi-Mu

# وَ بَصَرِي نُوْرَ الضِّيَآءِ وَ سَمْعِي نُوْرَ الْحِكْمَةِ

Wa basharî nûradh-dhiyâ'(i) wa sam'î nûral-hikmati

Pandanganku dengan cahaya penerang, pendengaranku dengan cahaya hikmah

Wa mawaddatî nûral-muwâlâti li Muhammadin wa âlihi alaihimus-salâm(u)

Kecintaanku dengan cahaya wilayah kepada Muhammad dan keluarganya, salam atas mereka

<u>H</u>attâ alqâka wa qad wafaytu bi`ahdika wa mîtsâqik(a)

Hingga aku menemuimu, sedang aku telah memenuhi tanggung jawab dan janji terhadap-Mu

Fatughasy-syinî ra<u>h</u>mataka ya waliyyu ya <u>h</u>amîd(u) Maka setelah itu Engkau akan meliputiku dengan rahmat-Mu, wahai Pelindung dan Pemilik Pujaan

Allahumma shalli 'ala Muhammadin huj-jatik(a) fi ardhika wa khalifatika fi biladik(a)

Ya Allah, sampaikanlah salawat atas Muhammad hujah-Mu di bumi-Mu khalifah-Mu di negeri-Mu

Wad-dâ'iya ilâ sabîlik(a) wal-qâ'imi biqishtik(a) wats-tsâ'iri bi'amrik(a)

Pengajak ke jalan-Mu, penegak keadilan-Mu dan pejuang perintah-Mu

Waliyyil-mu'minîn(a) wa bawâril-kâfirîn(a) Pemimpin kaum beriman, penghancur kaum kafir

Wa mujallîzh-zhulmati wa munîril-<u>h</u>aqq(i) Penerang kegelapan, penyinar kebenaran

وَ النَّاطق بالْحكْمَة وَ الصَّدْق

Wan-nâthiqi bil-hikmati wash-shidq(i)
Pembicara dengan jujur dan bijak

وَ كُلَّمَتِكَ التَّامَّة في أَرْضِكَ الْمُرْتَقِبِ الْحَائِفِ

Wa kalimatikat-tâmmati fî ardhikal-murtaqibil-khâ'if(i)

Dan kalimat-Mu yang sempurna di bumi-Mu penanti yang dinanti-nanti

Wal-waliyyin-nâshihi safînatin-najât wa 'alamil-hudâ wa nûri abshâril-warâ

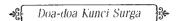
Pemimpin yang menasihati, bahtera penyelamat, tanda hidayah dan cahaya penglihatan manusia

#### وَ خَيْر مَنْ تَقَمَّصَ وَارْتَدَى

Wa khairi man taqammasha wartadâ Sebaik-baiknya pemakai pakaian

Wa mujallil-'amal-ladzî yamla'ul-ardha 'adlan wa qisthan kamâ muli'at zhulman wa jawran Penyembuh kebutaan yang akan mengisi bumi dengan keadilan, setelah sebelumnya penuh dengan kezaliman dan penindasan

> إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ Innaka 'ala kulli syai'in qadîrun



Sesungguhnya Engkau Mahamampa akan segala sesuatu

Allahumma shalli 'ala waliyyika wabni awliyâ'ikalladzîna faradhta thâ'atahum

Ya Allah, sampaikanlah salawat atas kekasih-Mu dan anak para kekasih-Mu, yang kau telah wajibkan ketaatan kepada mereka

Wa awjabta haqqahum wa adzhabta anhumur-rijsa wa thah-hartahum tathhîran

Dan Kau wajibkan (pemenuhan) hak mereka, dan Kau telah mereka jauhkan dari kekotoran dosa, dan Kau sucikan mereka sesuci-sucinya

Allahumma unshurhu wa intashir bihi lidînik(a) wa unshur bihi awliyâ'ak(a) wa awliyâ'ahu





Ya Allah, sukseskanlah dia dan dukunglah dia demi agama-Mu bantulah dengannya para kekasih-Mu dan kekasihnya

Wa syî'atahu wa anshârahu waj'alna minhum Syiah dan para penolongnya, dan jadikanlah kami termasuk golongan mereka

Allahumma a'idzhu min syarri kulli bâghin wa thâghin wa min syarri jamî'i khalqik(a)

Ya Allah, jagalah dia dari keburukan segala penjahat, penguasa dan dari segala keburukan makhluk-Mu

Wah fazhhu min yadayhi wa min khalfih(i) wa 'an yamînih(i) wa 'an syimâlih(i)

Dan jagalah ia dari depan maupun dari belakang, dari sebelah kanan maupun sebelah kiri



Wa<u>h</u>rushu wamna'hu min an yûshala ilaihi bisû'in Lindungi dan halangilah segala kejelekan yang menjurus ke arahnya

Wahfazhhu fîhi rasûlaka wa âla rasûlik(a) Dan jagalah ia demi rasul-Mu dan keluarga rasul-Mu

Wa azhhir bihil-'adla wa ayyidhu bin-nashri wanshur nâshirîh(i)

Bangkitkanlah keadilan dengannya, kuatkanlah ia dengan pertolongan, tolonglah para penolongnya

Wakhdzul khâdzilîh(i) waqshim qâshimîh(i) waqshim bihi jabâbiratal-kufri

Hinakanlah mereka yang menghinanya, hancurkanlah penghancurnya, hancurkanlah dengannya para tiran kafir

Waqtul bihil kuffâr(i) wal-munâfiqin(a) wa jamî al-mulhidîn(a)

Dan bunuhlah dengannya orang-orang kafir, munafik dan semua atheis

<u>H</u>aytsu kânû min masyâriqil-ardhi wa maghâribiha Di mana pun mereka berada, di timur maupun barat

Barrihâ wa bahrihâ wamla' bihil-ardha 'adlan Di darat ataupun di laut, penuhilah melaluinya bumi dengan keadilan

Wa azh-hir bihi dîna nabiyyik(a) shallallâhu alaih(i) wa âlih(i)

Dan tampakkanlah dengannya agama Nabi-Mu, salam untuknya dan keluarganya

وَاجْعَلْنِي اللَّهُمَّ مِنْ أَنْصَارِهِ وَ أَعْوَانِهِ وَ أَثْبَآعِهِ وَ شِيْعَتِهِ

Waj'alnî allâhumma min anshârih(i) wa a'wânih(i) wa atbâ'ih(i) wa syî'atih(i)

Dan jadikan aku ya Allah, termasuk penolong, pembantu dan pengikutnya

وَ أَرِنِي فِي آلِ مُحَمَّدِ عَلَيْهِمُ السَّلاَمُ مَا يَأْمَلُوْنَ

Wa arinî fî âli Muhammadin alaihimus-salâm(u) mâ ya'malûn(a)

Dan perlihatkanlah daku apa yang diharapkan oleh keluarga Muhammad salam atas mereka

Wa fî 'aduwwihim mâ yahdzarûn(a)

Dan pada musuh-musuh mereka apa yang ditakuti

إِلَّهَ الْحَقِّ آمِيْنَ

Ilâhal-<u>h</u>aqqi âmîn(a) Wahai Tuhan kebenaran, amin

يَا ذَا الْجَلاَلِ وَ الْإِكْرَامِ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ

Yâ dzal-jalâli wal-ikrâm(i) yâ arhamar-râhimîn(a) Wahai Yang Maha Agung dan terhormat, wahai Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.



